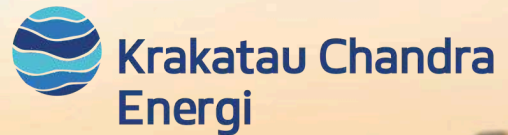


2023 Laporan Tahunan
Annual Report



UNLOCKING INFINITE GROWTH THROUGH COLLABORATIVE TRANSFORMATION

Membuka Pertumbuhan Tanpa Batas Melalui
Transformasi Kolaboratif

www.kce.co.id





Krakatau Chandra Energi



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND SCOPE OF RESPONSIBILITIES

Laporan Tahunan 2023 PT Krakatau Chandra Energi ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perusahaan pada periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 kepada Pemangku Kepentingan.

Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Peraturan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas Pasal 66 Ayat (1) tentang Laporan Tahunan.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta realisasi kinerja operasional dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sedangkan, pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi prospektif tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang mudah dibaca dan dapat diunduh di situs resmi Perusahaan, yaitu: <https://www.kce.co.id>

The 2023 Annual Report of PT Krakatau Chandra Energi is prepared to comply with the reporting requirements of the Company's performance results for the period from January 1, 2023, to December 31, 2023, to Stakeholders.

The Annual Report has been prepared in accordance with Article 66, Paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies regarding Annual Reports.

This Annual Report contains statements regarding the objectives, policies, plans, strategies, as well as the realization of operational and financial performance prepared based on factual data that can be accounted for its accuracy. Meanwhile, the prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company, as well as the related business environment, which may result in materially different actual developments from those reported. Therefore, the Company does not guarantee that such prospective statements or information will be the primary basis for decision-making or will yield certain outcomes as expected.

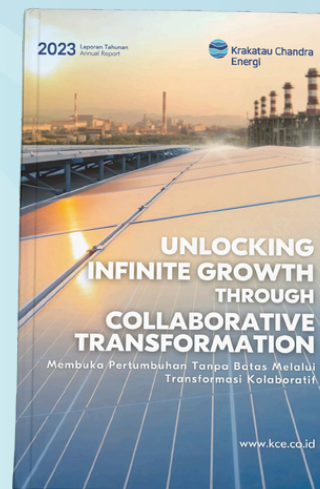
This Annual Report is presented in two (2) languages, namely Indonesian and English, in an easily readable format and can be downloaded from the Company's official website at: <https://www.kce.co.id>

PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION

UNLOCKING INFINITE GROWTH THROUGH COLLABORATIVE TRANSFORMATION

MEMBUKA PERTUMBUHAN TANPA BATAS MELALUI TRANSFORMASI KOLABORATIF



Tahun 2023 dapat disebut sebagai tahun perubahan bagi Perusahaan. Seluruh elemen telah bekerja keras untuk menyukseskan proses transisi kepemilikan. Akhirnya, tepat pada 27 Februari 2023, Perusahaan beralih kepemilikan dari mayoritas dimiliki oleh PT Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI), dan kini sebanyak 70% sahamnya diakuisisi oleh PT Chandra Daya Investasi (CDI), grup usaha PT Chandra Asri Pacific Tbk.

Selama 27 tahun berdiri sebagai entitas bisnis mandiri, Perusahaan mengalami banyak tantangan yang telah mematangkan perjalanan menjadi sebuah perusahaan energi terintegrasi. Pada 17 Oktober 2023, sebuah kehormatan bagi Perusahaan untuk mempersembahkan nama baru, Krakatau Chandra Energi, yang menandakan era perubahan, baik dari segi bisnis maupun fokus organisasi, menuju masa depan gemilang.

Perubahan nama ini juga menjadi titik balik komitmen Perusahaan menjaga keberlanjutan bisnis ketenagalistrikan, meningkatkan pelayanan suplai listrik maupun jasa kelistrikan, serta mengembangkan bisnis Energi Baru Terbarukan sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah terkait *Net Zero Emission* di tahun 2060.

Dalam lanskap bisnis yang kompetitif, kolaborasi transformasi dari induk perusahaan dengan strategi korporasi dapat mengkatalisasikan pertumbuhan jangka panjang yang eksponensial dan tak terbatas. Perusahaan dapat memanfaatkan jaringan, keahlian, dan sumber daya Chandra Asri Group untuk menjalin kemitraan strategis, begitu pula sebaliknya. Dari aliansi ini akan muncul semangat inovasi, pembelajaran bersama, dan akhirnya membuka peluang pertumbuhan yang sulit didapatkan jika bergerak secara mandiri. Melalui sinergi kepercayaan, nilai-nilai bersama, dan komitmen jangka panjang antara Chandra Asri Group dan Perusahaan, kolaborasi strategis ini akan mendorong menuju kesuksesan dalam memperluas jangkauan dan mengakses sumber daya tambahan. Hal ini menegaskan komitmen Perusahaan sebagai Anak Perusahaan Chandra Asri Group, semakin solid berkolaborasi untuk terus menjadi Mitra Pertumbuhan bagi Indonesia.

The year 2023 can be characterized as a year of change for the Company. All elements have worked diligently to ensure the successful transition of ownership. Finally, on February 27, 2023, ownership of the Company shifted from being majority-owned by PT Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI) to now having 70% of its shares acquired by PT Chandra Daya Investasi (CDI), a business group of PT Chandra Asri Pacific Tbk.

Having stood as an independent business entity for 27 years, PT Krakatau Daya Listrik has weathered numerous challenging events that have shaped its journey into an integrated energy company. On October 17, 2023, it was a moment of honor for the Company to unveil its new name, Krakatau Chandra Energi, signifying an era of change both in terms of business and organizational focus, paving the way towards a promising future.

The change of name also marks a turning point in the Company's commitment to maintaining the sustainability of the electricity business, enhancing electricity supply and services, as well as developing Renewable Energy business as a form of support for government programs related to achieving *Net Zero Emission* by 2060.

In the competitive business landscape, transformative collaboration between the parent company and corporate strategy can catalyze exponential and limitless long-term growth. The Company can leverage the network, expertise, and resources of the Chandra Asri Group to establish strategic partnerships, and vice versa. This alliance fosters a spirit of innovation, shared learning, and ultimately unlocks growth opportunities that are challenging to attain when operating independently. Through synergy of trust, shared values, and long-term commitment between Chandra Asri Group and the Company, this strategic collaboration will drive towards success in expanding reach and accessing additional resources. This underscores the Company's commitment as a subsidiary of Chandra Asri Group, further solidifying collaboration to continue being a Growth Partner for Indonesia.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY

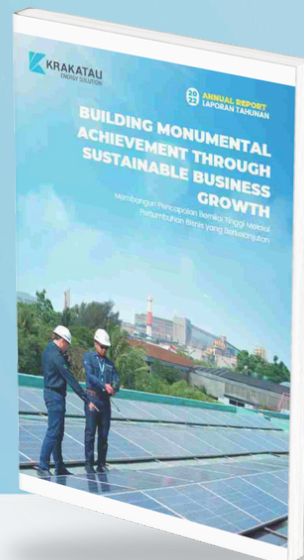
Building Monumental Achievement Through Sustainable Business Growth

Membangun Pencapaian Bernilai Tinggi Melalui Pertumbuhan Bisnis yang Berkelanjutan

Komitmen Perusahaan dalam membangun energi berkelanjutan tercermin melalui berbagai kebijakan investasi perusahaan. Ini sejalan dengan strategi bisnis yang mendukung pengembangan proyek energi terbarukan dan upaya Perusahaan dalam mengurangi jejak karbon. Pada tahun 2022, komitmen ini terintegrasi dalam seluruh aktivitas bisnis dan mendorong pertumbuhan bisnis yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Perusahaan juga melakukan terobosan baru di bidang ketenagalistrikan untuk meningkatkan layanan pada tiga pilar bisnis utamanya, yaitu penyediaan tenaga listrik, jasa ketenagalistrikan, dan pemasok Energi Baru Terbarukan (EBT).

The Company's commitment to building sustainable energy is reflected through various corporate investment policies. This aligns with the business strategy that supports the development of renewable energy projects and the Company's efforts to reduce carbon footprint. In 2022, this commitment was integrated into all business activities and drove business growth that has a positive impact on society and the environment. The Company also made new breakthroughs in the electricity sector to enhance services across its three core business pillars: electricity provision, electricity services, and the supply of Renewable Energy (EBT).

2022



Collaboration and Fast Execution for Sustainable Growth Connecting the New Era of Electricity

Kolaborasi dan Eksekusi Cepat untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Menghubungkan Era Baru Ketenagalistrikan

Tahun 2021 merupakan momen krusial bagi Indonesia dalam menentukan sistem energi masa depannya. Demikian pula dengan Perusahaan, di mana pada tahun tersebut pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) harus berkembang secara signifikan. Dengan menekankan sinergi, kolaborasi, dan kemitraan, Perusahaan terus memberikan kontribusi dalam menyediakan energi yang lebih baik, demi mencapai masa depan yang berkelanjutan, maju, makmur, dan sejahtera.

The year 2021 marked a crucial moment for Indonesia to determine the future energy system. Similarly, for PT Krakatau Daya Listrik, that year saw significant growth in the development of Renewable Energy (EBT). By prioritizing synergy, collaboration, and partnership, the corporation continues to contribute to delivering better energy for an advanced, prosperous, and prosperous sustainable future.

2021



Sustaining Business Advancement, Expanding Movement

Memperhatikan Kemajuan Bisnis, Memperluas Pertumbuhan

Ekstensifikasi bisnis serta konsistensi performa menjadi bukti bahwa Perusahaan siap memberikan komitmen serta nilai tambah di setiap aktivitas operasional. Setiap inovasi yang diciptakan didasarkan pada prinsip membangun rasa percaya dan hubungan kerja sama yang erat dengan para pemangku kepentingan, sehingga tercipta kesinambungan kemajuan bisnis dan terbuka peluang untuk memperluas pertumbuhan bisnis.

Business expansion and consistent performance serve as evidence that the Company is prepared to provide commitment and added value in every operational activity. Every innovation created is based on the principle of building trust and fostering close cooperation with stakeholders, thereby ensuring continuous business advancement and opening opportunities to expand business growth.

2020



DAFTAR ISI

Table Of Contents

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER AND SCOPE OF RESPONSIBILITIES	3
PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION	4
KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY	5
DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS	7

IKHTISAR KINERJA 2023

Performance Highlight 2023

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHT	9
IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHT	11
IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHT	12
IKHTISAR OBLIGASI BONDS HIGHLIGHTS	13
IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHT	13
AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION	14
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARD AND CERTIFICATION	15
PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS	19

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS	29
LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS	37

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY	49
RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY	50
INFORMASI PERUBAHAN NAMA INFORMATION ON CHANGE OF NAME	51
JEJAK LANGKAH MILESTONE	52
VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUE	53
STRATEGI PERUSAHAAN CORPORATE STRATEGY	54
KEUNGGULAN PERUSAHAAN KEY STRENGTH OF THE COMPANY	58
KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES	59
PRODUK PERUSAHAAN COMPANY'S PRODUCT	59
ALUR PRODUKSI PRODUCTION FLOW	61
WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA	62
KEANGGOTAAN ASOSIASI MEMBERSHIP IN ASSOCIATION	63
STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE	63
PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE	67
PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE	74
PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCE PROFILE	77
PENGEMBANGAN KOMPETENSI COMPETENCY DEVELOPMENT	80
INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS INFORMATION	82
STRUKTUR KORPORASI CORPORATE STRUCTURE	83
ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES	84

ALAMAT KANTOR PUSAT DAN PABRIK ADDRESS OF HEAD OFFICE AND PLANTS	85
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING CHRONOLOGY	86
KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA OTHER SHARE LISTING CHRONOLOGY	86
KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM	86
AKSES INFORMASI ACCESS TO INFORMATION	87
WEBSITE PERUSAHAAN CORPORATE WEBSITE	88

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW	91
TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL OVERVIEW	92
TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW	96

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

KOMITMEN & PENERAPAN GCG COMMITMENT AND IMPLEMENTATION OF GCG	113
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE	119
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	120
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	127
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	133
PENILAIAN KINERJA ORGAN PERUSAHAAN PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMPANY'S ORGANS	140
REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS	143
KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE	143
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	151
UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT	154
AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT	163
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM	164
SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM	169
KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE	174
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM	176
KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI ANTI-CORRUPTION AND GRATIFICATION POLICY	178

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA MANAGEMENT OF HUMAN RESOURCES	183
PRINSIP PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT PRINCIPLES	184
STRUKTUR PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT STRUCTURE	185
REKRUTMEN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT RECRUITMENT	186
PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT PROFILE	186
TINGKAT TURNOVER KARYAWAN EMPLOYEE TURNOVER RATE	187
MANAJEMEN KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES PERFORMANCE MANAGEMENT	187
PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT COMPETENCE TRAINING AND DEVELOPMENT	188
PENGHARGAAN DAN KOMPENSASI REWARDS AND RECOGNITION	189
PENGEMBANGAN KARIER SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES CAREER DEVELOPMENT	189
REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES REMUNERATION AND WELFARE	189
HUBUNGAN INDUSTRIAL INDUSTRIAL RELATIONS	191
PROGRAM PENSIUN PENSION PROGRAM	192

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	194
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP MASYARAKAT CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON COMMUNITY RESPONSIBILITIES	195
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE ENVIRONMENT	197
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY	199
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON CUSTOMER RESPONSIBILITIES	202

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT	207
--	------------



**Krakatau Chandra
Energi**



IKHTISAR KINERJA 2023

PERFORMANCE HIGHLIGHT 2023

Menjaga Keberlanjutan dan Memulai Era Baru

Sustaining Excellence and Embracing a New Era

Di tengah situasi yang penuh dengan tantangan dan disrupsi, Perusahaan mampu melalui tahun 2023 dengan baik. Bahkan tahun buku tersebut semakin mengukuhkan fondasi bisnis untuk menyongsong era baru energi hijau.

Amidst a challenging and disruptive environment, the Company successfully navigated through the year 2023. Furthermore, this fiscal year further solidified the business foundation to embrace the new era of green energy.

IKHTISAR KINERJA 2023

PERFORMANCE HIGHLIGHT 2023



KONDISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION

Perusahaan mencatat total ekuitas sebesar US\$225,8 Juta, dengan fasilitas kredit modal kerja sebesar US\$50 Juta, serta kas dan setara kas sejumlah US\$47,7 Juta. Perusahaan berhasil mempertahankan posisi yang kuat, dengan rasio debt to equity sebesar 20,53%. Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kestabilan yang berkelanjutan dalam menjalankan operasional bisnis.

The Company recorded total equity of US\$225,8 million, with working capital credit facilities amounting to US\$50 million, and cash and cash equivalents of US\$47,7 million. The Company successfully maintained a strong position, with a debt to equity ratio of 20,53%. Overall, the Company's financial performance demonstrates sustained stability in conducting its business operations.

MENYIAPKAN MASA DEPAN

PREPARATION FOR THE FUTURE

Perusahaan fokus pada persiapan masa depan dengan menjaga kelangsungan operasional dalam bisnis ketenagalistrikan, berinovasi dengan mengembangkan bisnis Operasi & Perawatan, Jasa Engineering, Procurement & Construction (EPC), serta Perbaikan dan Pemeliharaan Trafo dan Motor Listrik di sektor Jasa Ketenagalistrikan, serta menyediakan energi hijau bagi pelanggan dengan mengembangkan pilar bisnis Pemasok Energi Baru Terbarukan dengan memperhatikan kebutuhan pasar yang berkembang.

The company is focused on future readiness by ensuring operational continuity in the electricity business, innovating through the development of Operations & Maintenance, Engineering Services, Procurement & Construction (EPC) businesses, as well as Repair and Maintenance of Transformers and Electric Motors in the Electricity Services sector, and providing green energy to customers by developing the Renewable Energy Supplier business pillar while paying attention to the evolving market needs.



IKHTISAR KEUANGAN 2023

2023 FINANCIAL HIGHLIGHT

(dalam ribuan US\$ | in thousands of US\$)

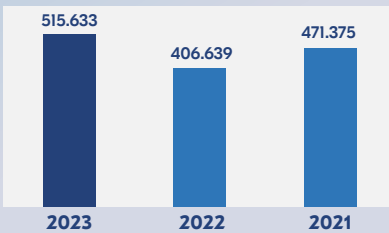
Uraian	2023	2022	2021	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya				Consolidation Statements of Profit Loss and Others Comprehensive Income
Pendapatan	85,371,135	67,899,500	65,360,970	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(78,733,278)	(57,937,450)	(53,634,633)	Cost of Revenues
Laba (Rugi) Bruto	6,637,857	9,962,050	11,726,337	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	7,000,991	4,829,810	4,479,100	Profit (Loss) for the Year
Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	6,981,162	4,782,722	4,445,433	Attributable to Owners of the Company
Diatribusikan kepada kepentingan Non Pengendali	19,829	47,088	33,667	Attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	26,121,521	1,423,025	2,194,228	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	26,096,371	1,465,921	2,152,306	Attributable to Owners of the Company
Diatribusikan kepada kepentingan Non Pengendali	25,150	42,716	41,922	Attributable to Non-Controlling Interests
EBITDA	18,573,350	15,110,020	14,849,498	EBITDA
Laporan Posisi Keuangan				Consolidation Statements of Financial Position
Jumlah Aset	296,655,386	223,916,042	231,098,990	Total Assets
Liabilitas	70,815,441	17,118,409	21,578,022	Liabilities
Ekuitas	225,839,945	206,707,633	209,520,968	Equity
Modal Kerja Bersih	77,674,063	107,616,555	107,616,555	Net Working Capital
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Marjin Laba Kotor (%)	7.78	14.67	17.94	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	8.20	7.11	6.85	Net Profit Margin (%)
Rasio Kas (X)	2.66	0.51	0.32	Cash Ratio (X)
Rasio Lancar (X)	5.34	3.55	2.16	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (X)	0.31	0.08	0.10	Liability to Equity (X)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (X)	0.24	0.08	0.09	Liability to Assets Ratio (X)
Rasio Liabilitas terhadap Modal (X)	0.24	0.08	0.09	Liability to Capital Ratio (X)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (%)	2.36	2.16	1.94	Return on Assets Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)	3.10	2.34	2.14	Return on Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan (%)	9.01	8.69	8.82	Return on Sales Ratio (%)

IKHTISAR OPERASIONAL 2023

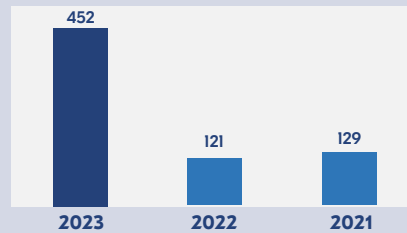
2023 OPERATIONAL HIGHLIGHT

PRODUKSI LISTRIK PRODUCTION ELECTRICITY

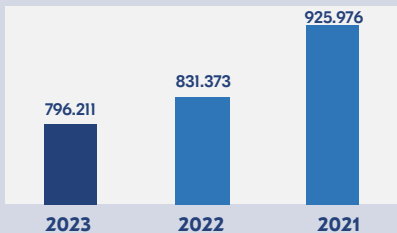
VOLUME PRODUKSI CCCP (MWh)
CCCP PRODUCTION VOLUME (MWh)



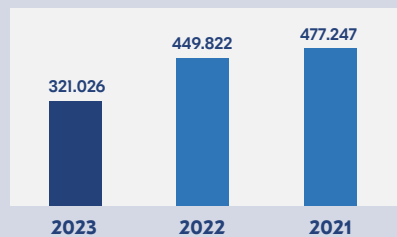
VOLUME PRODUKSI PLTS (MWh)
PLTS PRODUCTION VOLUME (MWh)



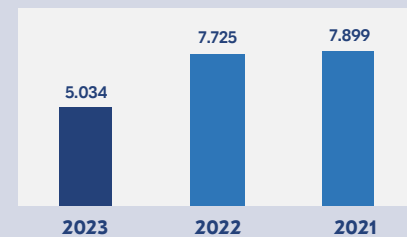
VOLUME PERMINTAAN PASOKAN (MWh)
VOLUME DEMAND (MWh)



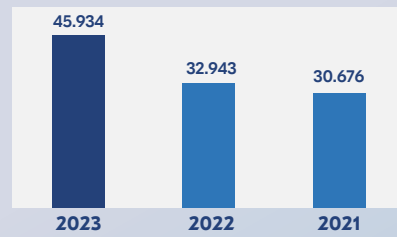
VOLUME IMPOR PLN (MWh)
PLN IMPORT VOLUME (MWh)



VOLUME KELEBIHAN DAYA (MWh)
VOLUME EXCESS POWER (MWh)

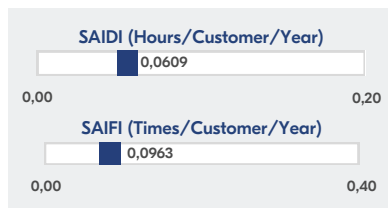


VOLUME PEMAKAIAN SENDIRI & LOSSES (MWh)
VOLUME SELF CONSUMPTION & LOSSES (MWh)

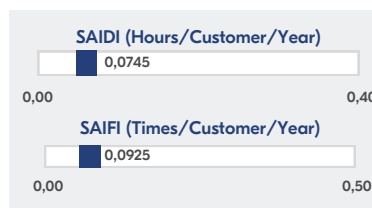


KINERJA OPERASIONAL PERFORMANCE OPERATIONAL

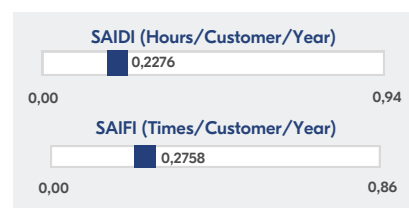
2023



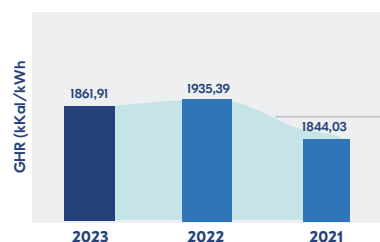
2022



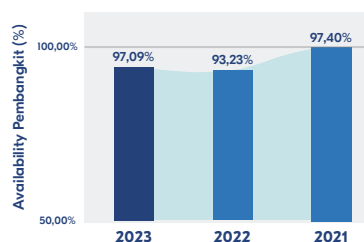
2021



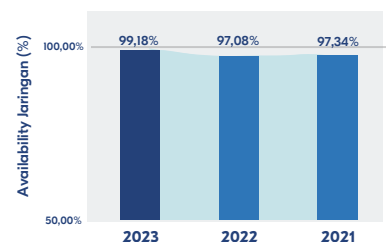
Perhitungan Kotor Heat Rate
Gross Heat Rate



Ketersediaan Pembangkit
Plant Availability



Ketersediaan Jaringan
T&D Availability





IKHTISAR OBLIGASI

BONDS HIGHLIGHTS

Perusahaan tidak menerbitkan obligasi untuk tahun buku 2023.

The company did not issue bonds for the fiscal year 2023.

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Perusahaan tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk tahun buku 2023.

The company is not listed on the Indonesia Stock Exchange for the fiscal year 2023.



AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION



PT Krakatau Chandra Energi Resmi Tingkatkan Saham di Krakatau Posco Energy

PT Krakatau Chandra Energi Officially Increases Shares in Krakatau Posco Energy

Perusahaan secara resmi meningkatkan kepemilikan sahamnya di Krakatau Posco Energy dan mendapatkan dukungan dari PT Chandra Daya Investasi, PT Krakatau Sarana Infrastruktur, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, yang merupakan pemegang saham Perusahaan, untuk mengakuisisi 35% saham di Krakatau Posco Energy. Seluruh proses akuisisi ini didukung penuh oleh Bank Central Asia (BCA).

The company formally increased its shareholding in Krakatau Posco Energy and received support from PT Chandra Daya Investasi, PT Krakatau Sarana Infrastruktur, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, which are shareholders of the company, to acquire a 35% stake in Krakatau Posco Energy. The entire acquisition process was fully supported by Bank Central Asia (BCA).





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARD AND CERTIFICATION

PENGHARGAAN | AWARD



Nama Penghargaan | Name of Award
Penghargaan P2 HIV

Acara | Event

Penganugerahan Penghargaan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tingkat Provinsi Banten



Nama Penghargaan | Name of Award
Penghargaan Pelaksanaan Panitia Pembina
Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Acara | Event

Penganugerahan Penghargaan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tingkat Provinsi Banten



Nama Penghargaan | Name of Award
Penghargaan Perusahaan Nihil
Kecelakaan Kerja (Zero Accident)

Acara | Event

Penganugerahan Penghargaan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tingkat Provinsi Banten



Nama Penghargaan | Name of Award
Penghargaan sebagai Perusahaan
Swasta Penyedia Energi Implementatif
dalam Transisi Energi Tahun 2023

Award as an Implementative Private
Energy Provider Company in Energy
Transition, 2023

Acara | Event

Penganugerahan Dewan Energi
Nasional 2023



Nama Penghargaan | Name of Award
Piagam Penghargaan
Perusahaan Penanaman Modal Dalam
Negeri
Kota Cilegon Tahun 2023

Certificate of Appreciation Domestic
Investment Company City of Cilegon, 2023

Acara | Event

Walikota Cilegon



Nama Penghargaan | Name of Award
Sertifikat Penghargaan
Sistem Manajemen Keselamatan dan
Kesehatan Kerja (SMK3)

Certificate of Appreciation
Occupational Safety and Health
Management System

Acara | Event

Penghargaan dari Menteri Tenaga
Kerja RI

SERTIFIKASI | CERTIFICATION



Nama Sertifikasi | Name of Certification
ISO 45001:2018



Nama Sertifikasi | Name of Certification
Sertifikat Sistem Manajemen Terintegrasi



Nama Sertifikasi | Name of Certification
Sertifikat Mitra Pengiriman Layanan
Certificate of Service Delivery Partner
Penyelenggara | Organizer
Hyosung Heavy Industries



Nama Sertifikasi
Name of Certification
ISO 9001:2015



Nama Sertifikasi
Name of Certification
ISO 14001:2015



Nama Sertifikasi
Name of Certification
ISO 37001:2016

Penyelenggara | Organizer
PT Sucofindo ICS



Nama Sertifikasi | Name of Certification
Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor
Contractor Safety Management System (CSMS)

Penyelenggara | Organizer
PT Chandra Asri Pacific Tbk.



Nama Sertifikasi | Name of Certification
Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor
Contractor Safety Management System / CSMS

Penyelenggara | Organizer
PT PLN Indonesia Power Suralaya



Nama Sertifikasi | Name of Certification
Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor
Contractor Safety Management System / CSMS

Penyelenggara | Organizer
PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)



Nama Sertifikasi | Name of Certification
Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor
Contractor Safety Management System / CSMS

Penyelenggara | Organizer
PT PLN (PERSERO)



SERTIFIKAT BADAN USAHA DISTRIBUSI



SERTIFIKAT BADAN USAHA IPTL

SERTIFIKAT BADAN USAHA SUB BIDANG GI



SERTIFIKAT BADAN USAHA PLTG

SERTIFIKAT BADAN USAHA PLTGU

SERTIFIKAT BADAN USAHA PLTS

SERTIFIKAT BADAN USAHA PLTU



SERTIFIKAT BADAN USAHA PLTA

SERTIFIKAT BADAN USAHA TRANSMISI

SERTIFIKAT BADAN USAHA PLTD

01		02	



07		08	





PERISTIWA PENTING 2023

2023 SIGNIFICANT EVENTS

JANUARI | JANUARY

10

RAPAT MANAJEMEN TERKAIT PERGANTIAN PEMEGANG SAHAM



MANAGEMENT MEETING REGARDING SHAREHOLDER TRANSITION

Manajemen mengadakan rapat transisi pergantian pemilik saham bertempat di Ruang Generator Perusahaan. Pada kesempatan ini Direksi memberikan arahan terkait perkembangan bisnis Perusahaan ke depan

The management held a shareholder transition meeting at the Company's Generator Room. During this occasion, the Board of Directors provided guidance regarding the Company's future business developments.

FEBRUARI | FEBRUARY

1

TOWN HALL SERVICE BUSINESS UNIT TAHUN 2023

TOWN HALL MEETING FOR THE SERVICE BUSINESS UNIT IN 2023



Service Business Unit Perusahaan mengadakan Town Hall terkait penandatanganan kontrak manajemen, presentasi target penjualan Service Business Unit dan Peresmian Go Live Customer Relationship Management 2023.

The Service Business Unit of the Company held a Town Hall meeting related to the signing of the management contract, presentation of the Service Business Unit sales targets, and the inauguration of the Go Live Customer Relationship Management 2023.

PENANDATANGANAN PERJANJIAN KERJASAMA ANTARA KRAKATAU CHANDRA ENERGI DENGAN KEJAKSAAN NEGERI CILEGON

THE SIGNING OF THE COOPERATION AGREEMENT BETWEEN KRAKATAU CHANDRA ENERGI AND THE CILEGON DISTRICT ATTORNEY'S OFFICE.

Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian Kerjasama dengan Kejaksaan Negeri Cilegon yang bertempat di Royale Krakatau hotel convention hall. Kerjasama ini berkaitan dengan penegakan, pendampingan dan pelayanan hukum pada bidang hukum perdata dan tata usaha negara.



The Company conducted the signing of a Cooperation Agreement with the Cilegon District Attorney's Office at the Royale Krakatau Hotel Convention Hall. This cooperation pertains to the enforcement, legal assistance, and services in civil law and state administration law.

FEBRUARI | FEBRUARY

27

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk DAN PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk RESMI TANDATANGANI AKTA JUAL BELI SAHAM UNTUK PENUTUPAN TRANSAKSI

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk and PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk OFFICIALLY SIGNED THE SHARE PURCHASE AGREEMENT FOR THE COMPLETION OF TRANSACTION

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk melalui PT Krakatau Sarana Infrastruktur resmi melakukan penutupan transaksi atas Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) atau perjanjian jual beli saham bersyarat dengan PT Chandra Asri Pacific Tbk melalui PT Chandra Daya Investasi.

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, through PT Krakatau Sarana Infrastruktur, officially completed the transaction under the Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) with PT Chandra Asri Pacific Tbk through PT Chandra Daya Investasi.



28



PERESMIAN ERIKS ERIKS INAUGURATION

Perusahaan meluncurkan produk ERIKS yang menjadi peresmian pertama pilar bisnis perusahaan Renewable Energy. ERIKS berfokus pada penjualan jasa EPC PLTS Rooftop, Ground-Mounted dan Floating.

The company launched the ERIKS product which became the first inauguration of the company's Renewable Energy business pillar. ERIKS focuses on selling EPC services for Rooftop, Ground-Mounted and Floating solar power plants.

APRIL | APRIL

4



PELUNCURAN MOBILE APP UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN PELANGGAN LISTRIK

LAUNCH OF MOBILE APP TO ENHANCE ELECTRICITY CUSTOMER SERVICE.

Perusahaan telah meluncurkan aplikasi Mobile App. Inisiatif ini bertujuan untuk mempermudah pelayanan kepada pelanggan.

The Company has launched a mobile app. This initiative aims to streamline services for customers.



MEI | MAY

27



PENYERAHAN SERTIFIKAT AUDIT SURVEILLANCE ISO SERI 9001, 14001, 37001, DAN 45001 OLEH SUCOFINDO ICS
THE HANDOVER OF THE ISO SURVEILLANCE AUDIT CERTIFICATES SERIES 9001, 14001, 37001, AND 45001 BY SUCOFINDO ICS

Penyerahan Sertifikat Audit Surveillance ISO Seri 9001, 14001, 37001, dan 45001 oleh Sucofindo momen ini menandai pengakuan terhadap komitmen perusahaan dalam menjalankan standar internasional yang tinggi dalam manajemen mutu, lingkungan, kepatuhan, serta keselamatan dan kesehatan kerja.

The handover of the ISO Series 9001, 14001, 37001, and 45001 Surveillance Audit Certificates by Sucofindo marks the recognition of the company's commitment to implementing high international standards in quality management, environmental management, compliance, as well as occupational health and safety.



JUNI | JUNE

5

PENANDATANGANAN KERJA SAMA DENGAN BANK CENTRAL ASIA (BCA) UNTUK PEMBIAYAAN FASILITAS KREDIT INVESTASI

SIGNING OF THE COOPERATION AGREEMENT WITH BANK CENTRAL ASIA (BCA) FOR INVESTMENT CREDIT FACILITY FINANCING.



Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Fasilitas Kredit dengan Bank Central Asia (BCA). Perjanjian ini merupakan wujud komitmen yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Dengan adanya fasilitas kredit ini, Perusahaan dapat mengembangkan bisnisnya, khususnya dalam penyediaan listrik untuk pelanggan, implementasi Energi Baru Terbarukan (EBT), serta meningkatkan pemasaran jasa kelistrikan di tingkat nasional.

The Company has signed a Credit Facility Cooperation Agreement with Bank Central Asia (BCA). This agreement reflects a mutually beneficial commitment for both parties. With this credit facility, the Company can expand its business, particularly in providing electricity to customers, implementing Renewable Energy (EBT), and enhancing the marketing of electrical services at the national level.

JUNI | JUNE

8

PERUSAHAAN RESMI TINGKATKAN SAHAM DI KRAKATAU POSCO ENERGY

THE COMPANY OFFICIALLY INCREASES SHARES IN KRAKATAU POSCO ENERGY



Perusahaan secara resmi meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Krakatau Posco Energy. PT Chandra Daya Investasi, PT Krakatau Sarana Infrastruktur, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. selaku pemegang saham, mendukung langkah akuisisi 35% saham di PT Krakatau Posco Energy.

The company officially increased its shareholding in PT Krakatau Posco Energy. PT Chandra Daya Investasi, PT Krakatau Sarana Infrastruktur, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. as the shareholders, support the move to acquire a 35% share in PT Krakatau Posco Energy.

22



PERUSAHAAN KEMBALI MERAIH PENGHARGAAN K3 2023 : (SMK3, ZERO ACCIDENT, P2HIV/AIDS DAN P2 COVID)

THE COMPANY RECEIVES AWARDS IN OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3) 2023: (SMK3, ZERO ACCIDENT, P2HIV/AIDS, AND P2 COVID).

Penghargaan yang diterima mencakup penghargaan bendera emas untuk penerapan SMK3, jam kerja orang (JKO) tanpa kecelakaan kerja (Zero Accident), serta penghargaan Platinum untuk P2HIV/AIDS dan P2 COVID-19 di tingkat nasional.

The awards received include a gold flag award for the implementation of SMK3, zero accidents during work hours (JKO), and Platinum awards for P2HIV/AIDS and P2 COVID-19 at the national level.



JULI | JULY

5



PEMASANGAN SPKLU UNTUK EV CHARGING DI WISMA BARITO PACIFIC I

INSTALLATION OF SPKLU FOR EV CHARGING AT WISMA BARITO PACIFIC I

Perusahaan melalui anak usahanya, PT Krakatau Sarana Energi membangun dua unit Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Wisma Barito Pacific I dengan kapasitas masing-masing sebesar 3x7 kW.

The company through its subsidiary, PT Krakatau Sarana Energi built two units of Public Electric Vehicle Charging Station (SPKLU) at Wisma Barito Pacific I with a capacity of 3x7 kW each.

AGUSTUS | AUGUST

30



TOWNHALL BUDAYA PERUSAHAAN i-STAR

i-STAR COMPANY CULTURE TOWNHALL

Perusahaan menyelenggarakan townhall dengan tema Bersinergi untuk Tumbuh Bersama. Acara ini menjadi platform bagi kedua perusahaan untuk memperkuat kolaborasi dan menyinergikan nilai inti i-STAR sebagai dasar nilai Perusahaan.

The Company organized a townhall with the theme 'Bersinergi untuk Tumbuh Bersama' (Synergizing for Growth Together). This event serves as a platform for both companies to strengthen collaboration and align with the core values of i-STAR as the foundation of the Company's values.

SEPTEMBER | SEPTEMBER

29

PPJB PENJUALAN LAHAN KE CHANDRA ASRI ALKALI

PPJB FOR LAND SALE TO CHANDRA ASRI ALKALI

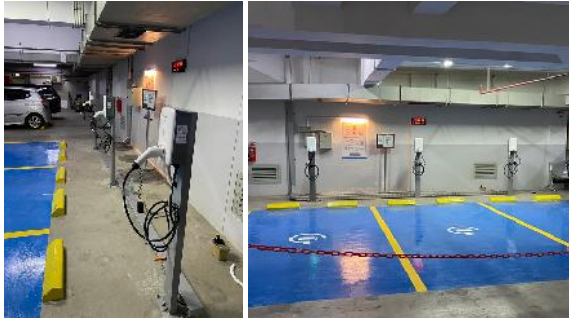


Perusahaan mencapai kesepakatan dengan PT Chandra Asri Alkali terkait penjualan lahan seluas 48 Hektar untuk pembangunan pabrik baru.

The company reached an agreement with PT Chandra Asri Alkali regarding the sale of 48 Hectares of land for the construction of a new factory.

OKTOBER | OCTOBER

10



PEMASANGAN SPKLU UNTUK EV CHARGING DI WISMA BARITO PACIFIC II

INSTALLATION OF SPKLU FOR EV CHARGING AT WISMA BARITO PACIFIC II

Perusahaan melalui anak usahanya, PT Krakatau Sarana Energi membangun unit Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Wisma Barito Pacific II dengan kapasitas masing-masing sebesar 3x7 kW.

The company through its subsidiary, PT Krakatau Sarana Energi built units of Public Electric Vehicle Charging Station (SPKLU) at Wisma Barito Pacific II with a capacity of 3x7 kW each.

PERGANTIAN NAMA DARI KRAKATAU DAYA LISTRIK MENJADI KRAKATAU CHANDRA ENERGI

NAME CHANGE FROM KRAKATAU DAYA LISTRIK TO KRAKATAU CHANDRA ENERGI

17



Pada 17 Oktober 2023, Perusahaan mempersembahkan nama baru, Krakatau Chandra Energi, yang menandakan era perubahan, baik dari segi bisnis maupun fokus organisasi, menuju masa depan gemilang.

On October 17, 2023, the Company introduced its new name, Krakatau Chandra Energi, signaling a new era of change, both in terms of business and organizational focus, towards a bright future.

PERUSAHAAN RAIH PENGHARGAAN DEWAN ENERGI NASIONAL 2023
THE COMPANY RECEIVES THE NATIONAL ENERGY COUNCIL AWARD 2023.



Perusahaan berhasil meraih penghargaan sebagai "perusahaan swasta penyedia energi paling implementatif dalam upaya transisi energi 2023" pada malam penganugerahan dewan energi nasional (DEN) 2023 di Hotel Bidakara, Jakarta. Perusahaan telah berupaya mengimplementasikan penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT) di lingkungan sendiri maupun penjualan pada pelanggan.

The Company has successfully won the award for 'The Most Implementative Private Energy Company in Energy Transition Efforts 2023' at the National Energy Council (DEN) 2023 awards ceremony held at Hotel Bidakara, Jakarta. The Company has made efforts to implement the use of Renewable Energy (EBT) both within its own operations and in sales to customers.

30



NOVEMBER | NOVEMBER

PERUSAHAAN CAPAI KESEPAKATAN BANGUN PLTS BERKAPASITAS BESAR DI KRAKATAU POSCO

THE COMPANY REACHES AN AGREEMENT TO BUILD A LARGE-CAPACITY SOLAR POWER PLANT (PLTS) AT KRAKATAU POSCO.

Perusahaan dan PT Krakatau Posco menandatangani perjanjian jual beli listrik yang dihasilkan dari panel surya berkapasitas 1.242 kWp. PLTS ini akan dibangun di atas atap Hot Rolling Plant yang memiliki luas estimasi 7.800 m².

The Company and PT Krakatau Posco have signed a power purchase agreement for electricity generated from a 1,242 kWp solar panel system. This solar power plant will be built on the roof of the Hot Rolling Plant, which has an estimated area of 7,800 m².



9

DESEMBER | DECEMBER



PERESMIAN DIGITAL CONTROL TOWER INAUGURATION OF THE DIGITAL CONTROL TOWER

Digital Control Tower resmi dioperasikan pada tanggal 5 Desember 2023. Digital Control Tower ini akan mempermudah proses review dan analisis terhadap kemajuan kinerja di setiap lini bisnis Perusahaan

The Digital Control Tower was officially operational on December 5, 2023. This Digital Control Tower will streamline the process of reviewing and analyzing performance progress across all business lines of the Company.

5

DESEMBER | DECEMBER

16

PERUSAHAAN RAIH PENGHARGAAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI KOTA CILEGON TAHUN 2023

THE COMPANY RECEIVES THE DOMESTIC INVESTMENT CHARTER AWARD FOR CILEGON CITY 2023



Perusahaan raih piagam penghargaan Penanaman Modal Dalam Negeri Kota Cilegon 2023. Dalam acara ini Walikota Cilegon, Helldy Agustian menyerahkan secara langsung kepada Perusahaan.

The Company receives the Domestic Investment Charter Award for Cilegon City 2023. During this event, the Mayor of Cilegon, Helldy Agustian, personally presented the award to the Company.

19

PPJB PEMBELIAN LAHAN TMS WORKSHOP

PPJB FOR LAND PURCHASE TMS WORKSHOP



Perusahaan mencapai kesepakatan dengan PT Krakatau Sarana Infrastruktur terkait pembelian lahan TMS Workshop untuk mendukung pengembangan bisnis jasa kelistrikan Perusahaan.

The Company reached an agreement with PT Krakatau Sarana Infrastruktur regarding the purchase of TMS Workshop land to support the development of the Company's electricity services business.



**Krakatau Chandra
Energi**



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Selama tahun 2023, Perusahaan telah mengalami berbagai momentum dan pencapaian signifikan. Salah satunya adalah keberhasilan Perusahaan dalam meningkatkan porsi kepemilikan saham di PT Krakatau Posco Energy dari sebelumnya 10% menjadi 45%, serta perubahan nama setelah PT Chandra Daya Investasi mengakuisisi 70% saham. Peningkatan kepemilikan saham di PT Krakatau Posco Energy telah berdampak positif terhadap pendapatan konsolidasi Perusahaan selama tahun berjalan.

During the year 2023, The Company experienced various significant milestones and achievements. One of these was the Company's success in increasing its ownership stake in PT Krakatau Posco Energy from a previous 10% to 45%, as well as a name change following the acquisition of 70% of the shares by PT Chandra Daya Investasi. The increased ownership stake in Krakatau Posco Energy has had a positive impact on the consolidated revenue of The Company for the current year.



Switchyard 150 kV PT Krakatau Chandra Energi



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



KUS HERBAYU
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear shareholders and stakeholders,

Laporan ini disajikan sebagai bagian dari pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Untuk tahun buku 2023, Dewan Komisaris mengakui bahwa manajemen telah menjalankan fungsi dan tugasnya dengan penuh dedikasi serta tanggung jawab.

Kondisi geopolitik pada tahun 2023 merupakan kelanjutan dari peristiwa yang terjadi pada tahun 2022. Perang antara Rusia dan Ukraina serta pemulihan pasca pandemi COVID-19 berdampak pada kondisi makroekonomi. Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat juga mempengaruhi operasional perusahaan karena harga gas, sebagai komponen biaya utama dalam proses pembangkitan, ditransaksikan dalam dolar Amerika Serikat. Hal ini mengakibatkan penyesuaian tarif listrik yang dievaluasi secara triwulanan dan disosialisasikan secara rutin kepada pelanggan.

This report is presented as part of the accountability for the execution of duties and functions by the Board of Commissioners. For the fiscal year 2023, the Board of Commissioners acknowledges that management has carried out its functions and duties with full dedication and responsibility.

The geopolitical conditions in 2023 continued from events that occurred in 2022. The war between Russia and Ukraine and the post-pandemic COVID-19 recovery have impacted the macroeconomic conditions. The depreciation of the rupiah exchange rate against the US dollar also affected the company's operations since the price of gas, a major cost component in the generation process, is transacted in US dollars. This has led to quarterly adjustments of electricity tariffs, which are regularly communicated to customers.

Selain itu, penurunan permintaan yang signifikan akibat kejadian force majeure pada HSM#1 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (PT KS) menjadi hambatan terhadap proyeksi peningkatan permintaan di Kawasan Industri Krakatau. Pentingnya novasi status kepelanggaan listrik PT KS di PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) juga berdampak pada pengenaan biaya paralel ke Perusahaan, yang mempengaruhi Harga Pokok Produksi (HPP) pembangkitan.

Perusahaan telah berupaya meningkatkan koordinasi dengan PLN untuk menciptakan kerjasama yang efisien dalam penyaluran listrik kepada pelanggan. Salah satu hasil dari upaya ini adalah disepakatinya novasi status kepelanggaan KS-PLN, yang berdampak pada peningkatan penyaluran listrik dan munculnya biaya paralel. Dampak dari kondisi kahar HSM#1 telah dimitigasi secara maksimal melalui penyesuaian pengenaan biaya paralel ke PLN, serta koordinasi informasi terkait progres perbaikan HSM#1.

Untuk meningkatkan pendapatan dari sisi non-operasional, perseroan telah mengambil langkah penting dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan dari sisi bisnis non-core. Salah satu tindakan yang diambil adalah peningkatan kepemilikan saham di PT Krakatau Posco Energi sebesar 35%, yang berdampak pada peningkatan dividen yang diterima oleh perusahaan.

Sebagai entitas yang mendapatkan pembinaan dan pengawasan oleh pemerintah, khususnya Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, perseroan mendukung penggunaan energi hijau sebagai tindak lanjut dari prinsip ekonomi berkelanjutan. Perusahaan selalu berkoordinasi dengan baik dengan melakukan pelaporan sesuai dengan arahan yang diberikan oleh instansi terkait.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa berbagai strategi dan inisiatif yang diterapkan oleh Direksi telah sepenuhnya diupayakan untuk membuat Perusahaan mampu beradaptasi dengan situasi saat ini. Selain itu, Direksi dan organisasi di bawahnya telah menunjukkan ketahanan Perusahaan baik di bidang operasional maupun keuangan.

Furthermore, a significant decrease in demand due to a force majeure event at HSM#1 of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (PT KS) has posed challenges to the projected increase in demand in the Krakatau Industrial Area. The importance of novating the electricity subscription status of PT KS at PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) has also impacted the imposition of parallel costs on the Company, affecting the Cost of Goods Sold (COGS) in power generation.

The Company has made efforts to improve coordination with PLN to create an efficient co-operation in electricity distribution to customers. One of the results of this effort is the agreed novation of KS-PLN subscription status, which has an impact on increasing electricity distribution and the emergence of parallel charges. The impact of HSM#1 force majeure has been mitigated to the maximum through adjustment of parallel charges to PLN, as well as coordination of information related to HSM#1 repair progress.

To augment non-operational revenue, the company has taken significant steps to improve financial performance from a non-core business perspective. One action taken was the increase in share ownership in PT Krakatau Posco Energi by 35%, which resulted in an increase in dividends received by the company.

As an entity under the guidance and supervision of the government, particularly the Ministry of Energy and Mineral Resources, the company supports the use of green energy as a follow-up to sustainable economic principles. The company maintains good coordination by providing reports in accordance with the directives given by the relevant authorities.

Overall, the Board of Commissioners believes that the various strategies and initiatives implemented by the Board of Directors have been fully undertaken to enable the company to adapt to the current situation. Additionally, the Board of Directors and its subordinate organizations have demonstrated the company's resilience in both operational and financial aspects.



PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan dan jalannya pengurusan Perusahaan, serta memberikan nasihat kepada Direksi, merupakan pedoman krusial bagi Direksi dalam mengambil keputusan strategis untuk pengembangan bisnis Perusahaan. Dalam memberikan penilaian kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu pada rencana usaha yang telah disepakati serta indikator kinerja yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris juga mempertimbangkan kondisi eksternal yang dihadapi Perusahaan sebagai pertimbangan dalam menilai kinerja Direksi. Pencapaian-pencapaian penting Perusahaan selama tahun buku juga menjadi pertimbangan Dewan Komisaris dalam memberikan penilaian, termasuk realisasi dari nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.

Untuk tahun buku 2023, di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan jajarannya atas sejumlah pencapaian dan catatan penting. Antara lain, keberhasilan dalam menyelesaikan proses alih kepemilikan saham sebesar 70% dari PT Krakatau Sarana Infrastruktur ke PT Chandra Asri Pacific Tbk., penganugerahan Dewan Energi Nasional 2023 sebagai Perusahaan Swasta Penyedia Energi Implementatif 2023, peningkatan kepemilikan saham di Krakatau Posco Energy dari 10% menjadi 45%, serta perubahan nama dari Krakatau Daya Listrik menjadi Krakatau Chandra Energi pada tahun buku yang sama.

Dewan Komisaris yakin bahwa keputusan-keputusan strategis tersebut akan dapat meningkatkan pertumbuhan pendapatan Perusahaan tidak hanya pada tahun buku berjalan, tetapi juga untuk tahun-tahun mendatang.

Dari sisi operasional dan keuangan, Perusahaan semakin stabil. Kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan situasi dan mengubah kompetensi perusahaan menjadi Perusahaan dengan orientasi Energi Hijau telah berkontribusi pada pertumbuhan Perusahaan sebagai korporasi bidang Energi terintegrasi di Indonesia.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The function of the Board of Commissioners in overseeing management policies and the operation of the Company, as well as providing advice to the Board of Directors, serves as a crucial guideline for the Board of Directors in making strategic decisions for the Company's business development. In assessing the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the agreed business plan and the established performance indicators. The Board of Commissioners also considers the external conditions faced by the Company as a consideration in evaluating the performance of the Directors. The significant achievements of the Company during the fiscal year are also taken into account by the Board of Commissioners in providing evaluations, including the realization of the advice given by the Board of Commissioners to the Directors.

For the fiscal year 2023, amid challenging economic conditions, the Board of Commissioners expresses high appreciation to the Board of Directors and its team for several significant achievements and milestones. These include the success in completing the transfer of 70% share ownership from PT Krakatau Sarana Infrastruktur to PT Chandra Asri Pacific Tbk., the awarding of the National Energy Board 2023 as the Implementing Private Energy Company 2023, the increase in share ownership in Krakatau Posco Energy from 10% to 45%, and the name change from Krakatau Daya Listrik to Krakatau Chandra Energi in the same fiscal year.

The Board of Commissioners believes that these strategic decisions will enhance the Company's revenue growth not only for the current fiscal year but also for the coming years.

From an operational and financial perspective, the Company is becoming more robust. The ability to adapt to changing situations and transform the Company's competencies towards a Green Energy-oriented Company has contributed to the Company's growth as an integrated Energy corporation in Indonesia.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi sepanjang tahun 2023. Semua rencana strategis telah berjalan dengan baik, meskipun dihadapkan pada tantangan yang berat. Salah satu kunci kesuksesan adalah aksi korporasi peningkatan kepemilikan saham di Krakatau Posco Energy menjadi 45%, yang dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dari sektor non-operasional.

Selain itu, rencana pengembangan bisnis melalui Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi juga dilakukan. Dewan Komisaris yakin bahwa selain dapat memberikan kontribusi finansial bagi Perusahaan, entitas bisnis ini akan menjadi bagian penting dari ekosistem bisnis Perusahaan dalam jangka panjang. Aksi korporasi ini juga dilakukan untuk memperkuat posisi PT Krakatau Chandra Energi sebagai perusahaan solusi energi terintegrasi yang berorientasi pada Energi Hijau untuk keberlanjutan bisnis dan lingkungan di masa depan.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris berpendapat bahwa terlaksananya rencana strategis Perusahaan di tengah kondisi yang menantang pada tahun 2023 menunjukkan bahwa Direksi telah berhasil merumuskan strategi yang efektif.

Pencapaian tersebut merupakan hasil dari kemampuan Direksi dalam menerapkan strategi yang tepat, termasuk dalam merespons perkembangan situasi eksternal. Penerapan kebijakan strategis yang dilaksanakan sepanjang tahun buku telah membuktikan memberikan dampak positif terhadap kinerja bisnis Perusahaan.

Dalam proses perumusan strategi perusahaan, Dewan Komisaris turut serta dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat sesuai kebutuhan.

Therefore, the Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors throughout 2023. All strategic plans have been executed successfully, despite facing significant challenges. One key success factor is the corporate action of increasing share ownership in Krakatau Posco Energy to 45%, which can boost the Company's revenue from the non-operational sector.

Furthermore, business development plans through Subsidiaries and Associate Companies have also been implemented. The Board of Commissioners believes that, besides providing financial contributions to the Company, these business entities will serve as integral components of the Company's long-term business ecosystem. This corporate initiative is also aimed at strengthening PT Krakatau Chandra Energi's position as an integrated energy solutions company focused on Green Energy for future business and environmental sustainability.

OVERSIGHT OF STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners believes that the implementation of The Company's strategic plan amidst challenging conditions in 2023 demonstrates the Board of Directors' successful formulation of an effective strategy.

This achievement is a result of the Board of Directors' ability to implement the right strategies, including responding to external developments. The execution of strategic policies throughout the fiscal year has proven to positively impact the Company's business performance.

In the process of formulating the Company's strategy, the Board of Commissioners actively participated in oversight and provided advice as needed.



Selanjutnya, dalam proses implementasi strategi dan evaluasi pelaksanaannya, Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan. Semua aktivitas ini, antara lain, dilakukan melalui rapat koordinasi secara berkala. Dewan Komisaris juga didukung oleh beberapa komite yang memberikan masukan dalam proses pengawasan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah berhasil merumuskan strategi yang baik dan tepat untuk tahun buku tersebut. Direksi telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal Perusahaan dalam penyusunan strategi. Implementasi strategi juga tidak terlepas dari keterlibatan Direksi, sehingga semua rencana dapat berjalan dengan baik dan terarah.

Furthermore, in the implementation and evaluation process of the strategy, the Board of Commissioners has also conducted oversight. All these activities, among others, are carried out through regular coordination meetings. The Board of Commissioners is also supported by several committees that provide input in the oversight process.

Based on the evaluation results, the Board of Commissioners opines that the Board of Directors has successfully formulated a sound and appropriate strategy for the respective fiscal year. The Directors have considered both internal and external conditions of the Company in crafting the strategy. The implementation of the strategy is also attributed to the Directors' involvement, ensuring all plans proceed smoothly and directionally.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris telah memperhatikan proyeksi bisnis Perusahaan untuk tahun-tahun mendatang yang disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris juga telah menyetujui dokumen tersebut dan memberikan berbagai masukan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa proyeksi bisnis yang disusun oleh Direksi telah mempertimbangkan berbagai situasi, baik internal maupun eksternal Perusahaan. Meskipun Perusahaan optimis terhadap peningkatan kinerja keuangan mengingat membaiknya kondisi pasar pada tahun 2024 dan pertumbuhan Indonesia yang berkelanjutan, namun Direksi tetap waspada dengan situasi yang penuh tantangan.

Salah satu tantangan yang potensial dihadapi Perusahaan pada tahun 2024 adalah proses peralihan kepemilikan saham yang signifikan, yang berdampak pada perubahan arah kebijakan Perusahaan. Kepemilikan saham yang berada di bawah Chandra Asri Group memiliki potensi besar dalam pengembangan bisnis Perusahaan.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners has reviewed the Company's business projections for the upcoming years prepared by the Board of Directors. The Board of Commissioners has also approved the document and provided various inputs.

The Board of Commissioners opines that the business projections prepared by the Board of Directors have taken into account various internal and external situations of the Company. Although the Company is optimistic about the improvement of financial performance considering the better market conditions in 2024 and the sustainable growth of Indonesia, the Board of Directors remains cautious in the face of challenging situations.

One of the potential challenges the Company may face in 2024 is the significant ownership transition process, which will impact changes in the Company's policy direction. The ownership under Chandra Asri Group has significant potential in the Company's business development.

Induk Perusahaan, yang merupakan korporasi terkemuka di Indonesia dan memiliki peran penting di tingkat internasional, memberikan dorongan khususnya dari sisi infrastruktur. Saat ini, Induk Perusahaan mulai mengembangkan bisnisnya sebagai solusi kimia dan infrastruktur terkemuka di Indonesia. Perusahaan juga memiliki pengalaman dalam bidang infrastruktur, terutama dalam penyediaan tenaga listrik di Kawasan Industri, yang menjadi nilai tambah bagi Perusahaan maupun Induk Perusahaan.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap proyeksi bisnis yang telah disusun oleh Direksi. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris bersama Direksi akan mengevaluasi secara berkala sambil menyesuaikan dengan perkembangan pada tahun buku 2024.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan terus mengembangkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) secara berkelanjutan, sejalan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kondisi industri energi dan ketenagalistrikan. Sebagai salah satu organ dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris menyambut baik kebijakan dan inisiatif tersebut.

Pada tahun buku 2023, Perusahaan telah memiliki Pedoman Umum tata kelola perusahaan yang diadopsi dari Peraturan Menteri BUMN tahun sebelumnya. Dewan Komisaris memandang bahwa kebijakan Perusahaan dalam menjalankan praktik terbaik dalam GCG sangat penting, sehingga Perusahaan dapat beradaptasi dengan perkembangan dan dinamika di dunia bisnis.

Dengan mempertimbangkan sudut pandang tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di lingkungan Perusahaan pada tahun buku 2023 telah berjalan dengan baik. Perusahaan telah melaksanakan mandat dari peraturan perundang-undangan yang relevan serta praktik bisnis terbaik (best practice) dalam penerapan GCG.

The Parent Company, being a leading corporation in Indonesia with a crucial role internationally, provides a particular push, especially in the infrastructure sector. Currently, the Parent Company is expanding its business as a leading chemical and infrastructure solution provider in Indonesia. The Company also has expertise in the infrastructure sector, particularly in supplying electricity to Industrial Zones, which adds value to both the Company and the Parent Company.

Therefore, the Board of Commissioners extends full support to the business projections prepared by the Board of Directors. In its implementation, the Board of Commissioners, together with the Board of Directors, will conduct periodic evaluations and adjust them in line with developments in the 2024 fiscal year.

IMPLEMENTATION OF GCG

The Company continues to develop the implementation of Good Corporate Governance (GCG) sustainably, in line with the evolving regulations relevant to the energy and electricity industry. As a key body in overseeing corporate governance, the Board of Commissioners welcomes these policies and initiatives.

In the fiscal year 2023, the Company adopted a General Guideline on corporate governance derived from the previous Ministry of State-Owned Enterprises regulation. The Board of Commissioners believes that the Company's policy to adhere to best practices in GCG is crucial, enabling the Company to adapt to the evolving dynamics of the business world.

Considering this perspective, the Board of Commissioners evaluates that the implementation of GCG within the Company for the fiscal year 2023 has proceeded effectively. The Company has complied with relevant regulatory mandates and adopted best business practices in implementing GCG.



PERUBAHAN PADA KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun buku 2023, seiring dengan perubahan komposisi Dewan Komisaris, Perusahaan menerbitkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) sebanyak dua kali. Pertama adalah Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS LB tanggal 27 Februari 2023 yang menyetujui penggantian Edjie Djauhari dan Fathurrahmi Dasril sebagai Komisaris Perusahaan. Kedua adalah Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS LB tanggal 1 September 2023 yang menyetujui penggantian Pria Utama sebagai Komisaris Utama. Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perusahaan selama masa jabatannya.

Pada kesempatan yang sama, rapat menyetujui pengangkatan Erwin Ciputra dan Laode Sulaeman sebagai Komisaris Perusahaan yang baru. Sementara itu, Kus Herbayu mendapatkan mandat sebagai Komisaris Utama Perusahaan yang baru. Komposisi Dewan Komisaris hingga Laporan Tahunan ini disampaikan secara lengkap dan dapat ditemukan pada bagian "Profil Dewan Komisaris" dalam bab "Profil Perusahaan".

APRESIASI

Perusahaan berhasil menyelesaikan tahun buku 2023 dengan berbagai pencapaian penting yang akan memperkuat pondasi Perusahaan untuk pertumbuhan di masa depan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan, memungkinkan pencapaian kinerja yang memuaskan di tengah berbagai tantangan yang dihadapi.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Kami juga menghargai regulator yang telah mengawasi kegiatan usaha Perusahaan dan memberikan bimbingan mengenai kepatuhan peraturan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout the fiscal year 2023, in line with the changes in the composition of the Board of Commissioners, the Company issued Replacement Circular Resolutions for Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB) twice. The first was on February 27, 2023, which approved the replacement of Edji and Fathurrahmi Dasril as Company Commissioners. The second was on September 1, 2023, which approved the replacement Pria Utama as Chief Commissioner. The Board of Commissioners expresses gratitude for the services rendered to the Company during their tenure.

At the same meeting, the assembly approved the appointment of Erwin Ciputra and Laode Sulaeman as new Company Commissioners. Meanwhile, Kus Herbayu was entrusted as the new Chief Commissioner of the Company. The composition of the Board of Commissioners up to this Annual Report is fully detailed and can be found in the 'Board of Commissioners Profile' section under the 'Company Profile' chapter.

APPRECIATION

The Company successfully concluded the fiscal year 2023 with significant achievements that will strengthen the Company's foundation for future growth. Therefore, the Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors, management team, and all employees for their dedication and hard work, enabling commendable performance amid various challenges faced.

The Board of Commissioners also expresses gratitude to the shareholders and other stakeholders for their trust and support extended to the Board of Commissioners in fulfilling its duties and responsibilities. We also appreciate the regulators who have overseen the Company's business activities and provided guidance on compliance with regulations.

Dewan Komisaris mengucapkan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh mitra kerja Perseroan atas kerjasamanya selama tahun buku ini. Semoga kerjasama yang sudah baik ini dapat terus ditingkatkan di masa yang akan datang.

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to all business partners of the Company for their collaboration during the fiscal year. May the existing good collaboration continue to be enhanced in the future.

Atas nama Dewan Komisaris PT Krakatau Chandra Energi
On behalf of the Board of Commissioners of PT Krakatau Chandra Energi

Jakarta, April 2024
Jakarta, April 2024



KUS HERBAYU
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTOR



ERRI DEWI RIANI

Direktur Utama

President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear shareholders and stakeholders,

Tahun 2023 menandai sebuah era perubahan bagi Perusahaan. Walau penuh dengan tantangan dinamika geopolitik global, seperti terjadinya perang Rusia dan Ukraina yang berimbas pada kondisi makro ekonomi, membuat nilai tukar rupiah melemah dan berdampak pada operasional perusahaan. Melemahnya Rupiah terhadap Dolar membuat biaya produksi tidak dapat diprediksi dan menghambat perhitungan margin, terutama dalam perhitungan harga pokok produksi yang didalamnya terdapat elemen harga bahan baku yaitu gas.

Sementara di sisi lain, kondisi Demand menurun akibat kondisi kahar yang dihadapi HSM #1 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., sepanjang tahun. Tak ketinggalan upaya Perusahaan untuk terus menyukseskan proses novasi status kepelangganan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., di PT PLN (Persero) juga menyebabkan biaya paralel masuk dalam perhitungan harga pokok produksi pembangkitan dan menjadi volatilitas dalam kondisi penetapan tarif tenaga listrik di Kawasan Industri Krakatau.

The year 2023 marked a transformative era for the Company. Despite being filled with challenges from global geopolitical dynamics, such as the Russia-Ukraine war impacting macroeconomic conditions, the depreciation of the Rupiah against the Dollar affected the company's operations. The weakening of the Rupiah against the Dollar made production costs unpredictable and hindered margin calculations, especially in determining the cost of goods sold, which includes the price of raw materials, namely gas.

On the other hand, the decrease in demand was due to the force majeure conditions faced by HSM #1 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. throughout the year. Additionally, the Company's efforts to continuously succeed in the subscription status novation process of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. with PT PLN (Persero) resulted in parallel costs included in the calculation of the cost of generation production and introduced volatility in determining the electricity tariff rates in the Krakatau Industrial Area.

Kendati demikian, penerapan berbagai strategi membuat Perusahaan berhasil untuk beradaptasi dengan kondisi tersebut. Ketangguhan Perusahaan dalam menjaga operasional dan keuangan menyiratkan optimisme atas kemampuan seluruh jajaran Perusahaan menghadapi tantangan kedepan.

PENCAPAIAN PERISTIWA PENTING

Februari 2023 menjadi tonggak sejarah baru bagi Perusahaan dengan peralihan kepemilikan saham mayoritas, dari yang sebelumnya dimiliki oleh PT Krakatau Sarana Infrastruktur, kini sebanyak 70% porsi saham Perusahaan diampu oleh PT Chandra Daya Investasi. Perubahan kepemilikan saham ini turut memberikan dampak perubahan bagi arah kebijakan perusahaan.

Disamping itu, Perusahaan secara aktif turut pula mengembangkan sayap bisnis dari aspek internal maupun aspek eksternal. Dari sisi internal, Perusahaan aktif mengimplementasikan bisnis berkelanjutan dan menunjukkan komitmen dukungan pada Pemerintah dengan menindaklanjuti proyek pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) baik yang bersifat communal maupun strategis seperti pembangunan PLTS Terapung di Waduk Nadra Krenceng bekerja sama dengan PT Krakatau Tirta Industri.

Di sisi eksternal Perusahaan terus menjalin hubungan baik dengan Pemangku Kepentingan terkait agar tercipta dukungan pada kelanjutan serta perluasan cakupan perkembangan bisnis Perusahaan. Koordinasi yang telah terjalin dengan pemerintah dan rencana pengembangan induk melalui afiliasi merupakan bukti nyata upaya yang dilakukan oleh Perusahaan.

Peningkatan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 35% di PT Krakatau Posco Energi pada Juni 2023 diharapkan memberikan dampak baik di sektor pendapatan secara jangka pendek maupun jangka panjang. Tak lupa, Perusahaan juga telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli lahan seluas ±48 Hektar ke PT Chandra Asri Alkali dan PT Chandra Samudera Port pada bulan September 2023 yang juga merupakan bagian sinergi bisnis dalam lingkup Chandra Asri Group.

Nevertheless, the implementation of various strategies enabled the Company to adapt successfully to these conditions. The Company's resilience in maintaining its operations and financial stability reflects optimism about the capabilities of the entire Company's team to face future challenges.

ACHIEVEMENTS AND SIGNIFICANT EVENTS

February 2023 marked a significant milestone for the Company with the transfer of majority share ownership. Previously owned by PT Krakatau Sarana Infrastruktur, now 70% of the Company's share portion is held by PT Chandra Daya Investasi. This change in share ownership has also led to a shift in the direction of the company's policies.

Furthermore, the Company actively expands its business scope both internally and externally. Internally, the Company is committed to implementing sustainable business practices and demonstrates its support for the Government by following up on solar power plant development projects, both communal and strategic, such as the construction of a Floating Solar Power Plant in Waduk Nadra Krenceng in collaboration with PT Krakatau Tirta Industri.

Externally, the Company continues to foster good relationships with relevant stakeholders to garner support for the continuity and expansion of the Company's business developments. The coordination established with the government and the master development plans through affiliates are tangible evidence of the Company's efforts in this regard.

The increase in the Company's share ownership by 35% in PT Krakatau Posco Energi in June 2023 is expected to have a positive impact on revenue in both the short and long term. Additionally, the Company has entered into a Sale and Purchase Agreement for approximately 48 hectares of land with PT Chandra Asri Alkali and PT Chandra Samudera Port in September 2023, which is also part of the business synergy within the Chandra Asri Group scope.



Terakhir, pada Mei 2023, Perusahaan telah menyelesaikan Berita Acara Novasi status kepelangganan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., dengan PT PLN (Persero) yang menjadikan seluruh kebutuhan listrik PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., akan disuplai oleh Perusahaan.

Dari sisi operasional, Manajemen Perusahaan juga mengedepankan digitalisasi proses bisnis. Sepanjang 2023, Perusahaan telah berhasil meluncurkan dua proyek besar, yaitu Go Live Mobile App yang akan mempermudah Pelanggan memiliki akses informasi pelayanan serta Digital Control Tower untuk mempermudah proses pengawasan dan evaluasi dari proses bisnis.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Proses peralihan kepemilikan saham Perusahaan yang kini sebagian besar dimiliki oleh PT Chandra Daya Investasi menjadikan arah kebijakan Perusahaan kini dapat berfokus penuh pada pertumbuhan tanpa batas melalui kolaborasi dengan grup usaha. Di bawah naungan Chandra Asri Group, Perusahaan memiliki potensi besar untuk memperkuat bisnis yang sudah berjalan serta mengembangkan langkah ke bisnis energi hijau.

Chandra Asri Group yang merupakan perusahaan terkemuka di Indonesia, memberikan dukungan penuh kepada Perusahaan, untuk terus berkembang di bidang infrastruktur, terutama di bidang Penyediaan Tenaga Listrik. Hal ini sejalan dengan transformasi pengembangan bisnis PT Chandra Asri Pacific Tbk. yang kini berfokus pada Solusi Kimia dan Infrastruktur. Perusahaan yang telah berpengalaman selama lebih dari 27 Tahun di bidang infrastruktur penyediaan tenaga listrik, turut menjadi nilai tambah untuk kesinambungan visi bisnis Induk Usaha kedepan.

Sebagai upaya untuk melakukan lompatan bisnis, Perusahaan juga mempersiapkan implementasi PLTS Terapung dengan kapasitas Tahap I sebesar 8 MWp bekerja sama dengan PT Krakatau Tirta Industri. Implementasi PLTS Terapung ini secara garis besar akan membuka cakrawala baru terkait dengan bisnis carbon offset yang sedang menjadi topik prospektif dalam pengembangan energi hijau.

Lastly, in May 2023, the Company completed the Novation Agreement with PT PLN (Persero) for the subscription status of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., ensuring that all electricity needs of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., will be supplied by the Company.

From an operational standpoint, the Company's Management also prioritizes the digitalization of business processes. Throughout 2023, the Company successfully launched two major projects: the Go Live Mobile App, which facilitates customer access to service information, and the Digital Control Tower, designed to streamline the monitoring and evaluation processes of business operations.

COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

Proses peralihan kepemilikan saham Perusahaan yang kini sebagian besar dimiliki oleh PT Chandra Daya Investasi menjadikan arah kebijakan Perusahaan kini dapat berfokus penuh pada pertumbuhan tanpa batas melalui kolaborasi dengan grup usaha. Di bawah naungan Chandra Asri Group, Perusahaan memiliki potensi besar untuk memperkuat bisnis yang sudah berjalan serta mengembangkan langkah ke bisnis energi hijau.

Chandra Asri Group, a leading company in Indonesia, fully supports the Company in its continuous growth in the infrastructure sector, especially in the provision of electricity. This aligns with the business transformation of PT Chandra Asri Pacific Tbk., which now focuses on Chemical Solutions and Infrastructure. With over 27 years of experience in the power supply infrastructure sector, the Company adds value to the continuity of the Group's business vision for the future.

In an effort to make a business leap, the Company is also preparing for the implementation of a Floating Solar Power Plant (PLTS Terapung) with a Phase I capacity of 8 MWp in collaboration with PT Krakatau Tirta Industri. The implementation of this Floating Solar Power Plant will, in essence, open up new horizons related to the carbon offset business, which is currently a prospective topic in green energy development.

Selain itu biaya pembangkitan pembangkit energi baru terbarukan juga memiliki risiko ketidakpastian yang lebih rendah dikarenakan tidak adanya komponen bahan bakar dalam perhitungan produksi sehingga diharapkan dapat menciptakan harga produksi yang kompetitif.

Disamping itu, pembangkit baru terbarukan juga memiliki hubungan erat dengan ekosistem kendaraan listrik dimana terdapat persamaan arus yang digunakan sebagai standar arus searah (DC Current) sehingga implementasi energi terbarukan akan memiliki diversifikasi yang cukup banyak di masa mendatang.

PENCAPAIAN KINERJA USAHA

Kreativitas dan inovasi terus menerus yang didukung dengan konsistensi terhadap pencapaian target Perusahaan, menjadi faktor utama pencapaian Perusahaan di tahun 2023. Perusahaan mencatat total ekuitas sebesar US\$225,8 Juta, dengan fasilitas kredit modal kerja sebesar US\$50 Juta, serta kas dan setara kas sejumlah US\$47,7 Juta. Perusahaan berhasil mempertahankan posisi yang kuat, dengan rasio debt to equity sebesar 20,53%. Laba bersih tahun berjalan 2023 meningkat 45% dibandingkan Tahun 2022 yang disebabkan oleh keuntungan derivatif atas realisasi penambahan saham 35% di KPE, Serap laba KPE Tahun 2023 US\$2,9 Juta dan Gain atas Selisih Kurs sebesar US\$2,2 Juta.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kestabilan yang berkelanjutan dalam menjalankan operasional bisnis.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Kendala & Tantangan

Nilai tukar rupiah yang masih melemah terhadap Dolar Amerika sepanjang 2023 berdampak pada operasional Perusahaan. Hal ini dikarenakan harga gas sebagai komponen biaya utama dalam proses pembangkitan, ditransaksikan dalam bentuk mata uang Dolar Amerika. Tentunya Pelemahan Kurs yang berkepanjangan dapat menggerus Kas yang sudah diproyeksikan oleh Perusahaan di awal tahun.

Lastly, in May 2023, the Company completed the Novation Agreement with PT PLN (Persero) for the subscription status of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., ensuring that all electricity needs of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., will be supplied by the Company.

Furthermore, the new renewable power plants also have a close relationship with the electric vehicle ecosystem, where there is a similarity in the current used as the direct current (DC Current) standard. This means that the implementation of renewable energy will have a considerable diversification in the future.

BUSINESS PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

Continuous creativity and innovation, supported by consistency in achieving the Company's targets, will be the main factors in the Company's achievement in 2023. The Company recorded total equity of US\$225.8 Million, with a working capital credit facility of US\$50 Million, and cash and cash equivalents of US\$47.7 Million. The Company maintained a strong position, with a debt to equity ratio of 20.53%. Net profit for the year 2023 increased by 45% compared to 2022 due to derivative gain on realisation of additional 35% stake in KPE, KPE profit absorption in 2023 US\$2.9 Million and Gain on Foreign Exchange of US\$2.2 Million.

Overall, the company's financial performance shows continued stability in carrying out business operations.

STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

Obstacles & Challenges

The continued weakening of the Rupiah against the US Dollar throughout 2023 has impacted the Company's operations. This is because gas prices, as a major cost component in the generation process, are transacted in US Dollars. Of course, a prolonged weakening of the exchange rate can erode the cash projected by the Company at the beginning of the year.



Selain itu, kondisi supply-demand tenaga listrik di Kawasan Industri Krakatau mengalami defisit cukup signifikan disebabkan force majeure HSM#1 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. yang juga berperan sebagai salah satu konsumen Industri terbesar di Wilayah Usaha Perusahaan.

Novasi status kepelanggaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. di PT PLN (Persero), Perpanjangan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) dan Penetapan Tarif kepada Pelanggan juga dipertimbangkan sebagai satu tantangan untuk kelangsungan bisnis Perusahaan. Di bidang Jasa Kelistrikan, Perusahaan juga mulai mengembangkan fokus ekspansi pasar ke tingkat nasional dimana telah banyak perusahaan sejenis yang telah bergelut cukup lama dalam bidang tersebut.

Penerapan Kebijakan Strategis

Perusahaan telah berupaya meningkatkan koordinasi dengan PT PLN (Persero) agar tercipta kerja sama yang sinergis dalam merealisasikan efisiensi penyaluran tenaga listrik ke Pelanggan. Salah satu langkah yang telah dicapai adalah Kesepakatan Berita Acara Novasi Status Kepelangganan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. di PT PLN (Persero) yang memberikan dampak penyaluran energi listrik yang lebih tinggi. Biaya paralel yang telah dikenakan kepada Perusahaan telah dimitigasi melalui penyesuaian penurunan pengenaan biaya paralel dan terkait dampak kondisi kahar HSM#1 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., Perusahaan terus berkoordinasi dengan pihak terkait sehubungan dengan target perbaikan HSM#1.

Di sisi lain, dalam meningkatkan kinerja keuangan dari sisi non-operasional, Perusahaan telah mengambil langkah penting berupa peningkatan porsi saham Perusahaan di PT Krakatau Posco Energy sebesar 35% sehingga kepemilikan saham Perusahaan yang semula hanya 10% kini meningkat menjadi 45%.

Selain itu, peningkatan porsi saham ini turut pula meningkatkan pendapatan dividen yang diterima oleh perusahaan.

Kedepannya, Peningkatan saham tersebut diharapkan juga sebagai langkah awal persiapan untuk rencana ekspansi PT Krakatau Posco Energy di masa mendatang yang tentunya akan memberikan peningkatan pendapatan lebih besar kepada Perusahaan.

Furthermore, the electricity supply-demand situation in the Krakatau Industrial Area experienced a significant deficit due to the force majeure at HSM#1 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., which also serves as one of the largest industrial consumers in the Company's business region.

The novation of the subscription status of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. with PT PLN (Persero), the extension of Certain Natural Gas Prices (HGBT), and the determination of tariffs to customers are also considered challenges for the Company's business continuity. In the electricity services sector, the Company has also begun to focus on expanding its market nationally, where many similar companies have been operating in the field for quite some time.

Implementation of Strategic Policy

The Company has endeavored to enhance coordination with PT PLN (Persero) to establish synergistic collaboration in realizing efficiency in delivering electricity to customers. One of the achievements in this effort is the Novation Agreement for the subscription status of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. with PT PLN (Persero), which resulted in higher electricity distribution. The parallel costs imposed on the Company have been mitigated through a reduction in parallel cost charges. Regarding the force majeure situation at HSM#1 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., the Company continues to coordinate with relevant parties concerning the improvement targets for HSM#1.

On the other hand, to enhance its non-operational financial performance, the Company has taken a significant step by increasing its stake in PT Krakatau Posco Energy by 35%, raising the Company's ownership from an initial 10% to 45%.

Furthermore, this increase in shareholding has also boosted the dividend income received by the Company.

In the future, this increase in shareholding is expected to serve as an initial step in preparation for the expansion plans of PT Krakatau Posco Energy, which will undoubtedly contribute to a significant increase in revenue for the Company.

Akhirnya, Perusahaan sebagai entitas usaha yang bernaung di dalam pembinaan dan pengawasan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, turut mendukung penggunaan dan pengembangan energi hijau sebagai tindak lanjut ekonomi berkelanjutan. Perusahaan juga secara rutin selalu berkoordinasi dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral melalui pelaporan berkala sesuai arahan Direktorat Jenderal terkait.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi serta Upaya Memastikan Implementasi Strategi

Setiap tahun, Perusahaan menetapkan strategi yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Seluruh direktorat Perusahaan turut terlibat dalam prosesnya, yaitu sejak dalam perencanaan yang dilaksanakan bersama dengan organisasi di bawah Direksi. Selanjutnya, Direksi bersama Dewan Komisaris akan memutuskan strategi tersebut sebagai panduan dalam kegiatan usaha di tahun buku.

Pada saat pelaksanaan strategi di tingkat operasional yang dijalankan oleh organisasi Perusahaan, Direksi juga terlibat memberikan masukan dan persetujuan. Selain itu, Direksi melakukan evaluasi terhadap implementasi strategi. Proses ini menunjukkan bahwa Direksi memiliki keterlibatan secara langsung dalam perumusan strategi perusahaan.

Untuk memastikan bahwa implementasi strategi sesuai dengan yang telah ditetapkan, Direksi melakukan rapat koordinasi secara berkala dengan organisasi pelaksana di bawahnya. Pada kesempatan tersebut, selain mendapatkan informasi perkembangan pelaksanaan, Direksi juga melakukan evaluasi sehingga seluruh strategi dapat diimplementasikan dengan baik.

Bahkan untuk kasus tertentu yang memiliki tingkat urgensi tinggi, Direksi yang diwakili oleh Direktur penanggung jawab mengadakan rapat harian. Tujuannya agar ada deteksi dini dan keputusan dapat segera diambil.

Finally, as a business entity under the supervision and guidance of the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Company actively supports the use and development of green energy as a follow-up to sustainable economic practices. The Company also regularly coordinates with the Ministry of Energy and Mineral Resources through periodic reporting as directed by the relevant Directorate General.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Ensuring Strategy Implementation

Every year, the Company establishes its strategy outlined in the Annual Work Plan and Budget (RKAP). All directorates of the Company are involved in this process, starting from the planning phase conducted in collaboration with the departments under the Board of Directors. Subsequently, the Board of Directors, together with the Board of Commissioners, will finalize this strategy as a guide for the Company's business activities in the fiscal year.

During the execution of operational strategies carried out by the Company's organization, the Board of Directors is also involved in providing input and approval. Additionally, the Board of Directors evaluates the implementation of these strategies. This process demonstrates the Board's direct involvement in formulating the Company's strategies.

To ensure that the implementation of strategies aligns with the established plans, the Board of Directors holds regular coordination meetings with the executing organizations under its purview. During these meetings, in addition to receiving updates on implementation progress, the Board also conducts evaluations to ensure that all strategies are effectively implemented.

In cases with high urgency levels, the Board of Directors, represented by the responsible Director, holds daily meetings. The purpose is to enable early detection and prompt decision-making.



Pada proses selanjutnya, Direktur yang menjadi penanggung jawab melaporkan dalam rapat mingguan Direksi. Rapat ini antara lain melakukan evaluasi serta, jika diperlukan, mengambil keputusan lanjutan untuk dilaksanakan. Mekanisme tersebut sudah berjalan di Perusahaan sehingga seluruh kebijakan strategis yang dirumuskan dan diputuskan dapat terealisasi dengan baik.

Sejumlah kebijakan strategis yang telah dijalankan pada tahun 2023 semakin memperkuat fondasi Perusahaan dalam menghadapi tahun 2024. Karena itu, prospek usaha Perusahaan juga akan baik, khususnya dengan dukungan entitas usaha afiliasi langsung dan asosiasi yang akan memperkuat model bisnis Perusahaan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan senantiasa berpedoman pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Komitmen tersebut membuat Perusahaan menjadi entitas bisnis yang adaptif, berkesinambungan, serta berkembang dengan memiliki daya saing yang baik. Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan, selain peraturan perundang-undangan yang berlaku, juga turut menerapkan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Fairness (TARIF). Sebagai bagian dari pelaksanaan GCG, Perusahaan juga telah membagi peran Dewan Komisaris dan Direksi dengan jelas. Begitu juga dengan komite-komite yang ada dalam organisasi Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki komitmen tinggi dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berpedoman pada prinsip Environment, Social, and Governance (ESG). Karena itu, sesuai dengan mandat peraturan perundang-undangan serta praktik bisnis terbaik, terutama di lingkungan industri, pelaksanaannya telah mengacu pada peraturan perundang-undangan yang ada.

In the subsequent process, the Director responsible reports during the weekly Board of Directors meeting. This meeting includes evaluations and, if necessary, decisions for further implementation. This mechanism has been implemented in the Company, ensuring that all formulated and decided strategic policies are effectively realized.

In the subsequent process, the Director responsible reports during the weekly Board of Directors meeting. This meeting includes evaluations and, if necessary, decisions for further implementation. This mechanism has been implemented in the Company, ensuring that all formulated and decided strategic policies are effectively realized.

IMPLEMENTATION OF GCG

In conducting its business activities, the Company consistently adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG). This commitment positions the Company as an adaptive, sustainable, and competitively positioned business entity. The implementation of GCG within the Company, in addition to complying with applicable laws and regulations, also adheres to the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF). As part of the GCG implementation, the roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors are clearly defined, as are the various committees within the Company's organizational structure.

ACHIEVEMENT OF BUSINESS PERFORMANCE

The Company is deeply committed to the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) responsibilities, guided by the principles of Environment, Social, and Governance. Therefore, in accordance with regulatory mandates and best business practices, particularly within the industry, the implementation adheres to existing laws and regulations.

Sebagai perusahaan non publik, Perusahaan telah mengadopsi Peraturan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Perusahaan telah menerapkan praktik bisnis terbaik dengan prinsip ESG, antara lain Bantuan Bank Sampah Al-Bustaniyah, Bantuan Rumah Ibadah, Kelestarian lingkungan melalui Konservasi Terumbu Karang, Pengobatan gratis. Tak lupa pada tahun 2023, menjadi sebuah prestasi bagi perusahaan untuk mempertahankan predikat Jam Kerja tanpa kecelakaan dan perolehan PROPER BIRU.

PERUBAHAN PADA KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun buku 2023 telah terjadi 2 (dua) kali perubahan komposisi Direksi. Pertama, berkenaan dengan penggantian Abdulloh dari jabatan Direktur Keuangan, SDM dan Unit Bisnis Perusahaan. Surat Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa pada 27 Februari 2023 telah menyetujui penggantian tersebut sekaligus mengangkat Harry M. Tamin sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Unit Bisnis.

Kedua, pengunduran diri Nandang Hariana dari posisi Direktur Utama. Surat Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa PT Krakatau Chandra Energi No.04/LGC-KCE/SH RES/XI/2023 tanggal 24 November 2023 telah menyetujui pengunduran diri ini sekaligus mengangkat Erri Dewi Riani sebagai Direktur Utama. Susunan Direksi Perusahaan hingga akhir tahun buku 2022 disampaikan pada bagian "Profil Direksi" di bab "Profil Perusahaan".

APRESIASI

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham serta regulator atas dukungan, kepercayaan, dan bimbingan yang diberikan kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan sehingga berhasil melalui tahun 2022 dengan kinerja yang sangat baik. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh karyawan atas kontribusinya yang positif bagi perkembangan usaha Perusahaan.

As a non-public company, the Company has adopted Regulation No. 40 of 2007 concerning Corporate Social Responsibility and Environment. The Company has implemented best business practices with ESG principles, including supporting Al-Bustaniyah Waste Bank, contributing to places of worship, environmental sustainability through Coral Reef Conservation, and providing free medical treatment. Notably, in 2023, it was an achievement for the company to maintain the title of Accident-Free Working Hours and obtain the Blue PROPER rating.

CHANGE IN BOARD COMPOSITION

In the fiscal year 2023, there were two changes in the composition of the Board of Directors. First, regarding the replacement of Abdulloh from the position of Director of Finance, HR, and Business Units of the Company. The Circular Resolution as a Substitute for the Extraordinary General Meeting on February 27, 2023, approved this change and simultaneously appointed Harry M. Tamin as the Director of Finance, HR, and Business Units.

Second, the resignation of Nandang Hariana from the position of Chief Executive Officer. The Circular Resolution as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of PT Krakatau Chandra Energi No.04/LGC-KCE/SH RES/XI/2023 dated November 24, 2023, approved this resignation and simultaneously appointed Erri Dewi Riani as the Chief Executive Officer. The composition of the Company's Board of Directors until the end of the 2022 fiscal year is presented in the "Board Profile" section under the "Company Profile" chapter.

APPRECIATION

The Board of Directors expresses gratitude to the Board of Commissioners, Shareholders, and regulators for their support, trust, and guidance provided to the Board in managing the Company, enabling it to achieve excellent performance throughout 2022. Appreciation is also extended to all employees for their positive contributions to the Company's business development.

Direksi juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada para pemangku kepentingan lain seperti vendor, mitra perbankan, maupun masyarakat di sekitar perusahaan. Dukungan mereka sangat berarti bagi perkembangan usaha Perusahaan. Direksi akan berupaya untuk terus menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bersama para pemangku kepentingan. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberikan manfaat maksimal kepada pemegang saham, masyarakat, serta negara.

The Board of Directors also extends heartfelt appreciation to other stakeholders, including vendors, banking partners, and the local community surrounding the Company. Their support is instrumental to the Company's business development. The Board will strive to continue fostering sustainable growth in collaboration with stakeholders. Consequently, the Company can deliver maximum benefits to shareholders, the community, and the nation.

Atas Nama Direksi PT Krakatau Chandra Energi
On behalf of the Board of Directors of PT Krakatau Chandra Energi

Jakarta, April 2024
Jakarta, April 2024



ERRI DEWI RIANI
Direktur Utama
President Director



Solar Rooftop PT Krakatau Pipe Industries
Capacity 310 kWp build by ERIKS
Krakatau Chandra Energi



**Krakatau Chandra
Energi**



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Solar Rooftop PT Krakatau International Port
Capacity 22 kWp build by ERIKS
Krakatau Chandra Energi



IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY



Nama Perusahaan

Company Name

PT Krakatau Chandra Energi

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

28 Februari 1996
28 February 1996

Kegiatan Usaha Utama

Main Business Activity

Industri Listrik dan Jasa Ketenagalistrikan
Electricity Industry and Electricity Services

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 3 tanggal 28 Februari 1996 yang dibuat di hadapan Notaris Tuti Setiahati Kushardani Soetoro, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor C2-6422 HT.01.01.Th.98 tanggal 15 Juni 1998, yang mana anggaran dasarnya terakhir kali diubah dalam Akta Nomor 1 tanggal 17 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Nurlaila, S.H., M.Kn., Notaris di Cilegon, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-0063450.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

The Company was established based on the Establishment Deed No. 3 dated 28 February 1998, made before Tuti Setiahati Kushardani Soetoro, S.H., a Notary in Jakarta as ratified by the Minister of Law and Human Rights by virtue of its Decree No. C2-6422 HT.01.01.Th.98 dated 15 June 1998, whereas its articles of association lastly amended under Deed No. 1 dated 17 October 2023, made before Nurlaila S.H., M.Kn., a Notary in Cilegon, as ratified by the Minister of Law and Human Rights by virtue of its Decree No. AHU-0063450.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 19 October 2023.

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp3.000.000.000.000
Rp3.000.000.000.000
3.000.000.000 Lembar Saham
3.000.000.000 Shares

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Paid-up Capital

Rp1.292.478.282.000
Rp1.292.478.282.000
1.292.478.282 Lembar Saham
1.292.478.282 Shares

Alamat

Address

Kantor Cilegon

Cilegon Office

Kawasan Industri Krakatau

Jl. Amerika I, Cilegon 42443

Banten, Indonesia

T : (+62-254) 31 5001

F : (+62-254) 37 13310

Kantor Jakarta

Jakarta Office

Wisma Barito Pacific Tower A, 3rd Floor

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63

Jakarta 11410 Indonesia

T : (+62-21) 530 7950

F : (+62-21) 530 8950

Jumlah Karyawan

Total Employees

214 orang

214 employees

Email

info@kce.co.id

Situs Web

Website

www.kce.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Menekankan visi sebagai perusahaan energi yang andal dan kompetitif, Perusahaan telah membuktikan kompetensi dalam memenuhi permintaan kebutuhan energi pelanggan di Kawasan Industri Krakatau dan sekitarnya.

Sejarahnya, pada 9 Oktober 1979, Perusahaan merupakan salah satu divisi yang berada di bawah Direktorat Perencanaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Saat itu, pabrik dan prasarana di kawasan industri baja terpadu membutuhkan keandalan suplai listrik dari unit yang mandiri. Atas kebutuhan inilah, maka PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 400 Megawatt (MW).

Pada 25 April 1995, Divisi PLTU 400 MW berubah status menjadi Unit Otonomi PLTU 400 MW PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Hal ini mengikuti turunnnya Surat Keputusan Direksi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., Nomor 37/C/DUKS/Kpts/1995 tentang perubahan status.

Karena unit ini berpotensi berkembang menjadi perusahaan energi yang diperhitungkan dari sisi kapasitas pembangkitan listrik, maka pemisahan manajemen dilakukan. Pemisahan ini sejalan dengan restrukturisasi yang dilaksanakan oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., kepada seluruh unit otonomnya. Oleh karena itu, pada 28 Februari 1996, Unit Otonom PLTU 400 MW ditingkatkan statusnya menjadi Badan Usaha Mandiri dengan nama PT Krakatau Daya Listrik.

Sejalan dengan perkembangan Kawasan Industri Krakatau, kebutuhan energi yang perlu didistribusikan semakin meningkat. Untuk mempertahankan kualitas dan keandalan ketersediaan energi, Perusahaan membangun PLTGU Combined Cycle Power Plant (CCPP) dengan kapasitas 120 MW yang telah beroperasi sejak April 2015. Dengan hadirnya CCPP, maka PLTU 400 MW di non-aktifkan.

Emphasizing its vision as a reliable and competitive energy company, the Company has demonstrated its competence in meeting the energy needs of customers in the Krakatau Industrial Area and its surroundings.

Historically, on October 9, 1979, the Company was one of the divisions under the Planning Directorate of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. At that time, the integrated steel industry facilities required a reliable electricity supply from an independent unit. In response to this need, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. constructed a 400 Megawatt (MW) Steam Power Plant (PLTU).

On April 25, 1995, the 400 MW PLTU Division changed its status to the Autonomous Unit of 400 MW PLTU of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., following the issuance of Decision Letter No. 37/C/DUKS/Kpts/1995 by the Board of Directors of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. regarding the change in status.

Recognizing the potential of this unit to become a significant energy company in terms of electricity generation capacity, management separation was initiated. This separation was in line with the restructuring conducted by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. for all its autonomous units. Therefore, on February 28, 1996, the Autonomous Unit of 400 MW PLTU was elevated to Independent Business Entity status under the name PT Krakatau Daya Listrik.

In line with the development of the Krakatau Industrial Area, the energy demand requiring distribution has increased. To maintain the quality and reliability of energy availability, the Company constructed a 120 MW Combined Cycle Power Plant (CCPP) which has been operational since April 2015. With the introduction of the CCPP, the 400 MW PLTU was deactivated.



Peningkatan penyerapan energi di daerah industri dan nasional menjadi kesempatan bagi Perusahaan untuk memperluas skala bisnisnya. Layanan listrik, yang memanfaatkan pengalaman sumber daya manusia, peralatan yang berkualitas, dan sinergi dengan berbagai produsen, dikelola oleh Perusahaan untuk mengembangkan pasar listrik, baik lokal maupun nasional. Berbagai proyek yang berkaitan dengan Engineering Procurement and Construction (EPC), Operation and Maintenance (OM), dan Workshop repair trafo dan motor listrik, dapat dijalankan oleh Perusahaan dengan memberikan layanan terbaik kepada konsumen.

Selain itu, seiring perkembangan kebijakan nasional terkait dengan isu pemanasan global, Perusahaan mulai bergerak ke dalam bisnis energi baru dan terbarukan. Kebutuhan bauran energi nasional yang diubah dari energi fosil menjadi energi baru dan terbarukan adalah kesempatan bagi Perusahaan untuk meningkatkan kompetensi dan pendapatan perusahaan. Sebagai langkah awal, Perusahaan membangun dan mengoperasikan PLTS Rooftop dengan kapasitas 102 kWp pada Juli 2020. Kini total kapasitas PLTS yang telah dibangun oleh Perusahaan mencapai 950 kWp untuk industri dan 7 kWp untuk residential. PLTS ini terhubung ke grid jaringan listrik Perusahaan. Di masa depan, alternatif energi baru dan terbarukan akan terus dikembangkan dan dapat menjadi pilihan layanan yang dapat diberikan kepada konsumen.

The increasing energy absorption in industrial and national areas presents an opportunity for the Company to expand its business scale. Electricity services, leveraging human resource expertise, quality equipment, and synergy with various manufacturers, are managed by the Company to develop the electricity market both locally and nationally. Various projects related to Engineering Procurement and Construction (EPC), Operation and Maintenance (OM), and workshop repair for transformers and electric motors can be carried out by the Company, providing the best service to consumers.

Furthermore, in line with national policies related to global warming issues, the Company began venturing into new and renewable energy businesses. The shift in the national energy mix from fossil fuels to new and renewable energy provides an opportunity for the Company to enhance its competency and revenue. As an initial step, the Company constructed and operated a 102 kWp Rooftop Solar Power Plant (PLTS) in July 2020. Now the total capacity of PLTS that has been built by the Company reaches 950 kWp for industry and 7 kWp for residential. This PLTS is connected to the Company's electricity grid. In the future, new and renewable energy alternatives will continue to be developed and can become service options provided to consumers.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

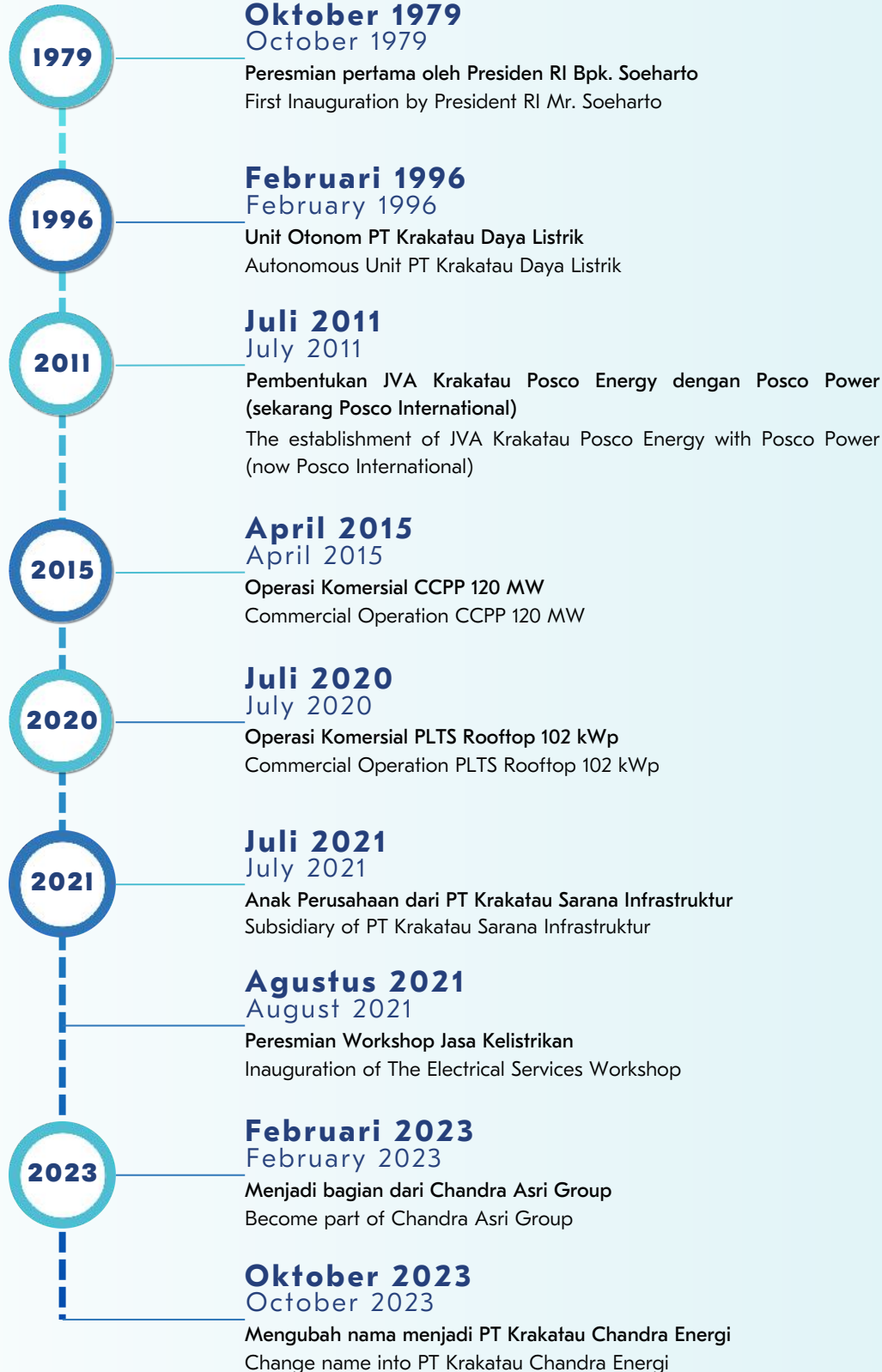
INFORMATION ON CHANGE OF NAME

PT Krakatau Chandra Energi pada awalnya bernama PT Krakatau Daya Listrik. Perusahaan mengalami perubahan nama menjadi PT Krakatau Chandra Energi karena terjadi akuisisi oleh PT Chandra Daya Investasi. Nama baru perusahaan tersebut berlaku efektif pada tanggal 17 Oktober 2023.

PT Krakatau Chandra Energi was originally named PT Krakatau Daya Listrik. The Company changed its name to PT Krakatau Chandra Energi due to the acquisition with PT Chandra Daya Investasi. The new name of the Company is effective on 17 Oktober 2023.

JEJAK LANGKAH

MILESTONE





VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUE

VISI VISION

Menjadi Perusahaan dan Usaha Terkait yang Terkemuka di Indonesia.

To Become Leading Energy and Related Business Company in Indonesia.

MISI MISSION

Menyediakan Energi dan Usaha Terkait yang Andal, Kompetitif dan Berkualitas Tinggi, Bertumpu Pada Modal Insani Untuk Peningkatan Nilai Bagi Stakeholder.

Providing Reliable, Competitive and High-Quality Energy and Related Business based on Human Capital for the Value Enhancement of Stakeholders.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES

Integritas | Integrity

Menampilkan yang terbaik dari diri kita.
Brings out the best in us.

Keselamatan | Safety

Membawa kita kembali ke rumah dengan selamat dan sehat.
Gets you back home safe and sound.

Kerja Sama | Teamwork

Melibatkan pihak lain untuk mempermudah pekerjaan kita.
Invites many hands to ease our work.

Memikul Tanggung Jawab | Accountability

Membangun kepercayaan orang lain atas hasil kerja kita.
Establishes people's trust in our work.

Menghargai | Respect

Membuat kita merasa dihargai.
Makes us feel valuable.

Penetapan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan selalu melalui kajian Dewan Komisaris dan Direksi, sebelum akhirnya disetujui. Dengan demikian, visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan ini telah melalui proses tersebut.

The determination of the Company's vision, mission, and values is always reviewed by the Board of Commissioners and Board of Directors, prior to being approved. Thus, the vision, mission, and values of the Company have gone through the process.

STRATEGI PERUSAHAAN CORPORATE STRATEGY

Strategi Perusahaan dibuat dengan menyesuaikan pilar bisnis yang telah diproyeksikan pada tahun sebelumnya. Proses perencanaan untuk pengambilan keputusan jangka panjang dilakukan melalui metode dan cara pelaksanaan yang dibuat oleh jajaran Direksi. Hasil akhirnya diaplikasikan dan dievaluasi untuk mencapai tujuan Perusahaan. Pembentukan strategi perusahaan dibagi pada tiga bagian besar, analisa strategi, pengembangan strategis, dan implementasi strategis. Hal pertama yang menjadi perhatian adalah Visi dan Misi perusahaan. Dalam bagian ini tergambar tujuan dan proses yang akan diambil oleh Perusahaan.

Hal lain yang menjadi perhatian adalah analisis kondisi eksternal melalui PEST Analysis dan Porter's Five Forces yang kemudian diformulasikan menjadi Industry Key Success Factor. Sedangkan kajian internal perusahaan di analisa melalui SWOT Analysis yang kemudian diformulasikan pula menjadi Company Key Success Factor. Kedua hal tersebut diolah dalam SWOT Matrix dan di ekstraksi menjadi sebuah strategi yang sesuai dengan kondisi industri dan perusahaan. Sebagai alat kontrol implementasi penerapan strategi, digunakan Key Performance Indicator (KPI) agar sesuai dengan strategi yang telah dirancang sebelumnya.

Dalam penyusunan analisis internal dan eksternal pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2023-2027 ini, Perusahaan mengembangkan tiga lini usaha yaitu penyediaan tenaga listrik, pengembangan jasa kelistrikan dan pengembangan energi baru terbarukan.

The Company's strategy is developed by aligning with the business pillars projected in the previous year. Long-term decision-making planning is carried out through methods and implementation approaches devised by the Board of Directors. The end results are applied and evaluated to achieve the Company's objectives. The formulation of the company's strategy is divided into three major parts: strategic analysis, strategic development, and strategic implementation. The first focus is on the Company's Vision and Mission, outlining the objectives and processes to be undertaken by the Company.

Another focal point is the external condition analysis through PEST Analysis and Porter's Five Forces, which are then formulated into Industry Key Success Factors. Meanwhile, the company's internal assessment is analyzed through SWOT Analysis, which is further formulated into Company Key Success Factors. These two aspects are processed in the SWOT Matrix and extracted into a strategy that aligns with the industry and company conditions. Key Performance Indicators (KPIs) are used as control tools for strategy implementation to ensure alignment with the previously designed strategy.

In the development of the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2023-2027, the Company has developed three business lines: electricity supply, electricity services development, and renewable energy development.



Untuk menyukseskan rencana jangka panjang ini, Perusahaan menerapkan strategi sebagai berikut:

1. Sebagai perusahaan listrik, Perusahaan mendukung rencana pemerintah yang tertuang dalam Rencana Umum Energi Nasional dan Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional dalam memenuhi pasokan listrik yang andal dan berkualitas tinggi bagi konsumen, serta turut mendukung peningkatan implementasi energi hijau melalui Pembangkit Listrik Tenaga Surya;
2. Perusahaan telah memiliki pengalaman dalam melakukan pengoperasian dan perawatan pembangkit, transmisi, dan distribusi listrik menjadikan modal kuat Perusahaan dalam keterlibatan bisnis di area Jasa Kelistrikan dengan semakin masif nya upaya penetrasi di bidang tersebut;
3. Perusahaan juga menyadari bahwa diperlukan pengembangan bisnis yang bersifat anorganik sebagai upaya meningkatkan dan menstabilkan performa perusahaan melalui mekanisme akuisisi dan pembelian saham pada entitas lain dengan performa yang stabil;
4. Terkait dengan menjaga kesinambungan bisnis ketenagalistrikan, Perusahaan melakukan upaya terbaik dalam rantai pasok untuk memperoleh harga yang bersaing dengan jaminan pasok jangka panjang. Serta Perusahaan mengupayakan kerjasama dengan stakeholder terkait untuk agar dapat terbentuk kerjasama bagi penyediaan listrik yang langsung dapat dinikmati oleh konsumen.

STRATEGI PEMASARAN

Bisnis jasa kelistrikan yang merupakan salah satu pilar bisnis Perusahaan berfokus pada tiga produk utama yaitu Operation and Maintenance, Electrical Engineering, Procurement and Construction dan Transformer Integrated Solution & Electrical Motor Solution. Perusahaan menjalankan strategi pemasaran ini di seluruh wilayah Indonesia. Berikut adalah beberapa strategi pemasaran yang dijalankan:

To succeed in this long-term plan, the Company is implementing the following strategies:

1. As an electricity company, the Company supports the government's plan as stated in the National Energy General Plan and the National Electricity General Plan in fulfilling reliable and high-quality electricity supply for consumers, as well as supporting the increased implementation of green energy through Solar Power Plants;
2. The Company has experience in operating and maintaining power plants, transmission, and distribution making the Company's strong capital in business involvement in the Electricity Services area with increasingly massive penetration efforts in this field;
3. The Company also realises that inorganic business development is required to improve and stabilise the Company's performance through acquisitions and share purchases in other entities with stable performance;
4. In relation to maintaining the sustainability of the electricity business, the Company makes best efforts in the supply chain to obtain competitive prices with long-term supply guarantees. And the Company seeks cooperation with relevant stakeholders in order to establish cooperation for the provision of electricity that can be directly enjoyed by consumers.

MARKETING STRATEGY

The Company's electricity services business, which is one of its core pillars, focuses on three main products: Operation and Maintenance, Electrical Engineering, Procurement and Construction, and Transformer Integrated Solution & Electrical Motor Solution. The Company implements this marketing strategy across Indonesia. Here are some of the marketing strategies employed:

1. Analisis dan Target Pasar

- Memahami kebutuhan dan preferensi konsumen di wilayah tersebut;
- Mengidentifikasi segmentasi pasar yang cocok dengan bisnis jasa kelistrikan;
- Memilih target pasar yang paling relevan untuk bisnis, seperti perumahan, perusahaan, atau industri.

2. Pemasaran Digital

- Menggunakan media sosial, website, dan blog untuk promosikan layanan;
- Mengoptimalkan SEO (Search Engine Optimization) untuk meningkatkan posisi website di hasil pencarian;
- Menggunakan email marketing, PPC (Pay-Per-Click), dan retargeting untuk mengarahkan konsumen ke bisnis.

3. Networking dan Kemitraan

- Berhubungan dengan pemilik properti, pemilik bisnis, dan pembuat keputusan untuk memperoleh kontrak;
- Membangun kerjasama dengan perusahaan yang berbeda untuk meningkatkan nama dan jangkauan bisnis.

4. Konten Edukasi

- Membuat konten edukasi yang berkaitan dengan kelistrikan ;
- Melakukan seminar, workshop, atau webinar untuk membantu konsumen memahami lebih baik layanan yang diberikan.

5. Kampanye Promosi

- Melakukan kampanye promosi dengan harga diskon atau promosi spesial ;
- Menggunakan strategi cross-promotion dengan bisnis yang berbeda untuk meningkatkan kesadaran dan jangkauan.

6. Kenyamanan Pelanggan

- Memperhatikan kenyamanan pelanggan dengan layanan pelanggan yang ramah dan responsif ;
- Memastikan bahwa layanan kelistrikan tersedia dengan waktu dan harga yang konsisten.

1. Analisis dan Target Pasar

- Understanding consumer needs and preferences in the region;
- Identifying market segmentation suitable for electricity services business;
- Selecting the most relevant target market for the business, such as residential areas, companies, or industries.

2. Digital Marketing

- Utilizing social media, websites, and blogs to promote services;
- Optimizing SEO (Search Engine Optimization) to improve website ranking in search results;
- Utilizing email marketing, PPC (Pay-Per-Click), and retargeting to direct consumers to the

3. Networking and Partnership

- Engaging with property owners, business owners, and decision-makers to secure contracts;
- Building partnerships with different companies to enhance business reputation and reach.

4. Educational Content

- Creating educational content related to electricity;
- Conducting seminars, workshops, or webinars to help consumers better understand the services provided.

5. Promotion Campaign

- Executing promotional campaigns with discounted prices or special promotions;
- Utilizing cross-promotion strategies with different businesses to increase awareness and reach.

6. Customer Comfort

- Ensuring customer comfort with friendly and responsive customer service;
- Ensuring that electrical services are available with consistent timing and pricing.



7. Pemasaran Berbasis Lokasi

- Menargetkan kampanye terhadap konsumen di wilayah tertentu;
- Berpartisipasi dalam acara dan kegiatan lokal untuk memperkenalkan bisnis kepada komunitas lokal.

8. Komunikasi Transparan

- Memastikan komunikasi yang jelas dan akurat dengan pelanggan mengenai layanan, biaya, dan proses;
- Menggunakan platform komunikasi digital untuk mempercepat dan mempermudah interaksi dengan pelanggan.

9. Pemasaran Berbasis Kunci

- Menggunakan kunci kunci strategis untuk mempromosikan layanan, seperti kenyamanan, efisiensi, dan kualitas;
- Membuat sampel atau demo layanan untuk membantu pelanggan memahami manfaat dan keuntungan dari layanan.

STRATEGI PEMASARAN

I. Pelanggan Prioritas

Memberikan pelayanan yang pertama dengan performa prima untuk kepuasan konsumen prioritas.

II. Pelanggan Lama

Pelanggan lama menjadi target utama dalam pelayanan dan komunikasi sehingga menjadi target pemesanan pelayanan yang berulang.

III. Calon Pelanggan

Calon Pelanggan industri berskala industri besar menjadi target kerja sama perusahaan.

7. Location-Based Marketing

- Targeting campaigns towards consumers in specific regions;
- Participating in local events and activities to introduce the business to the local community.

8. Transparent Communication

- Ensuring clear and accurate communication with customers regarding services, costs, and processes;
- Using digital communication platforms to expedite and facilitate interactions with customers.

9. Key-Based Marketing

- Using strategic keywords to promote services, such as comfort, efficiency, and quality;
- Creating samples or service demos to help customers understand the benefits and advantages of the services.

MARKETING STRATEGY

I. Priority Customers

Providing first-rate service performance to ensure the satisfaction of priority customers.

II. Existing Customers

Existing customers are the primary focus in service and communication to encourage repeat service bookings.

III. Prospective Customers

Prospective customers from large-scale industrial sectors are the company's target for collaboration.

KEUNGGULAN PERUSAHAAN KEY STRENGTH OF THE COMPANY

- Melayani Pelanggan dari berbagai segmen, mulai Industri, Bisnis, Sosial serta Rumah Tangga di Kawasan Industri Krakatau (Krakatau Industrial Estate)
- Memiliki jaringan transmisi dan distribusi yang andal karena bersifat Redundant (memiliki cadangan) sehingga bila terdapat masalah pada salah satu jaringan, akan langsung di backup oleh jaringan cadangan yang tersedia.
- Jaringan distribusi mulai dari Tegangan Tinggi 150 kV, Tegangan Menengah 30 kV dan 20 kV hingga Tegangan Rendah 6V.
- Berpengalaman dalam melayani Pelanggan dengan beban fluktuatif yang tidak semua Pembangkit Listrik mampu mengatasinya.
- Memiliki Wilayah Usaha Sendiri sehingga terjamin supply demand kelistrikan per tahun serta mendapat dukungan penuh dari Pemerintah
- Kualitas Tim & Mitra
 1. Personil berlisensi
 2. Anggota Komunitas Ahli
 3. Anggota Penasihat
 4. Kualitas alat & alat pendukung
 5. Alat berlisensi
 6. Alat kalibrasi
 7. Workshop dengan 100/5 dan 30/5 Tons Crane
 8. Kualitas Pelaporan & Rekomendasi
 9. Pelaporan yang Cepat
 10. Laporan yang menarik dan mudah dibaca
 11. Rekomendasi berdasarkan praktik terbaik dan standar internasional
- Mampu memberikan solusi penghematan pengeluaran listrik
- Produk Solar Panel berkualitas tinggi (didapatkan dari vendor langsung tier 1 – modul, inverter dan aksesoris)
- Pembiayaan fleksibel, menyediakan beberapa pilihan paket (biaya sendiri, paket berlangganan subscription, leasing)
- Monitoring PV performance secara realtime online
- Personil tersertifikasi dan responsif
- Serves customers from various segments, starting with Industry, Business, Social and Household in the Krakatau Industrial Area (Krakatau Industrial Estate)
- Has a reliable transmission and distribution network because it is redundant so that if there is a problem on one of the networks, it will be backed up directly by the available backup network.
- Distribution networks ranging from High Voltage 150 kV, Medium Voltage 30 kV and 20 kV to Low Voltage 6V.
- Experienced in serving customers with fluctuating loads that not all power plants are able to cope with.
- It has its own business territory so that it guarantees annual power supply demand and receives full support from the Government.
- Quality of Team & Partners
 1. Licensed Personnel
 2. Member of Expert Community
 3. Member of Assessor
 4. Quality of Tools & Supporting Tools
 5. Licensed Tools
 6. Calibration Tools
 7. Workshop with 100/5 and 30/5 Tons Crane
 8. Quality of Reporting & Recommendation
 9. Fast Reporting
 10. Interesting and eye catching report
 11. Recommendation based on best practice and international standard
- Able to provide solutions to save electricity expenses
- High quality Solar Panel products (sourced from direct tier 1 vendors - modules, inverters and accessories)
- Flexible financing, providing several package options (own cost, subscription package, leasing)
- Monitoring PV performance in real time online
- Certified and responsive personnel



KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

SESUAI ANGGARAN DASAR

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, pasal 3 ayat 1, kegiatan usaha Perusahaan adalah:

- Kegiatan usaha utama: Pembangkitan Listrik.
- Kegiatan usaha: industri listrik, mengoperasikan pembangkit listrik, berikut instalasi jaringan listrik di Cilegon dan atau di tempat-tempat lain untuk menghasilkan energi listrik dan produk atau jasa yang ada hubungannya dengan energi listrik.
- Menjalankan perdagangan yang berhubungan dengan produk-produk tersebut, baik yang dihasilkan sendiri maupun yang dihasilkan oleh perusahaan lain di dalam maupun di luar negeri.

ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Referring to the Company's Articles of Association, article 3 paragraph 1, the Company's business activities are:

- Primary business activity: Electricity Generation.
- Business activities: electricity industry, operating power plants, following the installation of electricity networks in Cilegon and or in other places to produce electrical energy and products or services related to electrical energy.
- Carry out trade related to these products, both those produced by itself and those produced by other companies at home and abroad.



PRODUK PERUSAHAAN

COMPANY'S PRODUCT

Perusahaan bergerak di bidang penyedia energi listrik serta jasa ketenagalistrikan dan melayani suplai tenaga listrik di Kawasan Industri Krakatau (KIK) Cilegon, Banten yang memiliki luas lebih dari 4.700 Ha dengan 216 pelanggan industri, bisnis, sosial, dan pemerintah serta 1.609 pelanggan rumah tangga.

The Company operates in the electricity supply and electricity services sectors, serving electricity supply in the Krakatau Industrial Area (KIK) in Cilegon, Banten, which spans over 4,700 hectares. We cater to 216 industrial, business, social, and governmental customers, as well as 1,609 household customers.

Untuk memenuhi kebutuhan listrik di seluruh KIK, kami mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) berkapasitas 120 MW, PLTS Roof Top 102 kWp. Selain itu kami membangun Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dengan daya isi 11 kW di area Hotel Royale Krakatau dan SPBU Grogol, serta 2 (dua) SPKLU dengan kapasitas 3x7 kW di Wisma Barito Pacific I dan Wisma Barito Pacific II.

Listrik yang dihasilkan dari pembangkitan disalurkan melalui jaringan transmisi dan distribusi ke seluruh Kawasan Industri Krakatau mulai dari sistem tegangan 150 kV, 20 kV, hingga tegangan spesifik untuk kebutuhan pabrik baja yaitu tegangan 30 kV serta juga tegangan rendah untuk kebutuhan konsumen perumahan. Kami mengoperasikan dan memelihara keseluruhan proses pembangkitan listrik hingga penyaluran transmisi dan distribusi.

Pengalaman lebih dari 27 tahun membawa Perusahaan mengembangkan bisnis di bidang jasa ketenagalistrikan meliputi Operation & Maintenance (O&M), Engineering Procurement Construction (EPC), dan Repair Overhaul bermitra dengan perusahaan perusahaan manufaktur dan servis.

ASET STRATEGIS PERUSAHAAN

- Pembangkit Listrik Tenaga Uap 400 MW
- Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap 120 MW
- Jaringan Transmisi 150 KV (berinterkoneksi dengan PLN melalui SUTT)
- Jaringan Distribusi 30 KV – 20 KV – 6 KV – 400 V (melalui saluran kabel)
- Wilayah usaha ketenagalistrikan ± 2666 Ha

Kompetensi Inti

- SOLUSI EPC: HV/MV EPC, SOLAR PV EPC, Integrasi Panel Bidang: EPC Gardu Induk, Gardu Distribusi, Saluran Kabel, EPC Panel Surya Substation, Substation Distribusi, Saluran Kabel, Panel Surya ;
- SOLUSI O&M: Solusi Operasi dan Perawatan Pembangkit Listrik, Solusi Transmisi dan Distribusi, Bidang: Operasi dan Perawatan Pembangkit Listrik dan Jaringan Distribusi ;
- SOLUSI TRANSFORMER dan MOTOR LISTRIK: Solusi Transformer Terintegrasi, Solusi Perbaikan Motor Listrik Bidang: Perawatan Transformer dan Motor Listrik, Perbaikan dan Overhaul (On Site dan Workshop)

To meet the electricity needs throughout KIK, we operate a 120 MW Gas Turbine Power Plant (PLTGU), a 102 kWp Rooftop Solar Power Plant (PLTS). In addition, we built Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) with a charging power of 11 kW in the area of Hotel Royale Krakatau and Grogol Gas Station, as well as 2 (two) SPKLU with a capacity of 3x7 kW at Wisma Barito Pacific I and Wisma Barito Pacific II.

The electricity generated from our power plants is distributed through transmission and distribution networks across the entire Krakatau Industrial Area, ranging from 150 kV, 20 kV systems to specific voltages for steel mill needs, such as 30 kV, as well as low voltage for residential consumers. We operate and maintain the entire electricity generation process, including transmission and distribution.

With over 27 years of experience, the Company has been developing its business in the field of electricity services, encompassing Operation & Maintenance (O&M), Engineering Procurement Construction (EPC), and Repair Overhaul, partnering with manufacturing and service companies.

STRATEGIC ASSETS OF THE COMPANY

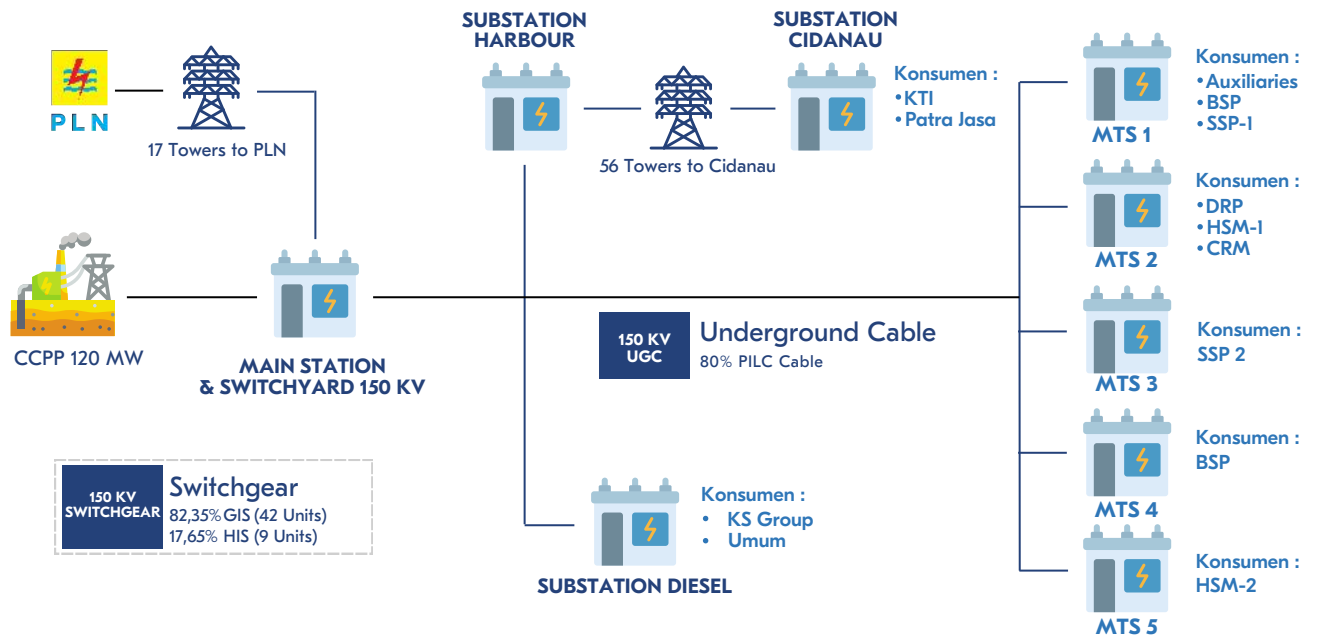
- 400 MW Steam Power Plant
- CCPP 120 MW
- Power Transmission 150 KV (interconnects with PLN via SUTT)
- Power Distribution 30 KV – 20 KV – 6 KV – 400 V (via cable channel)
- Electricity business area ± 2666 Ha

Core Competencies

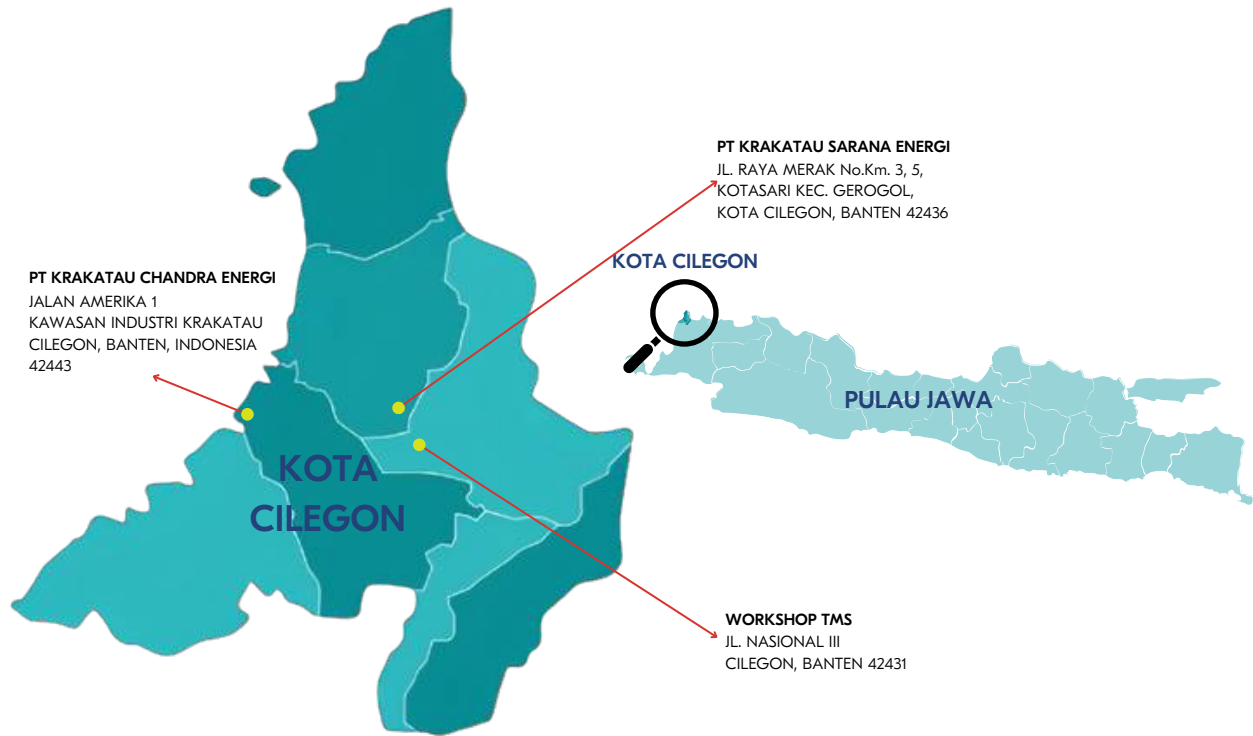
- EPC Solutions: HV/MV EPC, SOLAR PV EPC, Panel Integration, Scope: Mainstation EPC, Distribution Substation, Cable Channels, Solar Panel EPC;
- O&M Solutions: Power Plant Operation and Maintenance Solutions, Transmission and Distribution Solutions, Scope: Power Plant Operation and Distribution Network Maintenance;
- Transformer and Electric Motor Solutions, Scope: Integrated Transformer Solutions, Electric Motor Maintenance Solutions, Repair and Overhaul (On-Site and Workshop)

ALUR PRODUKSI

PRODUCTION FLOW



WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA



Perusahaan terletak di sebelah barat Kawasan Industri Krakatau, di pesisir Selat Sunda. Penempatan Perusahaan di tepi laut memudahkan kelima unit pembangkit mendapatkan air pendingin yang cukup. Seperti diketahui, Turbin pada PLTU menggunakan air laut dalam jumlah banyak untuk mendinginkan uap setelah menggerakkan turbin.

Luas keseluruhan mencapai 747.307 meter persegi dan area utamanya mencakup luas 150.000 meter. 19.000 meter diantaranya difungsikan sebagai bangunan. Pabrik berada 3,5 meter di atas permukaan laut rata-rata. Titik ini juga menjadi titik referensi untuk semua level bangunan PLTU.

Untuk melindungi pantai dari bahaya erosi gelombang air laut, maka Perusahaan menambahkan batu-batu penahan gelombang terutama di daerah pengambilan dan pengeluaran air pendingin serta area sekitar tangki penyimpanan BBM.

The Company is located on the west of the Krakatau Industrial Estate, on the coast of the Sunda Strait. The placement of The Company on the shores of the sea makes it easy for the five generating units to obtain adequate amounts of cooling water. The turbine at the PLTU uses sea water in large quantities to cool the steam after driving the turbine.

The total area is 747,307 square meters and the main area is 150,000 square meters. 19,000 meters of which are used as buildings. The factory is 3.5 meters above sea level. This point is also a reference point for all levels of the PLTU building.

To protect the coast from the danger of erosion by ocean waves, The Company added wave barrier stones, especially in the cooling water inlet and outlet areas and the area around the fuel storage tank.

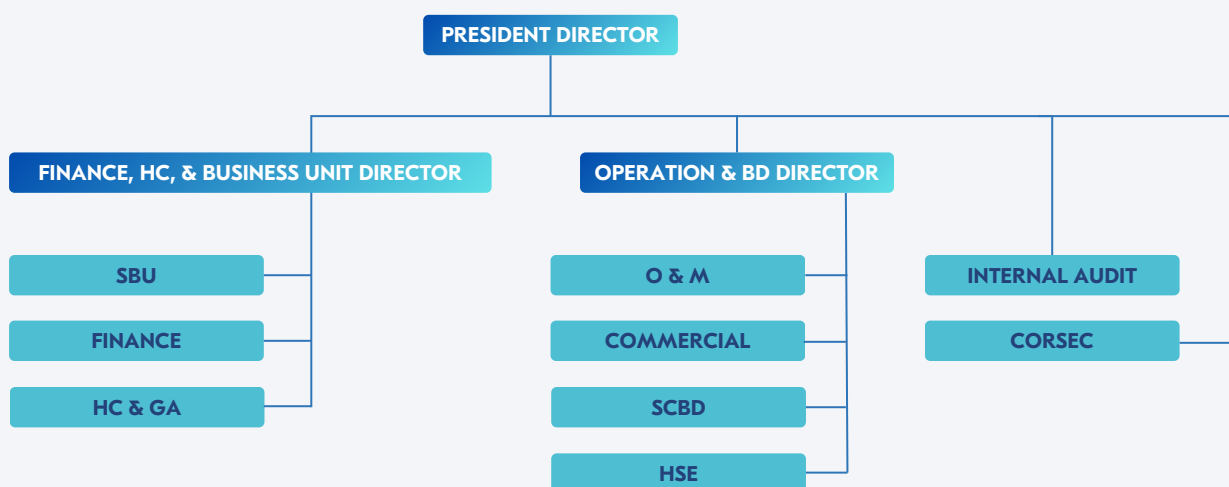
KEANGGOTAAN ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Nama Organisasi Organization Name	Peran Role
Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) The Indonesian Electrical Power Society	Anggota Member
Kamar Dagang Indonesia (KADIN Cilegon) Indonesia Chambers of Commerce and Industry (KADIN Cilegon)	Anggota Member
Elctrical Apparatus Service Association (EASA)	Anggota Member
Hyosung Heavy Industries	Anggota Member

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



Berdasarkan Surat Keputusan No. 009/DU-KDL/Kpts/2023 tanggal 30 Januari 2023 tentang Penataan Ulang Organisasi Pokok Perusahaan.



DEWAN BOARD OF



KOMISARIS COMMISSIONERS





PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



KUS HERBAYU

Komisaris Utama

President Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian

Usia : 52 Tahun
Age : 52 Years Old

Domisili : Indonesia
Domicile : Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan :

Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tanggal 01 September 2023

Riwayat Pendidikan :

- Magister Administrasi Bisnis, Institut Teknologi Bandung, Tahun 2013
- Sarjana Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung, Tahun 1997

Riwayat Pekerjaan :

- Komisaris Utama di PT Krakatau Chandra Energi (2023-saat ini)
- Vice President Central Maintenance & Procurement di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2020-saat ini)
- Komisaris di PT Krakatau Tirta Industri (2021-2023)
- Komisaris di PT Krakatau Wajatama (2021)
- Komisaris di PT Krakatau Posco Energy (2020-2021)
- Manager AEI Engineering & FSA di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2015-2020)

Rangkap Jabatan :

Vice President Central Maintenance & Procurement di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (sejak 2020)

Hubungan Afiliasi :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham

Legal Basis of Appointment :

Circular Resolution In Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Krakatau Daya Listrik Dated September 1st 2023

Educational Background :

- Master of Business Administration, Institute Teknologi Bandung 2013
- Engineering Physics, Institute Teknologi Bandung, 1997

Work Experience :

- President Commissioner at PT Krakatau Chandra Energi (2023-present)
- Vice President Central Maintenance & Procurement at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2020-Present)
- Commissioner at PT Krakatau Tirta Industri (2021-2023)
- Commissioner at PT Krakatau Wajatama (2021)
- Commissioner at Krakatau Posco Energy (2020-2021)
- Manager of AEI Engineering & FSA at PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk (2015-2020)

Concurrent Positions :

Vice President Central Maintenance & Procurement at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (Since 2020)

Affiliation Relationship :

No affiliated relations with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, and Shareholders



ERWIN CIPUTRA

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian

Usia : 49 Tahun
Age : 49 Years Old

Domisili : Indonesia
Domicile : Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan :

Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Tanggal 27 Februari 2023

Riwayat Pendidikan :

Sarjana Ekonomi dari Wharton School, University of Pennsylvania, Philadelphia, Amerika Serikat (1996)

Riwayat Pekerjaan :

- Komisaris di PT Krakatau Chandra Energi (2023-saat ini)
- Komisaris di PT Barito Renewables Energy Tbk (2023-saat ini)
- Presiden Direktur di PT Chandra Cilegon Port (2023-saat ini)
- Presiden Direktur di PT Chandra Asri Port (2023-saat ini)
- Presiden Direktur di PT Chandra Samudera Port (2023-saat ini)
- Presiden Direktur di PT Chandra Asri Alkali (2023-saat ini)
- Presiden Direktur di PT Chandra Daya Investasi (2023-saat ini)
- Nusen Komisar di PT Chandra Pelabuhan Nusantara (2023-saat ini)
- Direktur di Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (2022-saat ini)
- Presiden Komisaris di PT Petrindo Jaya Kreasi (2022-saat ini)
- Komisaris di PT Tamtama Perkasa (2022-saat ini)
- Komisaris di PT Mareta Persada (2022-saat ini)
- Komisaris di PT Pika Utama Resources (2022-saat ini)
- Komisaris di PT Bara International (2022-saat ini)

Legal Basis of Appointment :

Circular Resolution In Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Krakatau Daya Listrik dated February 27th 2023

Educational Background :

Bachelor of Economics from Wharton School, University of Pennsylvania, Philadelphia, USA (1996)

Work Experience :

- Commissioner at PT Krakatau Chandra Energi (2023-present)
- Commissioner at PT Barito Renewables Energy Tbk (2023-present)
- President Director at PT Chandra Cilegon Port (2023-present)
- President Director at PT Chandra Asri Port (2023-present)
- President Director at PT Chandra Samudera Port (2023-present)
- President Director at PT Chandra Asri Alkali (2023-present)
- President Director at PT Chandra Daya Investasi (2023-present)
- Nusen Commissioner at PT Chandra Pelabuhan Nusantara (2023-present)
- Director at Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (2022-present)
- President Commissioner at PT Petrindo Jaya Kreasi (2022-present)
- Commissioner at PT Tamtama Perkasa (2022-present)
- Commissioner at PT Mareta Persada (2022-present)
- Commissioner at PT Pika Utama Resources (2022-present)
- Commissioner at PT Bara International (2022-present)



- Komisariss di PT Daya Bumindo Karunia (2022-saat ini)
- Komisariss di PT Equator Sumber Energi (2022-saat ini)
- Komisariss di PT Intam (2022-saat ini)
- Komisariss di PT SCG Barito Logistics (2022-saat ini)
- Presiden Direktur di PT Chandra Asri Perkasa (2017-saat ini)
- Presiden Direktur di PT Chandra Asri Pacific Tbk (dahulu bernama PT Chandra Asri Petrochemical Tbk) (2011-saat ini)
- Komisariss di PT Krakatau Tirta Industri (2023)
- Komisariss di PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (2022)
- Direktur di Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2020-2022)
- Presiden Komisariss di PT Synthetic Rubber Indonesia (2013-2019)
- Presiden Direktur di PT Styrimono Mono Indonesia (2010-2020)
- Presiden Direktur di PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2010-2019)
- Direktur di Altus Capital Pte. Ltd. (sekarang Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010-2018)
- Presiden Direktur di PT Chandra Asri (2007-2010) • Wakil Presiden Direktur di PT Chandra Asri (2004-2007)
- Corporate Planning Department di Barito Pacific Group (2003-2004)
- UOB Global Treasury and Assets Management (2002-2003)
- Portfolio Manager di Prism Capital Partners L.P (2001-2002)
- Research Associate di JP Morgan Securities Inc. (1998-1999)
- Analyst di TIAA-CREF Asset Management Inc. (1996-1998)

Rangkap Jabatan :

- Komisariss di PT Barito Renewables Energy Tbk (sejak 2023)
- Presiden Direktur di PT Chandra Cilegon Port (sejak 2023)
- Presiden Direktur di PT Chandra Asri Port (sejak 2023)
- Presiden Direktur di PT Chandra Samudera Port (sejak 2023)

- Commissioner at PT Daya Bumindo Karunia (2022-present)
- Commissioner at PT Equator Sumber Energi (2022-present)
- Commissioner at PT Intam (2022-present)
- Commissioner at PT SCG Barito Logistics (2022-present)
- President Director at PT Chandra Asri Perkasa (2017-present)
- President Director at PT Chandra Asri Pacific Tbk (previously named PT Chandra Asri Petrochemical Tbk) (2011-present)
- Commissioner at PT Krakatau Tirta Industri (2023)
- Commissioner at PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (2022)
- Director at Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2020-2022)
- President Commissioner at PT Synthetic Rubber Indonesia (2013-2019)
- President Director at PT Styrimono Mono Indonesia (2010-2020)
- President Director at PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2010-2019)
- Director at Altus Capital Pte. Ltd. (now Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010-2018)
- President Director at PT Chandra Asri (2007-2010) • Vice President Director at PT Chandra Asri (2004-2007)
- Corporate Planning Department at Barito Pacific Group (2003-2004)
- UOB Global Treasury and Assets Management (2002-2003)
- Portfolio Manager at Prism Capital Partners L.P (2001-2002)
- Research Associate at JP Morgan Securities Inc. (1998-1999)
- Analyst at TIAA-CREF Asset Management Inc. (1996-1998)

Concurrent Positions :

- Commissioner at PT Barito Renewables Energy Tbk (since 2023)
- President Director at PT Chandra Cilegon Port (since 2023)
- President Director at PT Chandra Asri Port (since 2023)
- President Director at PT Chandra Samudera Port (since 2023)

- Presiden Direktur di PT Chandra Asri Alkali (sejak 2023)
- Presiden Direktur di PT Chandra Daya Investasi (sejak 2023)
- Komisaris di PT Krakatau Chandra Energi (sejak 2023)
- Presiden Komisaris di PT Chandra Pelabuhan Nusantara (sejak 2023)
- Direktur di Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (sejak 2022)
- Presiden Komisaris di PT Petrindo Jaya Kreasi (sejak 2022)
- Komisaris di PT Tamtama Perkasa (sejak 2022)
- Komisaris di PT Mareta Persada (sejak 2022)
- Komisaris di PT Pika Utama Resources (sejak 2022)
- Komisaris di PT Bara International (sejak 2022)
- Komisaris di PT Daya Bumindo Karunia (sejak 2022)
- Komisaris di PT Equator Sumber Energi (sejak 2022)
- Komisaris di PT Intam (sejak 2022)
- Komisaris di PT SCG Barito Logistics (sejak 2022)
- Presiden Direktur di PT Chandra Asri Perkasa (sejak 2017)
- President Director at PT Chandra Asri Alkali (since 2023)
- President Director at PT Chandra Daya Investasi (since 2023)
- Commissioner at PT Krakatau Chandra Energi (since 2023)
- President Commissioner at PT Chandra Pelabuhan Nusantara (since 2023)
- Director at Star Energy Group Holdings, Pte. Ltd. (since 2022)
- President Commissioner at PT Petrindo Jaya Kreasi (since 2022)
- Commissioner at PT Tamtama Perkasa (since 2022)
- Commissioner at PT Mareta Persada (since 2022)
- Commissioner at PT Pika Utama Resources (since 2022)
- Commissioner at PT Bara International (since 2022)
- Commissioner at PT Daya Bumindo Karunia (since 2022)
- Commissioner at PT Equator Sumber Energi (since 2022)
- Commissioner at PT Intam (since 2022)
- Commissioner at PT SCG Barito Logistics (since 2022)
- President Director at PT Chandra Asri Perkasa (since 2017)

Hubungan Afiliasi :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham

Affiliation Relationship :

No affiliated relations with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, and Shareholders



ABDUL RAHIM K. LABUNGASA

Komisaris

Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia

Nationality : Indonesian

Usia : 37 Tahun

Age : 37 Years Old

Domisili : Indonesia

Domicile : Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan :

Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Tanggal 27 Februari 2023

Legal Basis of Appointment :

Circular Resolution In Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Krakatau Daya Listrik dated February 27th 2023

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Palu Sulawesi Tengah (2013)

Educational Background :

- Bachelor of Political Science, Tadulako University, Faculty of Social and Political Sciences, Palu, Central Sulawesi (2013)

Riwayat Pekerjaan :

- Komisaris di PT Krakatau Chandra Energi (2023-saat ini)
- Eksternal PR dan Konsultan CSR di PT IMIP (2014-saat ini)
- Asisten Project Officer di I-DEC (2010-2014)
- Kepala Divisi Legal dan Humas/Pengembangan Masyarakat di PT PAM Mineral (2012-2013)
- Deputy Eksternal Div. Mining di PT Mustang Corporation Jakarta (2013-2014)
- Legal, Hubungan Masyarakat, dan Kepala Pengembangan Masyarakat di PT BDM (2009-2012)

Work Experience :

- Commissioner at PT Krakatau Chandra Energi (2023-present)
- External PR and CSR Consultant at PT IMIP (2014-present)
- Assistant Project Officer at I-DEC (2010-2014)
- Manager Div. Legal and Public Relations/Community Development at PT PAM Mineral (2012-2013)
- Deputy External Div. Mining at PT Mustang Corporation Jakarta (2013-2014)
- Legal, Public Relations, and Head of Community Development at PT BDM (2009-2012)

Rangkap Jabatan :

Eksternal PR dan Konsultan CSR di PT IMIP (2014-saat ini)

Concurrent Positions :

External PR and CSR Consultant at PT IMIP (2014-present)

Hubungan Afiliasi :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham

Affiliation Relationship :

No affiliated relations with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, and Shareholders



LAODE SULAEMAN

Komisaris Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian

Usia : 52 Tahun
Age : 52 Years Old

Domisili : Indonesia
Domicile : Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan :

Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Tanggal 27 Februari 2023

Riwayat Pendidikan :

- Magister Teknik Kimia, Universitas Indonesia, Tahun 2002
- Sarjana Teknik Gas dan Petrokimia, Universitas Indonesia, Tahun 1996

Riwayat Pekerjaan :

- Komisaris di PT Krakatau Chandra Energi (2023-saat ini)
- Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi di Kementerian ESDM Republik Indonesia (2022-Saat ini)
- Kepala Pusat Pengembangan SDM Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi di Kementerian ESDM Republik Indonesia (2019-2022)
- Deputi Direktur Investasi dan Deputi Direktur Listrik Perdesaan Direktorat Jenderal di Kementerian ESDM Republik Indonesia (2017-2019)
- Kepala Bagian Analisis dan Evaluasi dan Deputi Direktur World Bank Project di Kementerian ESDM Republik Indonesia (2008-2017)
- Staff Peneliti dan Ketua Kelompok Peneliti Tekno-Ekonomi PUSLITBANG MIGAS di Kementerian ESDM Republik Indonesia (1998-2008)

Rangkap Jabatan :

Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi di Kementerian ESDM Republik Indonesia (2022-Saat ini)

Hubungan Afiliasi :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham

Legal Basis of Appointment :

Circular Resolution In Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Krakatau Daya Listrik dated February 27th 2023

Educational Background :

- Master of Engineering in Chemical Engineering, University of Indonesia, 2002
- Bachelor of Engineering in Gas and Petrochemical, University of Indonesia, 1996.

Work Experience :

- Commissioner at PT Krakatau Chandra Energi (2023-present)
- Director of Planning and Development of Oil and Gas Infrastructure at Ministry of Energy and Mineral Resources, Republic of Indonesia (2022-present)
- Head of Human Resources Development Center for Electricity, New and Renewable Energy, and Energy Conservation at Ministry of Energy and Mineral Resources, Republic of Indonesia (2019-2022)
- Deputy Director of Investment and Deputy Director of Rural Electricity, Directorate General at Ministry of Energy and Mineral Resources, Republic of Indonesia (2017-2019)
- Head of Analysis and Evaluation Section and Deputy Director of World Bank Project at Ministry of Energy and Mineral Resources, Republic of Indonesia (2008-2017)
- Research Staff and Head of Techno-Economic Research Group PUSLITBANG MIGAS at Ministry of Energy and Mineral Resources, Republic of Indonesia (1998-2008)

Concurrent Positions :

Director of Planning and Development of Oil and Gas Infrastructure at Ministry of Energy and Mineral Resources, Republic of Indonesia (2022-present)

Affiliation Relationship :

No affiliated relations with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, and Shareholders



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



ERRI DEWI RIANI

Direktur Utama

President Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian

Usia : 46 Tahun
Age : 46 Years Old

Domisili : Indonesia
Domicile : Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan :

Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Krakatau Chandra Energi No. 04/LGC-KCE/SH RES/XI/2023
Tanggal 24 November 2023

Riwayat Pendidikan :

Sarjana Hukum Universitas Katolik Parahyangan Bandung, Indonesia Tahun 2000

Riwayat Pekerjaan :

- Direktur Utama di PT Krakatau Chandra Energi (2023-saat ini)
- General Manager Legal di PT Chandra Asri Pacific Tbk (2011-saat ini)
- Penasihat Hukum di PT Tripolyta Indonesia Tbk (TPI) (2008-2011)

Rangkap Jabatan :

General Manager Legal di PT Chandra Asri Pacific Tbk (2011-saat ini)

Hubungan Afiliasi :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham

Legal Basis of Appointment :

Circular Resolution In Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Krakatau Chandra Energi No. 04/LGC-KCE/SH RES/XI/2023
Dated November, 24th 2023

Educational Background :

Bachelor of Law Parahyangan Catholic University Bandung, Indonesia, 2000

Work Experience :

- President Director at PT Krakatau Chandra Energi (2023-present)
- General Manager Legal at PT Chandra Asri Pacific Tbk (2011-present)
- Advisor Legal at PT Tripolyta Indonesia Tbk (TPI) (2008-2011)

Concurrent Positions :

General Manager Legal at PT Chandra Asri Pacific Tbk (2011-present)

Affiliation Relationship :

No affiliated relations with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, and Shareholders



ARI AZHAR

Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha

Director of Operation and Business Development

Kewarganegaraan : Indonesia

Nationality : Indonesian

Usia : 40 Tahun

Age : 40 Years Old

Domisili : Indonesia

Domicile : Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan :

Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik
Tanggal 27 Februari 2023

Legal Basis of Appointment :

Circular Resolution In Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Krakatau Daya Listrik dated February 27th 2023

Riwayat Pendidikan :

- Magister Administrasi Bisnis, Institut Teknologi Bandung Tahun 2017
- Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung Tahun 2006

Educational Background :

- Master of Business Administration, Bandung Institute of Technology, 2017
- Bachelor of Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology, 2006

Riwayat Pekerjaan :

- Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha di PT Krakatau Chandra Energi (2022-saat ini)
- HR&GA General Manager di PT Krakatau Posco Energy (2022)
- Operation Manager & CT Maintenance Manager di PT Krakatau Daya Listrik (2018-2022)

Work Experience :

- Director of Operations and Business Development at PT Krakatau Chandra Energi (2022-present)
- HR & GA General Manager at PT Krakatau Posco Energy (2022)
- Operations Manager & CT Maintenance Manager at PT Krakatau Daya Listrik (2018-2022)

Rangkap Jabatan :

Komisaris di PT Krakatau Sarana Energi
(2023-saat ini)

Concurrent Positions :

Commissioner at PT Krakatau Sarana Energi
(2023-present)

Hubungan Afiliasi :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham

Affiliation Relationship :

No affiliated relations with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, and Shareholders



HARRY M. TAMIN

Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Unit Bisnis

Finance, Human Capital and Business Unit Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian

Usia : 44 Tahun
Age : 44 Years Old

Domisili : Indonesia
Domicile : Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan :

Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik
Tanggal 27 Februari 2023

Legal Basis of Appointment :

Circular Resolution In Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Krakatau Daya Listrik dated February 27th 2023

Riwayat Pendidikan :

- Magister Seni (MA), Ekonomi Internasional, University at Buffalo New York Amerika Serikat Tahun 2003
- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia Tahun 2001

Educational Background :

- Master of Arts (MA), International Economics University at Buffalo, New York United States 2003
- Bachelor's Degree, Economics, University of Indonesia, 2001

Riwayat Pekerjaan :

- Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Unit Bisnis di PT Krakatau Chandra Energi (2023-saat ini)
- Kepala Hubungan Investor dan Keuangan Korporat di PT Chandra Asri Pacific Tbk (2013 - 2023)
- Kepala Departemen Sekretaris Korporat di PT Bakrie & Brothers Tbk (2010 - 2013)
- Manajer Hubungan Investor di PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (2007-2010)
- Manajer Pengembangan Produk di PT Trimegah Sekuritas (2005-2007)

Work Experience :

- Finance, Human Capital and Service Business Unit Director at PT Krakatau Chandra Energi (2023-present)
- Head of Investor Relations and Corporate Finance at PT Chandra Asri Pacific Tbk (2013 - 2023)
- Head of Corporate Secretary Department at PT Bakrie & Brothers (2010 - 2013)
- Investor Relations Manager at PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (2007-2010)
- Product Development Manager at PT Trimegah Securities (2005-2007)

Rangkap Jabatan :

Tidak memiliki rangkap jabatan

Concurrent Positions :

Has no concurrent positions

Hubungan Afiliasi :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham

Affiliation Relationship :

No affiliated relations with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, and Shareholders



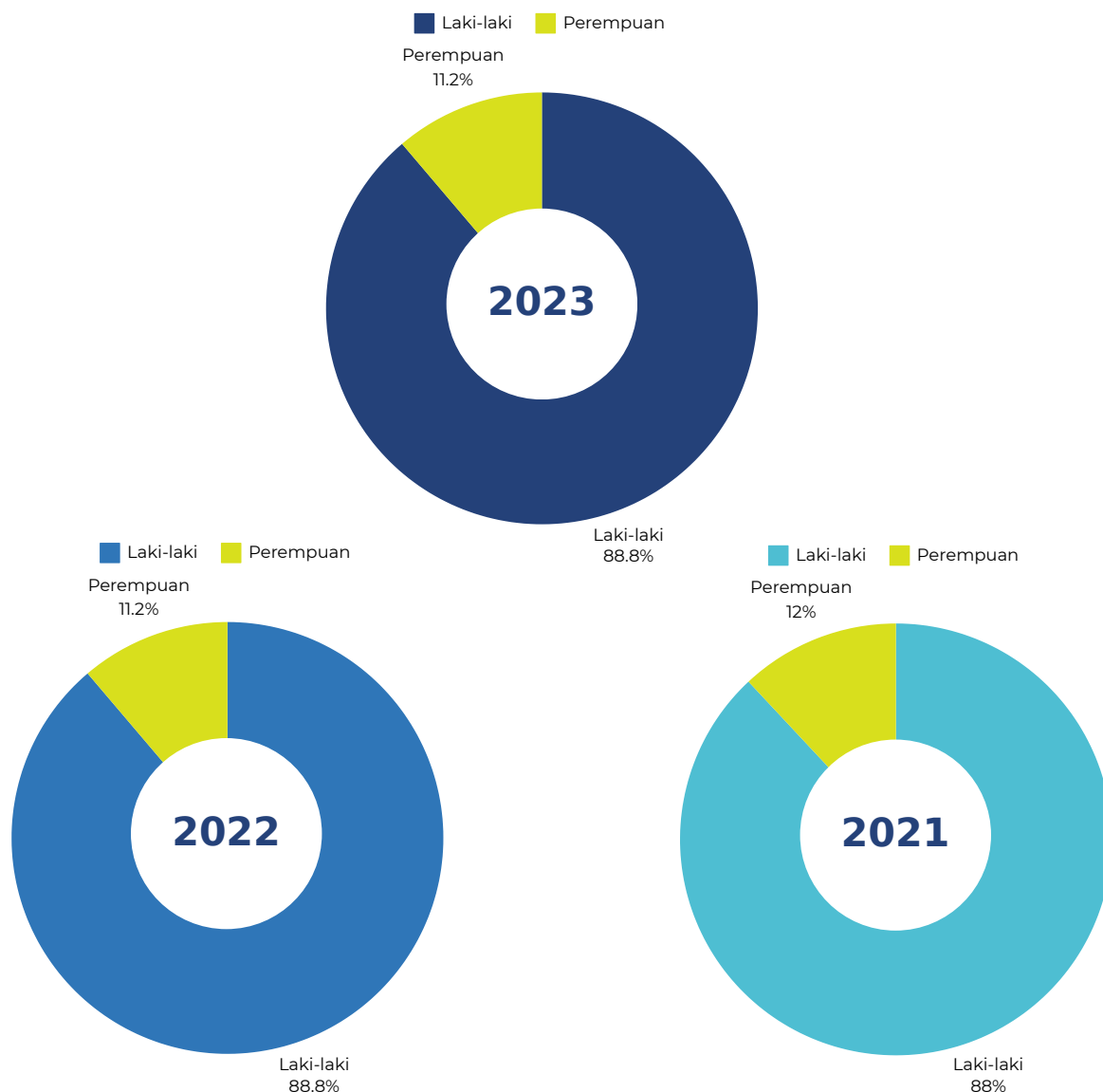
PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE PROFILE

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja

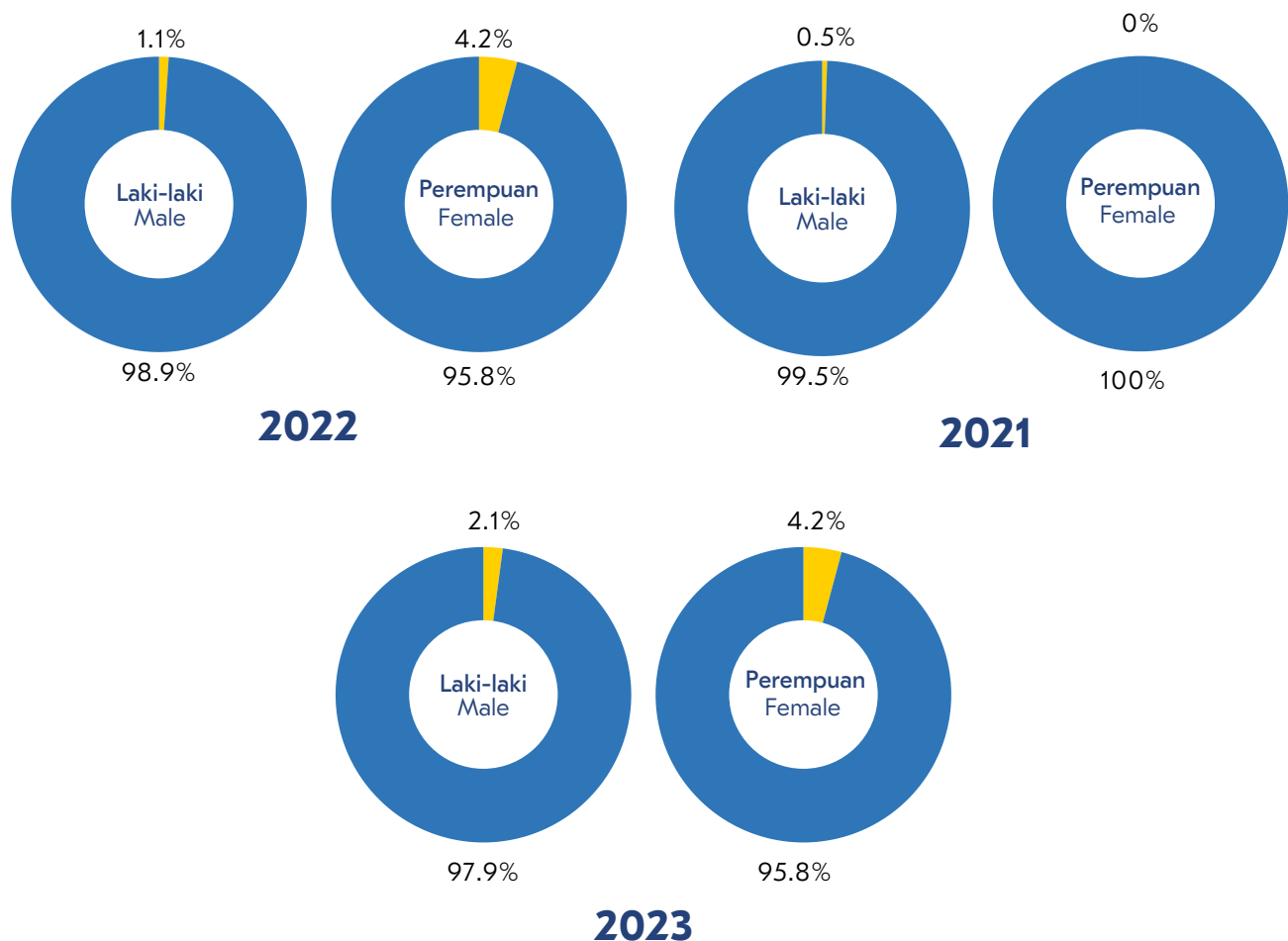
Employee Composition Based on Work Region

Wilayah Kerja	2023		2022		2021		Wilayah Kerja
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Kantor Pusat	0	0	0	0	0	0	Main Office
Kantor Cabang	190	24	190	24	184	25	Site Office
Total	190	24	190	24	184	25	Total
Total Keseluruhan	214		214		209		



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian	2023		2022		2021		Employment Status
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Karyawan Tetap	186	23	188	23	183	25	Permanent Employees
Karyawan Tidak Tetap	4	1	2	1	1	0	Contract Employees
Total	190	24	190	24	184	25	Total



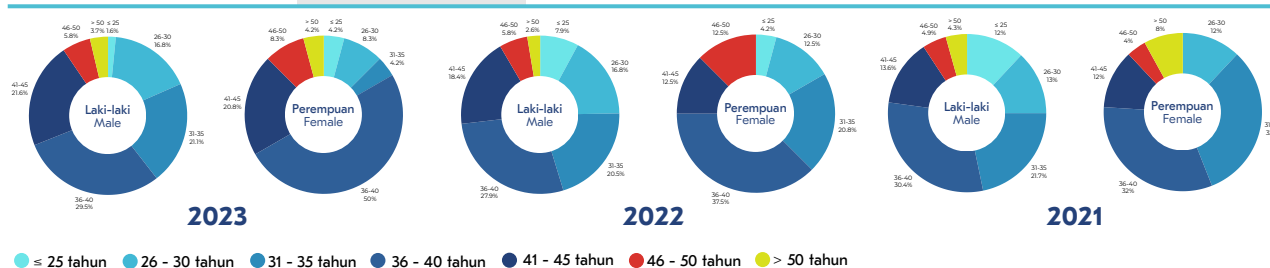
● Karyawan Tetap / Permanent Employees

● Karyawan Tidak Tetap/ Contract Employees

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age

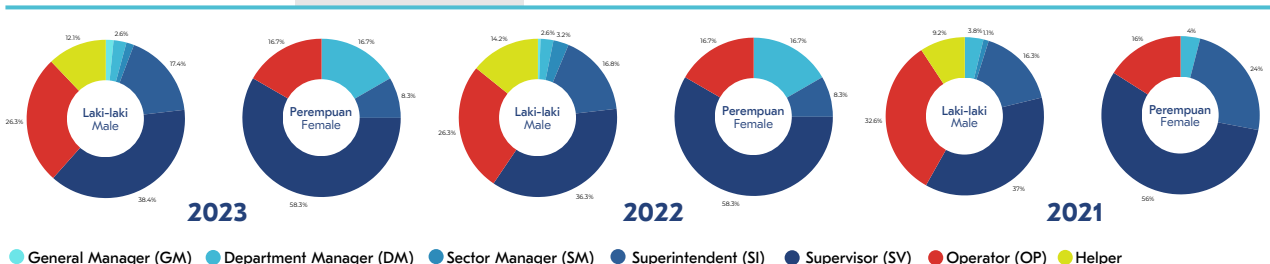
Usia	2023		2022		2021		Age
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
≤ 25 tahun	3	1	15	1	22	0	≤ 25 years old
26 - 30 tahun	32	2	32	3	24	3	26 - 30 years old
31 - 35 tahun	40	1	39	5	40	8	31 - 35 years old
36 - 40 tahun	56	12	53	9	56	8	36 - 40 years old
41 - 45 tahun	41	5	35	3	25	3	41 - 45 years old
46 - 50 tahun	11	2	11	3	9	1	46 - 50 years old
> 50 tahun	7	1	5	0	8	2	> 50 years old
Total	190	24	190	24	184	25	Total
Total Keseluruhan	214		214		209		



Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

Usia	2023		2022		2021		Age
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
General Manager (GM)	3	0	1	0	0	0	General Manager (GM)
Department Manager (DM)	5	4	5	4	7	1	Department Manager (DM)
Sector Manager (SM)	3	0	6	0	2	0	Sector Manager (SM)
Superintendent (SI)	33	2	32	2	30	6	Superintendent (SI)
Supervisor (SV)	73	14	69	14	68	14	Supervisor (SV)
Operator (OP)	50	4	50	4	60	4	Operator (OP)
Helper	23	0	27	0	17	0	Helper
Total	190	24	190	24	184	25	Total
Total Keseluruhan	214		214		209		



PENGEMBANGAN KOMPETENSI

COMPETENCY DEVELOPMENT

ANGGARAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Biaya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan untuk pengembangan kompetensi karyawan pada tahun buku 2023 adalah sebesar Rp 714.217.993 juta.

COMPETENCY DEVELOPMENT BUDGET

The costs incurred by the Company for employee competency development in the 2023 fiscal year amounted to Rp 714.217.993 million.

Realisasi Pengembangan Kompetensi 2023

Competency Development Realization in 2023

Nama Pelatihan Training Category	Jumlah Peserta Total Participant	Level Jabatan Peserta Level Position of the Participants	Durasi Duration (Jam/Hour)	Total Jam Total Hours	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
Kompetensi Inti dan Kepemimpinan Core and Leadership Competency						
Induction Course	9	Sv, Tech	8	72	PT KCE	PT KRAKATAU CHANDRA ENERGI
Supervisor Development Program (SDP)	9	Sv	24	216	ROYALE KRAKATAU HOTEL	PT TRANINDO PRATAMA MULIA
Kompetensi Fungsional/Teknikal Functional/Technical Competency						
Basic Risk Management Training & Certification	1	Sv	28	28	JAKARTA	PT MITRA KALYANA SEIAHTERA
General Health Specialist Training & Certification	1	Sv	80	80	PALEMBANG	PT DEKSA MEGARAYA INDONESIA
Training Renewable Energy and Financial Modelling for Energy Conservation Project	1	Mgr, Spt, Sv	16	16	ONLINE	PT MITRA SOLUSI ENERGI BERKELANJUTAN
Waste Water Treatment Lv. Operator Training & Certification	1	Tech	24	24	ONLINE	PT TRANINDO PRATAMA MULIA
Hazardous and Toxic Substances Treatment Lv. Manager Training & Certification	1	Sv	24	24	ONLINE	PT TRANINDO PRATAMA MULIA
Person in Charge of Air Pollution Control Training & Certification	1	Sv	24	24	ONLINE	PT TRANINDO PRATAMA MULIA
Control of Air Pollution from Emissions (POPU) Training & Certification	1	Sv	24	24	ONLINE	PT TRANINDO PRATAMA MULIA
Water Waste Control Training & Certification	2	Sv	24	48	ONLINE	PT TRANINDO PRATAMA MULIA
VIBXPERT II Tools Vibration Analysis Training	1	Sv, Tech	24	24	BEKASI	PT WIBON KREASI MANDIRI
Energy Auditor Training & Certification	1	Sv	32	32	CIKARANG	PT BENEFITA
Project Management Training	10	Spt, Sv	16	160	PT KCE	PT INTEGRASI RUANG PROFESIONAL
Training & Certification of Certified Logistics Manager	1	Mgr	24	24	JAKARTA	PT PPM MANAJEMEN
Legal for Non-Legal	1	Spt	24	24	BANDUNG	PT LAMBERT PERFORMA INDONESIA
P3K in Workplace Training & Certification License KEMNAKER RI	7	Sv, Tech	24	168	YOGYAKARTA	PT FRESH GALANG MANDIRI
Customer Relationship Management	2	Spt, Sv	16	32	YOGYAKARTA	PT KANAKA TRAINING, CONSULTING
TBKNIS Guidance on The Preparation of Wage Structures and Scales for Companies	2	Spt, Sv	8	16	SERANG	DISNAKER PROVINSI BANTEN
TNA Design & Evaluation Training	1	Sv	16	16	ONLINE	PT GML SOLUTION
Refreshment Integrate ISO Training	21	All	24	504	PT KCE	PT SYNERGI SOLUTION



Nama Pelatihan Training Category	Jumlah Peserta Total Participant	Level Jabatan Peserta Level Position of the Participants	Durasi Duration (Jam/Hour)	Total Jam Total Hours	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
Water Chemistry & Water Boiler Control Training	4	Sv	24	96	YOGYAKARTA	PT BMD CONSULTANT TRAINING CENTRE
Profiling & Job Match Training	5	Spt, Sv	24	120	PT KCE	PT INOVASI SIGMA PERKASA
Dissolved Gas Analysis in Oil Filled Transformers	2	Sv, Tech	12	24	BANDUNG	PT CENTRA GAMA INDOVISI
SMAW Welder Lv.1 Training & Certification	1	Tech	40	40	KARAWANG	PT FRESH GALANG MANDIRI
Strategic Management of Natura-Related Implementation in Accordance with PMK 66/2023	2	Spt, Sv	8	16	JAKARTA	PT ORTAX
Scaffolding Supervision License of Kemnaker RI Training & Certification	1	Sv	48	48	YOGYAKARTA	PT FRESH GALANG MANDIRI
Emergency Response & SAR Training	3	Spt, Sv, Tech	16	48	JAKARTA	PT SYNERGI SOLUTION
Training and Certification of Overhead Crane Operators License Kemnaker RI	6	Tech	40	240	YOGYAKARTA	PT FRESH GALANG MANDIRI
Training and Certification of K3 PUBT Technicians License of Kemnaker RI	4	Sv	56	224	JAKARTA	PT FRESH GALANG MANDIRI
Primavera Training	3	Spt, Sv, Tech	16	48	JAKARTA	PATRARIJAYA
Training and Certification of K3 Gas Detection Technicians	3	Tech	16	48	BANDUNG	PT KEM
Training and Certification of Electrical K3 Experts	2	Sv	144	288	YOGYAKARTA	PT FRESH GALANG MANDIRI
Training and Certification of Certified Procurement Specialist	4	Spt, Sv, Tech	120	480	JAKARTA	PT PPM MANAJEMEN
General Affair Management Training	2	Spt, Sv	16	32	ONLINE	PT CAKRA BIWA CONSULTANT
Training and Certification of K3 Electricians	5	Sv, Tech	32	160	BANDUNG	PT FRESH GALANG MANDIRI
Auxiliary Transmission and Distribution System Training	3	Sv, Tech	16	48	BANDUNG	PT CENTRA GAMA INDOVISI
Training & Certification Brevert AB	1	Sv	40	40	CIBUBUR	PT MAKUI TAX INSTITUTE
Competency Profiling Training	4	Mgr, Spt, Sv	8	32	ONLINE	PT INOVASI SIGMA PERKASA
Human Resource Management Training	1	Sv	32	32	ONLINE	PT PPM MANAJEMEN
Fraud Audit Training & Certification	1	Sv	48	48	BOGOR	PPA&K
Training & Certification of K3 Work Environment	1	Sv	64	64	JAKARTA	PT FRESH GALANG MANDIRI
Sharing Knowledge Project Control Management	18	All	8	144	PT KCE	SBU-PT KCE
K3 Seminar and Launching of Digital Riksa Test of Banten Provincial Government	3	Sv	8	24	CILEGON	PT KRAKATAU STEEL
How to Extend The Working Life of The Power Transformers	10	Sv, Tech	16	160	PT KCE	PT DIAN PRO

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Numbers of Shares	Persentase Kepemilikan Numbers of Shares (%)
PT Chandra Daya Investasi	904.734.797	70
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	387.743.484	29,99
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1	0,01
Total	1.292.478.292	100

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Numbers of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Institusi Lokal Local Institution	387.743.485	30
Institusi Asing Foreign Institution	904.734.797	70
Individu Lokal Local Individual	0	0
Individu Asing Foreign Individual	0	0

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SECARA TIDAK LANGSUNG

Hingga akhir tahun buku 2023, tidak ada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham secara langsung dan tidak Langsung.

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS (INDIRECT)

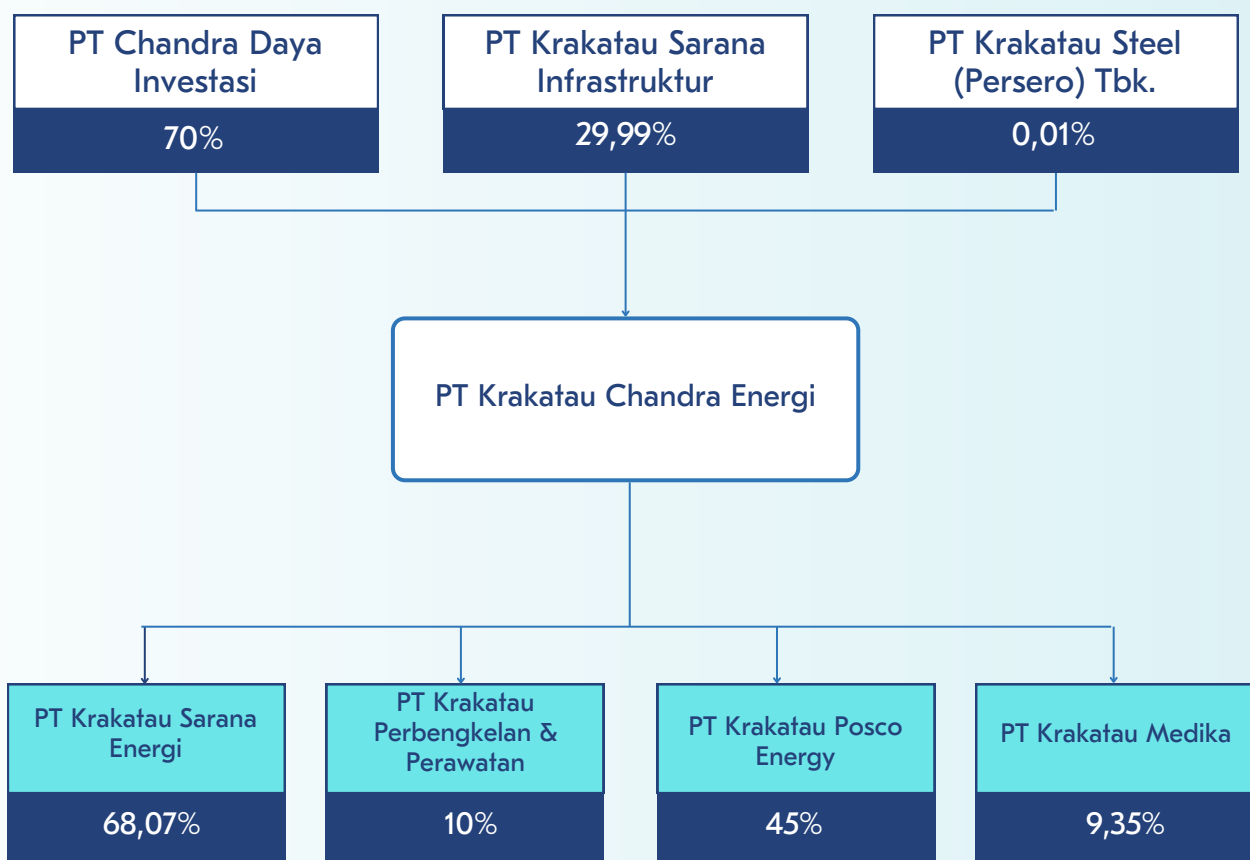
As of the end of the 2023 fiscal year, neither the Board of Commissioners nor the Company's Directors hold shares directly or indirectly in the Company.





STRUKTUR KORPORASI

CORPORATE STRUCTURE



ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

Nama Perusahaan Name of Company	Bidang Usaha Line of Business	Kedudukan dan Tahun Pendirian Domicile and Year of Establishment	Total Aset Total Assets	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Operasi Operational Status	Keterangan Description
Entitas Langsung Direct Entity						
PT Krakatau Sarana Energi	Perdagangan Besar & eceran, Reparasi & Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	Cilegon, 1998	US\$705.499	68,07	Beroperasi sejak 1999 Operating Since 1998	Melakukan Penjualan BBM Eceran
Perusahaan Asosiasi Associate Entities						
PT Krakatau Posco Energy	Pembangkitan dan Penyediaan Listrik / Tenaga Listrik	Cilegon, 2011	US\$204.735.984	45	Beroperasi sejak 2014 Operating Since 2014	Menyelenggarakan Kegiatan Operasi & Perawatan dan Pembangkit Tenaga Listrik dan Suplai / Persediaan Pendukungnya
PT Krakatau Perawatan & Perbengkelan	Industri Pengolahan, Konstruksi, Perdagangan Besar & Eceran, Aktivitas Profesional, Ilmiah & Teknis dan Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi	Cilegon, 2013	IDR18.347.376.732	10	Beroperasi Sejak 2013 Operating Since 2013	Menyelenggarakan Industri Konstruksi Berat Siap Pasang Dari Baja Untuk Bangunan, Reparasi Produk Logam Siap Pasang Untuk Bangunan, Tangki, Tandon Air & Generator Uap
PT Krakatau Medika	Jasa Layanan Kesehatan, Jasa dan Produk Pendukung Serta Jasa dan Produk Usaha Turunan	Cilegon, 1996	IDR226.197.087.000	9,35	Beroperasi sejak 1996 Operating Since 1996	Aktivitas Rumah Sakit Swasta, Poliklinik, Pelayanan Penunjang Kesehatan, Pendidikan Kesehatan Swasta dan Perdagangan Farmasi

ALAMAT KANTOR PUSAT DAN PABRIK

ADDRESS OF HEAD OFFICE AND PLANTS

PT Krakatau Chandra Energi

Kantor Cilegon Cilegon Office

Kawasan Industri Krakatau
Jl. Amerika I, Cilegon 42443
Banten, Indonesia
T : (+62-254) 31 5001
F : (+62-254) 37 13310

Kantor Jakarta Jakarta Office

Wisma Barito Pacific Tower A, 3rd Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
Jakarta 11410 Indonesia
T : (+62-21) 530 7950
F : (+62-21) 530 8950

Alamat Entitas Anak

Address of Subsidiaries

PT Krakatau Sarana Energi

Kantor Cilegon
Cilegon Office
Jl. Raya Merak Km 3.5, Cilegon 42443
Banten, Indonesia
T : (+62-254) 573 444
F : (+62-254) 573 444

Alamat Entitas Asosiasi

Address of Associate Entities

PT Krakatau Posco Energy

Kawasan Pabrik Baja Terpadu Krakatau Posco
Jl. Afrika No.2 Samangraya, Citangkil, Cilegon
42443
Banten, Indonesia
T : (+62-254) 369 914 /18/19
F : (+62-254) 369 896

PT Krakatau Perawatan & Perbengkelan

Kawasan Industri Krakatau Warnasari
Jl. Raya Anyer Kav A-O/1, Citangkil, Cilegon
42443
Banten, Indonesia
T : (+62-254) 386 464
F : (+62-254) 393 030

PT Krakatau Medika

RS Krakatau Medika
Jl. Semang Raya, Cilegon 42435
Banten, Indonesia
T : (+62-254) 393 333

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Perusahaan adalah perusahaan non Publik, informasi mengenai kronologi pencatatan saham, baik jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan tahun buku 2023 serta nama Bursa Efek dimana saham dinyatakan tidak dapat dilaporkan.

The Company is a non-public company, information about the chronology of the listing of shares, both the number of shares, the nominal value, and the bid price from the beginning of the recording of the 2023 financial year and the name of the Stock Exchange where the shares were declared unreported.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SHARE LISTING CHRONOLOGY

Perusahaan tidak menerbitkan saham pada efek lainnya per 31 Desember 2023.

The Company does not issue shares on other securities as of December 31, 2023.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Imelda & Rekan

The Plaza Office Tower Lantai 32
Jl. M. H. Thamrin Kav. 28-30 Jakarta Pusat 10350
Periode Penugasan : Desember 2022
Jasa yang Diberikan : Audit Laporan Keuangan
Konsolidasian Perseroan tahun 2023
Biaya Jasa: IDR680.000.000

The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M. H. Thamrin Kav. 28-30 Central Jakarta 10350
Assignment Period : December 2023
Service Provided : Audit of the Company's 2023
Consolidated Financial Statements
Service Fee: IDR680.000.000



AKSES INFORMASI

ACCESS TO INFORMATION

Pemegang saham serta para pemangku kepentingan lainnya dapat mengakses informasi terkait dengan perkembangan kinerja dan usaha Perseroan, antara lain melalui :

M. Ferry Muchdiana
Sekretaris Perusahaan PT Krakatau Chandra Energi

Kantor Cilegon
Kawasan Industri Krakatau
Jl. Amerika I, Cilegon 42443
Banten, Indonesia
T : (+62-254) 31 5001
F : (+62-254) 37 13310
E : info@kce.co.id

Shareholders and other stakeholders can access information related to the development of the Company's performance and business, among others, through:

M. Ferry Muchdiana
Corporate Secretary of PT Krakatau Chandra Energi

Cilegon Office
Kawasan Industri Krakatau
Jl. Amerika I, Cilegon 42443
Banten, Indonesia
T : (+62-254) 31 5001
F : (+62-254) 37 13310
E : info@kce.co.id



WEBSITE PERUSAHAAN

CORPORATE WEBSITE

Alamat website Perusahaan adalah www.kce.co.id.
Seluruh informasi yang disajikan dengan rinciannya
dalam tabel di bawah ini:

The Company's website address is www.kce.co.id. All
information presented with details in the following
table:

Informasi Information	Link Link
Informasi Umum General Information	
Nama, alamat dan kontak kantor pusat/perwakilan Name, address, and contact of head/representative office	https://kce.co.id/
Riwayat singkat perusahaan Brief history of the company	https://kce.co.id/about/history
Struktur organisasi Organizational Structure	https://kce.co.id/about/organization
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	https://kce.co.id/about/management
Informasi Bagi Investor Information for Investor	
Prospektus penawaran umum Public offering prospectus	https://kce.co.id/investor/expansion
Laporan Tahunan (5 tahun) Annual Report (5 years)	https://kce.co.id/investor/annual
Laporan Keuangan Financial Statements	https://kce.co.id/investor/financial
Informasi Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Information	
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	https://kce.co.id/gcg/gcg
Sertifikasi Certification	https://kce.co.id/about/certification
Isi Kode Etik Content of the Code of Conduct	https://kce.co.id/gcg/whistleblower
Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Information	
Lingkungan Hidup Environmental	https://kce.co.id/csr
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	https://kce.co.id/csr



**Krakatau Chandra
Energi**



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

**Management
Discussion and Analysis**



Switchgear Room CCPP PT Krakatau Chandra Energi



TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

Indonesia memiliki cerita sukses dalam memenuhi pertumbuhan permintaan tenaga listrik dan mulai mentransisikan sumber energi hijau sebagai sumber energi primer. Namun bagaimanapun juga proporsi utama dalam pengembangan suplai listrik masih didominasi oleh batu bara. Pertumbuhan Gross Domestic Product (GDP) dan pendapatan perkapita serta meningkatnya jumlah masyarakat kelas menengah, tidak dibarengi dengan rasio elektrifikasi yang tinggi. PT PLN (Persero) sebagai perusahaan milik Negara yang menguasai hampir 95% pasar kelistrikan di Indonesia, telah menyiapkan dua skenario, optimis dan moderat dalam menghadapi asumsi perbedaan pemulihan ekonomi nasional dengan ketersediaan produksi listrik. Pada dua skenario tersebut yang tercantum dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030, PT PLN (Persero) telah menurunkan targetnya dari yang semula sebesar 56,4 GW di tahun 2028, menjadi 34,5 GW pada tahun yang sama di RUPTL terbaru. Ini menandakan tingkat optimisme PLN sebagai penyedia listrik terbesar di Indonesia dibatasi oleh jumlah demand yang belum pulih seperti sedia kala.

Walau begitu, Pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT) akan memainkan peranan pentingnya jika Pemerintah konsisten untuk menjaga target Net Zero Emission dengan pemenuhan pembangkit sebesar 20,92 GW di tahun 2030. Dalam RUPTL tersebut, porsi pembangkit EBT ditargetkan tercapai sebesar 48% dan pembangkit fosil turun hingga 52%.

Sejak Pandemi Covid-19, permintaan konsumsi listrik nasional diproyeksikan tumbuh lambat hingga tiga tahun kedepan. Ini akan membuat PT PLN (Persero) dan pemilik wilayah usaha seperti PT Krakatau Chandra Energi kesulitan memenuhi target bauran 23% di tahun 2025. Namun optimisme tetap membuncah bagi Pembangunan Pembangkit EBT sehubungan rencana Pemerintah untuk menghentikan operasional beberapa Pembangkit Fosil yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan keberanian untuk melakukan dekarbonisasi di beberapa sektor seperti Transportasi, Manufaktur dan Pertambangan, Industri besar dapat mendorong perubahan melalui metode penggunaan pembangkit EBT dan mulai membangun sarana infrastruktur yang lebih ramah lingkungan. Menciptakan nilai tambah bagi Manusia, Planet dan Kehidupan di masa depan.

Indonesia has a success story in meeting the growing demand for electricity and is beginning to transition to green energy sources as the primary energy source. However, the main proportion in the development of electricity supply is still dominated by coal. The growth of Gross Domestic Product (GDP), per capita income, and the increasing number of middle-class populations have not been accompanied by a high electrification ratio. PT PLN (Persero), as a state-owned enterprise controlling nearly 95% of the electricity market in Indonesia, has prepared two scenarios, optimistic and moderate, to address the assumptions of national economic recovery and electricity production availability. In these scenarios outlined in the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2021-2030, PT PLN (Persero) has revised its target from the initial 56.4 GW in 2028 to 34.5 GW in the latest RUPTL for the same year. This indicates that PLN's optimism as the largest electricity provider in Indonesia is limited by the demand that has not fully recovered as before.

Nevertheless, Renewable Energy (EBT) will play a crucial role if the Government remains consistent in maintaining the Net Zero Emission target with a generation fulfillment of 20.92 GW by 2030. In the RUPTL, the share of EBT generation is targeted to reach 48%, while fossil-based generation is expected to decrease to 52%.

Since the Covid-19 pandemic, national electricity consumption demand is projected to grow slowly over the next three years. This will make it challenging for PT PLN (Persero) and business area owners such as PT Krakatau Chandra Energi to meet the 23% mix target in 2025. However, optimism remains high for the development of EBT power plants due to the government's plan to cease the operation of several fossil-based power plants spread across Indonesia. With the courage to decarbonize several sectors like Transportation, Manufacturing, and Mining, the industrial sector can drive change through the utilization of EBT power plants and begin building more environmentally friendly infrastructure, creating added value for Humanity, the Planet, and Future Life.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

Produksi tenaga listrik oleh Perusahaan pada tahun 2023 mencapai 515.633 MWh, menunjukkan peningkatan sebesar 21,1% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya yang mencapai 406.639 MWh pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan permintaan yang semakin membaik di kawasan Industri Krakatau.

INFORMASI SEGMENT

Perusahaan bergerak dalam bidang infrastruktur, khususnya dalam penyediaan energi listrik, dengan fokus utamanya pada pembangkit listrik. Kapasitas pembangkit listrik yang dimiliki oleh PT Krakatau Chandra Energi mencapai 120 MW dengan menggunakan teknologi Combined Cycle Power Plant (CCPP 120 MW), yang umumnya dikenal sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU). PLTGU ini terdiri dari dua unit Gas Turbine Generator (GTG), dua unit Heat Recovery Steam Generator (HRSG), satu unit Steam Turbine Generator (STG), dan Water Treatment Plant (WTP) sebagai unit pengolahan air baku menjadi air deionat.

Dalam segmen operasinya, Perusahaan mengidentifikasi kebutuhan berdasarkan area Kawasan Industri Krakatau. Pada tahun 2023, segmen operasinya dibagi menjadi tiga, yaitu:

- Segmen operasi untuk kebutuhan Krakatau Steel.
- Segmen operasi untuk kebutuhan Krakatau Steel dan Group.
- Segmen operasi untuk kebutuhan umum.

Electricity production by The Company in 2023 reached 515,633 MWh, showing an increase of 21,1% compared to the previous year's realization which reached 406,639 MWh in 2022. This increase is mainly due to improved demand growth in the Krakatau Industrial area.

SEGMENT INFORMATION

The Company is engaged in infrastructure, particularly in the provision of electrical energy, with its main focus on power generation. The power generation capacity owned by PT Krakatau Chandra Energi reaches 120 MW using Combine Cycle Power Plant (CCPP 120 MW) technology, which is commonly known as Gas and Steam Power Plant (PLTGU). This PLTGU consists of two Gas Turbine Generator (GTG) units, two Heat Recovery Steam Generator (HRSG) units, one Steam Turbine Generator (STG) unit, and Water Treatment Plant (WTP) as a raw water treatment unit into deionised water.

In its operating segment, The Company identifies needs based on the Krakatau Industrial Estate area. In 2023, the operating segment is divided into three, as follows:

- Operating segment for the needs of Krakatau Steel.
- Operating segment for the needs of Krakatau Steel and Group.
- Operating segment for general needs.

VOLUME PRODUKSI PEMBANGKIT

VOLUME OF POWER GENERATION

Suplai Supply		Tahun Year		
		2023	2022	2021
CCPP Gross Production	MWh	515.633	406.639	471.375
PLTS	MWh	452	121	129
IMPORT PLN	MWh	321.026	449.822	477.247
Excess Power PT CABOT	MWh	5.034	7.725	7.899



Volume produksi tenaga listrik oleh PT Krakatau Chandra Energi pada tahun 2023 mencapai 515,633 MWh, meningkat sebesar 21,1% dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 yang mencapai 406,639 MWh.

Sementara itu, volume produksi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk tahun 2023 mencapai 452 MWh, meningkat 73,3% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya yang mencapai 121 MWh. Adapun volume pembelian listrik untuk tahun 2023 mencapai 321,026 MWh, mengalami penurunan sebesar 40,1% dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 yang mencapai 449,822 MWh.

Peningkatan volume produksi pembangkit tersebut disebabkan oleh perbaikan kondisi pertumbuhan permintaan baru di area kawasan Industri Krakatau. Begitu juga dengan volume produksi PLTS, yang didorong oleh pertumbuhan PLTS baru seperti PLTS KSP dan PLTS SBU. Penurunan volume pembelian listrik disebabkan oleh optimalisasi produksi pembangkit.

The volume of electricity production by PT Krakatau Chandra Energi in 2023 reached 515,633 MWh, an increase of 21.1% compared to the realisation in 2022 which reached 406,639 MWh.

Meanwhile, the production volume of Power Plant Solar Power (PLTS) for 2023 reached 452 MWh, an increase of 73.3% compared to the previous year's realisation of 121 MWh. The volume of purchased electricity for 2023 reached 321,026 MWh, a decrease of 40.1% compared to the realisation in 2022 which reached 449,822 MWh.

The increase in generation production volume was due to improved conditions for new demand growth in the Krakatau Industrial area. Likewise, the production volume of PLTS, which was driven by the growth of new PLTS such as PLTS KSP and PLTS SBU. The decrease in electricity purchase volume was due to the optimisation of generation production.

PERMINTAAN PASOKAN LISTRIK

VOLUME DEMAND

Permintaan Pasokan Demand		Tahun Year		
		2023	2022	2021
Krakatau Steel	MWh	173.873	405.913	539.289
Krakatau Steel Group	MWh	151.233	212.147	194.396
Umum	MWh	469.082	207.902	190.270

Volume Demand PT Krakatau Chandra Energi untuk Krakatau Steel pada tahun 2023 mencapai 173.873 MWh, mengalami penurunan sebesar 133,5% dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 yang mencapai 405.913 MWh.

Sementara volume demand Krakatau Steel Group pada tahun 2023 sebesar 151.233 MWh, mengalami penurunan sebesar 40,3% dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 yang mencapai 212.147 MWh. Volume demand umum pada tahun 2023 mencapai 469.082 MWh, mengalami peningkatan sebesar 55,7% dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 yang mencapai 207.902 MWh.

Volume Demand of PT Krakatau Chandra Energi to Krakatau Steel in 2023 amounted to 173,873 MWh, marking a decrease of 133.5% compared to the 2022 realization of 405,913 MWh.

Meanwhile, Volume Demand for Krakatau Steel Group in 2023 reached 151,233 MWh, experiencing a decrease of 40.3% compared to the 2022 realization of 212,147 MWh. Demand volume in 2023 totaled 469,082 MWh, showing an increase of 55.7% compared to the 2022 realization of 207,902 MWh.

Penurunan volume demand Krakatau Steel dan peningkatan volume penjualan listrik umum tersebut disebabkan oleh adanya Force Majeure pada salah satu pabrik utama yang mengakibatkan terjadinya pemadaman listrik dalam waktu yang lama. Penurunan volume demand Krakatau Steel Group juga dipengaruhi oleh penyesuaian tarif berdasarkan jenis pelanggan dan adanya beberapa perubahan pelanggan di area kawasan industri Krakatau.

The decline in Krakatau Steel's Volume Demand and the increase in general electricity sales volume were attributed to a Force Majeure event at one of the main plants, resulting in prolonged power outages. The decrease in Krakatau Steel Group's demand volume was also influenced by tariff adjustments based on customer types and several changes in customers within the Krakatau industrial area.

TINGKAT UTILITAS PEMBANGKIT

GENERATION UTILITY RATE

Tingkat Utilitas Pabrik Plant Utility Level		Tahun Year		
		2023	2022	2021
Tingkat Utilitas Pabrik	%	53,62 %	45,19 %	47,46 %

Tingkat Utilisasi Pembangkit Listrik PT Krakatau Chandra Energi sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan demand. Untuk tahun 2023, tingkat utilisasi mencapai 53,62%, mengalami peningkatan sebesar 15,7% dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 yang sebesar 45,19%. Pada tahun 2022, tingkat utilisasi pembangkit mencapai 45,19%, mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan demand di area kawasan industri Krakatau Steel pada tahun 2023, yang berpengaruh terhadap tingkat utilisasi pembangkit.

The utilization rate of the power generation facilities at PT Krakatau Chandra Energi is significantly influenced by demand growth. For the year 2023, the utilization rate reached 53.62%, marking an increase of 15.7% compared to the 2022 realization of 45.19%. In 2022, the utilization rate of the power generation facilities was 45.19%, experiencing a decrease of 5% compared to the 2021 realization. This was attributed to the demand growth in the Krakatau Steel industrial area in 2023, which affected the utilization rate of the power generation facilities.

GROSS HEAT RATE & AVAILABILITY PEMBANGKIT

GROSS HEAT RATE & AVAILABILITY PLANT

Tingkat Utilitas Pabrik Plant Utility Level		Tahun Year		
		2023	2022	2021
Gross Heat Rate	kcal/kWh	1861,91	1935,39	1844,03
Availability Plant	%	97,09%	93,23%	97,40%

Gross heat rate pembangkit pada tahun 2023 sebesar atau menurun 3.9% dibandingkan realisasi tahun 2022 yang sebesar 1935.4 kKcal/kWh dengan Availability pembangkit sebesar 97.09% atau meningkat 4.0% dibandingkan realisasi tahun 2022 yang sebesar 93.23%.

The gross heat rate of the plant in 2023 was or decreased by 3.9% compared to the realisation in 2022 which was 1935.4 kKcal/kWh with a plant availability of 97.09% or increased by 4.0% compared to the realisation in 2022 which was 93.23%.

Gross heat rate pembangkit pada tahun 2022 sebesar 1935.4 kKal/kWh atau meningkat 4.7% dibandingkan realisasi tahun 2021 yang sebesar 1844.0 kKal/Kwh dengan availability sebesar 93.23% atau menurun 7.1% dibandingkan realisasi tahun 2021 yang sebesar 99.86%.

Penurunan dan peningkatan Gross heat rate serta availability ini disebabkan oleh beberapa kegiatan selama operasi, seperti start dan stop untuk kegiatan planned outage, trip unit akibat force outage, dan adanya derating unit pembangkit. Selain itu, pada tahun 2023, unit pembangkit mengalami force outage akibat perbaikan steam turbin dan steam purity, serta pembangkit mengalami shutdown selama satu bulan untuk melakukan inspeksi minor STG dan commissioning STG. Pada tahun 2022, unit pembangkit mengalami force outage dari gas comp. A dan breakdown STG.

The gross heat rate of the plant in 2022 was 1935.4 kKal/kWh or an increase of 4.7% compared to the realisation in 2021 of 1844.0 kKal/Kwh with an availability of 93.23% or a decrease of 7.1% compared to the realisation in 2021 of 99.86%.

The fluctuations in gross heat rate and availability were influenced by various operational activities, such as starting and stopping for planned outage activities, unit trips due to force outages, and derating of the power generation units. Additionally, in 2023, the power generation unit experienced a force outage due to steam turbine and steam purity repairs, and the plant underwent a one-month shutdown for minor STG inspections and commissioning STG. In 2022, the power generation unit experienced a force outage from gas comp. A and STG breakdowns.

SAIDI, SAIFI, AVAILABILITY JARINGAN

SAIDI, SAIFI, NETWORK AVAILABILITY

Performa Keandalan T&D T&D Reliability Performance		Tahun Year		
		2023	2022	2021
SAIDI	Hours/Customer/year	0,0609	0,0745	0,2276
SAIFI	Times/Customer/year	0,0963	0,0925	0,2758
T&D Availability	%	99,18%	97,34%	97,08%

Mutu pelayanan transmisi dan distribusi pada tahun 2023 menunjukkan nilai SAIDI sebesar 0,0609, mengalami penurunan sebesar 22,3% dari 0,0745 pada tahun 2022, dan SAIFI sebesar 0,0963, mengalami kenaikan sebesar 4% dari 0,0925 pada tahun 2022. Pada tahun 2022, mutu pelayanan transmisi dan distribusi menunjukkan nilai SAIDI sebesar 0,0745, mengalami penurunan sebesar 205,3% dari 0,2276 pada tahun 2021, dan SAIFI sebesar 0,0925, mengalami kenaikan sebesar 4% dari 0,0888 pada tahun 2021. Angka-angka tersebut merupakan pencapaian positif dibandingkan dengan standar acuan internasional IEEE, yaitu SAIDI 2.050 dan SAIFI 1.06.

In 2023, the quality of transmission and distribution services showed an SAIDI value of 0.0609, experiencing a decrease of 22.3% from 0.0745 in 2022, and an SAIFI value of 0.0963, increasing by 4% from 0.0925 in 2022. In 2022, the quality of transmission and distribution services indicated an SAIDI value of 0.0745, a decrease of 205.3% from 0.2276 in 2021, and an SAIFI value of 0.0925, an increase of 4% from 0.0888 in 2021. These figures represent positive achievements compared to the international IEEE reference standards of SAIDI 2.050 and SAIFI 1.06.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

Laporan analisis kinerja keuangan Perusahaan yang disampaikan pada bagian ini telah sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Laporan Keuangan tersebut diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda dan Rekan dengan opini, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

The Company's financial performance analysis report presented in this section is in accordance with the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the years ended 31 December 2023 and 2022. The Financial Statements were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Imelda dan Rekan with the opinion that the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, and the notes to the consolidated financial statements, including information on material accounting policies.

Laporan Laba Rugi

Statements of Profit or Loss

(dalam ribuan US\$)

(in thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2022	2021
Pendapatan Revenue	85,371,135	67,899,500	65,360,970
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(78,733,278)	(57,937,450)	(53,634,633)
Laba (Rugi) Kotor Gross (Loss) Profit	6,637,857	9,962,050	11,726,337
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	7,000,991	4,829,810	4,479,100
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	19,120,530	(6,253,015)	(2,284,872)
Laba (Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive (Loss) Income for the Year	26,121,521	(1,423,205)	2,194,228
Laba (Rugi) Per Saham Dasar Basic (Loss) Earnings per Share	0.005	0.004	0.003
EBITDA	18,573,349	15,110,020	15,580,362

PENDAPATAN

Pendapatan Tahun 2023 meningkat 25,7% atau US\$17,47 juta dari US\$67,9 juta dari tahun 2022 menjadi US\$85,4 juta di tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh novasi kontrak pembelian listrik dari PLN ke KS menjadi PLN ke Perusahaan, dampak novasi tersebut maka seluruh kebutuhan konsumen di wilayah usaha disuplai melalui Perusahaan.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban Pokok Pendapatan meningkat 35,9% dibandingkan Tahun 2022, kenaikan ini lebih tinggi dari persentase kenaikan revenue yang disebabkan oleh peningkatan pembelian listrik dari PLN dan biaya paralel pembelian listrik

LABA (RUGI) KOTOR

Di tengah kondisi global yang penuh tantangan, Perusahaan tetap berhasil melakukan novasi kontrak pembelian listrik dari PLN ke KS menjadi PLN ke KCE, novasi tersebut menyebabkan peningkatan penjualan karena seluruh demand di kawasan industri cilegon dapat dipenuhi oleh KCE dan membuka peluang untuk melakukan kerja sama antar pemilik wilayah usaha. Disisi lain novasi juga menyebabkan kenaikan beban pokok dari biaya paralel dan PPNnya, sehingga Perusahaan membukukan Laba (Rugi) Kotor sebesar US\$ 6,64 Juta hingga akhir tahun buku 2023.

LABA (RUGI) OPERASI

Laba (Rugi) operasi Perusahaan terdiri dari laba kotor dikurangi beban penjualan, beban umum, dan administrasi. Pada tahun 2023, Laba operasi Perusahaan mencapai US\$2,55 Juta, turun 49% dibandingkan Laba (Rugi) operasi tahun sebelumnya yang sebesar US\$4,97 juta.

Kontributor utama penurunan pendapatan operasional adalah turunnya laba kotor dari US\$9,96 Juta pada tahun 2022 menjadi US\$6,64 pada tahun 2023, turun US\$3,32 Juta atau 33%.

REVENUES

Revenue in 2023 increased by 25.7% or US\$17.47 million from US\$67.9 million from 2022 to US\$85.4 million in 2023. This is due to the novation of the electricity purchase contract from PLN to KS to PLN to the Company, the impact of the novation is that all consumer needs in the business area are supplied through the Company.

COST OF REVENUES

The Cost of Goods Sold increased by 35.9% compared to 2022, a rise higher than the percentage increase in revenue, mainly due to the increased purchase of electricity from PLN and parallel electricity purchasing costs.

GROSS (LOSS) PROFIT

In the midst of challenging global conditions, the Company still managed to novate the electricity purchase contract from PLN to KS to PLN to KCE, the novation led to an increase in sales because all demand in the cilegon industrial area could be met by KCE and opened up opportunities for cooperation between business area owners. On the other hand, the novation also caused an increase in basic expenses from parallel costs and VAT, so that the Company posted a Gross Profit (Loss) of US\$ 6.64 Million until the end of fiscal year 2023.

OPERATING PROFIT (LOSS)

The Company's operating profit (loss) consists of gross profit less selling, general and administrative expenses. In 2023, the Company's operating profit was US\$2.55 million, a 49% decrease from the previous year's operating profit (loss) of US\$4.97 million.

The main contributor to the decline in operating income was the decrease in gross profit from US\$9.96 Million in 2022 to US\$6.64 in 2023, a decrease of US\$3.32 Million or 33%.

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK

Perusahaan membukukan laba sebelum pajak tahun 2023 sebesar US\$7,69 Juta meningkat 30% dibandingkan laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang sebesar US\$5,90 Juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan keuangan, keuntungan derivatif, keuntungan selisih kurs bersih dan laba bersih dari entitas asosiasi.

MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

Total beban pajak Perusahaan pada tahun 2023 turun 35% dari US\$1,07 Juta pada tahun 2022 menjadi US\$0,69 Juta. Penurunan ini terjadi karena koreksi beban pajak atas penjualan lahan yang sudah dikenakan Pajak Penghasilan Final (PPH).

LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN

Laba bersih tahun berjalan 2023 meningkat 45% dibandingkan Tahun 2022 yang disebabkan oleh keuntungan derivatif atas realisasi penambahan saham 35% di KPE, Serap laba KPE Tahun 2023 US\$2,9 Juta dan Gain atas Selisih Kurs sebesar US\$2,2 Juta.

(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Laba Penghasilan komprehensif Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar US\$26,12 Juta meningkat 18 kali dibandingkan tahun 2022 yang rugi sebesar US\$1,42 Juta. Perubahan ini terjadi karena adanya Revaluasi aset tetap dan manfaat beban pajak penghasilan yang dicatat kedalam Laba (Rugi) Komprehensif. Rincian realisasi laba berdasarkan kepentingan pengendalinya diuraikan sebagai berikut:

NET PROFIT (LOSS) BEFORE TAX

The Company booked a profit before tax of US\$7.69 Million in 2023, an increase of 30% compared to the previous year's profit before tax of US\$5.90 Million. This increase was mainly due to finance income, derivative gains, net foreign exchange gains and net income from associates.

INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)

The Company's total tax expense in 2023 decreased by 35% from US\$1.07 Million in 2022 to US\$0.69 Million. This decrease occurred due to the correction of tax expense on the sale of land that has been subject to Final Income Tax (PPH).

NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

The net profit for the fiscal year 2023 increased by 45% compared to 2022, primarily due to derivative gains from the realization of the additional 35% stake in KPE, absorption of KPE's profits totaling US\$2,897,093 in 2023, and a Gain on Exchange Differences amounting to US\$2,162,977.

COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

The Company's comprehensive income in 2023 was recorded at US\$26.12 Millions, an increase of 18 times compared to the loss of US\$1.42 Millions in 2022. This change occurred due to the revaluation of fixed assets and the benefit of income tax expense recorded in Comprehensive Income (Loss). Details of profit realisation by controlling interest are described below:

- Laba (Rugi) bersih yang dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$ 6,98 Juta, lebih tinggi 46% dibandingkan tahun 2022 sebesar US\$4,78 Juta.
- Laba (Rugi) bersih yang dapat Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali US\$ 0,02 Juta, menurun 58% dari tahun 2022 yang mencatatkan laba komprehensif US\$0,05 Juta.
- Net Profit (Loss) attributable to equity holders of the parent entity amounted to US\$6.98 Million, 46% higher compared to US\$4.78 Million in 2022.
- Net Profit (Loss) attributable to non-controlling interests US\$ 0.02 Million, a 58% decrease from 2022 which recorded a comprehensive profit of US\$ 0.05 Million.

Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position

(dalam angka penuh US\$)
(in full amount US\$)

Uraian Description	2023	2022	2021
Aset Lancar Current Assets	95,581,671	31,135,483	27,382,913
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	201,073,715	192,780,559	203,716,077
Jumlah Aset Total Assets	296,655,386	223,916,042	231,098,990
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	17,907,608	8,764,490	12,706,181
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	52,907,833	8,353,919	8,871,841
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	70,815,441	17,118,409	21,578,022
Jumlah Ekuitas Total Equity	225,839,945	206,797,633	209,520,968
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in an Associate	66,713,100	15,193,119	14,369,064
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	77,674,063	22,370,993	14,676,732

ASET

Aset Lancar meningkat 207,0% dibandingkan Tahun 2022 disebabkan oleh penerimaan kas dari penjualan lahan, Pinjaman dari BCA yang belum digunakan untuk Investasi dan Rencana Penjualan tahap 2 yang akan dilakukan tahun 2024 yang mereklas posisi tanah dari aset tidak lancar menjadi aset lancar.

Aset tidak Lancar meningkat 4,3% dibandingkan Tahun 2022 disebabkan oleh Peningkatan saham 35% saham KPE sehingga Perusahaan memiliki total penyertaan saham 45% di KPE.

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek meningkat 104,3% dibandingkan Tahun 2022 disebabkan oleh adanya Pinjaman ke Bank BCA sebesar US\$46,4 Juta.

EKUITAS

Total ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2023 sebesar US\$225.839.945, lebih tinggi 9,2% dibandingkan tahun 2022 sebesar US\$206.797.633. Kondisi ini disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan dan Reklasifikasi surplus revaluasi atas pelepasan aset tetap.

ASSETS

Current assets increased by 207.7% compared to 2022, mainly due to cash receipts from land sales, unused loans from BCA allocated for investment, and Phase 2 sales plans scheduled for 2024, which reclassified land positions from non-current assets to current assets.

Non-current assets increased by 4.3% compared to 2022, primarily due to the increase in the 35% stake in KPE shares, resulting in the Company holding a total equity interest of 45% in KPE.

LIABILITIES

Short Term Liabilities increased by 104.3% compared to 2022 due to a loan to BCA Bank of US\$46.4 Million.

EQUITY

The Company's total equity as of December 31, 2023 amounted to US\$225,839,945, representing a 9.2% increase compared to US\$206,797,633 in 2022. This condition was driven by the increase in current year earnings and the Reclassification of revaluation surplus upon disposal of fixed assets.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(dalam angka penuh US\$)
(in full amount US\$)

Uraian Description	2023	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasional Cash Flows from Operating Activities	18,020,601	7,197,702	8,391,836
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(13,782,309)	(1,144,863)	631,098
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	38,558,222	(5,249,645)	(9,838,617)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	42,796,514	803,194	(815,683)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	4,479,270	4,036,731	4,978,565
Dampak Perubahan Selisih Kurs Cash and Cash Equivalents at End of Year	415,377	(360,655)	(126,151)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	47,691,161	4,479,270	4,036,731

Kas bersih Perusahaan yang diperoleh dari aktivitas operasional meningkat 150,4% dibandingkan tahun 2022, yaitu dari US\$7.197.702 menjadi US\$18.020.601 pada tahun 2023. Penyebab perubahannya adalah peningkatan pendapatan dari konsumen yang lebih besar dibandingkan dengan pengeluarannya

Kas bersih yang digunakan pada aktivitas investasi untuk tahun 2023 tercatat sebesar (US\$13.782.309), lebih tinggi 1.103,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (US\$1.144.863). Perubahannya disebabkan oleh penggunaan kas untuk investasi akuisisi saham di KPE sebesar (US\$46.426.119) dan Pembelian aset tetap sebesar (US\$13.465.169).

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mencapai US\$38.558.222. Dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (US\$5.249.645) adapun penggunaan tersebut disebabkan oleh utang bank jangka panjang untuk peningkatan 35% saham di KPE.

Pengaruh perubahan kurs valuta asing terhadap saldo kas sebesar US\$415.377 sehingga posisi kas dan setara kas pada akhir tahun mencapai US\$47.691.161. Dibandingkan dengan awal tahun sebesar US\$4.479.270 terjadi peningkatan sebesar 1.064,7%.

The net cash generated from the Company's operating activities increased by 150.4% compared to 2022, rising from US\$7,197,702 to US\$18,020,601 in 2023. This increase was attributed to higher consumer revenue compared to expenses.

The net cash used in investing activities for 2023 amounted to (US\$13,782,309), representing a 1,103.8% increase compared to the previous year's (US\$1,144,863). This change was driven by cash utilization for investment in the acquisition of shares in KPE amounting to (US\$46,426,119) and the purchase of fixed assets amounting to (US\$13,465,169).

Net cash obtained from financing activities reached US\$38,558,222, compared to (US\$5,249,645) in the previous year. This increase was attributed to the utilization of long-term bank debt to increase the stake in KPE by 35%.

The impact of foreign exchange rate changes on the cash balance amounted to US\$415,377, resulting in a year-end cash and cash equivalents position of US\$47,691,161. Compared to the beginning of the year, which was US\$4,479,270, there was a 1,064.7% increase.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Sumber utama likuiditas Perusahaan berasal dari saldo kas, kas yang dihasilkan secara internal dari operasi dan fasilitas pembiayaan perdagangan. Persyaratan modal Perusahaan adalah terkait dengan pendanaan modal kerja, belanja modal, dan utang. Pada 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat Kas dan Setara Kas sebesar US\$47,691,161, dan total pinjaman dan pinjaman bank sebesar US\$46.366.649 yang terdiri dari US\$2.063.923 bagian utang bank yang akan jatuh tempo, US\$44.302.726 utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam 7 (tujuh) tahun. Liabilitas ini mewakili rasio Utang terhadap Kapitalisasi sebesar 24%.

Perseroan telah melunasi pokok utang pinjaman bank Rp13.813.627.448 setara US\$894.723 pada tahun berjalan. Pada 31 Desember 2023, Perseroan telah memenuhi syarat dan ketentuan perjanjian pinjaman yang ditetapkan oleh bank untuk seluruh fasilitas yang digunakan.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2023, total piutang usaha Perusahaan tercatat US\$16.387.589 dibandingkan tahun 2022 sebesar US\$15.213.200, terjadi Kenaikan sebesar 8%. Sedangkan tingkat pengembalian piutang mencapai 70 hari, lebih cepat 12 hari dibandingkan pada tahun 2022. Kondisi ini disebabkan oleh penjualan lebih baik dibandingkan tahun 2022.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's primary sources of liquidity are derived from cash balances, internally generated cash from operations and trade finance facilities. The Company's capital requirements are related to the funding of working capital, capital expenditure and debt. As at 31 December 2023, the Company recorded Cash and Cash Equivalents of US\$47,691,161, and total loans and bank borrowings of US\$46,366,649 comprising US\$2,063,923 portion of bank debt maturing, US\$44,302,726 long-term bank debt maturing within 7 (seven) years. These liabilities represent a Debt to Capitalisation ratio of 24%.

The Company has repaid the principal of the bank loan of Rp13,813,627,448 equivalent to US\$894,723 during the year. As of 31 December 2023, the Company has fulfilled the terms and conditions of the loan agreement set by the bank for all facilities used.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

In 2023, the Company's total trade receivables were US\$16,387,589 compared to US\$15,213,200 in 2022, an increase of 8%. While the recovery rate of receivables reached 70 days, 12 days faster than in 2022. This condition is due to better sales compared to 2022.



STRUKTUR MODAL

Kebijakan atas Struktur Modal dan Dasar Penentuannya

Kebijakan atas Struktur Modal dan Dasar Penentuan Pengelolaan struktur modal Perusahaan bertujuan untuk memastikan keberlangsungan usaha. Selain itu, juga sebagai upaya memaksimalkan imbal hasil bagi para pemangku kepentingan melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Karena itu, Perusahaan secara aktif dan teratur meninjau dan mengelola struktur modal untuk memastikan kondisinya senantiasa optimal, begitu juga dengan imbal hasil untuk para Pemegang Saham.

Dalam kebijakan tersebut, Perusahaan mempertimbangkan kebutuhan permodalan dan efisiensi modal dari Perusahaan di masa depan, profitabilitas yang berlaku dan diproyeksikan, arus kas operasi yang diproyeksikan, serta belanja modal serta peluang investasi yang diproyeksikan. Sejalan dengan kebijakan keuangan yang konservatif, Perusahaan mempertahankan rasio gearing pada tingkat yang relatif rendah, yaitu sebesar 31% dari rasio utang terhadap ekuitas untuk 2023.

CAPITAL STRUCTURE

Policy on Capital Structure and Its Determination Basis

The Company's Policy on Capital Structure and the Basis for Determining Capital Structure Management aims to ensure business sustainability. Additionally, it serves as an effort to maximize returns for stakeholders through the optimization of debt and equity balances. Therefore, the Company actively and systematically reviews and manages the capital structure to ensure its continuous optimization, as well as returns for Shareholders.

In this policy, the Company considers the capital requirements and capital efficiency of the Company in the future, both the prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, capital expenditure, and projected investment opportunities. In line with a conservative financial policy, the Company maintains a relatively low gearing ratio, which stood at 31% of the debt-to-equity ratio for 2023.

(dalam ribuan US\$)
(in thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2022	2021
Pinjaman Debt	47,285,211	-	4,139,235
Jumlah Ekuitas Total Equity	225,839,945	206,797,633	209,520,968
Jumlah Kapitalisasi Total Capitalization	178,554,734	206,797,633	205,381,733
Rasio Pinjaman terhadap Kapitalisasi (%) Debt-to-Capital Ratio (%)	31,4%	8,3%	10,3%

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL DAN REALISASI INVESTASI

Perusahaan telah melakukan realisasi investasi sebagai berikut:

- Investasi rutin : USD0,72 juta
- Investasi pembangkit : USD4,03 juta
- Investasi jaringan : USD0,49 Juta
- Investasi Proyek : USD6,54 Juta

Sumber Dana yang Digunakan

Dalam ikatan material investasi barang modal, Perusahaan memprioritaskan penggunaan dana dari kas internal. Kendati demikian, tidak menutup kemungkinan bagi Perusahaan untuk mencari pendanaan yang sesuai dengan kapasitas Perusahaan, setelah melalui analisis keuangan yang memadai.

Denominasi Mata Uang dan Upaya Mitigasi

Dalam ikatan material tersebut, mata uang yang digunakan terutama dalam denominasi dolar AS. Namun ada juga dalam denominasi mata uang rupiah dan mata uang asing lainnya. Untuk transaksi dengan mata uang selain dolar AS, Perusahaan telah memiliki mekanisme untuk memitigasi potensi risiko yang muncul, seperti melalui kebijakan lindung nilai (hedging) atau mekanisme lainnya.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2023 Perusahaan tidak merealisasikan investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada Tahun Buku 2023 Perusahaan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT AND INVESTMENT REALIZATION

The Company has made the following investment realisations:

- Routine investment : USD0.72 million
- Generation investment : USD4.03 million
- Network investment : USD0.49 Million
- Project investment : USD6.54 Million

Source of Funds Used

In material bonds for capital investment, the Company prioritises the use of funds from internal cash. Nevertheless, it does not rule out the possibility for the Company to seek funding in accordance with the Company's capacity, after going through adequate financial analysis.

Currency Denomination and Mitigation Measures

In such material ties, the currencies used are mainly denominated in US dollars. However, there are also denominations of rupiah and other foreign currencies. For transactions with currencies other than US dollars, the Company has a mechanism to mitigate potential risks that arise, such as through hedging policies or other mechanisms.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout the year 2023, the Company did not realize any capital investment.

MATERIAL FACTS AND INFORMATION OCCURRING AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT REPORT

In the fiscal year 2023, the Company did not have any material information or facts that occurred after the accountant's report date.



PROSPEK DAN PENGEMBANGAN USAHA

Saham mayoritas Perusahaan yang kini dimiliki oleh PT Chandra Daya Investasi, membuka peluang Perusahaan untuk bertumbuh melalui kolaborasi dengan grup usaha Chandra Asri Group lainnya. Potensi besar ini akan dapat dioptimalkan untuk memperkuat bisnis yang sudah berjalan serta mengembangkan langkah selanjutnya ke bisnis energi hijau.

Dari sisi operasional, Perusahaan akan merealisasikan perjanjian kerja sama dengan PLN yang akan menguntungkan kedua belah pihak. Selain itu Water Breaking PLTS Apung 8 MWp bersama PT Krakatau Tirta Industri yang dalam waktu dekat akan dilaksanakan juga menjadi optimisme baru bagi Perusahaan di Jangka Panjang.

Perusahaan juga mendapatkan kesempatan project carve out Chandra Asri Alkali berupa (boiler, switchyard, water treatment plant).

Perusahaan juga mengedepankan digitalisasi proses bisnis dengan meluncurkan dua proyek besar, yaitu Go Live Mobile App yang akan mempermudah Pelanggan memiliki akses informasi pelayanan serta Digital Control Tower untuk mempermudah proses pengawasan dan evaluasi dari proses bisnis. Selain itu, Perusahaan turut pula melakukan Blueprint Integration SAP 4HANA (cloud) dengan CAP Grup.

TARGET, REALISASI DAN PROYEKSI

Pendapatan

Pendapatan Bersih meningkat sebesar 25,7% atau US\$17,47 juta dari US\$67,9 juta di tahun 2022 menjadi US\$85,4 juta di tahun 2023

Selama tahun 2023 harga produk produksi lebih tinggi sebesar 35,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Volume penjualan selama tahun ini 694.604,49 MWh, lebih tinggi 49,1% dibandingkan tahun 2022 karena Novasi kontrak pembelian listrik yang semula antara PLN – KS menjadi PLN – KCE sehingga seluruh kebutuhan listrik di kawasan industri dapat dipenuhi oleh Perusahaan.

PROSPECT AND DEVELOPMENT

The Company's majority stake, now owned by PT Chandra Daya Investasi, opens up opportunities for the Company to grow through collaboration with other Chandra Asri Group businesses. This huge potential will be optimised to strengthen the existing business and develop the next step into the green energy business.

On the operational side, the Company will realise a cooperation agreement with PLN that will benefit both parties. In addition, the Water Breaking of the 8 MWp Floating Solar Power Plant with PT Krakatau Tirta Industri which will soon be implemented is also a new optimism for the Company in the long term.

The company also received a carve out project opportunity for Chandra Asri Alkali (boiler, switchyard, water treatment plant).

The Company also promotes the digitisation of business processes by launching two major projects, namely the Go Live Mobile App which will make it easier for customers to have access to service information and the Digital Control Tower to facilitate the monitoring and evaluation process of business processes. In addition, the Company also carried out the SAP 4HANA (cloud) Integration Blueprint with the CAP Group.

TARGET AND REALIZATION

Revenues

Net Income increased by 25.7% or US\$17.47 million from US\$67.9 million in 2022 to US\$85.4 million in 2023

During 2023 the price of production products was higher by 35.9% compared to the previous year. Sales volume during this year was 694,604.49 MWh, 49.1% higher than in 2022 due to the novation of the electricity purchase contract from PLN - KS to PLN - KCE so that all electricity needs in the industrial area can be met by the Company.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh tantangan termasuk Perusahaan karena beberapa faktor seperti ketegangan geopolitik di Ukraina, perselisihan perdagangan, lockdown Tiongkok yang berkepanjangan akibat kasus COVID-19 yang lebih tinggi, dan ketidakpastian ekonomi global. EBITDA tahun ini naik secara signifikan dan dibukukan sebesar US\$18,6 juta didorong oleh kondisi novasi kontrak pembelian listrik diatas. Alhasil, pada tahun 2023 Perusahaan membukukan Laba Bersih Setelah Pajak sebesar US\$7,0 juta.

Struktur Modal

Perusahaan mengelola Struktur Modalnya untuk memastikan bahwa Perusahaan dapat melanjutkan kelangsungan usahanya dan mengatasi ketidakpastian dan tantangan melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Sejalan dengan kebijakan keuangannya, Perusahaan mempertahankan rasio gearing (Debt to Equity ratio) yang relatif rendah sebesar 31% untuk tahun 2023, di bawah ketentuan maksimal 400% berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 169 Tahun 2015 (PMK 169/2015). Selama tahun 2023, Perusahaan telah membayar cicilan pinjaman ke BCA

Pada tahun 2023, Perusahaan telah berhasil melakukan penambahan porsi saham sebesar 35% di entitas asosiasi PT Krakatau Posco Energy sehingga total kepemilikan meningkat dari 10% menjadi 45%.

Target tahun 2024

Perusahaan akan terus beroperasi secara optimal dengan target produksi sebesar 460.235,99 MWh

- Pengajuan Tarif ke Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan dikarenakan masa berlaku tariff akan habis per Februari 2024.
- Pemberlakuan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) habis di 2023 dan telah diajukan perpanjangan sejak 2023. Di tahun 2024 akan dilakukan follow up untuk perpanjangan dan berusaha untuk memperoleh HGBT kembali di 2025.
- Realisasi perjanjian kerja sama PLN-KCE dengan memberikan benefit bagi kedua belah pihak.

Profit (Loss) for the Year

2023 was a challenging year including the Company due to several factors such as geopolitical tensions in Ukraine, trade disputes, prolonged Chinese lockdown due to higher COVID-19 cases, and global economic uncertainty. EBITDA for the year increased significantly and was booked at US\$18.6 million driven by the above power purchase contract novation conditions. As a result, in 2023 the Company posted a Net Profit After Tax of US\$7.0 million.

Capital Structure

The Company manages its Capital Structure to ensure that it can continue as a going concern and address uncertainties and challenges through the optimisation of debt and equity balances. In line with its financial policy, the Company maintains a relatively low gearing ratio (Debt to Equity ratio) of 31% for 2023, below the maximum provision of 400% based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 169 Year 2015 (PMK 169/2015). During 2023, the Company has paid loan instalments to BCA

In 2023, the Company has succeeded in increasing the share portion by 35% in the associate PT Krakatau Posco Energy so that the total ownership increased from 10% to 45%.

2024 Target

The company will continue to operate optimally with a production target of 460,235.99 MWh

- Submission of Tariff Proposals to the Directorate General of Electricity due to the expiration of tariff validity by February 2024.
- Expiry of Certain Natural Gas Prices (HGBT) in 2023 and the submission of extension since 2023. Follow-up actions for extension will be pursued in 2024, aiming to regain HGBT in 2025.
- Implementation of the PLN-KCE cooperation agreement, providing benefits for both parties.

Perusahaan juga mempertimbangkan target growth di 2024 dengan melakukan investasi pada pengembangan bisnis :

- Water breaking PLTS Apung Tahap I dengan kapasitas 8 MWp pada Juli 2024
- Project Carve out Chandra Asri Alkali berupa Boiler, Switchyard, Water Treatment Plant.

Tak lupa Perusahaan juga turut mengembangkan lini supporting berupa digitalisasi proses bisnis Blueprint Integration bersama Chandra Asri Group SAP 4HANA (Cloud).

DIVIDEN

Kebijakan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Krakatau Chandra Energi Nomor 001/LGC-KCE/SH RES/I/2024 Tanggal 19 Januari 2024 yang menyatakan berdasarkan Laporan Keuangan Unaudited Perusahaan periode 31 Desember 2023, Perusahaan telah mencatat laba ditahan sebesar US\$43.995.373,00 dengan Para Pemegang Saham bermaksud melakukan penarikan dividen tunai dari Perusahaan sebesar 25% dari Laba Ditahan 2023 yaitu sebesar US\$10.998.843,25.

Dividen akan tergantung pada arus kas dan rencana investasi Perseroan, serta persyaratan yang ditentukan berdasarkan utang Perseroan, pembatasan peraturan dan persyaratan lain.

Realisasi Pembagian Dividen

Rincian realisasi pembagian dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir disampaikan dalam tabel di bawah ini:

Tahun Buku Financial Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen Dividend Amount	Dividen Per Saham Dividend per Share	Payout Rasio Payout Ratio
2023	Dividen Interim 20-Oktober-2023	3,371,643	0.02	60%
2022	Dividen Final 27 Juni 2023	3,863,848	0.03	80%

The Company also considers growth targets in 2024 by investing in business development:

- Launching of Phase I Floating Solar Power Plant with a capacity of 8 MWp in July 2024.
- Carve-out Project for Chandra Asri Alkali involving Boiler, Switchyard, and Water Treatment Plant.

Additionally, the Company is actively developing supporting lines through business process digitalization, namely the Blueprint Integration with Chandra Asri Group SAP 4HANA (Cloud).

DIVIDEND

Policy

Based on the Circular Decision as a Substitute for the General Meeting of Shareholders of PT Krakatau Chandra Energi Number 001/LGC-KCE/SH RES/I/2024 dated January 19, 2024, which states that based on the Unaudited Financial Statements of the Company for the period ending December 31, 2023, the Company has recorded retained earnings of US\$43,995,373.00. The Shareholders intend to withdraw cash dividends from the Company amounting to 25% of the 2023 Retained Earnings, which is US\$10,998,843.25. The dividend will depend on the cash flow and investment plans of the Company, as well as the requirements determined based on the Company's debts, regulatory limitations, and other stipulated conditions.

Realization of Dividend Distribution

Details of dividend distribution realization in the last two years are presented in the table below:

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Hingga 2023, Perusahaan tidak pernah memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program).

INFORMASI MATERIAL TERKAIT DENGAN INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Investasi

Pada bulan Juni 2023, Perusahaan mendapatkan dukungan dari pemegang saham, PT Chandra Daya Investasi untuk mengakuisisi 35% saham PT Krakatau Posco Energy. Penambahan porsi saham ini meningkatkan jumlah saham Perusahaan di perusahaan asosiasi tersebut dari yang semula sebesar 10% menjadi total 45% saham yang dimiliki. Total investasi untuk menambah porsi saham di Krakatau Posco Energy ini adalah sebesar US\$46.426,119 dan difasilitasi oleh Kredit Perbankan dari Bank Central Asia (BCA).

Ekspansi

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan ekspansi.

Divestasi

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan divestasi.

Akuisisi

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan akuisisi.

Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan akuisisi penting.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/ MSOP)

Until 2023, the Company has never had an Employee Stock Ownership Program and/or Management Stock Ownership Program.

MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICT OF INTEREST OR WITH AFFILIATED PARTIES

Investment

In June 2023, the Company received support from its shareholder, PT Chandra Daya Investasi, to acquire a 35% stake in PT Krakatau Posco Energy. This additional shareholding increased the Company's stake in the associate company from the original 10% to a total of 45%. The total investment for increasing the stake in Krakatau Posco Energy amounted to US\$46.426,119 and was facilitated by a Bank Loan from Bank Central Asia (BCA).

Expansion

In 2023, the Company did not undertake any expansion activities.

Divestment

In 2023, the Company did not engage in any divestment activities.

Acquisition

In 2023, the Company did not undertake any acquisitions.

Debt/Capital Restructuring

In 2023, the Company did not make any significant acquisitions.



TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan maupun dengan pihak berelasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama atau pengendali. Termasuk, setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali untuk kepentingan afiliasi dari perusahaan terbuka atau afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama atau pengendali.

Sedangkan benturan kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali yang dapat merugikan perusahaan terbuka dimaksud.

Realisasi Transaksi

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Dengan demikian, sepanjang tahun 2023 tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi/terafiliasi. Selain itu tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Pernyataan Direksi bahwa Transaksi telah Memenuhi Prosedur Memadai dan Sesuai Praktik Bisnis yang Berlaku Umum

Direksi memandang bahwa transaksi dengan pihak berelasi/terafiliasi telah memenuhi prosedur memadai serta sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Seluruh transaksi pada tahun 2023 dilakukan dengan memperhatikan praktik bisnis yang berlaku umum dan prinsip arm's length (prinsip transaksi yang wajar). Perusahaan yang melakukan transaksi afiliasi wajib memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICT OF INTEREST OR WITH AFFILIATED PARTIES

Material transactions that contain conflicts of interest or with related parties are any activities and/or transactions carried out by a public company or a controlled company with affiliates of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders or controllers. Including, any activities and/or transactions carried out by a public company or a controlled company for the benefit of affiliates of the public company or affiliates of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders or controllers.

Meanwhile, conflicts of interest refer to differences between the economic interests of the public company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, major shareholders, or controllers, which may harm the said public company.

Transaction Realization

In 2023, the Company did not engage in specific transactions with related parties. Therefore, throughout 2023, there were no violations of the regulations related to transactions with related/affiliated parties. Additionally, there were no transactions that involved conflicts of interest.

Statement of the Board of Directors that the Transaction has Fulfilled Adequate Procedures and is in Accordance with Generally Accepted Business Practices

The Board of Directors believes that transactions with related/affiliated parties have adhered to adequate procedures and are in line with generally accepted business practices. All transactions in 2023 were conducted considering prevailing business practices and the arm's length principle (fair transaction principle). Companies that conduct related party transactions must have adequate procedures to ensure that related party transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk Memastikan Transaksi Dilakukan sesuai Praktik Bisnis yang Berlaku Umum, yang Antara Lain Dilakukan dengan Memenuhi Prinsip Transaksi yang Wajar (Arms-Length Principle)

Terkait dengan transaksi afiliasi, Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan dalam memastikan bahwa transaksi dilakukan melalui prosedur yang memadai dan memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle). Transaksi afiliasi atau transaksi material yang dilakukan Perusahaan juga telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan.

Halaman Rujukan dalam Laporan Keuangan

Informasi terkait dengan adanya transaksi berelasi/terafiliasi yang lebih rinci termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit dan terdapat dalam Laporan Tahunan ini, halaman 50.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2023 tidak ada peraturan perundang-undangan yang berpengaruh material terhadap kegiatan usaha Perseroan. Karena itu, rincian informasinya tidak dapat disampaikan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU

Informasi Perubahan Kebijakan Akuntansi

Sepanjang tahun 2023 tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan sehingga informasinya tidak dapat disampaikan.

Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Sepanjang tahun 2023 tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan sehingga informasi dampak terhadap Laporan Keuangan tidak dapat disampaikan.

Statement of the Board of Directors that the Transaction has Fulfilled Adequate Procedures and is in Accordance with Generally Accepted Business Practices

Regarding affiliate transactions, the Board of Commissioners and the Audit Committee play a role in ensuring that transactions are conducted through adequate procedures and ensuring that transactions are carried out in accordance with prevailing business practices, including adhering to the arm's length principle. Affiliate transactions or material transactions undertaken by the Company have also been disclosed in the annual financial statements.

Reference Pages in Financial Statements

Detailed information regarding related/affiliated transactions is included in the audited Financial Statements and can be found in this Annual Report, on page 50.

CHANGES TO STATUTORY REGULATIONS

Throughout 2023, there were no laws and regulations that materially affected the Company's business activities. Therefore, detailed information cannot be provided.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED IN THE FISCAL YEAR

Reference Pages in Financial Statements

Throughout 2023, there were no changes in the accounting policies applied; therefore, no information can be provided on this matter.

Impact on Financial Statements

Throughout 2023, there were no changes in the accounting policies applied; therefore, no information on the impact on the Financial Statements can be provided.



**Krakatau Chandra
Energi**



TATA KELOLA PERUSAHAAN

**Good Corporate
Governance**



Steam Power Plant 400 MW PT Krakatau Chandra Energi



KOMITMEN & PENERAPAN GCG

COMMITMENT AND IMPLEMENTATION OF GCG



PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam menghadapi tantangan bisnis yang timbul sepanjang tahun 2023, Perusahaan menegaskan komitmennya dalam menerapkan praktik Corporate Governance (CG) terbaik secara konsisten dan berkelanjutan, dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Perusahaan meyakini bahwa penerapan GCG sangat menekankan pentingnya pengawasan dan pengendalian yang mampu mendorong terciptanya etika bisnis, etika kerja, serta pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan konsistensi dalam menjunjung prinsip-prinsip GCG, Perusahaan memperkuat komitmennya dalam menanamkan budaya Corporate Governance yang terbaik dalam setiap aspek aktivitas Perusahaan. Perusahaan telah berupaya keras untuk mengimplementasikan seluruh prinsip GCG yang tertuang dalam struktur organisasi dan kebijakan, serta melalui berbagai program dan kegiatan. Dalam konteks kebijakan, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris telah merumuskan berbagai pedoman dan regulasi yang menetapkan batasan tanggung jawab bagi setiap entitas Perusahaan. Pembatasan ini sangat penting untuk menjaga hubungan harmonis antar entitas, sekaligus mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

IMPLEMENTATION OF GCG

In facing the business challenges that arose throughout 2023, the Company reaffirms its commitment to consistently and sustainably implement the best Corporate Governance (CG) practices, upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company believes that the implementation of GCG strongly emphasizes the importance of oversight and control that can foster business ethics, work ethics, and accountable decision-making.

With consistency in upholding the principles of GCG, the Company strengthens its commitment to instilling the best Corporate Governance culture in every aspect of the Company's activities. The Company has made concerted efforts to implement all GCG principles outlined in the organizational structure and policies, as well as through various programs and initiatives. In the context of policies, the Board of Directors, together with the Board of Commissioners, has formulated various guidelines and regulations that establish boundaries of responsibility for each entity of the Company. These boundaries are crucial for maintaining harmonious relationships among entities while supporting the achievement of the established vision and mission.

Perusahaan menegaskan komitmennya dalam membudayakan praktik Corporate Governance yang terbaik secara konsisten dan berkelanjutan dalam seluruh aktivitas Perusahaan.

Perusahaan terus berupaya keras untuk melakukan transformasi guna mencapai tujuan sebagai entitas bisnis yang tangguh, berkapasitas, dan terus berkembang dengan daya saing yang unggul.

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat dan memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan, dengan mengacu pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana yang tercantum dalam Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Tata Kelola (KNKG).

Perusahaan memberikan perlindungan terhadap hak-hak semua pemangku kepentingan, sambil menyadari bahwa penerapan seluruh prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan kunci utama menuju kestabilan dan daya saing bisnis Perusahaan.

Dengan mengutamakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), Perusahaan menegaskan komitmennya dalam mempromosikan praktik GCG secara konsisten dan berkelanjutan dalam setiap aktivitas Perusahaan. Perusahaan telah berupaya untuk mengimplementasikan seluruh prinsip GCG yang tercantum dalam struktur organisasi dan kebijakan Perusahaan, serta melalui berbagai program dan inisiatif. Dalam kerangka kebijakan, Direksi bersama Dewan Komisaris telah merumuskan pedoman dan peraturan yang menetapkan batasan tanggung jawab bagi setiap organ Perusahaan. Penetapan batasan ini penting untuk memastikan terjalinnya hubungan yang harmonis antar organ Perusahaan dan mendukung pencapaian visi serta misi yang telah ditetapkan.

The Company confirms our commitment in cultivating the best Corporate Governance practices consistently and sustainably in all of the Company's activities.

The Company continues to strive for transformation in order to achieve its goal as a resilient, capable, and growing business entity with superior competitiveness.

The Company is committed to creating a healthy business environment and providing added value for all Stakeholders, by referring to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as stated in the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

The Company protects the rights of all stakeholders, recognising that the implementation of all Good Corporate Governance principles is key to the stability and competitiveness of the Company's business.

By prioritizing the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company reaffirms its commitment to consistently and sustainably promote GCG practices in every activity of the Company. The Company has endeavored to implement all GCG principles outlined in the organizational structure and policies of the Company, as well as through various programs and initiatives. Within the framework of policies, the Board of Directors together with the Board of Commissioners has formulated guidelines and regulations that establish boundaries of responsibility for each entity of the Company. Establishing these boundaries is crucial to ensure harmonious relationships among the Company's entities and to support the achievement of the Company's vision and mission.





DASAR PENERAPAN GCG

Perusahaan menerapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) berdasarkan berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku pada tahun 2023, dengan rincian sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/PJOK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 56/PJOK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit.

Dengan mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku, Perusahaan telah menyusun kebijakan internal Perusahaan yang mencakup Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau Code of Corporate Governance. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perusahaan telah diperbarui pada Juli 2023 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam mendukung penerapan Good Corporate Governance (GCG) di Perusahaan, Perusahaan telah menyusun dan menetapkan berbagai perangkat kebijakan yang telah disepakati bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perangkat kebijakan ini mengatur pelaksanaan hubungan kerja seluruh Organ Tata Kelola di lingkungan Perusahaan, dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Untuk meningkatkan kualitas implementasi tata kelola secara berkelanjutan, PT Indonesia Power telah menyusun dan menerapkan berbagai kebijakan yang selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, antara lain:

BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) practices based on various prevailing laws and policies in 2023, detailed as follows:

1. Republic of Indonesia Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/PJOK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for Audit Committee Operations;
3. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56/PJOK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for Audit Charter Preparation.

Referring to various prevailing laws and policies, the Company has formulated internal policies that encompass the Company's Code of Corporate Governance. The Company's Code of Corporate Governance was updated in July 2023 and signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

GCG IMPLEMENTATION POLICY

To support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company, the Company has formulated and established various policy instruments that have been jointly agreed upon by the Board of Commissioners and the Board of Directors. These policy instruments regulate the implementation of working relationships of all Governance Organs within the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations.

To enhance the quality of governance implementation sustainably, PT Indonesia Power has formulated and implemented various policies that align with the principles of corporate governance, including:

Kebijakan dan Pedoman	Keterangan	Policies and Guidelines	Description
Pedoman Tata Kelola Perusahaan	Merupakan arahan strategis dari Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, nilai-nilai Perusahaan, serta Visi dan Misi yang menjadi acuan dalam mengelola Perusahaan. GCG Code pertama kali disusun pada tahun 2016, kemudian mengalami penyempurnaan beberapa kali, dan terakhir diperbarui pada tahun 2023.	Guidelines Corporate Governance	It is a strategic directive from the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing the principles of GCG, the Company's values, as well as the Vision and Mission that serve as references in managing the Company. The GCG Code was initially formulated in 2016, underwent several refinements, and was last updated in 2023.
Pedoman Etika Perusahaan	Menjadi acuan Perusahaan dalam melakukan interaksi antara manajemen, pegawai, serta para pemangku kepentingan (stakeholder) sesuai dengan nilai dan budaya Perusahaan serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan telah menyusun Pedoman Etika Perusahaan yang ditetapkan.	Corporate Ethics Guidelines	Serve as a reference for the Company in conducting interactions among management, employees, and stakeholders in accordance with the Company's values and culture, as well as GCG principles. The Company has formulated and established the Code of Corporate Ethics.
Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual)	Seperangkat petunjuk tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang mengatur tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) disahkan melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris	Board of Commissioners and Board of Directors Charter (Board Manual)	A set of guidelines for the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors that regulates their respective duties and responsibilities. The Board Manual is authorised through a Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners
Kebijakan WhistleBlowing System (WBS)	Menjadi acuan Perusahaan dalam melakukan interaksi antara manajemen, pegawai, serta para pemangku kepentingan (stakeholder) sesuai dengan nilai dan budaya Perusahaan serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan telah menyusun Pedoman Etika Perusahaan yang ditetapkan.	Whistle Blowing System Policy (WBS)	The Company implements a Whistle-Blowing System (WBS) in order to prevent fraud by reporting instances of misconduct and encouraging a culture of honesty and openness. Guidelines for the implementation of the Whistle-Blowing System in the Company
Pedoman Benturan Kepentingan	Perusahaan telah menetapkan Pedoman Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman tersebut bertujuan agar potensi benturan kepentingan tersebut ditangani sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sehingga tetap menjunjung tinggi etika dan praktik bisnis yang sehat, mencegah kecurangan serta penyimpangan perilaku lainnya	Conflict of Interest Guidelines	The Company has established Conflict of Interest Guidelines that are endorsed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The guidelines are intended to ensure that potential conflicts of interest are handled in accordance with the principles of Good Corporate Governance so as to uphold ethics and sound business practices, prevent fraud and other behavioural irregularities



Pedoman Pengendalian Gratifikasi	Komitmen Perusahaan untuk menjalankan usaha dengan berintegritas, jujur, beretika dan tidak memberikan toleransi pada korupsi dan suap	Guidelines Gratification Control	The Company's commitment to conduct business with integrity, honesty, ethics and zero tolerance for corruption and bribery
Pedoman Kode Etik	Kode etik ini merupakan ketentuan tertulis yang diharapkan menjadi pedoman sikap dan perilaku yang harus dipatuhi secara tegas oleh seluruh karyawan perusahaan, anak perusahaannya dan setiap perusahaan patungan yang berada di bawah kendalinya dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan kewenangan dan kompetensi masing-masing karyawan, dan oleh seluruh Pihak Terkait dalam melakukan bisnis dengan Perusahaan untuk menciptakan Tata Kelola Perusahaan yang baik	Code of Ethics Guidelines	This code of ethics serves as a written provision intended to guide the attitudes and behaviors that must be strictly adhered to by all employees of the company, its subsidiaries, and any joint ventures under its control in conducting business activities in accordance with their respective authorities and competencies. It also applies to all related parties when conducting business with the Company to foster Good Corporate Governance.

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan menegaskan komitmennya dalam membudayakan praktik terbaik Corporate Governance secara konsisten dan berkesinambungan di segala aktivitas Perusahaan.

Perusahaan telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip GCG yang dituangkan dalam skema organisasi dan perangkat kebijakan, maupun berbagai program dan kegiatan.

Pada perangkat kebijakan, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyusun berbagai pedoman dan peraturan yang dapat memberikan batasan tanggung jawab pada setiap organ Perusahaan. Batasan ini menjadi penting agar pola hubungan antar organ dapat terjalin dengan harmonis, dan mampu mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan

Perusahaan memiliki komitmen yang solid dalam setiap melakukan kegiatan operasional dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagai tolok ukur realisasi aktivitas industri yang dilakukan. Perusahaan terus mengerahkan segenap upaya untuk melakukan transformasi demi mencapai tujuannya sebagai satuan bisnis yang memiliki ketahanan, berkapasitas serta terus tumbuh dengan daya saing yang unggul.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

While maintaining a commitment to the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company emphasizes its dedication to consistently and continuously fostering the best practices of Corporate Governance across all its operations.

The Company has endeavored to implement all GCG principles embedded within its organizational structure, policy framework, as well as various programs and activities.

Within the policy framework, the Board of Directors, in collaboration with the Board of Commissioners, formulates various guidelines and regulations to delineate the responsibilities of each organizational entity within the Company. These boundaries are essential to ensure harmonious relationships between organizational entities and to support the achievement of the Company's established vision and mission.

The Company has a strong commitment in every operational activity by applying the principles of Corporate Governance as a benchmark for the realisation of industrial activities performed. The Company continues to exert all efforts to transform in order to achieve its goals as a business unit that has resilience, capacity and continues to grow with superior competitiveness.

Sebagai standardisasi dalam bekerja, Perusahaan melandaskan diri pada 5 (lima) prinsip GCG sebagai berikut:

Transparansi

Menyajikan secara transparan informasi dengan akurasi tinggi, kejelasan yang teruji, dan ketepatan waktu, yang meliputi penyusunan dan penerbitan laporan keuangan, laporan tahunan, dan informasi lainnya yang terkait dengan ini

Akuntabilitas

Memeriksa keabsahan setiap keputusan yang diambil dan tindakan yang dilaksanakan Perusahaan sehingga selanjutnya dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan segenap elemennya.

Responsibilitas

Menunaikan tanggung jawab dengan bersikap taat asas kepatuhan yang diwujudkan dengan mematuhi dan melaksanakan semua peraturan yang berlaku.

Independensi

Menjalankan setiap aktivitas Perusahaan secara independen, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak-pihak manapun.

Kesetaraan

Menghormati dan memberikan hak-hak pemangku kepentingan dan mengutamakan keadilan dan kesetaraan.

Perusahaan memberikan perlindungan hak kepada seluruh pemangku kepentingan, serta sepenuhnya memahami bahwa implementasi seluruh prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan salah satu kunci menuju terwujudnya bisnis Perseroan yang stabil dan mempunyai daya saing.

As a standardisation in working, the Company bases itself on 5 (five) GCG principles as follows:

Transparency

Transparently presenting information with high accuracy, tested clarity, and timeliness, which includes the preparation and publishing of financial reports, annual reports, and other information related to this matter

Accountability

Checking the validity of every decision taken and action taken by the Company so that it can then be accounted for to the community and all its elements.

Responsibility

Carrying out responsibilities by being obedient to the principle of compliance which is realized by complying with and implementing all applicable regulations.

Independence

Carrying out every activity of the Company independently, without coercion, or pressure from any party.

Fairness

Respect and provide the rights of stakeholders and prioritize justice and equality.

The Company provides rights protection to all stakeholders, and fully understands that the implementation of all Good Corporate Governance principles is one of the keys to the realization of a stable and competitive business.





STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama Perusahaan mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk organ pendukung guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugasnya. Pembentukan organ pendukung ini dilakukan sebagai bagian dari pembagian wewenang yang jelas dalam menerapkan prinsip-prinsip dasar Good Corporate Governance (GCG) secara efektif.

Dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif. Sedangkan dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan GCG. Adapun organ GCG Perusahaan tersusun dari tiga elemen vital, yaitu:

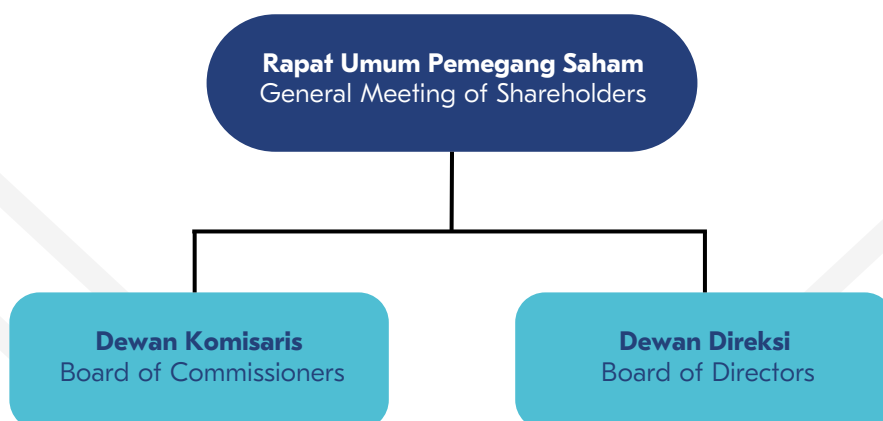
1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),
2. Dewan Komisaris, dan
3. Direksi.

The governance structure of the Company consists of Main Organs and Supporting Organs. The Company's Main Organs include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out its operational activities, the Board of Commissioners and the Board of Directors establish supporting organs to facilitate the smooth execution of their duties. The formation of these supporting organs is carried out as part of a clear delineation of authority in effectively implementing the fundamental principles of Good Corporate Governance (GCG).

In managing the Company's operations, the Board of Directors is supported by an effective management structure. Meanwhile, in carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners is assisted by supporting bodies such as the Secretary of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

In accordance with the Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT), the Company is committed to implementing GCG. The Company's GCG structure consists of three vital elements:

1. General Meeting of Shareholders (GMS),
2. Board of Commissioners, and
3. Board of Directors.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas tentang Rapat Umum Pemegang Saham. RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau anggaran dasar.

RUPS memiliki wewenang, antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS juga dapat menyetujui perubahan anggaran dasar dan laporan tahunan serta menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, RUPS berwenang mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

The implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies regarding the General Meeting of Shareholders. The GMS is an organ of the Company that has authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the law and/or the articles of association.

The GMS has the authority to, among other things, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS may also approve amendments to the articles of association and annual report as well as determine the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the GMS has the authority to make decisions related to corporate actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors.



PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu RUPS Tahunan.

GMS IMPLEMENTATION IN 2023

Throughout 2023, the Company has held one General Meetings of Shareholders (GMS), i.e., the Annual GMS.

RUPS Tahunan

27 Juni 2023

Annual GMS

27 June 2023

Pemberitahuan kepada Pemegang Saham Notification to the Shareholders	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Penyelenggaraan Implementation	Pengumuman Hasil Announcement of Resolutions
Melalui Surat Undangan RUPS Kinerja Tahun Buku 2022 PT Krakatau Daya Listrik No. 187A/DU-KDL/0623	-	Surat Undangan RUPS Kinerja Tahun Buku 2022 PT Krakatau Daya Listrik No. 187A/DU-KDL/0623	Tanggal 27 Juni 2023 Pukul 09.00-15.00 WIB di Wisma Barito Pacific Tower B Lantai M, Jakarta	Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Krakatau Daya Listrik No. 02.-Tanggal 27 Juni 2023 oleh Notaris Nency Patricia, SH. MKn
Through Invitation Letter for the 2022 Performance General Meeting of Shareholders of PT Krakatau Daya Listrik No. 187A/DU-KDL/0623	-	Invitation Letter for the 2022 Performance General Meeting of Shareholders of PT Krakatau Daya Listrik No. 187A/DU-KDL/0623	On June 27, 2023, from 09:00 AM to 03:00 PM WIB at Wisma Barito Pacific Tower B, M Floor, Jakarta	Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Krakatau Daya Listrik No. 02 dated June 27, 2023, by Notary Nency Patricia, SH. MKn.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Hadir dalam RUPS

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Present at the GMS

Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Pria Utama	Komisaris Utama President Commissioner
Abdul Rahim K. Labungasa	Komisaris (Komisaris Independen) Commissioner (Independent Commissioner)
Laode Sulaeman	Komisaris (Komisaris Independen) Commissioner (Independent Commissioner)
Direksi Board of Directors	
Nandang Hariana	Presiden Direktur President Director
Harry M. Tamin	Direktur Director
Ari Azhar	Direktur Director

Agenda, Keputusan dan Realisasi Agenda, Resolutions, and Realization

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara 1 1st Agenda Persetujuan Kinerja Tahun Buku 2022 Approval of the 2022 Performance	
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022. Approval of the Company's Annual Report for the 2022 Fiscal Year	Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2022, termasuk laporan pengawasan tugas pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 Approval of the Annual Report regarding the condition and operation of the Company during the 2022 Fiscal Year, including the supervisory report of the Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year.
Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 Approval of the Company's Annual Report for the 2022 Fiscal Year	Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, A Member Firm of Price Waterhouse Coopers, sesuai laporannya nomor : 01037/2.1025/AU.1/10/1789-2/1/VI/2023 tanggal opini 14 Juni 2023 dengan pendapat, "Laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" Adopting the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year, audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accountants, a Member Firm of Price Waterhouse Coopers, as per their report number: 01037/2.1025/AU.1/10/1789-2/1/VI/2023, dated June 14, 2023, with an opinion stating, "The attached consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
Pembebasan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 Release of Responsibility for the Board of Directors and Board of Commissioners for the Management and Supervision Actions of the Company for the Fiscal Year 2022.	Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta di kemudian hari tidak ditemukan penyimpangan-penyimpangan yang tidak terungkap sebelumnya dalam Laporan Manajemen, Laporan Keuangan Audit, Laporan atas Pengendalian Intern dan Laporan Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan. Granting full discharge (volledig acquit et de charge) to each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision activities carried out during the fiscal year ending on December 31, 2022, as long as they are not contrary to applicable laws and regulations, and provided that no undisclosed deviations are found in the Management Report, Audit Financial Statements, Internal Control Report, and Compliance Audit Report on Legal Regulations.



Keputusan Resolution

Realisasi Realization

Mata Acara 2 | 2nd Agenda

Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022

Utilization of Net Profit of the Company for the Fiscal Year 2022

Sesuai dengan Laporan Keuangan Tahun buku 2022 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik TANUDIREDA, WIBISANA, RINTIS & REKAN AFFILIATE OF PWC INDONESIA, No.01037/2.1025/AU.1/10/1789-2/1/VI/2023 tanggal opini 14 Juni 2023, laba bersih perseroan sebesar USD4.829.810 (Empat Juta Delapan Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Sepuluh Dollar Amerika Serikat) atau setara Rp71,848,012,069.50,- (tujuh puluh satu milyar delapan ratus empat puluh delapan juta dua bleas ribu enam puluh sembilan koma lima Rupiah) dengan menggunakan kurs 14.875,5.

Perseroan mengusulkan penggunaan laba Perseroan Tahun buku 2022, sebagai berikut:

In accordance with the Audited Financial Statements for the fiscal year 2022 audited by Public Accounting Firm TANUDIREDA, WIBISANA, RINTIS & REKAN AFFILIATE OF PWC INDONESIA, No.01037/2.1025/AU.1/10/1789-2/1/VI/2023, dated June 14, 2023, the company's net profit amounted to USD 4,829,810 (Four Million Eight Hundred Twenty-Nine Thousand Eight Hundred Ten United States Dollars) or equivalent to IDR 71,848,012,069.50 (Seventy-One Billion Eight Hundred Forty-Eight Million Twelve Thousand Sixty-Nine point Five Indonesian Rupiah) using an exchange rate of 14,875.5.

The company proposes the allocation of the company's net profit for the fiscal year 2022 as follows:

NO	Usulan Penggunaan Laba Proposal for the Use of Profits	USD	Equivalent IDR
1	Cadangan Wajib	6.722,26	100.000.000,00
2	Cadangan Umum	959.239,74	14.269.602.413,90
3	Dividen (80%)	3.863.848,00	57.478.409.655,60

Menetapkan penggunaan Laba Tahun Berjalan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 sebesar USD 4.829.810,- (empat juta delapan ratus dua puluh Sembilan ribu delapan ratus sepuluh Dollar Amerika Serikat) atau setara dengan Rp71,848,012,069.50,- (tujuh puluh satu milyar delapan ratus empat puluh delapan juta dua bleas ribu enam puluh sembilan koma lima Rupiah) kurs 14.875,5 dengan perincian:

Setting the Use of the Company's Current Year Profit for the Fiscal Year 2022 at USD 4,829,810 (four million eight hundred twenty-nine thousand eight hundred ten United States Dollars) or equivalent to Rp71,848,012,069.50 (seventy-one billion eight hundred forty-eight million twelve thousand sixty-nine point five Indonesian Rupiah) at an exchange rate of 14,875.5, with the following details:

NO	Usulan Penggunaan Laba Proposal for the Use of Profits	USD	Equivalent IDR
1	Cadangan Wajib	6.722,26	100.000.000,00
2	Cadangan Umum	2.408.182,74	35.824.006.034,75
3	Dividen (80%)	2.414.905,00	35.924.006.034,75

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembentukan Cadangan Wajib dalam rangka memenuhi ketentuan UU RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan pasal 27 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Cadangan Umum dipergunakan untuk memperkuat struktur modal dan pengembangan Perseroan.
3. Dividen wajib disetorkan kepada Pemegang Saham dengan memperhitungkan dividen interim yang telah disetorkan.

With the stipulations as follows:

1. Formation of Mandatory Reserves in compliance with the provisions of Indonesian Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 27 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.
2. General Reserves are utilized to strengthen the company's capital structure and development.
3. Mandatory dividends are to be distributed to Shareholders, taking into account any interim dividends that have already been paid.

Mata Acara 3 | 3rd Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik ("KAP") untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023

Appointment Of Public Accounting Firm (KAP) to Audit The Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023

Direktur dan Komisaris mengusulkan agar Pemegang Saham memberikan kewenangan kepada Komisaris Perseroan dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 berikut kewajiban nilai jasanya sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan KAP yang ditunjuk Perseroan sama dengan KAP yang ditunjuk oleh Para Pemegang Saham

Pemegang Saham memutuskan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 adalah Deloitte Indonesia.

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
-------------------------	--------------------------

The Board of Directors and Commissioners propose that the Shareholders authorize the Company's Commissioner to appoint a Public Accounting Firm (PAF) as an independent auditor to audit the Company's Financial Statements for the period from January 1, 2023, to December 31, 2023, including the reasonableness of its fees, in accordance with applicable regulations and provisions, provided that the PAF appointed by the Company is the same as the one appointed by the Shareholders.

Shareholders decide that the Public Accounting Firm appointed as the independent auditor to audit the Company's Financial Statements for the period from January 1, 2023, to December 31, 2023, is Deloitte Indonesia.

Mata Acara 4 | 4th Agenda

PENETAPAN TANTIEM/PENGHARGAAN SERTA REMUNERASI KEPADA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA TAHUN 2022 DAN PENETAPAN REMUNERASI TAHUN 2023 BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS.

Determination of Bonuses/Awards and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for the Performance of 2022 and Determination of Remuneration for 2023 for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Usulan penghargaan atas Tantiem/ Penghargaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Kinerja Tahun 2022 adalah sebesar Rp1.522.716.982,15 (Satu Milyar Lima Ratus Dua Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Enam Belas Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Dua koma satu lima Rupiah).

Proposal for bonuses/awards for the Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of 2022 is IDR 1,522,716,982.15 (One Billion Five Hundred Twenty-Two Million Seven Hundred Sixteen Thousand Nine Hundred Eighty-Two point one five Rupiah).

Penghargaan atas Tantiem/ Penghargaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Kinerja Tahun 2022 adalah sebesar Rp1.522.716.982,15 (Satu Milyar Lima Ratus Dua Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Enam Belas Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Dua koma satu lima Rupiah)

The bonus/award for the Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of 2022 is IDR 1,522,716,982.15 (One Billion Five Hundred Twenty-Two Million Seven Hundred Sixteen Thousand Nine Hundred Eighty-Two point one five Rupiah).

Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Sesuai arahan dan keputusan dari Para Pemegang Saham.

The proposed remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is in line with the directions and decisions of the Shareholders.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan SK No.03/PS-KDL/Kpts/2023 tanggal 1 April 2023 tentang Peraturan Remunerasi/Penghasilan dan Fasilitas Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris

The remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is in accordance with Decree No.03/PS-KDL/Kpts/2023 dated April 1, 2023, regarding the Regulations on Remuneration/Income and Facilities for the Positions of Directors and Board of Commissioners.

Mata Acara 5 | 5th Agenda

Usulan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Appointment Of Public Accounting Firm (KAP) to Audit The Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023

Pasal 32 (III)

Ketentuan — Ketentuan Penutup (III) Susunan Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut :

DIREKSI

Direktur Utama : Tuan NANDANG HARIANA (NANDANG HARIANA, Sarjana Ekonomi, Akuntan) tersebut;

Direktur Keuangan, SDM dan Unit Bisnis : Tuan HARRY MUHAMMAD TAMIN

Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha : Tuan ARI AZHAR

Proposal for Amendment to the Company's Articles of Association

Pemegang saham menetapkan untuk menyetujui Perubahan Anggaran Dasar:

a.Pasal 3 ayat 2 tentang Maksud dan Tujuan Perusahaan

b.Pasal 32 (III) tentang Ketentuan-Ketentuan Penutup mengenai Nomenklatur Direksi

Shareholders approve the amendment to the Articles of Association as follows: a. Article 3 paragraph 2 regarding the Purpose and Objectives of the Company b. Article 32 (III) regarding the Closing Provisions concerning the Nomenclature of the Board of Directors



Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Pasal 32 (III) Ketentuan – Ketentuan Penutup (III) Susunan Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut : DIREKSI Direktur Utama : Tuan NANDANG HARIANA (NANDANG HARIANA, Sarjana Ekonomi, Akuntan) tersebut; Direktur Keuangan, SDM dan Unit Bisnis : Tuan HARRY MUHAMMAD TAMIN Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha : Tuan ARI AZHAR Proposal for Amendment to the Company's Articles of Association	Pemegang saham menetapkan untuk menyetujui Perubahan Anggaran Dasar: a. Pasal 3 ayat 2 tentang Maksud dan Tujuan Perusahaan b. Pasal 32 (III) tentang Ketentuan-Ketentuan Penutup mengenai Nomenklatur Direksi Shareholders approve the amendment to the Articles of Association as follows: a. Article 3 paragraph 2 regarding the Purpose and Objectives of the Company b. Article 32 (III) regarding the Closing Provisions concerning the Nomenclature of the Board of Directors





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
TAHUN BUKU 2022
PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Building Monumental Achievement Through National Growth

LADOE SULAIMAN

ABDI RUSDI LUBIS

LANGGANG HARIANA

ARI AZHA

HARRY M. TAMIN

General Meeting of Shareholders PT Krakatau Chandra Energi 2023



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengawasan umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan implementasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dengan mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan yang mencakup rencana bisnis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Selain itu, Dewan Komisaris memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEDOMAN KERJA

Dewan Komisaris Perusahaan telah menyusun Pedoman Kerja (Board Charter) sebagai dasar pelaksanaan fungsi dan tanggung jawabnya. Pedoman ini disusun dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan lain yang relevan. Pedoman Dewan Komisaris mencakup:

1. Landasan Hukum.
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang.
3. Nilai-nilai.
4. Waktu Kerja.
5. Kebijakan Rapat
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban
7. Benturan Kepentingan.
8. Fungsi Nominasi yang Dilakukan oleh Dewan Komisaris, dan
9. Penutupan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris PT Krakatau Chandra Energi telah memiliki Board Charter dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kewajiban Dewan Komisaris meliputi pengawasan terhadap strategi dan kebijakan Direksi dalam menangani dinamika Perusahaan serta mengadvokasi Direksi.

Board of Commissioners serves as the Company's oversight body responsible for general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, and ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The Board of Commissioners is accountable to the Shareholders, overseeing the Board of Directors' policies concerning the Company's operations, which include business plans approved by the Board of Commissioners and Shareholders. Additionally, the Board of Commissioners ensures the Company's compliance with all applicable laws and regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company's Board of Commissioners has prepared a Board Charter as the basis for the implementation of its functions and responsibilities. The Charter is prepared with reference to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, as well as other relevant laws and regulations. The Board of Commissioners Charter includes:

1. Legal Foundation.
2. Description of Duties, Responsibilities, and Authorities
3. Values
4. Working Hours.
5. Meeting Policy.
6. Reporting and Accountability.
7. Conflicts of Interest.
8. The Nomination Function Carried Out by the Board of Commissioners, and
9. Conclusion.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners of PT Krakatau Chandra Energi has a Board Charter in place to carry out its duties and responsibilities. The duties of the Board of Commissioners include supervising the strategies and policies of the Board of Directors in managing the Company's dynamics and advocating for the Board of Directors.

Tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan didasarkan pada moralitas yang baik, kewaspadaan, dan konsistensi dalam merujuk pada Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Otoritas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang bersifat distingtif meliputi:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan yang dilakukan Direksi, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan untuk menerapkan GCG secara konsisten dan memiliki moral tinggi dalam berusaha serta bertindak sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
3. Tunduk pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memperhatikan kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak dan golongan tertentu.
5. Beritikad baik, berintegritas, profesional, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.
6. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perusahaan.

The responsibilities of the Company's Board of Commissioners are grounded in good morality, vigilance, and consistency in referring to the Company's Articles of Association, laws and regulations, and principles of Corporate Governance. The distinctive authority and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Supervising the management policies and the course of management carried out by the Board of Directors, both regarding the Company and the Company's business including the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as well as the provisions of the Articles of Association, GMS decisions and laws and regulations - applicable law.
2. Providing advice to the Board of Directors in running the Company to implement GCG consistently and have high morals in doing business and acting in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

In its duties, the Board of Commissioners is obliged to:

1. Complying with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
2. Having good faith, being prudent and responsible in carrying out supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the benefit of the company and in accordance with the purposes and objectives of the company.
3. Obeying the provisions of the Company's Articles of Association, GMS resolutions and prevailing laws and regulations.
4. Paying attention to the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and not intended for the interests of certain parties and groups.
5. Having good faith, integrity, professionalism, prudence, and responsibility as well as applying GCG principles.
6. Maintaining the confidentiality of the Company's data and/or information.



KOMPOSISI DAN KEBERAGAMAN

Hingga berakhirnya tahun buku 2023, Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 4 orang. Pengangkatan Dewan Komisaris tersebut telah memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Regulasi tersebut, antara lain mengungkapkan bahwa penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Keberagaman tersebut merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan, baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan itu merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek lebih luas. Informasi terkait komposisi dan keberagaman Dewan Komisaris Perusahaan ditunjukkan sebagai berikut:

COMPOSITION AND DIVERSITY

As of the end of the 2023 fiscal year, the Company's Board of Commissioners consists of 4 people. The appointment of the Board of Commissioners has taken into account the provisions of the prevailing regulations, such as the Attachment to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies.

These regulations disclose that the determination of the membership composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. This diversity is a combination of desirable characteristics, both in terms of the organs of the Board of Commissioners and the members of the Board of Commissioners individually, in accordance with the needs of the Company.

The composition that has taken into account the needs of the Company is positive, particularly regarding decision-making in the context of implementing the supervisory function, which is carried out by considering various broader aspects. Information related to the composition and diversity of the Company's Board of Commissioners is presented as follows:

Rincian Komposisi dan Keberagaman Dewan Komisaris

Details of the Composition and Diversity of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Nominal Porsi Pembagian Dividen Amount of the Portion of Dividen
KUS HERBAYU	KOMISARIS UTAMA PRESIDENT COMMISSIONER	Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tanggal 01 September 2023
ERWIN CIPUTRA	KOMISARIS COMMISSIONER	Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tanggal 27 Februari 2023
ABDUL RAHIM K. LABUNGASA	KOMISARIS COMMISSIONER	Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tanggal 27 Februari 2023
LAODE SULAEMAN	KOMISARIS COMMISSIONER	Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tanggal 27 Februari 2023

ORIENTASI BAGI DEWAN KOMISARIS BARU

Pelaksanaan program orientasi bagi Dewan Komisaris baru dilakukan setelah pengangkatan oleh RUPS. Perusahaan menyampaikan materi yang relevan oleh Direktur terkait. Kegiatan ini dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan mengalami perubahan susunan Dewan Komisaris pada 27 Februari 2023 melalui ketetapan RUPS Luar Biasa. Kegiatan orientasi Komisaris baru telah dilaksanakan, antara lain terkait dengan penyampaian materi Tata Kelola Perusahaan, Strategi dan Kinerja Perseroan, Manajemen Risiko, dan topik-topik yang relevan dengan bidang tugas Komisaris baru.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN BUKU

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas kebijakan dan pengurusan, baik mengenai jalannya Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris telah melakukan:

- Rapat rutin tiga bulanan internal Dewan Komisaris;
- Rapat rutin tiga bulanan antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
- aporan triwulan dan tahunan Komite Audit 2023;
- Laporan tahunan Komisaris 2023;
- Tanggapan dan rekomendasi atas RUPS Tahunan Kinerja Tahun Buku 2022;
- Tanggapan dan saran terhadap RKAP 2023;
- Memberikan tanggapan dan persetujuan bilamana diminta oleh Direksi Perusahaan.

ORIENTATION FOR THE NEW BOARD OF COMMISSIONERS

Implementation of the orientation program for the Board of Commissioners is only carried out after their appointment by the GMS. The Company submits relevant material through the relevant Director. This activity is coordinated by the Corporate Secretary

The Company changed the composition of the Board of Commissioners on 27 February 2023 through the provisions of the Extraordinary GMS. Orientation activities for the new Commissioners have been carried out, including the delivery of material on Corporate Governance, Company Strategy and Performance, Risk Management, and topics relevant to the duties of the new Commissioners.

IMPLEMENTATION OF DUTIES DURING THE FISCAL YEAR

During 2023, the Board of Commissioners has supervised the policies and management, both regarding the running of the Company and the Company's business, and provided advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners has conducted:

- Regular quarterly internal meetings of the Board of Commissioners;
- Regular quarterly meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Audit Committee quarterly and annual reports 2023;
- Board of Commissioners annual report 2023;
- Comments and recommendations on the Annual General Meeting of Shareholders Performance for Financial Year 2022;
- Comments and suggestions on the 2023 RKAP;
- Provide responses and approvals when requested by the Board of Directors.



RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berpatokan pada Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris diwajibkan menyelenggarakan rapat sebanyak satu kali sebulan (1) kali rapat. Rapat Dewan Komisaris diadakan sebagai sarana penunjang fungsi pemantauan Dewan Komisaris terhadap kinerja Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris pun berfungsi salah satu ajang tatap muka yang di dalamnya tiap anggota Komisaris berhak menyatakan pendapat serta penilaian mengenai performa Direksi dalam mengelola Perusahaan.

Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali, rapat gabungan dengan Direksi 4 (empat) kali, serta pelaksanaan RUPS 1 (satu) kali. Rincian frekuensi dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat diungkapkan dalam tabel di bawah ini

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to hold one (1) meetings. The Meeting of the Board of Commissioners is held as a means to support the Board of Commissioners' monitoring function of the Company's performance. The Meeting of the Board of Commissioners also serves one of the face-to-face events in which each member of the Board of Commissioners is entitled to express opinions and judgements regarding the performance of the Board of Directors in managing the Company.

Frequency And Attendance

During 2023, the Board of Commissioners has held 4 (four) internal meetings, 4 (four) joint meetings with the Board of Directors, and 1 (one) GMS. Details of the frequency and attendance rate of the Board of Commissioners in meetings are disclosed in the following table:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners in Board of Commissioners and Board of Directors Meetings.

Nama Name	Jabatan Position	Total Kehadiran Total Attendance	Total Kehadiran % Total Attendance %
PRIA UTAMA	KOMISARIS UTAMA PRESIDENT COMMISSIONER	3 Kali / Times	66.67%
KUS HERBAYU	KOMISARIS UTAMA PRESIDENT COMMISSIONER	1 Kali / Times	33.333%
ERWIN CIPUTRA	KOMISARIS COMMISSIONER	4 Kali / Times	100%
ABDUL RAHIM K. LABUNGASA	KOMISARIS COMMISSIONER	4 Kali / Times	100%
LAODE SULAEMAN	KOMISARIS COMMISSIONER	4 Kali / Times	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Agenda of the Board of Commissioners' Meetings within the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	17 April 2023	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Kinerja Perusahaan Triwulan I 2023 Board of Commissioners and Directors Performance Meeting Q1 2023
2	18 Juli 2023	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Kinerja Perusahaan Triwulan II 2023 Board of Commissioners and Directors Performance Meeting Q2 2023
3	17 Oktober 2023	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Kinerja Perusahaan Triwulan III 2023 Board of Commissioners and Directors Performance Meeting Q3 2023
4	24 Januari 2024	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Kinerja Perusahaan Triwulan IV 2023 Board of Commissioners and Directors Performance Meeting Q4 2023

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris merupakan bagian dari upaya untuk mengikuti perkembangan kondisi eksternal, terutama yang berpotensi memberikan dampak bagi Perusahaan. Kondisi dimaksud tidak terbatas pada perkembangan industri, tetapi juga terkait dengan informasi regulasi atau lainnya. Karena itu, Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk memberikan dukungan bagi kegiatan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

Realisasi

Seiring dengan penambahan kegiatan usaha yang semakin dinamis, sepanjang tahun 2022 terdapat dua Dewan Komisaris yang mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi, tepatnya pada Bulan Januari 2022 selama dua hari. Pengembangan kompetensi melalui online training dengan judul "Leveraging The Roles of Audit Committee". Materi yang didapatkan adalah mengenai peran sebagai komite audit untuk dapat mendukung aktifitas kegiatan bisnis Perusahaan terkhusus pada kegiatan bisnis PT Krakatau Chandra Energi. Sementara itu, berdasarkan laporan pelaksanaan di tahun 2023 yakni tidak ada Dewan Komisaris yang mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Policy

The competency development for the Board of Commissioners is part of efforts to keep abreast of developments in external conditions, especially those that have the potential to impact the Company. These conditions are not limited to industrial developments, but also relate to regulatory or other information. Therefore, the Company has a policy to provide support for competency development activities for the Board of Commissioners.

Realization

Along with the addition dynamic development of business activities, throughout 2022 there were two Board of Commissioners who participated in training and competency development activities, precisely in January 2022 for two days. Competency development through online training entitled "Leveraging The Roles of Audit Committee". The syllabus training obtained is about the role as an audit committee to be able to support the company's business activities especially in the business activities of PT Krakatau Chandra Energi. Meanwhile, based on the implementation report in 2023 is that there is no Board of Commissioners participating in training and competency development activities.





DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ yang bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan tersebut untuk kepentingan Perusahaan. Pelaksanaan kepengurusan tersebut dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati, dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi menggunakan wewenang yang dimiliki semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

The Board of Directors is the organ in charge of carrying out and being responsible for the management in the interests of the Company. The implementation of the management is carried out in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the articles of association. The Board of Directors acts carefully, prudently, and by considering various important aspects that are relevant to the implementation of their duties. The Board of Directors uses its authority solely in the interests of the Company.

PEDOMAN KERJA

Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan telah memiliki pedoman dan kode etik (Board Charter). Pedoman tersebut berlandaskan pada Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan lain yang relevan. Pedoman Direksi memuat:

1. Landasan Hukum.
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang.
3. Nilai-nilai.
4. Waktu Kerja
5. Kebijakan Rapat
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban
7. Benturan Kepentingan
8. Fungsi Nominasi yang Dilakukan oleh Dewan Komisaris, dan
9. Penutupan.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

In carrying out its functions and responsibilities, the Board of Directors of the Company has a guideline and code of ethics (Board Charter). The Charter is based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association and other relevant laws and regulations. The Board of Directors Charter contains:

1. Legal Framework.
2. Description of Duties, Responsibilities, and Authority.
3. Corporate Values.
4. Working Hours.
5. Meeting Policy
6. Reporting and Accountability
7. Conflicts of Interest
8. The Board of Commissioners is in charge of the nomination process, and
9. Closing.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegal yaitu memimpin dan mengelola Perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Direksi juga bertanggung jawab mengelola serta memastikan bahwa aset Perusahaan digunakan hanya untuk kepentingan Perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors has collegiate duties and responsibilities, i.e., to lead and manage the Company to achieve the established goals. The Board of Directors is also responsible for managing and ensuring that the Company's assets are used only in the interests of the Company.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi disesuaikan dengan amanat Anggaran Dasar Perusahaan dan kondisi internal serta eksternal.

The implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities is tailored to the mandate of the Company's Articles of Association as well as internal and external conditions.

Selain tugas kolegal tersebut, masing-masing Direksi Perusahaan mengemban tugas dan tanggung jawab khusus, yaitu:

In addition to the collegiate duty, each member of the Board of Directors has the following individual duties and responsibilities:

Pembidangan Tugas Direksi

Division of Duties of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Pembidangan Tugas Division of Duties
ERRI DEWI RIANI	DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR	Mengelola dan mengembangkan usaha Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham Managing and developing the Company's business in accordance with the Articles of Association and General Meeting of Shareholders.
HARRY M. TAMIN	DIREKTUR KEUANGAN, SDM, DAN UNIT BISNIS DIRECTOR OF FINANCE, HUMAN CAPITAL, AND BUSINESS UNIT	Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, SDM dan Unit Bisnis Perusahaan Managing and developing matters related to finance, human resources, and Company's Business Units.
ARI AZHAR	DIREKTUR OPERASI DAN PENGEMBANGAN USAHA DIRECTOR OF OPERATION AND BUSINESS DEVELOPMENT	Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha, operasional dan komersial Managing and developing matters related to business development, operations, and commercial aspects.

Pembidangan Tugas Direksi

Division of Duties of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Pembidangan Tugas Division of Duties
ERRI DEWI RIANI	DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR	Mengelola dan mengembangkan usaha Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham Managing and developing the Company's business in accordance with the Articles of Association and General Meeting of Shareholders.
HARRY M. TAMIN	DIREKTUR KEUANGAN, SDM, DAN UNIT BISNIS DIRECTOR OF FINANCE, HUMAN CAPITAL, AND BUSINESS UNIT	Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, SDM dan Unit Bisnis Perusahaan Managing and developing matters related to finance, human resources, and Company's Business Units.
ARI AZHAR	DIREKTUR OPERASI DAN PENGEMBANGAN USAHA DIRECTOR OF OPERATION AND BUSINESS DEVELOPMENT	Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha, operasional dan komersial Managing and developing matters related to business development, operations, and commercial aspects.



KOMPOSISI DAN KEBERAGAMAN

Hingga berakhirnya tahun buku 2023, Direksi Perusahaan berjumlah 3 orang. Jumlah tersebut telah memadai dan menjawab kebutuhan dan perkembangan usaha Perusahaan, sehingga memungkinkan Direksi menjalankan pengelolaan usaha dengan baik, secara bersama-sama maupun masing-masing.

Agar setiap pengambilan keputusan Direksi efektif dan tepat sasaran, keanggotaan Direksi juga memperhatikan keberagaman pendidikan dan pengetahuan, serta pengalaman kerja masing-masing anggotanya. Informasi terkait komposisi dan keberagaman Direksi Perusahaan pada tahun buku 2023 ditunjukkan sebagai berikut:

COMPOSITION AND DIVERSITY

As of the end of the 2023, financial year, the Company's Board of Directors consists of 3 people. This number is sufficient and responds to the needs and development of the Company's business, enabling the Board of Directors to carry out business management properly, both collectively and individually.

To ensure that every decision-making by the Board of Directors is effective and accurate, the membership of the Board of Directors also takes into account the diversity of education and knowledge, as well as the work experience of each member. Information related to the composition and diversity of the Company's Board of Directors for the 2022 period is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pendidikan Pengetahuan Education and Knowledge	Pengalaman Kerja Work Experience
ERRI DEWI RIANI	DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR	2023 - Saat ini 2023-present	Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Krakatau Chandra Energi No. 04/LGC-KCE/SH RES/XI/2023 Tanggal 24 November 2023 Circular Resolution In Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Krakatau Chandra Energi No. 04/LGC-KCE/SH RES/XI/2023 Dated November, 24th 2023	Legal Legal	• Petrokimia • Energi • Petrochemicals • Energy
HARRY M. TAMIN	DIREKTUR KEUANGAN, SDM, DAN UNIT BISNIS DIRECTOR OF FINANCE, HUMAN CAPITAL, AND BUSINESS UNIT	2023 - Saat ini 2023-present	Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Tanggal 27 Februari 2023 Circular Resolution In Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Krakatau Daya Listrik dated February 27th 2023	Ekonomi Economy	• Petrokimia • Energi • Sekuritas • Konstruksi • Manufaktur • Infrastruktur • Petrochemicals • Energy • Securities • Construction • Manufacturing • Infrastructure
ARI AZHAR	DIREKTUR OPERASI DAN PENGEMBANGAN USAHA DIRECTOR OF OPERATION AND BUSINESS DEVELOPMENT	2023 - Saat ini 2023-present	Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Tanggal 27 Februari 2023 Circular Resolution In Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Krakatau Daya Listrik dated February 27th 2023	Teknik Elektro Electrical Engineering	• Energi • Energy

INDEPENDENSI DAN HUBUNGAN AFILIASI

Independensi Direksi bertujuan agar setiap keputusan dalam pengelolaan Perusahaan dilakukan secara objektif dan bertujuan semata-mata untuk kepentingan Perseroan. Segala bentuk konflik kepentingan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, dan pihak eksternal berkepentingan lainnya harus dihindari. Oleh karena itu, Perseroan mengatur hubungan afiliasi antar Direksi sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

INDEPENDENCY AND AFFILIATED RELATIONS

The independence of the Board of Directors aims to ensure that every decision in the management of the Company is carried out objectively and solely in the interests of the Company. All forms of conflict of interest among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Controlling Shareholders, and other externally interested parties must be avoided. Therefore, the Company regulates the affiliation relationship between the Board of Directors as presented in the following table:

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi Financial, Family, and Management Relationships of the Directors

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan/atau Kepengurusan dengan Financial and/or Management Relationship			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
ERRI DEWI RIANI	DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR	-	-	-	-	-	-
HARRY M. TAMIN	DIREKTUR KEUANGAN, SDM, DAN UNIT BISNIS DIRECTOR OF FINANCE, HUMAN CAPITAL, AND BUSINESS UNIT	-	-	-	-	-	-
ARI AZHAR	DIREKTUR OPERASI DAN PENGEMBANGAN USAHA DIRECTOR ID OPERATION AND BUSINESS DEVELOPMENT	-	-	-	-	-	-

ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Program orientasi bagi Direksi baru pada prinsipnya adalah pengenalan terhadap Perusahaan, yang dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi baru dilakukan setelah pengangkatan Direksi baru dalam RUPS.

ORIENTATION FOR NEW DIRECTORS

The orientation program for new directors is principally an introduction to the Company, which is coordinated by the Corporate Secretary. Implementation of the orientation program for new Directors is carried out after the appointment of new Directors at the GMS.



Pada tahun buku 2023, ada 2 (dua) anggota Direksi baru. Dalam program pengenalan tersebut, Perusahaan melalui tim kerja yang terkait mempresentasikan materi yang relevan bagi anggota Direksi baru. Di antaranya meliputi Tata Kelola Perusahaan, Kinerja, Manajemen Risiko, dan topik-topik yang relevan dengan bidang tugas Direksi baru.

Sepanjang tahun 2023, Direksi Perusahaan merealisasikan tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan rencana kerja dan anggaran Perusahaan.
- Menjalankan kebijakan strategis dalam mencapai pertumbuhan kinerja, antara lain dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja (K3), profitabilitas, keandalan pabrik, dan keunggulan kompetitif.
- Memastikan pencapaian proyek yang sedang berjalan berlangsung sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan.
- Menyusun Laporan Keuangan periode tahun buku 2022.
- Memastikan penerapan pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan
- Mengevaluasi keorganisasian, serta menyiapkan SDM dan TI yang mendukung perkembangan bisnis Perseroan.
- Memonitor pencapaian Corporate Scorecard secara berkala.

RAPAT DIREKSI

Berpatokan pada Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris diwajibkan menyelenggarakan rapat sebanyak satu kali sebulan (1) kali rapat. Rapat Dewan Komisaris diadakan sebagai sarana penunjang fungsi pemantauan Dewan Komisaris terhadap kinerja Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris pun berfungsi salah satu ajang tatap muka yang di dalamnya tiap anggota Komisaris berhak menyatakan pendapat serta penilaian mengenai performa Direksi dalam mengelola Perusahaan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2023, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris 4 (empat) kali serta pelaksanaan RUPS 2 (dua) kali. Rincian frekuensi dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat diungkapkan dalam tabel di bawah ini:

In financial year 2023, there were 2 (two) new members of the Board of Directors. In the introduction programme, the Company through the relevant working teams presented relevant materials to the new BOD members. These included Corporate Governance, Performance, Risk Management, and topics relevant to the new Directors' areas of work.

During 2023, the Company's Board of Directors carried out the following duties:

- Carrying out the Company's work plan and budget.
- Implementing strategic policies to improve performance, including occupational health and safety (OHS), profitability, plant reliability, and competitive advantage.
- Ensuring the achievement of the ongoing projects according to the established plans and targets.
- Preparing Financial Statements for the 2021 fiscal year.
- Ensuring the application of internal control, risk management, and compliance with the prevailing regulations, and
- Evaluating organization, as well as preparing HR and IT that support the Company's business development.
- Monitoring the achievement of the Corporate Scorecard regularly

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to hold one (1) meeting per month. Board of Commissioners meetings are held as a means of supporting the Board of Commissioners' monitoring function of the Company's performance. The BOC meeting also serves as a face-to-face event in which each member of the BOC has the right to express his/her opinion and assessment of the performance of the BOD in managing the Company.

Meeting Frequency and Attendance

During 2023, the Board of Directors has held 12 internal meetings, 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners, and the GMS 2 (two) times. Details on the frequency and attendance rate of the Board of Directors in meetings are disclosed in the following table:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran DIREKSI dalam Rapat

Frequency and Attendance of the Board of Directors in Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Total Kehadiran Total Attendance	Total Kehadiran Total Attendance (%)
NANDANG HARIANA	DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR	4 Kali/Times	33.33%
ERRI DEWI RIANI	DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR	2 Kali/Times	16.67%
ARI AZHAR	DIREKTUR OPERASI DAN PENGEMBANGAN USAHA DIRECTOR ID OPERATION AND BUSINESS DEVELOPMENT	12 Kali/Times	100%
ABDULLOH	DIREKTUR KEUANGAN, SDM, DAN UNIT BISNIS DIRECTOR OF FINANCE, HUMAN CAPITAL, AND BUSINESS UNIT	2 Kali/Times	16.67%
HARRY M. TAMIN	DIREKTUR KEUANGAN, SDM, DAN UNIT BISNIS DIRECTOR OF FINANCE, HUMAN CAPITAL, AND BUSINESS UNIT	10 Kali/Times	83.33%

Agenda Rapat Internal Direksi

Agenda of Board of Directors Internal Meetings

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	04 Januari 2023	Review Kinerja dan Kegiatan Direksi Januari 2023 Review of the Board of Directors' Performance and Activities for January 2023
2	08 Februari 2023	Review Kinerja dan Kegiatan Direksi Februari 2023 Review of the Board of Directors' Performance and Activities for February 2023
3	14 Maret 2023	Review Kinerja dan Kegiatan Direksi Maret 2023 Review of the Board of Directors' Performance and Activities for March 2023
4	5 April 2023	Review Kinerja dan Kegiatan Direksi April 2023 Review of the Board of Directors' Performance and Activities for April 2023
5	08 Mei 2023	Review Kinerja dan Kegiatan Direksi Mei 2023 Review of the Board of Directors' Performance and Activities for May 2023
6	07 Juni 2023	Review Kinerja dan Kegiatan Direksi Juni 2023 Review of the Board of Directors' Performance and Activities for June 2023
7	10 Juli 2023	Review Kinerja dan Kegiatan Direksi Juli 2023 Review of the Board of Directors' Performance and Activities for July 2023
8	09 Agustus 2023	Review Kinerja dan Kegiatan Direksi Agustus 2023 Review of the Board of Directors' Performance and Activities for August 2023
9	13 September 2023	Review Kinerja dan Kegiatan Direksi September 2023 Review of the Board of Directors' Performance and Activities for September 2023
10	02 Oktober 2023	Review Kinerja dan Kegiatan Direksi Oktober 2023 Review of the Board of Directors' Performance and Activities for October 2023
11	15 November 2023	Review Kinerja dan Kegiatan Direksi November 2023 Review of the Board of Directors' Performance and Activities for November 2023
12	06 Desember 2023	Review Kinerja dan Kegiatan Direksi Desember 2023 Review of the Board of Directors' Performance and Activities for December 2023



PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Kebijakan

Pengembangan kompetensi Direksi merupakan bagian dari upaya untuk mendukung pencapaian kinerja Perusahaan. Kondisi dimaksud tidak terbatas pada perkembangan industri, tetapi juga terkait dengan informasi regulasi atau lainnya. Karena itu, Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk memberikan dukungan bagi kegiatan pengembangan kompetensi Direksi.

Realisasi

Seiring dengan perkembangan kegiatan usaha yang semakin dinamis, sepanjang tahun 2023 tidak ada anggota Direksi yang mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Namun usaha untuk mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten tetap terus diupayakan.

September 2023, pelaksanaan training dengan judul "Corporate Governance Leadership Program, Sustainability For Long Term Value Creation and ACGS 2023" diikuti oleh Bpk. Ari Azhar selaku Direktur Operasi & Komersial PT Krakatau Chandra Energi. Pada salah satu materi yang didapatkan yakni mengenai tugas dan tanggung jawab seorang Direksi berdasarkan Undang-Undang Perseroan terbatas, etika bisnis, hingga materi peluang dan tantangan dalam menerapkan etika bisnis di lingkungan bisnis.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Policy

The competency development of the Board of Directors is part of efforts to support the Company's performance. These conditions are not only related to the development industry, but also to regulatory information or other factors. Therefore, the Company provides support for the development activities under the competence of the Board of Directors.

Realization

Along with the increasingly dynamic development of business activities, no members of the Board of Directors participated in competency training and development activities throughout 2023. However, efforts to realize competent human resources continue to be pursued.

In September 2023, the training entitled "Corporate Governance Leadership Program, Sustainability For Long Term Value Creation and ACGS 2023" was attended by Mr. Ari Azhar as Director of Operations & Commercial of PT Krakatau Chandra Energi. One of the materials obtained was about the duties and responsibilities of a Board of Directors based on the Limited Liability Company Law, business ethics, to training materials on opportunities and challenges in implementing business ethics in the business environment.

PENILAIAN KINERJA ORGAN PERUSAHAAN

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMPANY'S ORGANS

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur dan Pelaksanaan Penilaian

Perusahaan telah menetapkan mekanisme untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Mekanisme tersebut menetapkan bahwa penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara mandiri oleh Dewan Komisaris (self assessment). Sedangkan penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris Perusahaan. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi kemudian dilaporkan pada RUPS sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dan pembebasan tugas atas periode yang dilaporkan. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi kemudian dilaporkan pada RUPS sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dan pembebasan tugas atas periode yang dilaporkan.

Kriteria Penilaian

- Pencapaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan target Perusahaan yang telah ditetapkan;
- Pencapaian scorecard Perusahaan;
- Implementasi GCG;
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
- Komitmen dalam meningkatkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham; dan
- Tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris, Direksi, beserta dengan Komite-komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Assessment Procedure and Implementation

The Company has established a mechanism to assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The mechanism stipulates that the performance assessment of the Board of Commissioners is carried out independently by the Board of Commissioners (self assessment). Meanwhile, the performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Company's Board of Commissioners. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors are then reported to the GMS as an integral part of the Board of Commissioners Supervisory Report to obtain approval and release of duties for the reported period. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors are then reported to the GMS as an integral part of the Board of Commissioners Supervisory Report to obtain approval and release of duties for the reported period.

Assessment Criteria

- Performance achievement of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the Company's set targets;
- Achievement of the Company's scorecard;
- GCG implementation;
- Compliance with the prevailing regulations and Company policies;
- Implementation of duties and responsibilities;
- Commitment in increasing Company value for Shareholders; and
- Attendance level at internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as with the Supporting Committees under the Board of Commissioners.



Hasil Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tercermin dari kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2023. Pada tahun buku tersebut Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsi dengan sangat baik, terutama berkenaan dengan pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi. Selain itu, evaluasi juga diberikan.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Hingga berakhirnya tahun buku 2023, Perusahaan memiliki 2 (dua) komite yang menjadi organ di bawah Dewan Komisaris: Komite Audit. Berikut, hasil penilaian pelaksanaan tugas komite-komite tersebut.

KOMITE AUDIT

Kriteria Penilaian

Dalam melaksanakan penilaian, Dewan Komisaris mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan yaitu:

- Kehadiran dalam rapat Komite Audit;
- Dukungan terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko;
- Penelaahan proses dan operasi bisnis, serta kepatuhan pada peraturan-peraturan yang berlaku.

Hasil Penilaian

Mengacu pada dasar penilaian tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah bekerja sesuai tugas dan fungsinya serta program yang dibuat di awal tahun. Dengan demikian, Dewan Komisaris memberikan penilaian "Baik" atas kinerjanya pada tahun 2023. Komite ini telah berperan maksimal sebagai organ Dewan Komisaris, khususnya dalam memberikan rekomendasi di bidang audit, yang kemudian ditindaklanjuti menjadi kebijakan Dewan Komisaris untuk diteruskan kepada manajemen.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Hingga akhir tahun buku 2023, Direksi Perusahaan tidak memiliki komite di bawahnya. Dengan demikian, tidak ada hasil penilaian yang dapat disampaikan.

Assessment Criteria

The performance assessment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is reflected in the Company's performance for the financial year 2023. In that financial year, the Board of Commissioners has performed its duties and functions very well, especially with regard to supervising and advising the Board of Directors. In addition, an evaluation was also provided.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of the end of the 2023 fiscal year, the Company has 2 (two) committees that are organs under the Board of Commissioners: the Audit Committee and the Remuneration Committee.

AUDIT COMMITTEE

Assessment Criteria

In carrying out the assessment, the Board of Commissioners refers to the predetermined criteria, namely:

- Attendance at Audit Committee meetings;
- Support for the implementation of corporate governance, efficiency and effectiveness of financial reporting and risk management activities;
- Review of business processes and operations, as well as compliance with applicable regulations.

Assessment Results

Referring to the assessment basis, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has worked in accordance with its duties and functions as well as the programme made at the beginning of the year. Thus, the Board of Commissioners gave a "Good" assessment of its performance in 2023. This committee has played its maximum role as an organ of the Board of Commissioners, especially in providing recommendations in the field of audit, which are then followed up into Board of Commissioners policies to be forwarded to management.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of the 2023 financial year, the Company's Board of Directors does not have a committee under them. Thus, no assessment results can be submitted.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Remunerasi tiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kompensasi yang disediakan Perusahaan berdasarkan pada performa di tahun berjalan dan ketentuan remunerasi yang telah disepakati. Jumlah remunerasi diberikan dengan menerapkan rumus yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Elemen-elemen yang menentukan jumlah remunerasi untuk tiap anggota Dewan Komisaris yakni tingkat pengalaman dan tanggung jawab yang dimiliki. Di samping itu, akumulasi remunerasi anggota Direksi diputuskan dengan mengacu pada kinerja individu tiap Direktur yang ditugaskan. Saat ini, besaran remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris PT KCE masih merujuk pada keputusan pemegang saham No. 03/PS-KDL/Kpts/2023 tanggal 01 April 2023 tentang peraturan remunerasi/penghasilan dan fasilitas jabatan Direksi dan Dewan Komisaris.

Dengan demikian, sepanjang 2023 besaran keseluruhan remunerasi yang diperuntukkan bagi Dewan Komisaris ialah Rp.2,512,625,213 miliar dan besaran keseluruhan remunerasi untuk Direksi mencapai Rp.3,083,979,157 miliar. Penetapan remunerasi ini telah disepakati dalam RUPS yang selanjutnya menyerahkan kuasa dan wewenang pada Dewan Komisaris dalam penentuan besaran remunerasi yang meliputi jumlah tunjangan dan penghasilan lainnya bagi tiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Perusahaan senantiasa mengevaluasi dan menyusun proyeksi untuk tahun selanjutnya. Dalam proyeksi tersebut, Perusahaan menetapkan pendapatan yang akan dicapai dan biaya-biaya yang harus dikeluarkan menurut pendapatan yang akan dicapai. Langkah ini dimaksudkan demi memastikan bahwa jumlah remunerasi sudah sesuai dan berdampak baik pada performa tiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The remuneration of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the compensation provided by the Company based on current year performance and agreed upon terms of remuneration. The amount of remuneration is given by applying the formula stipulated in the resolution of the GMS. The elements that determine the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners is the level of experience and responsibility. In addition, the accumulated remuneration of members of the Board of Directors is decided by reference to the individual performance of each assigned Director. Currently, the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT KCE continues to be based on the shareholder decision No. 03/PS-KDL/Kpts/2023 dated April 1, 2023, regarding the regulation of remuneration and benefits for the Directors and the Board of Commissioners.

Thus, throughout 2023 the total amount of remuneration for the Board of Commissioners is Rp2,512,625,213 billion and the total amount of remuneration for the Board of Directors is Rp2,629,554,000 billion. The determination of this remuneration has been agreed upon in the GMS which subsequently delegates the power and authority to the Board of Commissioners in determining the amount of remuneration which includes the number of allowances and other income for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company constantly evaluates and prepares projections for the following year. In the projection, the Company determines the revenue to be achieved and the costs to be incurred according to the revenue to be achieved. This measure is intended to ensure that the amount of remuneration is appropriate and has a good impact on the performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik.

Dewan Komisaris berkewajiban untuk membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lain apabila diperlukan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang - undangan yang berlaku terkait komite.

Anggota komite terdiri dari pejabat Dewan Komisaris serta personil lain di luar Dewan Komisaris. Anggota komite yang tidak berasal dari Dewan Komisaris merupakan orang dengan memiliki kompetensi dan pengalaman dalam satu atau lebih area keilmuan tertentu, yang secara khusus ditunjuk untuk dapat membantu Dewan Komisaris.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dengan dasar hukum sebagai berikut :

- Surat Keputusan Dewan Komisaris PT KCE tentang Komite Audit PT KCE.

Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Komite Audit. Secara mendasar, Piagam tersebut telah memuat ketentuan terkait tugas, tanggung jawab, dan kewajiban Komite Audit. Perusahaan melakukan pemutakhiran terhadap Piagam Komite Audit secara berkala dan telah melalui pengesahan.

The Audit Committee was formed in order to assist the duties of the Board of Commissioners to encourage the implementation of corporate governance, the establishment of an adequate internal control structure, improve the quality of financial disclosure and reporting, and review the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants.

The Board of Commissioners is obliged to form an Audit Committee and may form other committees if necessary while taking into account the prevailing laws and regulations related to committees.

Committee members consist of officers of the Board of Commissioners as well as other personnel outside the Board of Commissioners. Committee members who are not from the Board of Commissioners are persons with competence and experience in one or more specific scientific areas, who are specifically appointed to be able to assist the Board of Commissioners.

Basis for the Establishment of the Audit Committee

The Board of Commissioners established the Audit Committee with the following legal basis :

- Decree of the Board of Commissioners of PT KCE on the Audit Committee of PT KCE.

Audit Committee Charter

The Audit Committee performed its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter. Basically, the Charter has contained provisions related to the duties, responsibilities and obligations of the Audit Committee. The Company updates the Audit Committee Charter periodically and has gone through ratification.



Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya.

Seluruh anggota Komite memiliki komitmen dan integritas yang tinggi, kemampuan dan keahlian sesuai bidang pekerjaannya untuk mendukung terselenggaranya tata kelola yang sehat.

Anggota Komite Audit khususnya dari pihak independen luar Perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Memiliki integritas yang tinggi, kapabilitas, pengetahuan dan pengalaman yang relevan, serta kemampuan komunikasi yang baik.
- Salah seorang dari anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan.
- Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan.
- Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan terkait.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam melaksanakan fungsi dan perannya, Komite Audit Perusahaan telah dilengkapi Pedoman Kerja dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit mengatur hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan kewajiban anggota Komite Audit, antara lain fungsi dan tugas pokok Komite Audit, kewajiban, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit, Anggota dan Organisasi Komite Audit, Kode Etik, Rapat Komite Audit, Penilaian kinerja Komite Audit serta honorarium dan pembebanan biaya Komite Audit.

Appearance and Termination of the Audit Committee

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and may be reappointed for another term.

All Committee members have high commitment and integrity, abilities and expertise in accordance with their fields of work to support the implementation of healthy governance.

Audit Committee members, especially from independent parties outside the Company, must meet the following requirements:

- High integrity, capability, relevant knowledge and experience, and good communication skills.
- One of the Audit Committee members has an accounting or finance education background.
- Have sufficient knowledge to read and understand financial statements.
- Have sufficient knowledge of relevant laws and regulations.

Audit Committee Work Guidelines

In fulfilling its functions and roles, the Audit Committee of the Company has been equipped with a Working Guideline as stipulated in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter regulates matters related to the execution of tasks and obligations of the Audit Committee members, including the main functions and duties of the Audit Committee, obligations, responsibilities, and authorities of the Audit Committee, members and organization of the Audit Committee, Code of Ethics, Audit Committee Meetings, Performance Evaluation of the Audit Committee, as well as honorarium and cost allocation of the Audit Committee.





Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dengan melakukan penilaian terhadap internal control atas kegiatan yang dilakukan oleh Manajemen Perusahaan dengan tugas pokoknya antara lain:

- Menelaah program audit tahunan yang disusun Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
- Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut temuan audit, termasuk temuan signifikan yang belum ditindaklanjuti secara tuntas.
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti Laporan Keuangan, Proyeksi dan Informasi Keuangan lainnya.
- Melakukan penelaahan atas hasil pengawasan yang berkaitan dengan pelaksanaan Code of Conduct serta pencegahan tindakan kecurangan.
- Memberikan saran kepada Manajemen melalui Dewan Komisaris mengenai berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses audit.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit.
- Mengevaluasi hasil pemantauan Auditor Internal atas tindak lanjut hasil audit dan menelaah kecukupan sumber daya serta kualifikasi tenaga Auditor Internal.
- Bersama tim seleksi memilih Auditor Eksternal yang akan melakukan audit dan mengusulkan agar dilakukan penggantian Auditor Eksternal apabila yang sedang bertugas dinilai tidak kompeten.
- Membuat laporan tertulis dan melakukan paparan kepada Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties by assessing the internal control of the activities carried out by the Company's Management with its main duties, among others:

- Reviewing the annual audit program prepared by the Internal Auditor and External Auditor.
- Reviewing the adequacy of audits conducted by the Internal Auditor and External Auditor.
- Provide input to the Board of Commissioners regarding the follow-up of audit findings, including significant findings that have not been fully followed up.
- Reviewing financial information to be issued by the Company such as Financial Statements, Projections and other Financial Information.
- Review of the results of supervision relating to the implementation of the Code of Conduct and the prevention of fraud.
- Provide advice to Management through the Board of Commissioners on various matters that can improve the smoothness and effectiveness of the audit process.
- Provide input to the Board of Commissioners regarding changes and improvements to the Audit Committee Charter.
- Evaluating the results of the Internal Auditor's monitoring of follow-up audit results and reviewing the adequacy of resources and qualifications of Internal Auditor personnel.
- Together with the selection team, select the External Auditor who will conduct the audit and propose the replacement of the External Auditor if the current one is considered incompetent.
- Prepare written reports and make presentations to the Board of Commissioners.
- Perform other duties assigned by the Board of Commissioners as long as they are within the scope of the duties and obligations of the Board of Commissioners based on the provisions of the prevailing laws and regulations

Komposisi Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua, 1 (dua) orang Komisaris Independen sebagai anggota. Masing-masing anggota Komite Audit tersebut diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Composition of the Audit Committee

The composition of the Company Audit Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner as chairman, 1 (two) Independent Commissioners as members. Each member of the Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Abdul Rahim K. Labungasa	Ketua Chairman	Berdasarkan SK Pemegang Saham PT KDL No.03/PS-KDL/Kpts/2022 Based on the Circular Letter in lieu of the Board of Commissioners Meeting PT KDL No.03/PS-KDL/Kpts/2022
Yogi Firmansyah	Anggota Member	Berdasarkan Surat Direktur Pengembangan Bisnis & Portofolio PT KS No.107/Dir.PB&-KS/2023 Based on Director of Business Development & Portfolio Letter PT KS No.107/Dir.PB&-KS/2023



ABDUL RAHIM K. LABUNGASA Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman

Profil lengkap disajikan pada bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

The full profile is presented in the "Company Profile" chapter contained in this Annual Report.



YOGI FIRMANSYAH

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian

Usia : 38 Tahun
Age : 38 Years Old

Domisili : Indonesia
Domicile : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Islam Jakarta 2009

Educational Background :

- Bachelor of Management Economics Universitas Islam Jakarta 2009

Riwayat Pekerjaan :

- Anggota Komite Audit PT Krakatau Chandra Energi (2023-Saat ini)
- Funding Operation Department Manager Direktorat Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2017-saat ini)

Work Experience :

- Member of the Audit Committee, PT Krakatau Chandra Energi (2023-present)
- Funding Operation Department Manager Director of Finance, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2017-present)

Rangkap Jabatan :

- Funding Operation Department Manager Direktorat Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2017-saat ini)

Concurrent Positions :

- Funding Operation Department Manager Director of Finance, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2017-present)

Hubungan Afiliasi :

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham

Affiliation Relationship :

- No affiliated relations with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, and Shareholders

INDEPENDENSI

Seluruh anggota Komite berkewajiban untuk bersikap profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, mencakup dalam memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris. Atas dasar tersebut, Pemenuhan kriteria independensi diharapkan dapat menjaga pelaksanaan tugas anggota Komite Audit dari adanya benturan kepentingan, sehingga masing-masing anggota dapat bersikap objektif. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, dengan perincian sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris;
- Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris;
- Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- Tidak memiliki Hubungan kepengurusan di PT Indonesia Power, Anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi;
- Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik atau pejabat pemerintah daerah.

INDEPENDENCY

All members of the Committee are obliged to be professional in carrying out their duties and responsibilities, including in providing opinions to the Board of Commissioners. On this basis, fulfilment of the independence criteria is expected to maintain the implementation of the duties of the Audit Committee members from any conflict of interest, so that each member can be objective. All members of the Audit Committee have fulfilled the independence criteria, with the following details:

- Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or other party that provides audit services, non-audit services and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Commissioner;
- Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the activities of the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Commissioner;
- Not having a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee;
- Not having shares either directly or indirectly in the Company;
- Not having a management relationship in PT Indonesia Power, its subsidiaries or affiliated companies;
- Not having a financial relationship with the Board of Commissioners and Directors;
- Not working as political party administrators or local government officials.





LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Selain melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan, Komite Audit berkewajiban membuat laporan berkala, yaitu laporan triwulan, semester dan tahunan yang berisi hal-hal yang telah dilakukan oleh Komite Audit tahun 2023 berdasarkan penugasan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun meliputi:

1. Rapat rutin internal Komite Audit;
2. Melakukan telaah atas Laporan Hasil Pemeriksaan Audit Internal serta melakukan rapat koordinasi/pertemuan dengan Department of Internal Audit untuk mengawasi progress tindak lanjut atas temuan audit.
3. Rapat evaluasi kinerja Perusahaan dan pelaksanaan GCG antara Komite Audit dengan Corporate Secretary.
4. Melakukan review terhadap proses penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2023;
5. Melakukan review terhadap progres dan hasil akhir pekerjaan KAP sebelum disajikan dalam Laporan Keuangan;
6. Melakukan monitoring/pengawasan aktivitas IA;
7. Menelaah dan menyusun usulan tanggapan atas Laporan Manajemen tahun 2022 Unaudited dan Audited;
8. Menelaah dan memberikan tanggapan atas Laporan Manajemen Triwulan I, II dan III tahun 2023;
9. Melakukan review dan tanggapan pembaruan Pedoman GCG dan Board Manual PT KCE;
10. Melakukan review dan tanggapan terkait persetujuan usulan Peraturan Direksi Kebijakan Strategis Audit Internal PT KCE.

ACTIVITY IMPLEMENTATION REPORT

In addition to reviewing the financial information to be issued by the Company, the Audit Committee is obliged to make periodic reports, namely quarterly, semester and annual reports containing matters that have been carried out by the Audit Committee in 2023 based on the assignment of the Board of Commissioners.

Throughout 2023, the Audit Committee has carried out activities in order to carry out its duties and responsibilities in accordance with the work program that has been prepared including:

1. Regular internal meetings of the Audit Committee.
2. Reviewing the Internal Audit Audit Report and conducting coordination meetings/meetings with the Department of Internal Audit to monitor the progress of follow-up on audit findings.
3. Meeting to evaluate the Company's performance and GCG implementation between the Audit Committee and Corporate Secretary.
4. Reviewed the process of determining the Public Accounting Firm (KAP) that will audit the Company's Financial Statements for 2023;
5. Reviewed the progress and final results of KAP's work before being presented in the Financial Statements.
6. Conducting monitoring/supervision of IA activities;
7. Reviewing and preparing proposed responses to the responses to the 2022 Unaudited and Audited Management Reports.
8. Review and provide responses to the Management Report for the first, second and third quarters of 2023.
9. Reviewed and provided feedback on the update of PT KCE's GCG Guidelines and Board Manual.
10. Reviewed and provided feedback on the approval of the proposed Board of Directors Regulation on Internal Audit Strategic Policy of PT KCE.

PELAKSANAAN RAPAT

Kebijakan

Komite Audit Perseroan wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dapat dilaksanakan lebih dari ketentuan, jika memang diperlukan.

Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali secara keseluruhan, dengan secara rincian semua menghadiri rapat.

MEETING IMPLEMENTATION

Policy

The Company's Audit Committee shall hold meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months and can be held more than the provisions, if necessary.

Frequency and Attendance

Throughout 2023, the Audit Committee met 10 (ten) times in total, with all attending the meetings

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat

Frequency and Attendance of Audit Committee in Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Abdul Rahim K Labungasa	Ketua Chairman	4	4	100
Yogi Firmansyah	Anggota Member	4	4	100





SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan adalah Unit Kerja setingkat Divisi di bawah Direksi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen di lini kesekretariatan perusahaan, hal-hal yang berkaitan dengan masalah hukum baik perdata maupun pidana, kontrak, perizinan, litigasi & non litigasi, dokumen hukum perusahaan dan aset tanah & wilayah, manajemen risiko perusahaan, Public Relation (PR), Corporate Sosial Responsibility (CSR), serta keamanan dan damkar. Berdasarkan Amandemen Surat Keputusan Direksi PT Krakatau Daya Listrik (051/DU-KDL/Kpts/2021) Nomor: 04/DU-KDL/Kpts/2022 Tentang Penataan Ulang Organisasi Pokok Perusahaan.

Selain itu, fungsi pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal (investor relation) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan Stakeholders (public relation) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
- Sebagai penghubung atau contact person antara Perusahaan dengan masyarakat.
- Memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Corporate Secretary is a Division-level Work Unit under the Board of Directors who is responsible for the implementation of management functions in the company secretariat line, matters relating to legal issues both civil and criminal, contracts, permits, litigation & non-litigation, company legal documents and land & area assets, corporate risk management, Public Relations (PR), Corporate Social Responsibility (CSR), as well as security and firefighting. Based on the Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT Krakatau Daya Listrik (051/DU-KDL/Kpts/2021) Number: 04/DU-KDL/Kpts/2022 concerning Reorganization of the Company's Principal Organization.

In addition, the main functions of the Corporate Secretary are as follows:

- Provide services to the public for any information needed by investors (investor relations) related to the condition of the Company.
- Provide services to the public for any information needed by Stakeholders (public relations) related to the condition of the Company.
- As a liaison or contact person between the Company and the community.
- Ensuring the implementation of corporate governance runs in accordance with applicable regulations.



M. FERRY MUCHDIANA
Manajer Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Manager

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian
Usia : 49 Tahun
Age : 49 Years Old
Domisili : Indonesia
Domicile : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Hubungan Internasional Universitas Pasundan
- Sarjana Ekonomi STIE Bina Bangsa Banten

Educational Background :

- Bachelor of International Relations, University of Pasundan
- Bachelor of Economics, STIE Bina Bangsa Banten

Riwayat Pekerjaan :

- Manajer Sekretaris Perusahaan di PT Krakatau Chandra Energi (2022-saat ini)
- Manajer IA & GCG di PT Krakatau Daya Listrik (2022)
- Superintendent of Security & Firefighter di PT Krakatau Daya Listrik (2016)
- Supervisor General & Office Affair di PT Krakatau Daya Listrik (2015)

Work Experience :

- Corporate Secretary Manager at PT Krakatau Chandra Energi (2022 - present)
- IA & GCG Manager at PT Krakatau Daya Listrik (2022)
- Security & Firefighter Superintendent at PT Krakatau Daya Listrik (2016)
- General & Office Affair Supervisor at PT Krakatau Daya Listrik (2015)

Rangkap Jabatan :

- Tidak memiliki rangkap jabatan

Concurrent Positions :

- Has no concurrent positions

Hubungan Afiliasi :

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham

Affiliation Relationship :

- No affiliated relations with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, and Shareholders



PROGRAM KERJA DAN PELAKSANAAN TUGAS

Sepanjang tahun buku 2023, Sekretaris Perusahaan telah merealisasikan program yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawabnya. Rinciannya diuraikan dalam tabel di bawah ini :

Program Kerja Work Program	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Penyelenggara RUPS GMS Implementation	RUPS Tahunan telah dilaksanakan sebanyak 1 kali
Site Visit	Site visit ke PT Krakatau Chandra Energi sebanyak 6 kali
Rapat dan Telekomunikasi Meeting and Telecommunication	• Rapat Dewan Komisari sebanyak 12 kali • Rapat Direksi sebanyak 12 kali
Konferensi Pers Press Conference	Pada tahun 2023 PT Krakatau Chandra Energi tidak melakukan konferensi Pers
Siaran Pers Press Release	1. PT Krakatau Chandra Energi akuisisi 35% saham PT Krakatau Posco Energy 2. Perubahan nama PT Krakatau Daya Listrik menjadi PT Krakatau Chandra Energi

REALISASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pengembangan kompetensi tim dalam Sekretaris Perusahaan tidak hanya dilakukan dalam bentuk pelatihan, tetapi juga pertemuan dengan para pemangku kepentingan, terutama regulator dalam kegiatan sosialisasi. Hal itu sangat bermanfaat untuk menambah wawasan, sehingga dapat mendukung pelaksanaan tugas.

Rincian pelaksanaan pengembangan kompetensi diuraikan dalam tabel di bawah ini:

WORK PROGRAM AND DUTY IMPLEMENTATION

During the 2023 fiscal year, the Corporate Secretary has realized a number of programs that are part of its duties and responsibilities. The details are outlined in the following table :

REALIZATION OF COMPETENCY DEVELOPMENT

Team competency development in Corporate Secretary includes not only training but also meetings with stakeholders, particularly regulators, as part of outreach activities. This is highly beneficial for adding insight and subsequently supporting the implementation of duties.

Details of the implementation of competency development are described in the following table:

No.	Nama Peserta Name of Participants	Jenis/Tema Pelatihan Type/Theme of Training	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Time and Location of Implementation	Penyelenggara Organizer
1	Henry Agraphadi	Training Legal for Non-Legal Legal for Non-Legal Training	Bandung 23-24 Maret 2023	PT Lambert Performa Indonesia
2	Ihwanul Iman	Training & Sertifikasi Manajemen Resiko Dasar Training & Certification Basic Risk Management	Jakarta 20-23 February 2023	PT Mitra Kalyana Sejahtera
3	Dedy Hermawan Suherman	Training P3K di Tempat Kerja First Aid Training in the Workplace	Tangerang 27-28 July 2023	PT Synergy Solution

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Fungsi Audit Internal, yaitu memberikan advokasi yang bersifat independen dan rasional, meningkatkan nilai dan menangani aspek operasional Perusahaan dengan implementasi pendekatan sistematis, dengan evaluasi dan penyutungan efektivitas terhadap kontrol, proses Tata Kelola Perusahaan dan manajemen risiko. Penyusunan Audit Internal berperan sebagai salah satu dimensi Tata Kelola Perusahaan dalam mewujudkan realisasi kepatuhan pada protokol yang sah.

Audit Internal merupakan satuan kerja di Perusahaan yang memiliki fungsi utama melaksanakan audit internal untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Dalam struktur organisasi Perusahaan, untuk menjaga independensi Audit Internal berada langsung dibawah Direktur Utama dan tidak terlibat dalam kegiatan operasional Perusahaan. Internal Audit menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Internal Audit dipimpin oleh seorang Manager Internal Audit, dengan tanggung jawab memimpin, menyusun rencana, melaksanakan, mengevaluasi, dan melakukan pembinaan fungsi Internal Audit untuk menjamin terselenggaranya evaluasi dan peran aktif audit internal dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola secara berkesinambungan berkaitan dengan operasional perseroan dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Struktur dan Anggota Unit Audit Internal

Anggota Unit Audit Internal Perusahaan ialah para praktisi yang dipilih berdasarkan keahlian yang memadai dan tingkat ketelitian tinggi serta memiliki profesionalisme dalam melakukan aktivitas audit.

Anggota Unit Audit Internal Perusahaan dipastikan bersifat mandiri dan tidak mempunyai benturan kepentingan dengan pihak internal Perusahaan atau yang berhubungan dengan pihak berafiliasi serta anak perusahaan. Unit Audit Internal memainkan peran krusial untuk memastikan hasil evaluasi atas audit yang dilakukan berfokus untuk perkembangan Perusahaan sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar.

The function of Internal Audit, which is to provide independent and rational advocacy, increase value and address operational aspects of the Company by implementing a systematic approach, by evaluating and screening the effectiveness of controls, Corporate Governance processes and risk management. The preparation of Internal Audit acts as one of the dimensions of Corporate Governance in realising compliance with legal protocols.

Internal Audit is a work unit in The Company that has the main function of carrying out internal audits to realize The Company's vision and mission.

In the organizational structure of The Company, to maintain independence, the Audit Internal is directly under the President Director and is not involved in The Company's operational activities. Audit Internal reports to the President Director with a copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Audit Internal is led by an Internal Audit Manager, with the responsibility of leading, planning, implementing, evaluating, and fostering the Audit Internal function to ensure the implementation of evaluation and the active role of internal audit in improving the effectiveness of internal control systems, risk management, and governance on an ongoing basis related to the company's operations in achieving the goals set by management.

Structure and Members of Internal Audit Unit

Members of the Company's Internal Audit Unit are practitioners who are selected based on adequate expertise and high level of rigor and have professionalism in conducting audit activities

Members of the Company's Internal Audit Unit are ensured to be independent and have no conflict of interest with the Company's internal parties or those related to affiliated parties and subsidiaries. The Internal Audit Unit plays a crucial role in ensuring that the evaluation results of the audits conducted are focused on the development of the Company as stated in the Articles of Association.



Berdasarkan Piagam Audit Internal Perusahaan, struktur dan kedudukan Unit Audit Internal ialah sebagai berikut:

1. Internal Audit Division dipimpin oleh Audit Internal & GCG Manager yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang dalam menjalankan fungsinya, berkoordinasi dengan Komite Audit. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dilakukan oleh 2 (dua) tim audit sebagai berikut:

Struktur dan Anggota Unit Audit Internal

Anggota Unit Audit Internal Perusahaan ialah para praktisi yang dipilih berdasarkan keahlian yang memadai dan tingkat ketelitian tinggi serta memiliki profesionalisme dalam melakukan aktivitas audit.

Anggota Unit Audit Internal Perusahaan dipastikan bersifat mandiri dan tidak mempunyai benturan kepentingan dengan pihak internal Perusahaan atau yang berhubungan dengan pihak berafiliasi serta anak perusahaan. Unit Audit Internal memainkan peran krusial untuk memastikan hasil evaluasi atas audit yang dilakukan berfokus untuk perkembangan Perusahaan sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar. Berdasarkan Piagam Audit Internal Perusahaan, struktur dan kedudukan Unit Audit Internal ialah sebagai berikut:

1. Internal Audit Division dipimpin oleh Audit Internal & GCG Manager yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Based on the Company's Internal Audit Charter, the structure and position of the Internal Audit Unit is as follows:

1. The Internal Division is led by an Internal Audit & GCG Manager who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and in carrying out his duties is responsible to the President Director.

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit who, in carrying out its functions, coordinates with the Audit Committee. The implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is carried out by 2 (two) audit teams as follows:

Structure and Members of Internal Audit Unit

Members of the Company's Internal Audit Unit are practitioners who are selected based on adequate expertise and high level of rigor and have professionalism in conducting audit activities

Members of the Company's Internal Audit Unit are ensured to be independent and have no conflict of interest with the Company's internal parties or those related to affiliated parties and subsidiaries. The Internal Audit Unit plays a crucial role in ensuring that the evaluation results of the audits conducted are focused on the development of the Company as stated in the Articles of Association. Based on the Company's Internal Audit Charter, the structure and position of the Internal Audit Unit is as follows:

1. The Internal Division is led by an Internal Audit & GCG Manager who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and in carrying out his duties is responsible to the President Director.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang dalam menjalankan fungsinya, berkoordinasi dengan Komite Audit. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dilakukan oleh 2 (dua) tim audit sebagai berikut:

1. Tim Operational

Tim yang menangani pemeriksaan sistem manajemen & operasional, serta pemeriksaan khusus.

2. Tim Financial

Tim yang menangani pemeriksaan keuangan dan pemeriksaan khusus, serta pengelolaan tata nilai perusahaan.

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit who, in carrying out its functions, coordinates with the Audit Committee. The implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is carried out by 2 (two) audit teams as follows:

1. Operational Team

The team responsible for handling the audit of management and operational systems, as well as special examinations.

2. Financial Team

The team responsible for conducting financial audits, special examinations, and managing the company's value framework.

PENGANGKATAN KEPALA INTERNAL AUDIT

Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Alur pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit digambarkan pada diagram alur berikut :

APPOINTMENT OF HEAD OF INTERNAL AUDIT

Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The flow of appointment and dismissal of the Head of Internal Audit is described in the following flowchart:





DEASY MEGAWATI
Manajer IA & GCG
IA & GCG Manager

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian
Usia : 37 Tahun
Age : 37 Years Old
Domisili : Indonesia
Domicile : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Hukum (S1) Universitas Diponegoro

Educational Background :

- Bachelor of Law (S1), University of Diponegoro

Riwayat Pekerjaan :

- Manajer IA & GCG di PT Krakatau Chandra Energi (2023-saat ini)
- Legal & Corporate Secretary Superintendent di PT Krakatau Chandra Energi (2015– 2022)
- Legal Spesialis di PT Krakatau Chandra Energi (2011 – 2015)

Work Experience :

- IA & GCG Manager at PT Krakatau Chandra Energi (2023-present)
- Legal & Corporate Secretary Superintendent at PT Krakatau Chandra Energi (2015- 2022)
- Legal Specialist at PT Krakatau Chandra Energi (2011 - 2015)

Rangkap Jabatan :

- Tidak memiliki rangkap jabatan

Concurrent Positions :

- Has no concurrent positions

Hubungan Afiliasi :

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham

Affiliation Relationship :

- No affiliated relations with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, and Shareholders

PEDOMAN KERJA

Unit Audit Internal melaksanakan kewajibannya bersama dengan Piagam Audit Internal Perusahaan sebagai dasar utama yang telah disusun sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku sebagai standarisasi aktivitas. Piagam Unit Audit Internal mencantumkan struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, fungsi, kondisi pengangkatan anggota Unit Audit Internal, visi dan misi Unit Audit Internal, parameter audit norma peninjauan, lingkup kerja, ketentuan penyelenggaraan dan pelaporan Audit Internal serta kode etik yang disepakati.

Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) Perusahaan mengatur antara lain tentang latar belakang, prinsip-prinsip pokok, visi, misi dan tujuan, pengertian audit internal, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, ruang lingkup, wewenang, penggunaan jasa eksternal untuk mendukung tugas internal audit, pelaporan, hubungan dengan Komite Audit dan audit eksternal, standar dan kode etik Department of Internal Audit, program Quality Assurance, pertanggungjawaban Department of Internal Audit.

Piagam Audit Internal merupakan pedoman standar yang memuat ukuran minimal tentang fungsi Audit Internal serta aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan Audit Internal. Piagam Audit Internal ini bertujuan juga untuk terciptanya kesamaan pemahaman dan landasan mengenai tingkat pemeliharaan kepentingan dan komitmen dari semua pihak yang terkait.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Unit Audit Internal ialah:

1. Menyusun dan merencanakan serta melaksanakan audit operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya serta menilai dan mengevaluasi pengendalian internal perusahaan, pengelolaan risiko serta tata kelola perusahaan termasuk di dalamnya memberikan saran-saran dan rekomendasi perbaikannya.
2. Melakukan kegiatan audit atas penugasan dari Direktur Utama.

WORK GUIDELINES

Internal Audit Unit performed its obligations together with the Company's Internal Audit Charter as the main basis that has been prepared in accordance with the prevailing laws and regulations as a standardization of activities. Internal Audit Unit Charter includes the structure and position of the Internal Audit Unit, functions, conditions of appointment of Internal Audit Unit members, vision and mission of the Internal Audit Unit, audit parameters of review norms, scope of work, provisions for organizing and reporting Internal Audit and the agreed code of ethics.

The Company's Internal Audit Charter regulates, among others, the background, core principles, vision, mission and objectives, definition of internal audit, organizational structure, duties and responsibilities, scope, authority, use of external services to support internal audit duties, reporting, relationship with the Audit Committee and external audit, standards and code of ethics of the Department of Internal Audit, Quality Assurance program, accountability of the Department of Internal Audit.

The Internal Audit Charter is a standard guideline that contains a minimum measure of the Internal Audit function and aspects related to the implementation of Internal Audit. The Internal Audit Charter also aims to create a common understanding and foundation regarding the level of maintenance of interests and commitments from all parties involved.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit based on the Internal Audit Unit Charter are:

1. Prepare and plan and carry out operational audits, human resources, information technology and other activities as well as assess and evaluate the company's internal control, risk management and corporate governance including providing suggestions and recommendations for improvement.
2. Conduct audit activities on assignment from the President Director.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Unit Audit Internal ialah:

1. Menyusun dan merencanakan serta melaksanakan audit operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya serta menilai dan mengevaluasi pengendalian internal perusahaan, pengelolaan risiko serta tata kelola perusahaan termasuk di dalamnya memberikan saran-saran dan rekomendasi perbaikannya.
2. Melakukan kegiatan audit atas penugasan dari Direktur Utama.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
4. Menyampaikan tentang hasil pemeriksaan atau pelaksanaan tugas kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Manajemen terkait.
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan/disarankan.
6. Melaksanakan audit khusus bila diperlukan, sepanjang terkait dengan bisnis Perusahaan.
7. Mendorong dan memonitor tindak lanjut audit dari unit/pihak terkait, baik dalam hal hasil audit intern maupun ekstern.
8. Sebagai mitra kerja auditor eksternal, yang antara lain terkait dengan pengendalian (control), evaluasi SMKCE, SMAP dan tata kelola perusahaan (governance).
9. Sebagai mitra kerja Komite Audit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNI

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit based on the Internal Audit Unit Charter are:

1. Prepare and plan and carry out operational audits, human resources, information technology and other activities as well as assess and evaluate the company's internal control, risk management and corporate governance including providing suggestions and recommendations for improvement.
2. Conduct audit activities on assignment from the President Director.
3. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
4. Communicate the results of the inspection or task implementation to the President Director, Board of Commissioners and related Management.
5. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been recommended/suggested.
6. Carry out special audits when necessary, as long as they are related to the Company's business.
7. Encourage and monitor audit follow-up from related units/parties, both in terms of internal and external audit results.
8. As a working partner of external auditors, which among others are related to control, evaluation of SMKCE, SMAP and corporate governance.
9. As a partner of the Audit Committee.

KODE ETIK AUDITOR INTERNAL

Dalam melaksanakan tugasnya, Auditor Internal senantiasa mengacu pada Standar dan Kode Etik Audit Internal dari The Institute Internal Auditors (IIA) yang mencakup 4 (empat) prinsip (integritas, objektivitas, kerahasiaan dan kompetensi) yang relevan dengan profesi dan suasana praktik internal auditing, dan dijabarkan dalam 12 (dua belas) aturan perilaku sebagai berikut:

Integritas:

1. Melaksanakan pekerjaan dengan kejujuran, kesungguhan, dan tanggung jawab;
2. Mentaati hukum dan membuat pengungkapan sesuai hukum dan profesinya;
3. Sadar untuk tidak terlibat dalam aktivitas ilegal apapun, atau terlibat dalam tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau organisasinya;
4. Menghormati dan berkontribusi kepada tujuan organisasi yang sah dan etis.

Objektivitas

1. Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat atau patut diduga dapat mengurangi kemampuannya untuk melakukan penilaian secara obyektif, termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan yang mungkin bertentangan dengan kepentingan organisasi;
2. Tidak boleh menerima bentuk apapun yang dapat atau patut diduga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.
3. Mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang jika tidak diungkapkan dapat mendistorsi pelaporan dari kegiatan yang sedang diperiksa.

Kerahasiaan:

1. Bersikap hati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Tidak boleh menggunakan informasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau untuk hal-hal yang dapat merugikan tujuan organisasi.

INTERNAL AUDITOR CODE OF ETHICS

In carrying out their duties, Internal Auditors always refer to the Internal Audit Standards and Code of Ethics from The Institute Internal Auditors (IIA) which includes 4 (four) principles (integrity, objectivity, confidentiality and competence) that are relevant to the profession and the atmosphere of internal auditing practice, and are described in 12 (twelve) rules of behavior as follows:

Integrity:

1. Carry out work with honesty, sincerity, and responsibility;
2. Obey the law and make disclosures in accordance with the law and the profession;
3. Be conscious of not engaging in any illegal activity, or engaging in conduct that could discredit the internal audit profession or the organization;
4. Respect and contribute to the organization's legitimate and ethical objectives.

Objectivity

1. Must not participate in any activity or relationship that could or could reasonably be expected to impair his or her ability to exercise objective judgment, including activities or relationships that may conflict with the interests of the organization;
2. Must not accept any form that could or reasonably suspected to influence their professional judgment.
3. Disclose all material facts known to him/her, i.e. facts which if not disclosed may distort the reporting of the activity under examination.

Confidentiality:

1. Be careful in using and safeguarding information obtained in the performance of his/her duties.
2. Shall not use information for personal gain or for matters that may harm the objectives of the organization.



Kompetensi:

1. Hanya melakukan jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dimilikinya.
2. Melakukan kegiatan audit sesuai dengan Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal. 3) Senantiasa meningkatkan keahlian dan efektivitas serta kualitas dari jasa yang diberikan

Para Auditor Internal yang bekerja di Divisi Internal Audit & GCG Perusahaan berpedoman dan wajib mematuhi kode etik yang ditetapkan oleh konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal dan Kode etik yang berlaku di Perusahaan, antara lain berpedoman dan wajib mematuhi kode etik yang ditetapkan oleh konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal dan Kode etik yang berlaku di Perusahaan, antara lain:

1. Menunjukkan kejujuran, obyektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggungjawabnya;
2. Menunjukkan loyalitas terhadap Perusahaan dan tidak boleh terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang dari peraturan perusahaan/undang - undang yang berlaku;
3. Tidak boleh terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan jabatan ataupun perusahaan;
4. Menahan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan Perusahaan, atau kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan prasangka, yang meragukan kemampuannya untuk dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab jabatannya secara obyektif;
5. Tidak boleh menerima imbalan dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis Perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya;
6. Hanya melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya;
7. Mengusahakan berbagai upaya agar senantiasa memenuhi standar yang dikeluarkan konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal;

Competence:

1. Only perform services that can be completed using their knowledge, skills and experience.
2. Conduct audit activities in accordance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing. 3) Always improve the expertise and effectiveness and quality of the services provided.

The Internal Auditors who work in the Internal Audit & GCG Division of The Company are guided by and must comply with the code of ethics established by the consortium of Internal Audit Professional Organisations and the Code of Ethics applicable in the Company, among others:

1. Demonstrate honesty, objectivity, and diligence in carrying out duties and fulfilling responsibilities;
2. Exhibit loyalty to the Company and refrain from engaging in activities that deviate from the applicable company regulations/laws;
3. Avoid involvement in actions or activities that could discredit the position or the company;
4. Refrain from activities that may cause conflicts with the Company's interests, or activities that may raise doubts about the ability to carry out duties and responsibilities of the position objectively.
5. Refuse any form of compensation from employees, clients, customers, suppliers, or business partners of the Company that could influence their professional judgment;
6. Provide services that can be completed using their professional competence only;
7. Endeavor to meet the standards set forth by the consortium of Internal Audit Professional Organizations continuously;

8. Bersikap hati - hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya dan tidak boleh menggunakan informasi tersebut untuk mendapatkan keuntungan pribadi, atau berakibat menimbulkan kerugian Perusahaan;
9. Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, Auditor Internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta - fakta yang jika tidak diungkap dapat; (i) mendistorsi kinerja kegiatan yang di review, atau (ii) menutupi adanya praktik - praktik yang melanggar hukum.

8. Exercise caution and wisdom in using the information obtained in the performance of duties and refrain from using such information for personal gain or resulting in losses for the Company;
9. In reporting their work results, Internal Auditors must disclose all significant facts they are aware of, including facts that, if not disclosed, could distort the performance of the reviewed activities or cover up illegal practices.

PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2023, pelaksanaan tugas dan wewenang Unit Audit Internal Perusahaan telah dilaksanakan secara optimal sesuai dengan yang telah dirumuskan dalam Piagam Audit Internal. Unit Audit Internal menjalankan audit operasional secara mendalam dan menyeluruh terhadap segenap Unit Bisnis dan sejumlah entitas anak, meninjau sejumlah divisi secara internal, memberikan evaluasi efektivitas manajemen risiko, yang juga mencakup kegiatan penilaian dan rekonstruksi efektivitas kontrol internal Perusahaan.

Unit Audit Internal mampu menampilkan substansi dari pada gerakan yang telah menjadi kewajibannya. Dalam menjalankan kewajiban, Unit Audit Internal mendapatkan dukungan dari sejumlah elemen Perusahaan, sehingga kewajiban yang telah dilaksanakan Unit Audit Internal menstimulasi Perusahaan untuk mewujudkan tujuannya secara terarah, transparansi dan metodis.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

In 2023, the implementation of the duties and authorities of the Company's Internal Audit Unit has been carried out optimally in accordance with what has been formulated in the Internal Audit Charter. The Internal Audit Unit conducted in-depth and comprehensive operational audits of all Business Units and subsidiaries, reviewed a number of divisions internally, evaluated the effectiveness of risk management, which also included assessment and reconstruction of the effectiveness of the Company's internal controls.

The Internal Audit Unit is able to perform the substance of the movements that have become its obligations. In carrying out its obligations, the Internal Audit Unit receives support from a number of Company elements, so that the obligations carried out by the Internal Audit Unit stimulate the Company to realize its goals in a directed, transparent and methodical manner.



AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

KEBIJAKAN

Dalam menentukan auditor eksternal, Dewan Komisaris mengajukan kandidat untuk dibahas diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Mengingat prosesnya yang berjenjang, Perusahaan menjamin bahwa akuntan publik yang ditunjuk dapat memberikan keyakinan atas keakuratan dan kelengkapan Laporan Keuangan Perusahaan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Akuntan Publik harus merupakan pihak eksternal yang independen dan telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan audit.

POLICY

In determining the external auditor, the Board of Commissioners proposes candidates to be discussed and decided by the General Meeting of Shareholders. Given the tiered process, the Company ensures that the appointed public accountant can provide assurance on the accuracy and completeness of the Company's Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards (PSAK). The Public Accountant must be an independent external party and have met the requirements to carry out the audit.

Akuntan Publik 5 Tahun Terakhir

Public Accountant in the Last 5 Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Name of Accountant	No. Lisensi License Number	Periode Penugasan Period of Assignment
2023	Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan Imelda & Rekan Public Accounting Firm	Anna Karina Wijaya	AP.1766	Desember 2023
2022	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm	Firman Sababalat, CPA	AP.1789	Desember 2022
2021	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rinitis & Rekan Public Accounting Firm	Firman Sababalat, CPA	AP.1789	Desember 2021
2020	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rinitis & Rekan Public Accounting Firm	Yusron, S.E., Ak., CPA	AP.0243	Desember 2020
2019	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rinitis & Rekan Public Accounting Firm	Yusron, S.E., Ak., CPA	AP.0243	Desember 2019

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal merupakan sistem internal dari setiap unit kerja atau unit organisasi perusahaan untuk memastikan setiap pengambilan keputusan hingga pelaksanaan transaksi dilakukan melalui mekanisme benar, wajar, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Atas pemahaman tersebut, Perusahaan menerapkan Sistem Pengendalian Internal dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, anggota manajemen lainnya, serta seluruh personil Perusahaan. Secara mendasar, Sistem Pengendalian Internal Perusahaan diterapkan sebagai upaya dalam memperoleh keyakinan yang memadai atas tercapainya operasi yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang andal, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Sesuai peran Internal Audit sebagai lini ketiga (3rd line) dalam model tiga lini tata kelola perusahaan, Internal Audit berperan untuk memberikan penjaminan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif atas efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan melalui penugasan audit dan konsultasi tahun 2023.

IMPLEMENTASI PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan menerapkan Sistem Pengendalian Internal sesuai standar yang dikeluarkan Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO). Sesuai standar COSO, Sistem Pengendalian Internal Perusahaan merupakan proses yang dirancang untuk memberi keyakinan yang memadai dalam rangka mencapai tujuan-tujuan organisasi, sebagai berikut:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi;
2. Pelaporan keuangan yang andal; dan
3. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan.

Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan kerangka COSO bertujuan agar Perusahaan mampu mencapai sasaran yang selaras dengan visi dan misi perseroan, memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

The Internal Control System is an internal system of each work unit or organizational unit of the company to ensure that every decision making until the implementation of transactions is carried out through correct, reasonable, and accountable mechanisms.

Based on this understanding, the Company implements an Internal Control System by involving the Board of Commissioners, Directors, other members of management, and all KCE personnel. Basically, the Company's Internal Control System is implemented as an effort to obtain adequate assurance on the achievement of effective and efficient operations, reliable financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

In accordance with the role of Internal Audit as the third line in the three-line model of corporate governance, Internal Audit plays a role in providing assurance and consultancy that is independent and objective on the effectiveness of the implementation of the company's internal control system through audit and consultancy assignments in 2023.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL

The company implements an Internal Control System in accordance with the standards issued by the Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO). In line with COSO standards, the company's Internal Control System is a process designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of organizational objectives, as follows:

1. Effectiveness and efficiency of operations;
2. Reliable financial reporting; and
3. Compliance with rules and regulations.

The conformity of the internal control system with the COSO framework aims to enable the company to achieve goals that are in line with the company's vision and mission, ensure the effectiveness and efficiency of the use of resources and compliance with applicable regulations.



Pemantauan sistem pengendalian internal terus dilakukan oleh Perusahaan demi terwujudnya tingkat proteksi yang optimal serta konstan terhadap setiap kegiatan operasional, seperti perlindungan aset Perusahaan dan kegiatan investasi. Sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka prosedur ini kerap dilaksanakan dengan dasar kebijakan dan sistem yang terarah.

Keberhasilan implementasi sistem pengendalian internal didukung oleh beberapa elemen positif, antara lain etika, kejelasan tugas dan tanggung jawab, struktur yang sistematis, serta integritas segenap staf yang tertera dalam code of conduct. Praktik ini dilakukan dalam format distribusi kewajiban, sistem informasi, efisiensi komunikasi, efektivitas manajemen risiko serta kewenangan yang didasari kebijakan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan segala sesuatu yang dimiliki dan mempengaruhi pencapaian Perusahaan untuk mencapai Budaya Sadar Pengendalian, yang meliputi:

1. Nilai Integritas dan Etika sebagaimana diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan (Code of Conduct).
2. Komitmen terhadap kompetensi, yang ditetapkan dalam kebijakan SDM berbasis kompetensi (Sertifikasi).
3. Pengawasan terhadap manajemen dan Komite Audit, sebagaimana diatur dalam Board Manual, Internal Audit Charter dan Audit Committee Charter.
4. Filosofi manajemen dan gaya operasi, yang diatur lebih lanjut dalam kebijakan dan penerapan manajemen risiko.
5. Struktur organisasi, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab

Penilaian Risiko

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, PT Indonesia Power memiliki potensi risiko yang perlu terus diidentifikasi dan diukur yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal.

Monitoring of the internal control system continues to be carried out by The Company in order to realize an optimal and constant level of protection for every operational activity, such as the protection of Company assets and investment activities. As a form of compliance with applicable laws and regulations, this procedure is often implemented on the basis of directed policies and systems.

The successful implementation of the internal control system is supported by several positive elements, including ethics, clarity of duties and responsibilities, a systematic structure, and the integrity of all staff as stated in the code of conduct. This practice is carried out in the format of distribution of obligations, information systems, communication efficiency, effectiveness of risk management and authority based on applicable policies.

The Internal Control System includes the following: Control environment:

The control environment

The control environment is everything that is owned and affects the Company's achievements to achieve a Control Aware Culture, which includes:

1. Values of Integrity and Ethics as stipulated in the Company's Code of Conduct.
2. Commitment to competence, as stipulated in the competency-based HR policy (Certification).
3. Supervision of management and Audit Committee, as stipulated in the Board Manual, Internal Audit Charter and Audit Committee Charter.
4. Management philosophy and operating style, which are further set out in risk management policies and practices.
5. Organizational structure, delegation of authority and responsibility

Risk Assessment

In carrying out its business operations, PT Indonesia Power has potential risks that need to be continuously identified and measured which are influenced by various internal and external factors.

Penilaian risiko dilakukan melalui pelaksanaan Maturity Level Assessment manajemen risiko untuk memastikan bahwa risiko yang ada telah dikelola dengan baik dengan tindakan mitigasi yang diperlukan.

Penilaian Risiko

yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan;

Sistem informasi dan komunikasi

suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi Perusahaan;

Monitoring

proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi Internal Audit pada setiap tingkat dan unit kerja Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit;

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Audit selalu melakukan penilaian pengendalian internal (internal control) pada saat proses audit individual (transactional level internal control), sedangkan untuk penilaian pengendalian internal tingkatan Perusahaan (entity level internal control) dilakukan dengan metode penyebaran kuesioner.

Pengendalian Internal (internal control) sebagaimana dimaksud adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh Komisaris dan Direksi (board of directors), manajemen dan personil lainnya, yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar (reasonable assurance) berkenaan dengan pencapaian tujuan-tujuan kategori berikut:

Risk assessment is carried out through the implementation of risk management Maturity Level Assessment to ensure that existing risks have been managed properly by necessary mitigation measures.

Risk Assessment

namely actions carried out in a process of controlling the Company's activities at every level and unit in the Company's organizational structure, including regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of Company assets;

Information and communication system

a process of presenting reports on operational, financial, and compliance with the provisions and regulations applicable to the Company;

Monitoring

the process of assessing the quality of the internal control system including the Internal Audit function at each level and work unit of the Company, so that it can be implemented optimally, provided that the deviations that occur are reported to the Board of Directors and a copy is submitted to the Audit Committee;

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Audit always conducts an internal control assessment during the individual audit process (transactional level internal control), while for the Company level internal control assessment (entity level internal control) is carried out by distributing questionnaires.

Internal Control (internal control) as intended is a process that is influenced by the Commissioners and Directors (board of directors), management and other personnel, which is designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of the following categories of objectives:



- Efektivitas dan efisiensi operasi.
- Keandalan pelaporan keuangan dan
- Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Evaluasi atas pengendalian intern Perusahaan (entity level) tahun buku 2023 ini merupakan evaluasi terhadap seluruh Komponen Sistem Pengendalian Intern beserta atribut dan point of focus-nya yang mengacu pada COSO's (The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) Internal Control Integrated Framework sebagaimana Tabel Struktur Pengendalian Intern COSO yang telah diadaptasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan yaitu sebagai berikut:

- Effectiveness and efficiency of operations.
- Reliability of financial reporting and
- Compliance with applicable laws and regulations.

The evaluation of the Company's internal control (entity level) for the fiscal year 2023 is an evaluation of all components of the Internal Control System along with its attributes and points of focus that refer to COSO's (The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) Internal Control Integrated Framework as the COSO Internal Control Structure Table which has been adapted in accordance with the conditions and needs of the Company, namely as follows:

No.	Komponen Component	Atribut Attributes	Point of Focus Point of Focus
1	Lingkungan Pengendalian Control Environment	7	46
2	Penaksiran Risiko Risk Assessment	4	23
3	Aktivitas Pengendalian Control Activities	2	12
4	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	2	12
5	Pemantauan Monitoring	3	19
Jumlah Total		18	112

Struktur Sistem Pengendalian Intern inilah yang selanjutnya dijadikan dasar oleh Internal Audit dalam melakukan evaluasi atas pengendalian intern Perseroan.

Dari hasil evaluasi terhadap pengendalian intern menunjukkan bahwa secara umum kondisi Pengendalian Internal Perusahaan berada dalam kategori Memadai (Strong) dengan rata-rata pencapaian skor sebesar 3,15 (tiga koma lima belas) pada skala 1 – 4.

This Internal Control System structure is then used as the basis by Internal Audit in evaluating the Company's internal control.

The results of the evaluation of internal control show that in general the condition of the Company's Internal Control is in the Adequate (Strong) category with an average achievement score of 3.15 (three point fifteen) on a scale of 1 - 4.

Unit Audit Internal menilai bahwa sistem pengendalian internal yang ada sudah memadai dan cukup efektif. Namun demikian masih diperlukan sejumlah perbaikan untuk meningkatkan efektivitas dari sistem pengendalian internal tersebut, yaitu dengan menindaklanjuti masukan baik dari hasil audit internal maupun eksternal yang telah disampaikan sebelumnya.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang ada saat ini sudah memadai dan cukup efektif. Direksi juga percaya bahwa proses perbaikan yang berkesinambungan atas sistem pengendalian internal tetap diperlukan untuk mengantisipasi perubahan kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang.

Dalam Board Manual, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dimana dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris menugaskan Komite Audit untuk melakukan telaah terhadap sistem pengendalian internal yang digunakan Perusahaan.

Direksi berkewajiban menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian internal yang efektif untuk menjamin keyakinan yang memadai atas keandalan Laporan Keuangan, pengamanan terhadap aset, tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional, dan mendorong dipatuhinya kebijakan dan peraturan Perusahaan.

Internal Audit telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal terhadap pelaksanaan operasional secara berkelanjutan dalam rangka pencapaian sasaran yang selaras dengan visi dan misi perseroan dan kepatuhannya terhadap ketentuan serta perundang-undangan yang berlaku antara lain melalui kegiatan audit dan konsultasi terhadap unit maupun program/aktivitas

Hasil evaluasi yang dilakukan telah dikomunikasikan kepada Direksi dan unit terkait untuk ditindak lanjuti dan dimonitor pelaksanaannya.

The Internal Audit Unit assesses that the existing internal control system is adequate and quite effective. However, a number of improvements are still needed to increase the effectiveness of the internal control system, namely by following up on input from both internal and external audit results that have been submitted previously.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors believes that the current internal control system is adequate and effective. The Board of Directors also believes that a continuous improvement process of the internal control system is still needed to anticipate changes in the Company's business conditions in the future.

In the Board Manual, the Board of Commissioners has the duty and responsibility to ensure the effectiveness of the internal control system where in carrying out this responsibility, the Board of Commissioners assigns the Audit Committee to review the internal control system used by the Company.

The Board of Directors is obliged to establish policies on an effective internal control system to ensure reasonable assurance of the reliability of the Financial Statements, safeguarding assets, achieving operational efficiency and effectiveness, and encouraging compliance with Company policies and regulations.

Internal Audit has evaluated the effectiveness of the internal control system on the implementation of operations on an ongoing basis in order to achieve goals that are in line with the vision and mission of the company and its compliance with applicable laws and regulations, among others, through audit and consulting activities on units and programs/activities.

The results of the evaluation have been communicated to the Board of Directors and relevant units for follow-up and monitoring of implementation.



Upaya perbaikan secara konsisten dimonitor untuk memastikan sistem pengendalian intern berjalan secara efektif. Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah berperan aktif dalam melakukan evaluasi melalui penelaahan hasil evaluasi Internal Audit.

Improvement efforts are consistently monitored to ensure the internal control system runs effectively. The Board of Commissioners through the Audit Committee has played an active role in conducting evaluations through reviewing the results of the Internal Audit evaluation.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perusahaan terus berupaya mengantisipasi tantangan dan lingkungan persaingan bisnis secara makro maupun mikro.

Kondisi ini mendorong Perusahaan untuk selalu proaktif dan senantiasa berhati-hati dalam menetapkan langkah mitigasi dan tindak lanjut yang tepat guna mengurangi potensi terjadinya risiko dan dampak kerugian bagi Perusahaan.

Dalam penerapan Manajemen Risiko, Perusahaan menetapkan Pedoman penerapan Manajemen Risiko dengan mengacu pada Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 31000. Selain itu, penerapan Manajemen Risiko didasarkan pada beberapa kebijakan internal maupun eksternal di antaranya:

1. Surat Keputusan Direksi PT KDL No.041/DU-KDL/Kpts/2022
2. Pedoman Sistem Manajemen Krakatau Chandra Energi (SMKCE).
3. Prosedur Manajemen Risiko Perusahaan
4. SKK Corporate Secretary Division Tahun 2023.

Kebijakan manajemen risiko digunakan untuk memastikan bahwa semua level manajemen Perusahaan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam menjalankan proses pengambilan keputusan. Kebijakan manajemen risiko bertujuan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dengan menetapkan tahapan-tahapan proses standar pengelolaan risiko yang berlaku di Perusahaan.

The Company continues to anticipate the challenges and business competition environment at macro and micro levels.

This condition encourages the Company to always be proactive and always be careful in determining appropriate mitigation and follow-up steps to reduce the potential for risk and the impact of losses for the Company.

In the implementation of Risk Management, the Company establishes Guidelines for the implementation of Risk Management by referring to the Indonesian National Standard (SNI) ISO 31000. In addition, the implementation of Risk Management is based on several internal and external policies including:

1. Decree of the Board of Directors of PT KDL No.041/DU-KDL/Kpts/2022
2. Krakatau Chandra Energi (SMKCE) Management System Guidelines.
3. Practical Guide to the Implementation of Risk Management at The Company.
4. Secretary Division Year 2023.

The risk management policy is used to ensure that all levels of the Company's management always consider aspects of risk management in carrying out the decision-making process. The risk management policy aims to improve the risk-aware culture by establishing the stages of the standard risk management process that applies in the Company.

PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan Manajemen Risiko di Perusahaan dilaksanakan oleh Dinas Legal, Risk, & PR (LRPR) yang berada di bawah Divisi Corporate Secretary.

Dinas LRPR bertugas mengkoordinir setiap tahapan implementasi manajemen risiko dan melaporkan pemetaan Profil Risiko Perusahaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Untuk Pengelolaan Risiko Unit Kerja, Dinas LRPR dibantu oleh Risk Officer setingkat supervisor yang telah ditunjuk untuk mengelola risiko di setiap unit kerja/divisi-nya masing-masing.

LRPR berperan sebagai Unit Pengelola Manajemen Risiko (UPMR) yang bertugas mengkoordinir setiap tahapan implementasi manajemen risiko dan melaporkan pemetaan profil risiko Perseroan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam pengelolaan risiko di Unit Kerja dan Proyek, LRPR dibantu oleh Risk Officer, sedangkan pengawasan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan dilakukan oleh Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Ruang lingkup penerapan Manajemen Risiko meliputi:

- Risiko Proses Bisnis Perusahaan (Unit Kerja)
- Risiko Proyek (Investasi)

Proses pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan dengan melakukan asesmen risiko dengan beberapa tahapan diantaranya Identifikasi, Analisis, Evaluasi, serta Pemantauan Risiko.

Dari hasil asesmen risiko Perusahaan tahun 2023, terdapat sebanyak 68 (enam puluh delapan) total risiko dari seluruh unit kerja yang tergambar pada 4 (empat) tingkatan risiko yaitu Tingkat Risiko tingkat Risiko Sangat Tinggi, Risiko Tinggi, Risiko Sedang, dan Risiko Rendah.

Risiko dari setiap Unit Kerja dilakukan pengelompokan berdasarkan 5 (lima) kategori risiko yaitu Strategic, Operational, Finance, Compliance, Fraud. Sedangkan risiko yang masuk ke dalam profil risiko perusahaan adalah untuk risiko dengan tingkat tinggi dan sangat tinggi, karena tingkatan ini sudah melampaui batas toleransi risiko perusahaan dan memerlukan perhatian lebih dari pimpinan puncak.

RISK MANAGEMENT

Risk Management at The Company is carried out by the Legal, Risk, & PR (LRPR) Office under the Corporate Secretary Division.

The LRPR Office is tasked with coordinating every stage of risk management implementation and reporting the mapping of the Company's Risk Profile to the Board of Directors and Board of Commissioners. For Work Unit Risk Management, the LRPR Office is assisted by supervisor-level Risk Officers who have been appointed to manage risks in each of their respective work units/divisions.

LRPR acts as the Risk Management Management Unit (UPMR) in charge of coordinating every stage of risk management implementation and reporting the Company's risk profile mapping to the Board of Directors and Board of Commissioners. In managing risks in Work Units and Projects, LRPR is assisted by Risk Officers, while the supervision of the Company's risk management implementation is carried out by the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The scope of Risk Management implementation includes:

- Company Business Process Risk (Work Unit)
- Project Risk (Investment)

The process of implementing risk management in The Company by conducting a risk assessment with several stages including Identification, Analysis, Evaluation, and Risk Monitoring.

From the results of The Company's risk assessment in 2023, there are 68 (sixty-eight) total risks from all work units that are reflected in 4 (four) risk levels, namely Risk Levels of Very High Risk, High Risk, Medium Risk, and Low Risk.

Risks from each Work Unit are grouped based on 5 (five) risk categories, namely Strategic, Operational, Finance, Compliance, Fraud. While the risks included in the company's risk profile are for high and very high level risks, because this level has exceeded the company's risk tolerance limit and requires more attention from top management.



Sehingga jumlah risiko pada profil risiko perusahaan yang memerlukan pemantauan adalah sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) risiko dengan rincian sebagai berikut :

The total number of risks in the company's risk profile that require monitoring is 39 (thirty-nine) risks with the following details:

Berikut penjabaran jumlah risiko dimaksud

The following is a description of the number of risks

No.	Kategori Risiko	Tingkat Risiko		Jumlah Total
	Risk Category	Sangat Tinggi	Tinggi	
1	Strategis Strategic	0	10	10
2	Operasional Operational	7	18	25
3	Keuangan Financial	0	1	1
4	Kepatuhan Compliance	1	1	2
5	Kecurangan Fraud	0	1	1
Jumlah Total		8	31	39

Terdapat 8 (delapan) risiko dengan tingkat risiko Sangat Tinggi dan 31 (tiga puluh satu) risiko dengan tingkat risiko Tinggi. Atas risiko tiap unit, terdapat unit lain sebagai pihak yang terkait dalam melakukan proses tindak lanjut dalam pelaksanaan mitigasi risiko.

Terdapat 8 (delapan) risiko dengan tingkat risiko Sangat Tinggi dan 31 (tiga puluh satu) risiko dengan tingkat risiko Tinggi. Atas risiko tiap unit, terdapat unit lain sebagai pihak yang terkait dalam melakukan proses tindak lanjut dalam pelaksanaan mitigasi risiko.

Tingkat risiko ditetapkan oleh unit pemilik risiko dan didampingi oleh Dinas LRPR dengan berpedoman pada Tabel Peluang, Dampak, dan Peta Matriks Tingkat Risiko yang telah ditetapkan.

The risk level is determined by the risk-owning unit and assisted by the LRPR Office by referring to the Opportunity, Impact, and Risk Level Matrix Tables that have been determined.

Kegiatan Pemantauan Risiko Tahun 2023 dilaksanakan dengan cara memonitoring tindak lanjut/realisasi atas pelaksanaan mitigasi risiko yang telah ditetapkan pada saat Identifikasi dan Analisis Risiko Unit Kerja termasuk kendala/hambatan serta rencana tindak lanjut dan target waktu penyelesaiannya, yang dilakukan secara bersama dengan Risk Officer dari setiap Unit Kerja.

Risk Monitoring activities in 2023 are carried out by monitoring the follow-up / realisation of the implementation of risk mitigation that has been determined at the time of Work Unit Risk Identification and Analysis including obstacles / obstacles as well as follow-up plans and target completion time, which is carried out jointly with the Risk Officer from each Work Unit.

Dari hasil Pemantauan Risiko seluruh Unit Kerja Perusahaan Tahun 2023, berikut rincian progres tindak lanjut atas profil risiko perusahaan yang memerlukan pemantauan:

From the results of the Risk Monitoring of all The Company Work Units in 2023, the following details the progress of follow-up on the company's risk profile that requires monitoring:

No.	Kategori Risiko	Tingkat Risiko		Jumlah Total	Jumlah Risiko (Turun ke Bawah Batas Toleransi Risiko) Total Risk (Falling Below Risk Tolerance Limit)
	Risk Category	Sangat Tinggi	Tinggi		
1	Strategi Strategic	0	7	7	3
2	Operasional Operational	4	17	21	4
3	Keuangan Financial	0	1	1	-
4	Ketaatan Compliance	1	1	2	-
5	Pelanggaran Fraud	0	1	1	-
Jumlah Total		5	27	32	7

Berdasarkan Pemantauan Risiko Perusahaan Tahun 2023 jumlah risiko secara keseluruhan terdapat 32 (tiga puluh dua) Risiko dengan hasil pemantauan sebagai berikut:

1. Kategori risiko strategic terdapat penurunan tingkat risiko sebanyak 3 (tiga) risiko yang masuk ke bawah batas toleransi risiko perusahaan,
2. Kategori risiko operational terdapat penurunan tingkat risiko sebanyak 4 (empat) risiko yang masuk ke bawah batas toleransi risiko perusahaan,
3. Tiga kategori lainnya masih memerlukan perhatian bersama untuk tindak lanjut atas perlakuan risiko sehingga risiko yang ada tingkatannya bisa di tekan ke bawah batas toleransi risiko perusahaan.

According to the Risk Monitoring of The Company in 2023, the total number of risks is 32 (thirty-two) Risks with the following monitoring results:

1. Strategic risk category there is a decrease in the risk level of 3 (three) risks that fall below the company's risk tolerance limit,
2. The operational risk category has a decrease in the risk level of 4 (four) risks that fall below the company's risk tolerance limit,
3. The other three categories still require joint attention for follow-up on risk treatment so that the existing risk levels can be reduced to below the company's risk tolerance limit.



Evaluasi Manajemen Risiko

Perusahaan melalui Dinas LRPR sebagai UPMR telah menyusun dan menerapkan program kerja dalam rangka meningkatkan kualitas dan efektivitas pengelolaan dan penerapan manajemen risiko. Evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan dengan cara melakukan penilaian terhadap efektivitas manajemen risiko Perseroan yang dilakukan melalui Asesmen Maturitas Penerapan Manajemen Risiko/ Risk Maturity Level (RML) Assessment oleh tim internal (self-assessment).

Risk Maturity Level (RML) sendiri merupakan suatu alat ukur penilaian tingkat penerapan manajemen risiko pada suatu perusahaan, apakah penerapannya sudah memenuhi standar yang ditetapkan ataukah masih diperlukan perbaikan untuk peningkatan. RML terdiri dari 5 (lima) tingkatan dengan range skor dari 0% hingga 100%.

Pada tahun 2023 PTKCE melakukan self-assessment RML dengan menilai 11 aspek, 43 indikator, dan 101 parameter. Skor dari penilaian tersebut adalah sebesar 39,90% (tiga puluh sembilan koma sembilan puluh persen) yang mana nilai tersebut adalah masuk ke dalam tingkat maturitas Level 2 (Aware), ini memiliki arti bahwa perusahaan sudah mulai sadar akan suatu risiko. Tentu hal ini menjadi pemicu agar penerapan manajemen risiko bisa lebih memadai dan efektif untuk keberlangsungan usaha perusahaan.

Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko, Pernyataan Direksi dan Dekom atas kecukupan sistem manajemen risiko

Kebijakan/Pedoman Manajemen Risiko yang disetujui/ditandatangani Direktur Utama mewakili pernyataan Direksi terkait kecukupan sistem manajemen risiko yang dijalankan Perseroan saat ini. Selain itu, Laporan Manajemen Risiko yang diterbitkan disampaikan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit melakukan telaah bersama terkait Laporan Manajemen Risiko yang kemudian memberikan pendapat/rekomendasi atas laporan implementasi manajemen risiko tersebut.

Risk Management Evaluation

The Company through the LRPR Office as UPMR has developed and implemented a work programme in order to improve the quality and effectiveness of risk management management and implementation. Evaluation of the implementation of risk management is carried out by assessing the effectiveness of the Company's risk management through Risk Maturity Level (RML) Assessment by an internal team (self-assessment).

Risk Maturity Level (RML) itself is a measuring tool for assessing the level of risk management implementation in a company, whether the implementation has met the established standards or improvements are still needed for improvement. RML consists of 5 (five) levels with a score range from 0% to 100%.

In 2023 PTKCE conducted RML self-assessment by assessing 11 aspects, 43 indicators, and 101 parameters. The score of the assessment was 39.90% (thirty-nine point ninety per cent) which is the value that is included in the Level 2 (Aware) maturity level, this means that the company has begun to be aware of a risk. Of course this is a trigger so that the implementation of risk management can be more adequate and effective for the sustainability of the company's business.

Risk Management Effectiveness Review, Board of Directors and Decommissioning Statement on the adequacy of the risk management system

The Risk Management Policy/Guidelines approved/signed by the President Director represents the statement of the Board of Directors regarding the adequacy of the Company's current risk management system. In addition, the published Risk Management Report is submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Board of Directors and the Board of Commissioners together with the Audit Committee conduct a joint review of the Risk Management Report which then provides an opinion/recommendation on the risk management implementation report.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan praktik GCG, Krakatau Chandra Energi telah memiliki pedoman Etika Perusahaan (Code of Conduct/CoC) yang berperan sebagai pedoman perilaku untuk seluruh Insan Krakatau Chandra Energi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sehari-hari. CoC menjadi dasar sikap dan tindakan karyawan agar bekerja secara profesional dan beretika dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi, nilai-nilai Perusahaan, budaya Perusahaan, regulasi internal dan eksternal yang berlaku.

CoC berperan penting sebagai acuan untuk memastikan Perusahaan serta pegawai telah berperilaku sesuai kaidah dan etika berbisnis guna menjaga reputasi baik Perusahaan serta mencegah terjadinya penyimpangan.

PT Krakatau Chandra Energi menata pedoman kebijakan bagi segenap karyawan serta unsur dalam Perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk membangun daya saing serta relasi kerja yang harmonis dan profesional. Panduan pertama adalah Board Manual sebagai arahan untuk Dewan Komisaris dan Direksi dalam menunaikan tanggung jawab dan kewajiban. Panduan kedua merupakan Etika Kerja dan Etika Bisnis yang berperan sebagai panduan kode etik yang disusun untuk mengontrol serta mengawasi performa karyawan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

CoC Krakatau Chandra Energi mengatur 2 (dua) aspek hal mendasar, yaitu Pedoman Etika Bisnis dan Pedoman Etika Kerja Pegawai.

Pedoman Etika Bisnis merupakan pedoman yang mengatur standar perilaku usaha yang digunakan oleh Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis dalam berinteraksi dan berhubungan dengan Stakeholders baik internal maupun eksternal, sedangkan Pedoman Etika Kerja Pegawai merupakan pedoman yang mengatur standar perilaku kerja yang digunakan oleh Insan Krakatau Chandra Energi dalam melaksanakan tugas untuk dan atas nama Perusahaan, maupun dalam berinteraksi dan berhubungan dengan sesama rekan kerja serta Stakeholders.

In order to develop and improve GCG practices, Krakatau Chandra Energi has a Code of Conduct (CoC) which acts as a code of conduct for all Krakatau Chandra Energi personnel in carrying out their daily duties and responsibilities. CoC is the basis for employee attitudes and actions to work professionally and ethically using basic principles that refer to the vision, mission, corporate values, corporate culture, applicable internal and external regulations.

CoC plays an important role as a reference to ensure that the Company and employees have behaved according to the rules and ethics of doing business in order to maintain the Company's good reputation and prevent irregularities.

PT Krakatau Chandra Energi organizes policy guidelines for all employees and elements within the Company. This aims to build competitiveness and harmonious and professional working relationships. The first guideline is the Board Manual as a direction for the Board of Commissioners and Directors in fulfilling their responsibilities and obligations. The second guideline is the Work Ethics and Business Ethics which acts as a code of conduct guideline designed to control and supervise employee performance.

PRINCIPAL POINTS OF CODE OF CONDUCT

Krakatau Chandra Energi's CoC regulates 2 (two) fundamental aspects, namely the Business Ethics Guidelines and Employee Work Ethics Guidelines.

The Code of Business Ethics is a guideline that regulates the standards of business behavior used by the Company as a business entity in interacting and dealing with both internal and external Stakeholders, while the Employee Work Ethics Guidelines are guidelines that regulate the standards of work behavior used by Krakatau Chandra Energi personnel in carrying out tasks for and on behalf of the Company, as well as in interacting and dealing with fellow colleagues and Stakeholders.



Berikut ini adalah aspek-aspek yang termuat dalam Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Krakatau Chandra Energi :

1. MANUSIA DAN KESELAMATAN

- 1.1 Menghormati Hak Asasi Manusia dan Perlakuan yang sama
- 1.2 Pelecehan di Tempat Kerja
- 1.3 Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan
 - a. Masyarakat dan Lingkungan
 - b. Kesehatan dan Keselamatan

2. MEMERANGI PRAKTEK SUAP, KORUPSI DAN PENCUCIAN UANG

- 2.1 Suap dan Korupsi
- 2.2 Konflik Kepentingan
- 2.3 Hadiah dan Hiburan
- 2.4 Pencucian Uang

3. KEGIATAN USAHA

- 3.1 Ketaatan pada Hukum dan Peraturan
- 3.2 Pengadaan Barang
- 3.3 Persaingan Sehat

4. KEGIATAN POLITIK KARYAWAN

- 4.1 Kegiatan Politik Karyawan

5. PENGAMANAN INFORMASI DAN ASET

- 5.1 Perlindungan Aset
 - a. Masyarakat dan Lingkungan
 - b. Kesehatan dan Keselamatan
- 5.2 Fasilitas Teknologi Informasi (TI) dan Komunikasi
- 5.3 Data Pribadi
- 5.4 Pengelolaan Catatan

6. KOMUNIKASI

- 6.1 Komunikasi Bisnis
- 6.2 Pengungkapan kepada Publik

PENYEBARLUASAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

- 1. Penyebarluasan kode etik Perseroan dilakukan melalui sosialisasi secara terus - menerus yang disampaikan melalui media:
- 2. Portal internal (intranet);
- 3. Materi orientasi pegawai baru yang dibagikan pada saat New Employee Onboarding Program (NEOP);
- 4. Pertemuan dan diskusi langsung; serta
- 5. Webinar

PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Implementasi GCG merupakan alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan. Untuk itulah, Krakatau Chandra Energi berkomitmen mengimplementasikan GCG secara konsisten melalui penerapan CoC.

CoC disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi seluruh Insan Krakatau Chandra Energi sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi perusahaan. Seluruh insan Krakatau Chandra Energi mencakup pegawai, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk bertindak laku sesuai dengan budaya Perusahaan.

The following are the aspects contained in Krakatau Chandra Energi's Code of Conduct and Business Ethics:

1. HUMAN AND SAFETY

- 1.1 Respect for Human Rights and Equal Treatment
- 1.2 Harassment in the Workplace
- 1.3 Safety, Health and Environment
 - a. Community and Environment
 - b. Health and Safety

2. COMBATING BRIBERY, CORRUPTION AND MONEY LAUNDERING

- 2.1 Bribery and Corruption
- 2.2 Conflict of Interest
- 2.3 Gifts and Entertainment
- 2.4 Money Laundering

3. BUSINESS ACTIVITIES

- 3.1 Adherence to Laws and Regulations
- 3.2 Procurement of Goods
- 3.3 Fair Competition

4. EMPLOYEE POLITICAL ACTIVITIES

- 4.1 Employee Political Activity

5. INFORMATION AND ASSET SECURITY

- 5.1 Asset Protection
 - a. Community and Environment
 - b. Health and Safety
- 5.2 Information Technology (IT) and Communication Facilities
- 5.3 Personal Data
- 5.4 Records Management

6. COMMUNICATIONS

- 6.1 Business Communications
- 6.2 Disclosure to the Public

DISSEMINATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

- 1. Dissemination of the Company's code of ethics is carried out through continuous socialization delivered through the media:
- 2. Internal portal (intranet);
- 3. New employee orientation materials distributed during the New Employee Onboarding Program (NEOP);
- 4. Direct meetings and discussions; and
- 5. Webinar

IMPLEMENTATION OF CODE OF CONDUCT FOR ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

GCG implementation is a tool to increase value and long-term sustainable business growth. For this reason, Krakatau Chandra Energi is committed to implementing GCG consistently through the implementation of CoC.

CoC is prepared to be a behavioral reference for all Krakatau Chandra Energi personnel as part of efforts to achieve the company's Vision and Mission. All Krakatau Chandra Energi personnel include employees, Directors, Gods, and others.

SANKSI PELANGGAR KODE ETIK

Setiap pelanggaran kode etik yang terjadi akan dievaluasi dan ditindaklanjuti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah ditandatangani Perseroan dan karyawan. Jenis sanksi yang diberikan, mulai dari pemberian surat teguran sampai dengan pemutusan hubungan kerja

JUMLAH PELANGGARAN CODE OF CONDUCT DAN SANKSI YANG DIBERIKAN

Sepanjang tahun 2023, tidak ada pelanggaran Kode Etik yang terjadi di Perseroan.

PERNYATAAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki budaya perusahaan yang dikenal dengan "iSTAR" dengan nilai-nilai yang dijabarkan sebagai berikut:

Integritas

Menampilkan yang terbaik dari diri kita.

Keselamatan

Membawa kita kembali ke rumah dengan selamat dan sehat.

Kerja Sama

Melibatkan pihak lain untuk mempermudah pekerjaan kita.

Memikul Tanggung Jawab

Membangun kepercayaan orang lain atas hasil kerja kita.

Menghargai

Membuat kita merasa dihargai.

SANCTIONS FOR VIOLATORS OF THE CODE OF ETHICS

Every violation of the code of ethics that occurs will be evaluated and followed up in accordance with the Collective Labor Agreement (CLA) signed by the Company and employees. The types of sanctions given, ranging from the provision of a letter of reprimand to termination of employment.

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS AND SANCTIONS GIVEN

Throughout 2023, there were no violations of the Code of Conduct that occurred in the Company.

COMPANY CULTURE STATEMENT

Company has a corporate culture known as "iSTAR" with the following values as described below:

Integrity

Brings out the best in us.

Safety

Gets you back home safe and sound.

Teamwork

Invites many hands to ease our work.

Accountability

Establishes people's trust in our work.

Respect

Makes us feel valuable.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran atau whistleblowing sistem PT Krakatau Chandra Energi mengatur pengaduan, perlindungan pelapor, prosedur pengelolaan hingga tindak lanjut pengaduan. Pelaksanaan Whistleblowing system ditujukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian Fraud dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan, agar penerapan whistleblowing dapat dengan jelas, mudah dimengerti, dan dapat diimplementasikan secara efektif untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada pegawai dan pejabat Perusahaan untuk melaporkan Fraud yang terjadi.

The whistleblowing system of PT Krakatau Chandra Energi regulates complaints, whistleblower protection, management procedures to follow-up complaints. The implementation of the Whistleblowing system is intended to increase the effectiveness of the implementation of the Fraud control system by emphasizing the disclosure of complaints, so that the implementation of whistleblowing can be clear, easy to understand, and can be implemented effectively to provide encouragement and awareness to employees and Company officials to report Fraud that occurs.



Sistem pelaporan pelanggaran atau whistleblowing sistem PT Krakatau Chandra Energi mengatur pengaduan, perlindungan pelapor, prosedur pengelolaan hingga tindak lanjut pengaduan. Pelaksanaan Whistleblowing system ditujukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian Fraud dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan, agar penerapan whistleblowing dapat dengan jelas, mudah dimengerti, dan dapat diimplementasikan secara efektif untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada pegawai dan pejabat Perusahaan untuk melaporkan Fraud yang terjadi.

CARA, PROSEDUR DAN PENGELOLA LAPORAN

Pelapor/whistleblower (internal maupun eksternal Perusahaan) diwajibkan menyampaikan pengaduan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dengan disertai dokumen pendukung guna mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut atas pengaduan tersebut, dengan menyampaikan informasi pengaduan sebagai berikut :

1. Pelanggaran yang dilaporkan disebutkan secara singkat dan jelas
2. Pihak terlapor dan terlibat disebutkan dengan jelas nama dan unit kerjanya.
3. Waktu dan tempat terjadinya pelanggaran disebutkan.
4. Kronologi kejadian diuraikan secara jelas dan lengkap, lampirkan bukti-bukti pelanggaran akan membantu mempercepat proses investigasi
5. Kebijakan Perusahaan menerima dan menyelesaikan pelaporan pelanggaran.
6. Perusahaan wajib menerima pelaporan pelanggaran dari pihak internal dan eksternal perusahaan.
7. Perusahaan wajib menerima dan menyelesaikan pelaporan pelanggaran dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak (dengan alasan tertentu akan tetapi bisa dikonfirmasi lebih lanjut).

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan menerapkan berbagai langkah untuk memastikan bahwa setiap pelapor yang melapor dengan itikad baik akan dilindungi dan informasi yang masuk diperlakukan secara rahasia.

The whistleblowing system of PT Krakatau Chandra Energi regulates complaints, whistleblower protection, management procedures to follow-up complaints. The implementation of the Whistleblowing system is intended to increase the effectiveness of the implementation of the Fraud control system by emphasizing the disclosure of complaints, so that the implementation of whistleblowing can be clear, easy to understand, and can be implemented effectively to provide encouragement and awareness to employees and Company officials to report Fraud that occurs.

METHOD, PROCEDURE AND REPORT MANAGEMENT

The whistleblower (internal or external of The Company) is required to submit a clear and accountable complaint accompanied by supporting documents to accelerate and facilitate the follow-up process on the complaint, by submitting the following complaint information

1. The reported violation is briefly and clearly stated
2. The reported and involved parties are clearly stated by name and work unit.
3. The time and place of the violation are mentioned.
4. The chronology of events is described clearly and completely, attaching evidence of violations will help speed up the investigation process.
5. Company policy on receiving and resolving whistleblowing.
6. The company must accept reports of violations from internal and external parties.
7. The Company is obliged to accept and resolve whistleblowing from whistleblowers who include their identity or who do not (for certain reasons but can be confirmed further).

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company implements various measures to ensure that any whistleblower who reports in good faith is protected and the information is treated confidentially.

Identitas pelapor hanya diketahui oleh admin pengaduan pelanggaran kecuali pelapor mengizinkan untuk dibuka identitasnya. Perusahaan jaminan perlindungan bagi pelapor pelanggaran sebagai berikut :

1. Melindungi kerahasiaan identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, faksimili, email, unit kerja dan lain-lain). Komunikasi dengan pelapor dilakukan menggunakan media komunikasi email diluar pengelolaan perusahaan (bukan email perusahaan)
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor/lembaga pelapor.
3. Perlindungan dari tindakan internal Perusahaan
 - Tekanan;
 - Penundaan kenaikan pangkat/jabatan;
 - Pemecatan;
 - Gugatan hukum;
 - Harta benda hingga tindakan fisik;
 - Perlindungan yang diberikan tidak hanya berlaku bagi pelapor tetapi dapat diperluas kepada anggota keluarga pelapor.

The identity of the whistleblower is only known by the admin of the whistleblowing complaint unless the whistleblower allows his/her identity to be revealed. The company guarantees protection for whistleblowers as follows:

1. Protect the confidentiality of the reporter's identity (name, address, telephone number, facsimile, email, work unit and others). Communication with the whistleblower is carried out using email communication media outside company management (not company email).
2. Protection against countermeasures from the reported/reporter organization.
3. Protection from internal actions of the Company
 - Pressure;
 - Delay in promotion / position;
 - Dismissal;
 - Lawsuits;
 - Property to physical action;
 - The protection provided applies not only to the reporter but can also be extended to the reporter's family members.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Sepanjang tahun buku 2023, tidak ada pengaduan yang masuk melalui Whistleblowing System. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat menyampaikan rinciannya.

RESULT OF COMPLAINT HANDLING

During the financial year 2023, there were no complaints submitted through the Whistleblowing System. Thus, the Company is unable to provide details.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI ANTI-CORRUPTION AND GRATIFICATION POLICY

Untuk menghindari terjadinya tindakan dan praktik yang mengarah pada tindak pidana suap, Perusahaan telah menetapkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

Hal-hal yang diatur dalam kebijakan Pengendalian Gratifikasi Perusahaan adalah tentang Jenis Gratifikasi, Pemanfaatan dan Pengelolaan Gratifikasi, Implementasi Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pelaporan dan Sanksi serta Perlindungan Saksi/Pelapor.

To avoid actions and practices that lead to criminal acts of bribery, the Company has established Gratification Control Guidelines.

Matters regulated in the Company's Gratification Control policy are about Types of Gratification, Utilization and Management of Gratification, Implementation of Gratification Control Guidelines, Reporting and Sanctions and Witness / Reporter Protection.



Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini mengikat dan mengatur segenap Insan Krakatau Chandra Energi dalam menjalankan kegiatan usaha, sehingga diharapkan dengan adanya pedoman tersebut dapat membentuk lingkungan Perusahaan yang terkendali dalam penanganan Gratifikasi sehingga prinsip-prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dapat terlaksana dengan baik.

Perilaku korupsi dan gratifikasi yang merupakan upaya memperoleh keuntungan untuk diri sendiri atau orang lain, tidak hanya merugikan Perusahaan, tetapi juga para pemangku kepentingan lainnya serta masyarakat pada umumnya. Karena itu, Perusahaan secara tegas menolak korupsi dan gratifikasi di lingkungan Perusahaan. Kebijakan tentang anti korupsi dan gratifikasi telah diatur dalam Kode Etik Perusahaan dan diinternalisasikan dalam nilai perusahaan, yaitu iSTAR, khususnya nilai integritas dan akuntabilitas. Agar praktik bebas korupsi ini dapat berjalan secara konsisten, maka Perusahaan melakukan sosialisasi secara berkala kepada karyawan, mitra usaha, dan pelanggan dalam berbagai kesempatan

This Gratification Control Guidelines binds and regulates all Krakatau Chandra Energi personnel in carrying out business activities, so it is hoped that these guidelines can form a controlled Company environment in handling Gratification so that the principles of openness and accountability can be implemented properly.

Corruption and gratuity behaviour, which is an effort to obtain benefits for oneself or others, not only harms the Company, but also other stakeholders and society in general. Therefore, the Company firmly rejects corruption and gratification within the Company. Policies on anti-corruption and gratuities are set out in the Company's Code of Ethics and internalised in the Company's iSTAR values, particularly the values of integrity and accountability. In order for this corruption-free practice to run consistently, the Company conducts regular socialisation to employees, business partners, and customers on various occasions.





Combined Cycle Power Plant 120 MW PT Krakatau Chandra Energi



Krakatau Chandra
Energi



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES





T&D Facility PT Krakatau Chandra Energi



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

MANAGEMENT OF HUMAN RESOURCES

PT Krakatau Chandra Energi menilai bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Pencapaian kinerja Perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang hanya dapat dicapai melalui kontribusi SDM yang memiliki kompetensi dan kapasitas yang mumpuni serta berintegritas.

Perusahaan mengelola SDM secara efektif dan terarah sejak dari proses rekrutmen hingga pengembangan karier, sebagai upaya untuk mewujudkan SDM unggul yang dapat menggerakkan organisasi ke arah yang lebih baik. Pengembangan kompetensi dan pengelolaan SDM juga diarahkan sejalan dengan perkembangan industri.

Perusahaan selalu mengutamakan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan. Perusahaan juga telah memiliki katalog kompetensi yang mencakup kompetensi inti (core), kepemimpinan (leadership), fungsional/teknikal (functional/technical). Karyawan dibentuk untuk menjadi SDM yang mumpuni sehingga dapat mendukung perkembangan Perusahaan ke depan.

Pendidikan dan pelatihan yang diterapkan oleh Perusahaan juga didesain sesuai dengan kebutuhan karyawan serta tepat sasaran guna mendukung rencana kerja Perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan berprinsip bahwa kegiatan usaha harus tumbuh dan berkembang bersama SDM. Nilai yang ditawarkan oleh Perusahaan kepada karyawan dan calon karyawan terkait pengembangan diri, kultur, penghargaan, pengakuan (recognition), dan apresiasi yang membedakan Perusahaan dengan perusahaan lainnya.

Komitmen Perusahaan yang memosisikan karyawan sebagai investasi terbaik, pada akhirnya dapat meningkatkan keunggulan kompetitif Perusahaan di lingkungan industri yang terus berkembang pesat.

PT Krakatau Chandra Energi considers that Human Resources (HR) is an important asset in realising the Company's vision and mission. The achievement of the Company's performance, both in the short and long term can only be achieved through the contribution of human resources who have qualified competence and capacity as well as integrity.

The Company manages its human resources effectively and purposefully from the recruitment process to career development, in an effort to create superior human resources that can move the organisation in a better direction. Competency development and HR management are also directed in line with industry developments.

The Company always prioritises training and competency development for employees. The Company also has a competency catalogue that covers core, leadership, functional/technical competencies. Employees are moulded to become qualified human resources so that they can support the Company's future development.

Education and training implemented by the Company is also designed in accordance with the needs of employees and on target to support the Company's overall work plan.

The Company believes that business activities must grow and develop with human resources. The value offered by the Company to employees and prospective employees is related to self-development, culture, rewards, recognition, and appreciation that distinguish the Company from other companies.

The Company's commitment to positioning employees as the best investment can ultimately increase the Company's competitive advantage in a rapidly growing industrial environment.

Model pelatihan dan pengembangan kompetensi dilakukan melalui pertemuan baik secara tatap muka (offline) maupun daring (online).

Program-program yang dilakukan pada dasarnya dilakukan untuk menutup kesenjangan kompetensi yang ada dalam suatu kelompok karyawan maupun individu berdasarkan hasil peninjauan. Terdapat juga program pengembangan yang disesuaikan dengan arahan dan kebutuhan Perusahaan dalam rangka mendukung pencapaian target.

The training and competency development model is conducted through both face-to-face (offline) and online (online) meetings.

The programmes carried out are basically carried out to close the competency gaps that exist in a group of employees or individuals based on the results of the review. There are also development programmes that are tailored to the direction and needs of the Company in order to support the achievement of targets.

PRINSIP PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT PRINCIPLES

Pengelolaan SDM di lingkungan Perusahaan direalisasikan dengan mengacu pada prinsip-prinsip seperti diuraikan dalam tabel di bawah ini.

HR management within the Company is realised by referring to the principles as outlined in the table below.

Prinsip Principle	Realisasi Realization
Perencanaan SDM yang Terarah dan Terkendali Focused and Controlled HR Planning	Perencanaan kuantitas dan kualitas SDM, serta penetapan tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing unit kerja yang ada saat ini, serta pengembangan usaha yang dilakukan Perusahaan. HR quantity and quality planning, as well as the assignment of duties and responsibilities for each position, are adjusted to the needs of every existing work unit and business development carried out by the Company.
Rekrutmen yang Adil dan Setara Fair and Equal HR Recruitment	Perusahaan memiliki komitmen bahwa setiap SDM direkrut sesuai dengan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilannya dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya. Karena itu, tidak ada tindakan diskriminasi dalam rekrutmen SDM Perusahaan, baik terhadap jenis kelamin, suku, agama, ras, maupun golongan politik. The Company is committed to hiring employees based on their knowledge, abilities, and skills in carrying out their duties and responsibilities. Therefore, there is no act of discrimination in the Company's HR recruitment, either on gender, ethnicity, religion, race, or political groups.



Pengembangan Kompetensi dan Pengembangan Karier yang Sesuai
Competence Development and Appropriate Career Development

Setiap SDM berhak mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang diperlukan dalam berkarier di Perusahaan. Hal ini merupakan bentuk dukungan Perusahaan bagi SDM dalam mencapai target individu yang ditetapkan sehingga dapat terus mengembangkan kariernya di Perusahaan sesuai dengan peningkatan kompetensi yang dimiliki.

Every HR has the right to receive the education and training programs needed while working in the Company. This is a way for the Company to support HR in achieving the individual targets set so that they can continue to develop their careers in the Company based on their competency improvements.

Penilaian Kinerja yang Jujur dan Adil
Honest and Fair Performance Assessment

Evaluasi kinerja oleh atasan langsung dilakukan secara wajar, jujur, dan adil. Setiap orang dinilai berdasarkan kompetensi, kinerja, dan akuntabilitas masing-masing.

Performance evaluation by a direct supervisor is carried out properly, honestly, and fairly. Everyone is evaluated based on their competence, performance, and accountability

Pemenuhan Kesejahteraan Ekonomi dan Sosial
Fulfillment of Economic and Social Welfare

Wujud penghargaan Perusahaan terhadap setiap usaha SDM, terutama diwujudkan dalam bentuk pemberian remunerasi yang layak serta sesuai dengan standar remunerasi industri terkait dan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan. Perusahaan juga menghargai kebebasan berserikat dan berkumpul untuk menyampaikan aspirasi kepada Manajemen.

The Company's appreciation for each HR effort is mainly manifested in the form of providing appropriate remuneration in accordance with relevant industry remuneration standards and applicable Labor law and regulations. In addition, the Company respects the freedom to associate and assemble in order to convey aspirations to Management

STRUKTUR PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT STRUCTURE

Pengelolaan SDM Perusahaan dijalankan oleh Direktorat Keuangan, SDM dan Unit Bisnis yang dipimpin oleh Direktur Keuangan, SDM dan Unit Bisnis. Direktorat ini membawahi 3 (tiga) Unit Kerja: Finance Division, Human Capital Division dan Services Business Unit.

The Company's HR management is carried out by the Directorate of Finance, Human Resources and Business Units led by the Director of Finance, Human Resources and Business Units. This Directorate oversees 3 (three) Work Units: Finance Division, Human Capital Division and Services Business Unit.

Divisi Human Capital (HC) merupakan bagian yang mengelola sumber daya manusia yang membawahi 2 (dua) dinas yaitu HC Planning & Development bertanggung jawab untuk proses rekrutmen, pelatihan, manajemen talenta, kompetensi, dan proses evaluasi kinerja karyawan. Serta HC Adm & Remuneration yang bertanggung jawab untuk proses personil, hubungan ke karyawanan dan industrial dan manajemen kompensasi.

The Human Capital Division (HC) is the division that manages human resources which oversees 2 (two) offices, namely HC Planning & Development which is responsible for the recruitment process, training, talent management, competence, and employee performance evaluation process. HC Adm & Remuneration is responsible for personnel, labour and industrial relations, and compensation management.

REKRUTMEN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT RECRUITMENT

Sesuai dengan prinsip pengelolaan SDM, Perusahaan senantiasa melakukan kajian secara berkala tentang kebutuhan SDM pada unit-unit organisasi. Dari hasil kajian tersebut, penambahan kuantitas SDM akan dilakukan oleh Divisi Human Resources apabila dibutuhkan.

Pola rekrutmen dilakukan melalui rekrutmen eksternal yang melibatkan perangkat daerah, yakni kerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Daerah untuk mendapatkan tenaga kerja lokal serta melakukan rekrutmen secara terbuka, yaitu melalui iklan lowongan kerja di website Perusahaan, referensi internal, serta lembaga penyedia tenaga kerja lainnya.

Kandidat yang masuk daftar calon karyawan selanjutnya akan melalui proses seleksi. Dalam proses ini, perhatian utama Perusahaan adalah kesesuaian kebutuhan organisasi dengan keterampilan, kemampuan serta pengalaman calon karyawan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Perusahaan memastikan tidak ada diskriminasi dalam proses rekrutmen, baik terkait dengan jenis kelamin, suku, agama, ras, maupun golongan politik.

Pada tahun buku 2023, Perusahaan telah merekrut 4 (empat) orang karyawan baru.

In accordance with the principles of HR management, the Company always conducts periodic reviews of HR needs in organisational units. From the results of the study, the addition of HR quantity will be carried out by the Human Resources Division if needed.

The recruitment pattern is carried out through external recruitment involving regional apparatus, namely cooperation with the Regional Government Manpower Office to obtain local workers and open recruitment, namely through job advertisements on the Company's website, internal references, and other labour provider institutions.

Candidates who enter the list of prospective employees will then go through a selection process. In this process, the Company's main concern is the suitability of organisational needs with the skills, abilities and experience of prospective employees to carry out tasks in accordance with job demands. The Company ensures that there is no discrimination in the recruitment process, whether related to gender, ethnicity, religion, race, or political class.

In fiscal year 2023, the Company has recruited 4 (four) new employees.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT PROFILE

Informasi selengkapnya terkait komposisi SDM Perseroan diuraikan secara lengkap pada bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Complete information regarding the composition of the Company's HR is described in full in the "Company Profile" chapter contained in this Annual Report.



TINGKAT TURNOVER KARYAWAN

EMPLOYEE TURNOVER RATE

Pada tahun 2023, tingkat turnover karyawan Perusahaan sebesar 0%.

In 2023, the Company's employee turnover rate is 0%.

Tingkat Turnover Turnover Rate

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Tenaga Kerja Baru New Employee	Orang People	4	0	0
Jumlah Karyawan Mengundurkan Diri Number of Employee Resigning	Orang People	0	2	4

MANAJEMEN KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES PERFORMANCE MANAGEMENT

Sebagai upaya untuk memastikan bahwa setiap SDM melaksanakan pekerjaannya secara konsisten serta sesuai tugas dan fungsi utamanya, Perusahaan memiliki alat ukur yaitu Manajemen Kinerja SDM. Manajemen Kinerja tersebut berbasis pada pencapaian Key Performance Indicator (KPI). Perusahaan juga telah menyusun Sasaran Kinerja Karyawan (SKK) berdasarkan proses kerja di masing-masing area untuk memastikan kualitas dan standar kinerja yang lebih tepat sasaran.

Penetapan KPI dilakukan secara terstruktur yang diturunkan mulai dari KPI Korporat, Direktorat, Divisi, Seksi, dari individu di tingkat manajer hingga staf. Selain itu, Perusahaan menggunakan iSTAR yang merupakan "Nilai Perusahaan" untuk menjadi acuan perilaku karyawan dalam bekerja.

Hasil penilaian terhadap pencapaian KPI dan nilai iSTAR menjadi dasar pemberian umpan balik dan pembinaan rutin karyawan untuk meningkatkan produktivitas. Hasil penilaian tersebut juga digunakan sebagai salah satu dasar pemberian penghargaan dan kompensasi serta pengembangan karier.

As the effort to ensure that every HR carries out its work consistently and in accordance with its main duties and functions, the Company has a measurement tool, namely HR Performance Management. The performance management is based on the achievement of Key Performance Indicator (KPI). The Company has also developed Employee Performance Objectives (SKK) based on work processes in each area to ensure quality and performance standards are more targeted.

KPI determination is carried out in a structured manner that is derived from Corporate KPIs, Directorates, Divisions, Sections, from individuals at the manager level to staff. In addition, the Company uses iSTAR which is a 'Corporate Value' to be a reference for employee behaviour at work.

The results of the assessment of KPI achievements and iSTAR scores are the basis for providing regular feedback and coaching for employees to improve productivity. The assessment results are also used as one of the bases for reward and compensation as well as career development.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT COMPETENCE TRAINING AND DEVELOPMENT

Sepanjang tahun 2023, program pengembangan yang direalisasikan mengacu pada Katalog Kompetensi di setiap fungsi organisasi Perusahaan. Katalog Kompetensi telah didiskusikan di akhir tahun 2022 bersama para manajer di unit kerja.

Perusahaan melakukan adaptasi pada program pengembangan karyawan yang dilakukan secara offline maupun online dengan tetap menjalankan kegiatan pengembangan kompetensi.

Program-program yang dijalankan pada dasarnya adalah untuk mengisi gap kompetensi yang ada pada karyawan atau individu berdasarkan hasil asesmen pihak ketiga. Selain itu juga terdapat program pengembangan lainnya sesuai dengan arahan dan kebutuhan Perusahaan guna mendukung pencapaian panjang Perusahaan.

Dalam rangka mendukung komitmen pengembangan SDM berkualitas, Perusahaan mengalokasikan dana sekitar Rp 714.217.993 juta untuk implementasi program pembelajaran dan pengembangan di sepanjang tahun 2023. Rincian pelaksanaan pengembangan kompetensi karyawan diuraikan pada bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2023, the development programmes realised refer to the Competency Catalogue in each function of the Company's organisation. The Competency Catalogue was discussed at the end of 2022 with managers in work units.

The Company adapted its offline and online employee development programmes by continuing to carry out competency development activities.

The programmes run are basically to fill the competency gaps that exist in employees or individuals based on the results of third party assessments. In addition, there are also other development programmes in accordance with the direction and needs of the Company to support the achievement of the Company's long-term targets.

In order to support the commitment to develop quality human resources, the Company allocates funds of approximately Rp 714,217,993 million for the implementation of learning and development programmes throughout 2023. Details of the implementation of employee competency development are outlined in the 'Company Profile' chapter contained in this Annual Report.





PENGHARGAAN DAN KOMPENSASI

REWARDS AND RECOGNITION

Perusahaan memiliki mekanisme dalam memberikan penghargaan dan kompensasi kepada karyawan yang bertujuan meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan. Kompensasi diberikan dalam bentuk kenaikan gaji, performance appraisal dan bonus. Seluruhnya direalisasikan berdasarkan hasil penilaian yang adil dan transparan.

The company has a mechanism for rewarding and compensating employees that aims to increase employee motivation and loyalty. Compensation is given in the form of salary increases, performance appraisals and bonuses. All are realised based on fair and transparent assessment results.

PENGEMBANGAN KARIER SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES CAREER DEVELOPMENT

Perusahaan mendukung setiap karyawan untuk mengembangkan dan meningkatkan kariernya. Melalui Sistem Manajemen Karier, karyawan dapat mulai menentukan arah karier yang diinginkan dan mengidentifikasi program pengembangan diri yang diperlukan untuk mewujudkan hal tersebut. Pengembangan karier dapat dilakukan secara vertikal, yakni melalui promosi jabatan, ataupun secara horizontal, yakni melalui mutasi pada bidang tertentu dengan tingkat jabatan yang setara.

The company supports every employee to develop and advance their career. Through the Career Management System, employees can begin to determine their desired career direction and identify the personal development programmes needed to achieve this. Career development can be done vertically, through promotions, or horizontally, through mutations in certain fields with equivalent position levels.

Hingga 31 Desember 2023, total karyawan Perusahaan yang mendapatkan promosi jabatan sebanyak 9 orang. Sedangkan, jumlah karyawan yang dimutasi/dirotasi pada level jabatan yang sama sebanyak 14 orang.

As of 31 December 2023, the total number of Company employees who received promotions was 9 people. Meanwhile, the number of employees who were transferred/rotated to the same position level was 14 people.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES REMUNERATION AND WELFARE

Perusahaan menerapkan sistem remunerasi secara transparan dan adil sesuai penilaian kinerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberian remunerasi dilaksanakan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang antara lain mengatur tentang kesejahteraan karyawan, insentif kerja, upah lembur, dana pensiun, tunjangan kesehatan dan bonus.

The Company implements a transparent and fair remuneration system in accordance with performance assessment and applicable laws and regulations. The provision of remuneration is carried out in accordance with the Collective Labour Agreement (CLA) which, among others, regulates employee welfare, work incentives, overtime pay, pension funds, health benefits and bonuses.

PKB tersebut selalu dievaluasi secara berkala untuk disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan.

Uraian terkait remunerasi dan manfaat lainnya bagi karyawan adalah sebagai berikut:

The CLA is always evaluated periodically to be adjusted to changes in laws and regulations.

The description of remuneration and other benefits for employees is as follows:

Hak Karyawan Employees' Rights	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employees
Kompensasi (Remunerasi) Compensation (Remuneration)		
Gaji, Tunjangan, Lembur dan THR Salaries, Allowances, Overtime, and Festive Allowance	✓	
Bonus Bonus	✓	
Manfaat - Fasilitas Kerja Benefit - Work Facilities		
Pakaian Dinas dan Sepatu Kerja Official Clothing and Work Shoes	✓	✓
Fasilitas Perjalanan Dinas Official Travel Facility	✓	✓
Transportasi dan Komunikasi Transportation and Communication	✓	✓ Hanya Transportasi Transportation Only
Lingkungan Kerja: Penerapan K3 dan Kesempatan Berserikat Work Environment: OHS Implementation and Freedom to Associate	✓	✓
Perlindungan Hukum Legal Protection	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Manpower	✓	✓
BPJS Kesehatan BPJS Health	✓	✓
Fasilitas Kesehatan Lainnya Other Health Facilities	✓	
Program Pensiun Pension Program		
Manfaat – Penghargaan Benefit - Rewards		



Peluang Karier: Formasi, Promosi, Mutasi, Pengembangan dan Pelatihan, Beasiswa Pihak Ketiga Career Opportunities: Formation, Promotion, Mutation Progression, Development and Training, Third Party Scholarship	✓	✓ Hanya Pelatihan Training Only
Penghargaan Rewards	✓	✓
Masa Kerja Years of Service	✓	✓
Rekreasi, Olah Raga, Kesenian Recreation, Sports, Arts	✓	
Cuti Karyawan, Cuti Sakit Employees Leave, Sick Leave	✓	
Cuti Hamil Maternity Cover	✓	
Bantuan Pendidikan Anak Karyawan Education Assistance for Employee's Children	✓	

HUBUNGAN INDUSTRIAL

INDUSTRIAL RELATIONS

Perusahaan berupaya untuk menjalin komunikasi dua arah yang kondusif dengan karyawan. Upaya ini merupakan wujud kepatuhan terhadap ketentuan dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan maupun peraturan perundang-undangan lain yang relevan.

Saat ini, Perusahaan telah memiliki serikat pekerja yang bernama Serikat Karyawan Krakatau Daya Listrik (SKKDL) yang berdiri sejak tahun 2022.

Perusahaan dan Serikat Pekerja telah mengatur dan merumuskan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) agar kedua belah pihak dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab secara bersama-sama dalam batasan yang disepakati.

Hingga tahun 2023, tidak ada pengaduan terkait dengan masalah ketenagakerjaan di Perusahaan.

The Company tries to establish conducive two-way communication with employees. This effort is a form of compliance with the provisions of Law No. 13 of 2003 concerning Labour and other relevant laws and regulations.

Currently, the Company has a labour union named Krakatau Daya Listrik Employees Union (SKKDL) which was established in 2022.

The Company and the Labour Union have arranged and formulated a Collective Labour Agreement (CLA) so that both parties can carry out their duties and responsibilities together within agreed limits.

Until 2023, there were no complaints related to labour issues in the Company.

PROGRAM PENSIUN

PENSION PROGRAM

Perusahaan mengupayakan kesejahteraan karyawan sejak karyawan tersebut bergabung dalam Perusahaan hingga memasuki masa pensiun. Untuk itu, Perusahaan memiliki Program Dana Pensiun yang pengelolaannya bekerjasama dengan Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS) melalui Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) serta Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI melalui Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP).

Sampai dengan akhir tahun 2023, jumlah karyawan yang terdaftar dalam Program Dana Pensiun total 209 orang terdiri dari PPMP sebanyak 3 orang dan PIIP mencapai 206 orang, atau secara total sebanyak 97% dari jumlah seluruh karyawan.

The Company seeks employee welfare from the time the employee joins the Company until retirement. For this reason, the Company has a Pension Fund Program which is managed in collaboration with the Krakatau Steel Pension Fund (DPKS) through the Defined Benefit Pension Program (PPMP) and the BNI Financial Institution Pension Fund (DPLK) through the Defined Contribution Pension Program (PIIP).

As of the end of 2023, the number of employees registered in the Pension Fund Programme totalled 209 people, consisting of 3 PPMP and 206 PIIP, or in total 97% of all employees.





Krakatau Chandra
Energi



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

**SOCIAL AND
ENVIRONMENTAL
RESPONSIBILITY**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Sebagai warga korporasi yang baik (good corporate citizenship), pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bagian dari tanggung jawab moral yang harus dilakukan oleh Perusahaan yang menjalankan usahanya di tengah masyarakat dan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan meyakini, eksistensi suatu entitas akan diterima dengan baik oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya bilamana tanggung jawab sosial dan lingkungan dijalankan secara benar dan bertanggungjawab.

Sesuai Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Perusahaan mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan melalui berbagai aspek, mulai dari aspek lingkungan, ekonomi, sosial, hingga pendidikan. Bagi Perusahaan, implementasi menyeluruh tersebut merupakan bagian dari investasi jangka panjang untuk tumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan.

As a good corporate citizen, the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program is part of the moral responsibility that must be performed by the Company that runs its business in the community and interacts with numerous stakeholders.

The Company convinces the existence of an entity will be well received by the community and other stakeholders should social and environmental responsibility be conducted, correctly and responsibly.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation (PP) No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, The Company implements its corporate social responsibility in a number of aspects, starting from environmental, economic, social, up to education. For the Company, such thorough and comprehensive implementation is a part of the Company's long-term investment to grow together with all stakeholders.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP MASYARAKAT

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON COMMUNITY RESPONSIBILITIES

KEBIJAKAN

PT Krakatau Chandra Energi sebagai perseroan memiliki kewajiban untuk melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang mengacu pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Program CSR Perusahaan dilaksanakan berdasarkan pemetaan sosial (Social Mapping) dan proposal permohonan bantuan yang kemudian setelah dilakukan survei dan konfirmasi, Perusahaan membagi menjadi 5 pilar utama yaitu Lingkungan, Kesehatan, Sarana dan Prasarana, Sosial Budaya dan Pendidikan. Program dilaksanakan dalam bentuk Voluntary Hours maupun dalam bentuk bantuan dana/barang.

POLICY

PT Krakatau Chandra Energi as a company has an obligation to carry out its Corporate Social Responsibility (CSR) program which refers to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

The Company's CSR program is implemented based on social mapping and proposals for requests for assistance, which after a survey and confirmation, KDL divides into 5 main pillars, namely Environment, Health, Facilities and Infrastructure, Socio-Cultural and Education. The program is implemented in the form of Voluntary Hours or in the form of financial/goods assistance.



Perusahaan melaksanakan acara santunan yang dilaksanakan bersamaan dengan buka puasa berama karyawan dan karyawan Perusahaan yang bertempat di masjid As-Sulthon sebagai bagian dari rangkaian acara Semarak Ramadhan 1444 H. kegiatan ini bekerja sama dengan periska Perusahaan, DKM As-Sulthon KCE dan Baitul Maal Perusahaan.



Perusahaan menghadiri undangan TARJUNG (Taraweh Berkunjung) tingkat kota cilgon tahun 2023 yang berlokasi di Masjid Raudhatul Muttaqin Link. Kubang Lampit Tegal Bunder Kec. Purwakarta. Dalam kesempatan yang sama, KCE memberikan bantuan untuk masjid tersebut.



Perusahaan memberikan bantuan untuk revitalisasi Masjid As-Salaam. Bantuan tersebut merupakan salah satu bagian dari kegiatan CSR, yang diharapkan dapat membantu memakmurkan masjid yang mulai termakan usia.



Perusahaan bekerja sama dengan Pesantren Al-Bustaniyah dalam program bank sampah. Program ini bertujuan membantu berkontribusi dalam program bank sampah yang nantinya akan dikelola untuk biaya Pendidikan santri-santri di Pesantren Al-Bustaniyah



Perusahaan memberikan bantuan dana untuk pembangunan Masjid Al Muhajidin, rencananya dana tersebut akan digunakan untuk membeli besi pembuatan kubah masjid, semoga masjid ini menjadi masjid yang Makmur, berkah dan memberikan manfaat bagi warga dan masyarakatnya.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE ENVIRONMENT

KEBIJAKAN

Dalam mewujudkan kepedulian lingkungan perusahaan baik untuk kenyamanan karyawan yang bekerja, lingkungan kerja yang aman maupun pengendalian pencemaran ke lingkungan masyarakat sekitar, perusahaan berkomitmen memenuhi regulasi dan kebijakan pemerintahan dalam hal pengelolaan lingkungan. Penerapan lingkungan ini kebijakan pengelolaan tertuang dalam komitmen SMKCE perusahaan.

POLICY

In realizing the company's environmental awareness, both for the comfort of employees who work, a safe work environment and control of pollution to the surrounding community, the company is committed to complying with government regulations and policies in terms of environmental management. The implementation of this environmental management policy is contained in the company's SMKCE commitment.



Perusahaan bekerja sama dengan Pesantren Al Bustaniyah dalam program bank sampah. Program ini bertujuan membantu berkontribusi dalam program bank sampah yang nantinya akan dikelola untuk biaya Pendidikan santri-santri di pesantren al-bustaniyah



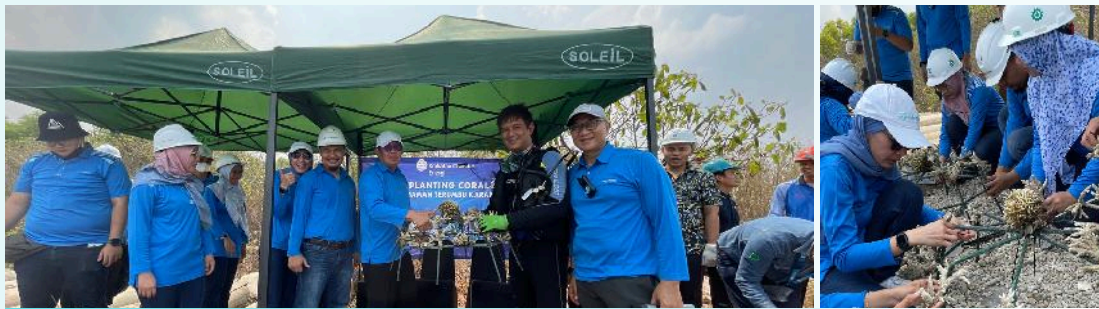
Perusahaan menggelar voluntary hours kerja bakti lingkungan dengan partisipasi lebih dari 90 anggota dari berbagai unit kerja. Acara ini bertujuan membersihkan puing-puing sisa bangunan di wilaah operasional perusahaan. Peserta VH berhasil mengumpulkan kurang lebih 100 sampah puing bangunan dan sampah yang terkumpul akan dibuang ke TPS.



Penanaman Pohon Mangrove Bersama Jurnalis Banten



Dalam memperingati hari mangrove sedunia 2023 PT KCE dan Chandra Asri melakukan penanaman pohon mangrove bersama jurnalis banten. Lokasi penanaman pohon mangrove ini berada di Lembur Edu-ekowisata, Patikang Lestari, desa citeureup, kecamatan panimbang, kabupaten pandeglang, provinsi banten.



REPLANTING CORAL & BEACH CLEAN UP TEPI PANTAI PT KRAKATAU CHANDRA ENERGI



Perusahaan melakukan aksi konservasi terumbu karang sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan dengan melakukan "REPLANTING CORAL & BEACH CLEAN UP" yaitu penanaman terumbu karang dan pembersihan pesisir pantai di PT Krakatau Chandra Energi yang diselenggarakan pada 1 November 2023.

PENYERAHAN BIBIT POHON



Perusahaan turut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan alam dalam untuk generasi mendatang. Hal ini dilakukan oleh KCE dengan memberikan bibit pohon wilayah kecamatan citangkil, kota cilegon.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY

KEBIJAKAN

Perusahaan telah mengikrarkan komitmen untuk senantiasa menaati perundang-undangan yang berlaku dalam bidang ketenagakerjaan. Kesetaraan gender, keselamatan kerja, dan remunerasi yang sepadan adalah komitmen yang selalu dijaga Perusahaan.

Di samping itu, Perusahaan juga menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang berkesinambungan setiap tahunnya, seperti pelatihan manajerial dan teknis, baik di dalam maupun di luar kantor. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kualitas kinerja para karyawan sehingga bisa memberikan kontribusi optimal secara konsisten terhadap Perusahaan.

KESETARAAN GENDER DALAM KESEMPATAN KERJA

Di Perusahaan, perlindungan kepada karyawan perempuan selalu menjadi prioritas utama bagi Perusahaan. Perusahaan mewujudkan kesetaraan gender melalui kesetaraan posisi, upah, kesempatan kerja, pelatihan, dan pengembangan karier. Di samping itu, Perusahaan juga memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada semua orang tanpa melihat latar belakang agama, etnis, ras, status sosial, gender, atau pun kondisi fisik lainnya. Perusahaan tidak melakukan tindak diskriminasi dan mendasarkan keputusan pengangkatan calon kerja berdasarkan hasil seleksi dan evaluasi selama masa percobaan dan orientasi karyawan.

POLICY

The Company is committed to always complying with the applicable laws on employment. Commitments to gender equality, work safety, and fair remuneration are always held up by The Company.

The Company also ensures to conduct continuous training and capacity building programs for its human resources (HR), such as managerial and technical trainings, both internal and external. This initiative is carried out for the continuous improvement of the employees' performance; thus, they can consistently bring optimal contributions to the Company.

GENDER EQUALITY AT THE WORKPLACE

The Company envisages protection of its female employees a top priority. The Company also ensures to implement gender equality policy related to fairness concerning position, wages, and opportunities, as well as training and career development. Moreover, The Company ensures equal rights and opportunities for all employees regardless of religion, ethnicity, race, social status, gender, or physical conditions of a person. The Company does not discriminate and determines a candidate's appointment based on the results of selection and evaluation process during the employee's probation and orientation period.

TINGKAT PERPINDAHAN KARYAWAN

Pada tahun 2023, tingkat perpindahan karyawan Perusahaan tergolong rendah, yakni dengan jumlah karyawan pindah sebanyak 0 orang.

REMUNERASI

Perusahaan selalu memenuhi kewajiban penetapan remunerasi kepada seluruh karyawan sesuai aturan yang berlaku. Besaran remunerasi telah disesuaikan dengan ketentuan, yakni di atas standar upah minimum yang berlaku di wilayah operasional Perusahaan.

PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Masalah ketenagakerjaan di Perusahaan disampaikan kepada atasan karyawan yang bersangkutan serta Departemen Sumber Daya Manusia untuk ditindaklanjuti.

EMPLOYEE TURNOVER RATE

In 2023, the Company's employee turnover rate was low, with 0 employees moving.

REMUNERATION

The Company endeavours to always fulfil its obligation in determining the remuneration of its employees according to any applicable regulations. The Company's current remuneration standard has accommodated the applicable provisions, which prescribe that it exceeds the regional minimum wage of the Company's operational areas.

EMPLOYEE GRIEVANCES

Any arising employment grievances in the Company are to be communicated to their immediate superior and the Human Resources Department to be followed up.

Perusahaan melaksanakan kegiatan CSR yaitu pengobatan gratis bagi masyarakat yang diselenggarakan di Daerah Cikerei, Cilegon. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu memeriksa kondisi kesehatan masyarakat yang belum terpenuhi akan kebutuhan medis. Tidak hanya melakukan pengobatan gratis, para karyawan dan karyawan KCE turut berpartisipasi dengan memberikan bantuan berupa baju layak pakai untuk warga setempat serta pembagian roti dan susu untuk memenuhi kebutuhan gizi.

Perusahaan juga mengadakan pengobatan gratis di Desa Sukarame pada 22 Desember 2023. Total 132 warga setempat yang datang untuk melakukan pengobatan gratis, tidak hanya pengobatan gratis, KCE juga mengadakan santunan anak yatim dengan bantuan total 40 beras.





Perusahaan mengadakan penyuluhan dan pemeriksaan mobile VCT.



Perusahaan mengadakan penyuluhan dan pemeriksaan mobile VCT dengan Politeknik Krakatau Cilegon bersama UPTD puskesmas citangkil. Penyuluhan ini diikuti oleh 50 mahasiswa Politeknik Krakatau Cilegon , diselenggarakan di ruang rapat Hall Generator KCE. Penyuluhan ini bertujuan untuk mengedepankan pada potensi komunitas sebagai penggerak utama dalam memberantas AIDS.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON CUSTOMER RESPONSIBILITIES

KEBIJAKAN

Loyalitas pelanggan adalah salah satu kunci keberlangsungan bisnis Perusahaan. Maka dari itu, Perusahaan menerapkan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 guna meraih kepuasan dan menjaga kesetiaan pelanggan.

KOMUNIKASI PEMASARAN

Perusahaan berkomitmen untuk selalu memberikan informasi secara jujur dan benar dalam semua proses komunikasi produk dan layanan yang meliputi promosi, iklan, maupun sponsor.

PRIVASI PELANGGAN

Privasi pelanggan adalah isu yang menjadi perhatian besar Perusahaan. Perusahaan menjamin kerahasiaan seluruh identitas dan informasi mengenai pelanggan seraya tetap mematuhi peraturan yang berlaku mengenai perlindungan terhadap data pelanggan. Hal ini terbukti dengan tidak adanya pengaduan pelanggan atas penyalahgunaan data pribadi yang merugikan dan melanggar aturan yang menyebabkan Perusahaan dikenai sanksi administrasi dan hukum.

KEPATUHAN

Secara umum, sepanjang tahun 2023, praktik pemasaran dan operasional Perusahaan telah berjalan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku

POLICY

Customer loyalty is one of the keys to the Company's business sustainability. For that matter, the Company implements ISO 9001:2015 on Quality Management Standard in its operations to ensure customer satisfaction and maintain their loyalty.

MARKETING COMMUNICATION

The Company commits to always providing true and accurate information related to its products and services, including in promotions, advertisements, or sponsorships.

CUSTOMER PRIVACY

Customer privacy is a great concern of PT KCE. The Company guarantees the confidentiality of all customers' identity and information and its compliance with the applicable regulations on customer data protection. This can be seen from the absence of customer complaints on potentially damaging and illegal use of personal data that may subject the Company to administrative and legal sanctions.

COMPLIANCE

Throughout 2023, The Company's marketing and operation practices were in compliance with the applicable regulations.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT KRAKATAU CHANDRA ENERGI

Statement of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors on
the Responsibility for The 2023 Annual Report of PT Krakatau Chandra Energi

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krakatau Chandra Energi, Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2023 Annual Report of PT Krakatau Chandra Energi is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Cilegon, 29 April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioner



Kus Herbayu
Komisaris Utama
President Commissioner



Abdul Rahim K. Labungasa
Komisaris
Commissioner



Erwin Ciputra
Komisaris
Commissioner



Laode Sulaeman
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Ari Azhar
Direktur Operasi & PU
Director of Operation & BD



Erri Dewi Riani
Direktur Utama
President Director



Harry M Tamin
Direktur Keuangan, SDM & UB
Director of Finance, HR & BU



Combined Cycle Power Plant 120 MW PT-Krakatau Chandra Energi



**Krakatau Chandra
Energi**



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



PT KRAKATAU CHANDRA ENERGI
(dahulu/*formerly*
PT KRAKATAU DAYA LISTRIK)
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the year ended December 31, 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
PT KRAKATAU CHANDRA ENERGI (d/h PT KRAKATAU DAYA LISTRIK) DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
PT KRAKATAU CHANDRA ENERGI (formerly PT KRAKATAU DAYA LISTRIK) AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Erri Dewi Riani
: Jalan Amerika I
: Kawasan Industri Krakatau
: Cilegon, Banten 42443
: Jl. Benda III No. 6, RT/RW 003/004, Kel/Desa Pulo,
: Kecamatan Kebayoran Baru
: + 62 254 315001
: Presiden Direktur/President Director

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Harry M. Tamin
: Jalan Amerika I
: Kawasan Industri Krakatau
: Cilegon, Banten 42443
: Jl. Batu Merah II/10, RT/RW 007/002, Kel/Desa Pejaten
: Timur, Kecamatan Pasar Minggu
: + 62 254 315001
: Direktur/Director

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 April 2024/April 22, 2024

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director


(Erri Dewi Riani)


(Harry M. Tamin)



PT Krakatau Chandra Energi

A Member of Chandra Asri Group

Jakarta Office

Wisma Barito Pacific Tower A, 3rd Floor
Jl. Lf. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410 Indonesia

P | (+62-21) 530 7950
F | (+62-21) 530 8950
W | www.kce.co.id

Cilegon Office

Kawasan Industri Krakatau
Jl. Amerika I, Cilegon 42443
Banten, Indonesia
P | (+62-254) 31 5001
| (+62-254) 37 1330
W | www.kce.co.id

Laporan Auditor Independen

No. 00218/2.1265/AU.1/02/1766-1/1/IV/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Krakatau Chandra Energi (dahulu PT Krakatau Daya Listrik)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Krakatau Chandra Energi dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No. 00218/2.1265/AU.1/02/1766-1/1/IV/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Krakatau Chandra Energi (formerly PT Krakatau Daya Listrik)

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Krakatau Chandra Energi and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which is a separate and independent legal entity, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Bengaluru, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Mumbai, New Delhi, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Imelda & Rekan

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 14 Juni 2023.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group for the year ended December 31, 2022 were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on June 14, 2023.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Imelda & Rekan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Imelda & Rekan

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas pengarahan, pengawasan dan kinerja audit. Kami tetap bertanggung jawab penuh atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

IMELDA & REKAN



Anna Karina Wijaya

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1766

22 April 2024/April 22, 2024



00218

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	47.691.161	4.479.270	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	6	16.387.589	15.213.200	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak ketiga		259.049	48.702	Third parties
Pihak berelasi	19	18.717	45.953	Related parties
Persediaan - bersih		1.110.958	860.995	Inventories - net
Aset derivatif		-	7.592.048	Derivative asset
Pajak dibayar dimuka	17	22.629	256.832	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		3.667.593	2.638.483	Other current assets
		69.157.696	31.135.483	
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	7	26.423.975	-	Non-current assets held-for-sale
Jumlah Aset Lancar		95.581.671	31.135.483	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	8	66.713.100	13.347.788	Investment in a associate
Pajak dibayar dimuka	17	171.939	93.763	Prepaid taxes
Penyertaan saham		1.414.285	1.845.331	Investment in shares
Aset tetap - bersih	9	129.347.073	171.217.522	Property, plant and equipment - net
Properti investasi		2.996.755	5.903.870	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya		430.563	372.285	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		201.073.715	192.780.559	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		296.655.386	223.916.042	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	10			Trade accounts payable
Pihak ketiga		825.409	1.963.813	Third parties
Pihak berelasi	19	159.443	2.009.718	Related parties
Utang lain-lain		988.966	8.960	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	12	6.742.954	1.366.681	Accrued expenses
Utang pajak	17	4.780.712	607.393	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka		905.030	76.921	Unearned revenue
Uang jaminan pelanggan		38.787	38.406	Customers deposit
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Sewa		214.660	279.812	Lease liabilities
Utang bank	11	2.063.923	-	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	18	1.187.724	2.412.786	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		17.907.608	8.764.490	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	17	3.285.730	3.459.386	Deferred tax liabilities - net
Uang jaminan pelanggan		935.364	951.151	Customers deposit
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturity:
Sewa		14.985	270.066	Lease liabilities
Utang bank	11	44.302.726	-	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	18	4.369.028	3.673.316	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		52.907.833	8.353.919	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		70.815.441	17.118.409	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 (setara dengan US\$ 0.083) per saham				Capital stock - Rp 1,000 per value (equivalent to US\$ 0,83) per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.292.478.282 saham	13	107.616.555	107.616.555	Issued and fully paid - 1,292,478,282 shares
Tambahan modal disetor		(295.834)	(295.834)	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi		64.987.399	86.683.123	Revaluation reserve
Selisih kurs karena penjabaran		(21.991)	(62.728)	Difference in foreign currency translation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		105.789	99.067	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		53.255.947	12.574.176	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		225.647.865	206.614.359	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		192.080	183.274	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		225.839.945	206.797.633	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		296.655.386	223.916.042	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2023 US\$	Catatan/ Notes	2022 US\$	
PENDAPATAN	85.371.135	14	67.899.500	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(78.733.278)	15	(57.937.450)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	6.637.857		9.962.050	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(852.083)	16a	(682.251)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(5.862.843)	16b	(5.710.669)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(2.022.919)		(503.587)	Finance cost
Pendapatan keuangan	2.105.747		509.792	Finance income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	2.162.977		(462.610)	Foreign exchange gain (loss) - net
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	2.897.093	8	1.389.220	Share of net profit from associate
Keuntungan lain-lain - bersih	2.426.619		1.398.109	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK	7.692.448		5.900.054	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(691.457)	17	(1.070.244)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	7.000.991		4.829.810	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(198.452)	18	262.903	Remeasurement of employee benefits obligations
Revaluasi aset tetap	19.569.456	9	(6.965.593)	Revaluation of property, plant and equipment
Perubahan nilai wajar atas investasi	(431.046)		498.185	Changes in fair value of investments
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(3.975)		280	Share of other comprehensive income from associates
Manfaat pajak penghasilan terkait	138.489		12.719	Related income tax benefit
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran	46.058		(61.509)	Difference in foreign currency translation
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	19.120.530		(6.253.015)	Total other comprehensive Income (loss) - net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	26.121.521		(1.423.205)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	6.981.162		4.782.722	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	19.829		47.088	Non-controlling interest
Jumlah	7.000.991		4.829.810	Total
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	26.096.371		(1.465.921)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	25.150		42.716	Non-controlling interest
Jumlah	26.121.521		(1.423.205)	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan revaluasi/ Revaluation reserve	Selisih kurs karena penjabaran/ Difference in foreign currency		Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas merging entities/ Equity of merging entities	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
				translation	US\$	Ditentukan penggunaan/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaan/ Unappropriated			
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Saldo per 1 Januari 2022	107.616.555	124.084	93.648.716	(1.219)		92.063	7.621.807	285.188	133.774	209.520.968
Laba tahun berjalan	-	-	-	-		-	4.782.722	-	47.088	4.829.810
Rugi komprehensif lain	-	-	(6.965.593)	-		-	778.459	-	(4.372)	(6.191.506)
Dividen tunai	-	-	-	-		-	(532.426)	(70.507)	(33.072)	(636.005)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan konsolidasian	-	-	-	(36.592)		-	-	-	-	(36.592)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-		7.004	(7.004)	-	-	-
Perbedaan nilai restrukturisasi entitas sepengendalian	-	(419.918)	-	(24.917)		-	(69.382)	(214.681)	39.856	(688.042)
Saldo per 31 Desember 2022	107.616.555	(295.834)	86.683.123	(62.728)		99.067	12.574.176	-	183.274	206.797.633
Laba tahun berjalan	-	-	-	-		-	6.981.162	-	19.829	7.000.991
Penghasilan komprehensif lain	-	-	19.569.456	-		-	(494.984)	-	-	19.074.472
Dividen tunai	-	-	-	-		-	(7.062.865)	-	(16.344)	(7.079.209)
Reklasifikasi surplus revaluasi atas pelepasan aset tetap	-	-	(41.265.180)	-		-	41.265.180	-	-	-
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan konsolidasian	-	-	-	40.737		-	-	-	5.321	46.068
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-		6.722	(6.722)	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2023	107.616.555	(295.834)	64.987.399	(21.991)		105.789	53.255.947	-	192.080	225.839.945

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023 US\$	2022 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	85.165.664	60.398.930	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(66.500.940)	(51.915.934)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(644.123)	(1.285.294)	Payments for income taxes
Kas Bersih Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	18.020.601	7.197.702	Net Cash Provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(13.465.169)	(2.072.502)	Purchases of property, plant and equipment
Penerimaan atas penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	43.629.367	-	Proceeds from disposal of non-current assets held-for-sale
Penerimaan dividen	5.400.000	1.131.503	Dividend received
Perolehan aset keuangan pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain	-	(811.443)	Acquisition of financial asset at fair value through other comprehensive income
Penempatan pada deposito berjangka	(3.238.552)	-	Placement of time deposit
Divestasi	-	539.974	Divestment
Penerimaan bunga	318.164	67.605	Interest received
Pembayaran untuk kepemilikan tambahan pada entitas asosiasi	(46.426.119)	-	Payment of additional interest in an associate
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(13.782.309)	(1.144.863)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(896.705)	(3.843.107)	Repayment of long-term bank loan
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	48.769.310	-	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran dividen	(7.079.209)	(636.005)	Dividend payments
Pembayaran liabilitas sewa	(487.902)	(411.179)	Payments of lease liabilities
Pembayaran untuk beban bunga	(1.747.272)	(359.354)	Payments for interest expenses
Kas Bersih Diporeh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	38.558.222	(5.249.645)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	42.796.514	803.194	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4.479.270	4.036.731	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing terhadap saldo kas dalam valuta asing	415.377	(360.655)	Effect of foreign exchange rate changes on the balance of cash held in foreign currencies
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	47.691.161	4.479.270	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Krakatau Chandra Energi (dahulu PT Krakatau Daya Listrik) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 3 dari Notaris Tuti Setiahati K. Soetoro, S.H., tanggal 28 Februari 1996, yang kemudian diubah dengan Akta No. 8 dari notaris yang sama tanggal 24 April 1998. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6422.HT.01.01.TH.98 tanggal 15 Juni 1998, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 102, Tambahan No. 7366, tanggal 22 Desember 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 01 dari Notaris Nurlaila, S.H., M.Kn. tanggal 17 Oktober 2023 tentang perubahan nama Perusahaan. Akta perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-0063450.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

Perusahaan berdomisili di Cilegon dan pabriknya berlokasi di Jalan Amerika I, Kawasan Industri Krakatau, Cilegon, Banten.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang industri listrik dan jasa ketenagalistrikan. Perusahaan juga dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan yaitu pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya, kawasan industri, penampungan dan penyaluran air baku, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis, jasa pengujian laboratorium, jasa sertifikasi, pendidikan teknik swasta dan penelitian dan pengembangan teknologi rekayasa. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1996.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Krakatau Chandra Energi (formerly PT Krakatau Daya Listrik) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 3 of Tuti Setiahati K. Soetoro, S.H., dated February 28, 1996, which was subsequently amended by Notarial Deed No. 8 of the same notary dated April 24, 1998. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6422.HT.01.01.TH.98 dated June 15, 1998, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102, Supplement No. 7366, dated December 22, 1998.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 01 dated October 17, 2023 of Notary Nurlaila, S.H., M.Kn. concerning the change of Company's name. The amendment deed was reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-0063450.AH.01.02. Year 2023 dated October 19, 2023.

The Company is domiciled in Cilegon and its factories are located in Jalan Amerika I, Kawasan Industri Krakatau, Cilegon, Banten.

In accordance with Article 3 of the Company's is to engage in electricity supply and services. The Company can carry out supporting business activities to optimize the utilization of the Company's resources. Such activities may relate to the management and disposal of hazardous wastewater, industrial estates, water distribution network, warehousing and storage, engineering technical consultation, laboratory testing services, certification services, private engineering education and engineering technology research and development. The Company started its commercial operations in 1996.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Barito Pacific Grup. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Barito Pacific Group. The Company's management at December 31, 2023 and 2022 consisted of the following:

	31 Desember/December 31, 2023	31 Desember/December 31, 2022
Presiden Komisaris/President Commissioner	Kus Herbayu	Pria Utama
Komisaris/Commissioners	Erwin Ciputra Abdul Rahim K. Labungasa Laode Sulaeman	Edjie Djauhari Abdul Rahim K Labungasa Fathurrahmi Dasril
Presiden Direktur/President Director	Erri Dewi Riani	Nandang Hariana
Direktur/Directors	Ari Azhar Harry M. Tamin	Abdulloh Ari Azhar
Ketua Komite Audit/Chairman of Audit Committee	Abdul Rahim K. Labungasa	Abdul Rahim K. Labungasa
Komite Audit/Audit Committee	Yogi Firmansyah	Rodeano Agasta

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki jumlah karyawan sebanyak 247 pada 31 Desember 2023 (2022: 216).

The Company and its subsidiary (the "Group") have total number of employees of 247 as of December 31, 2023 (2022: 216)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

b. Consolidated Subsidiary

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022			31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Krakatau Sarana Energi ("KSE") Pemilikan langsung/Direct ownership	Cilegon	68,07%	68,07%	Perdagangan bahan bakar minyak dan gas, minyak pelumas dan petrokimia/ Oil and gas fuel, lubricants and petrochemical trading	1999	705.499	615.325

KSE

Efektif pada tanggal 30 September 2022, sesuai dengan Akta No. 2 dari Notaris Indrajati Tandjung, S.H. tanggal 30 September 2022, Perusahaan mengakuisisi 116.125 lembar saham biasa atau setara dengan 68,07% kepemilikan PT KSE dari PT Krakatau Jasa Industri ("PT KJI"). Nilai pengalihan sebesar Rp 10.505.829.000 atau setara dengan US\$ 689.042 dibayarkan penuh secara tunai saat penandatanganan Akta.

KSE

Effective on September 30, 2022, according to Deed No. 2 of Notary Indrajati Tandjung, S.H. dated September 30, 2022, the Company acquired 116,125 ordinary shares or equivalent to 68.07% of the ownership of PT KSE from PT Krakatau Jasa Industri ("PT KJI"). Purchase price amounting to Rp 10,505,829,000 or equivalent to US\$ 689,042 was paid in full at the signing of the Deed.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK")

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Amandemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

a. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas amandemen/penyesuaian PSAK tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these amendments/ improvements to PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be change as publish by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan dasar biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara para pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the historical cost basis, except as disclosed in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The Directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entity (including structured entity) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring its accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Jumlah laba komprehensif entitas anak juga diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("US\$") yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary is accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in US Dollar ("US\$"), which is the functional currency of the Group and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Pembukuan KSE diselenggarakan dalam Rupiah ("Rp"), mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas KSE dijabarkan ke dalam US\$ dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri) diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul "Selisih kurs karena penjabaran".

e. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period.

The books of accounts of KSE is maintained in Indonesian Rupiah ("Rp"), its functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of KSE are translated into US\$ using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities) are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of "Difference in foreign currency translation".

e. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly-controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

f. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo lancar ketika dampak diskonto tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. ECL diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. ECL atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. ECL is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. ECL on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi dan pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual serta prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort.

Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate and consideration of various external sources of actual as well as forecast economic information that relate to the Group's core operations.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 60 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas ECL

Untuk aset keuangan, ECL diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini.

Definition of default

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 60 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of ECL

For financial assets, the ECL is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai utang atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual yang disepakati dan berdasarkan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Utang usaha dan utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar

Utang usaha dan utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika dampak diskonto tidak material.

Utang bank

Utang bank yang dikenakan bunga pada awalnya diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga yang dihitung menggunakan metode bunga efektif diakui selama jangka waktu pinjaman sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup untuk biaya pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan, atau berakhir.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Trade and other accounts payable and accrued expenses

Trade and other accounts payable and accrued expenses are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Bank loans

Interest-bearing bank loans are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Interest expense calculated using the effective interest method is recognized over the term of the borrowing in accordance with the Group's accounting policy for borrowing costs.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire.

g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada tahun diperolehnya investasinya.

g. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

h. Investments in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associate are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 48 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The requirements of PSAK 48 Impairment of Assets ("PSAK 48"), are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup menambah bagian kepemilikan pada entitas asosiasi yang sudah dimiliki sebelumnya dan entitas tersebut tetap sebagai entitas asosiasi, imbalan yang dialihkan atas penambahan kepemilikan tersebut ditambahkan ke nilai tercatat sebelumnya tanpa mempertimbangkan nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas entitas asosiasi tersebut.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (PSAK 15) (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

i. Persediaan

Persediaan terdiri dari suku cadang, bahan pembantu dan bahan bakar minyak. Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Where the Group increases its interest in its existing associate and it remains as an associate, the consideration transferred of the additional interest is added to the existing carrying amount without considering the fair value of the associate's identifiable assets and liabilities

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 Investment in Associate and Joint Venture (PSAK 15) (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

i. Inventories

Inventories consist of spare parts, supplies and fuels. Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah tanah untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

k. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Aset Tetap

Tanah disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

j. Investment Property

Investment property is land held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment property are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized

k. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position.

l. Property, Plant and Equipment

Land are stated in the consolidated statement of financial position at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the end of the reporting period.

Peningkatan revaluasi atas tanah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali peningkatan tersebut memulihkan penurunan revaluasi aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laba rugi, dalam hal tersebut peningkatan dikreditkan ke laba rugi sebesar penurunan yang sebelumnya dibebankan. Penurunan jumlah tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dibebankan ke laba rugi hingga sebesar jumlah yang dicatat di surplus revaluasi atas revaluasi aset tersebut, jika ada.

Aset tetap selain tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	5 – 30
Kendaraan	5
Peralatan kantor dan laboratorium	3 – 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh setiap perubahan estimasi tersebut berlaku secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis pada masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is recognized in other comprehensive income and accumulated in revaluation reserve, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same asset previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the property revaluation reserve relating to a previous revaluation of that asset.

Other items of property, plant and equipment, other than land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Building and improvements
Machinery and factory equipment
Vehicles
Office and laboratory equipment

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repair is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in consolidated profit or loss.

Aset dalam proses konstruksi ("aset dalam penyelesaian") untuk tujuan produksi, persediaan atau administrasi, atau tujuan yang belum ditentukan, dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional. Penyusutan aset ini, dengan dasar yang sama seperti aset properti lainnya, dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Assets in the course of construction ("construction in progress") for production, supply or administrative purposes, or for purposes not yet determined, are carried at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees. Depreciation of these assets, on the same basis as other property assets, commences when the assets are ready for their intended use.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

n. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

o. Pengakuan Pendapatan

Penjualan daya listrik dan jasa kelistrikan

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Umumnya, pelanggan dapat membeli token mereka sendiri (prabayar) atau ditagih setiap bulan (pascabayar). Untuk pelanggan pascabayar, pendapatan dari penjualan listrik diakui setiap bulan berdasarkan hasil baca meter atas pemakaian pelanggan. Untuk pelanggan prabayar, Grup mengakui pendapatan berdasarkan estimasi jumlah penggunaan token pelanggan pada periode tertentu.

Penjualan bahan bakar minyak ("BBM")

Pendapatan penjualan BBM diakui berdasarkan imbalan yang KSE perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. KSE mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan diakui pada saat BBM berpindah tangan dari KSE ke pelanggan. Penentuan harga ditentukan oleh PT Pertamina Patra Niaga sebagai pemasok utama bahan bakar minyak di Indonesia.

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan pascakerja program pensiun iuran pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran.

o. Revenue Recognition

Sales of electricity and electrical services

Revenue from sale of electricity is recognized based on electricity usage (kWh). Generally, customers can buy their own token (prepaid) or are billed monthly (postpaid). For postpaid customers, revenue from sales of electricity is recognized monthly based on meter-reading result of each customer. For prepaid customers, the Group recognizes the revenue based on their estimated usage during the period.

Sales of fuel

Revenue from sales of fuel is measured based on the consideration to which KSE expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. KSE recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenue is recognized when the fuel changes hands from KSE to the customer. Pricing is determined by PT Pertamina Patra Niaga as the main supplier of fuel oil in Indonesia.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefit

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined contribution pension plan

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program asuransi untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Defined benefit plan

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law" and Job Creation Law No. 11 tahun 2020. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Grup mengakui haknya dalam penggantian berdasarkan polis asuransi sebagai aset terpisah, yang diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, beban terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan jumlah yang diakui dalam penggantian.

Imbalan pasca-kerja lainnya

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun, uang penghargaan, uang kompensasi dan uang pengabdian. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

r. Pajak

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut.

The Group recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate assets, which is measured at fair value. In the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the expense relating to a defined benefit plan is presented net of the amount recognized for a reimbursement.

Other post-employment benefits

The Group provides other post-employment benefits such as severance payment, leave of the preparation of retirement, appreciation payment, compensation payment and service payment. The entitlement of these benefits is provided to employee who are still working up to retirement age and the complete minimum service period. These benefits are accounted using the same method as for defined benefit pension plan.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

q. Taxation

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi dan pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Deferred tax assets

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit and at the time of transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. Aset Derivatif

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Grup memiliki komitmen untuk meningkatkan persentase saham di perusahaan asosiasi. Komitmen tersebut dicatat sebagai derivatif berdasarkan karakteristiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- tidak memerlukan investasi awal neto atau memerlukan investasi awal neto dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lain yang diperkirakan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan factor pasar.
- nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variable yang telah ditentukan; dan
- diselesaikan pada tanggal tertentu di masa depan

Pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, derivatif tersebut dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan perbedaan antara nilai wajar dan nilai eksekusi pada periode buku tersebut dicatat sebagai keuntungan/kerugian yang belum direalisasi di laba rugi konsolidasi.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

r. Derivative Assets

Derivatives are initially recognized at fair value on the date derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The Group committed to increase the percentage of its ownership in its associate company. The commitment is accounted for as derivative due to its characteristics which meet the following criteria:

- It requires no initial investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contract that will be expected to have a similar response to change in market factors;
- its value changes in response to the change in another specified variable; and
- it will be settled at a future date.

At the balance sheet date, the derivative is recognized at fair value. The change in the difference between the fair value and its exercise value is recognized as unrealized gain/loss in the consolidated statement of profit or loss.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari perhitungan estimasi tersebut ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode saat estimasi tersebut direvisi, jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode, baik saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Manajemen berpendapat bahwa setiap penerapan pertimbangan tidak diharapkan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain, yang menyebabkan ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan, memiliki risiko signifikan dan dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Revaluasi tanah

Grup mengukur tanah pada jumlah revaluasi dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2023. Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat diperbandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

Nilai tercatat tanah diungkapkan dalam Catatan 9.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgment in Applying the Accounting Policies

Management is of the opinion that any instances of application of judgements are not expected to have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying value of property, plant and equipment is disclosed in Note 9.

Revaluation of land

The Group measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged an independent valuation specialist to assess the fair value of land as at December 31, 2023. Land was valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as the nature, location and condition of the asset.

The carrying value of land is disclosed in Note 9.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi aktuarial diungkapkan dalam Catatan 18.

Employment Benefits Obligation

The determination of provision for employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits obligation.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 18.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	US\$	US\$	
Kas	75.349	58.381	Cash on hand
Kas di Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rp	8.234.136	10.539	Rp
US\$	193.573	-	US\$
	8.427.709	10.539	
Pihak berelasi (Catatan 19)			Related parties (Note 19)
Rp	-	2.124.776	Rp
US\$	-	669.360	US\$
	-	2.794.136	
Jumlah	8.427.709	2.804.675	Total
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rp	33.680.937	1.282.710	Rp
US\$	5.507.166	-	US\$
	39.188.103	1.282.710	
Pihak berelasi (Catatan 19)			Related parties (Note 19)
Rp	-	333.504	Rp
Jumlah	39.188.103	1.616.214	Total
Jumlah	47.691.161	4.479.270	Total
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka			Interest rate per annum on time deposits
Rp	6,00% - 7,00%	4,00% - 6,00%	Rp
US\$	5,00% - 5,50%	-	US\$

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	US\$	US\$	
Kas	75.349	58.381	Cash on hand
Kas di Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rp	8.234.136	10.539	Rp
US\$	193.573	-	US\$
	8.427.709	10.539	
Pihak berelasi (Catatan 19)			Related parties (Note 19)
Rp	-	2.124.776	Rp
US\$	-	669.360	US\$
	-	2.794.136	
Jumlah	8.427.709	2.804.675	Total
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rp	33.680.937	1.282.710	Rp
US\$	5.507.166	-	US\$
	39.188.103	1.282.710	
Pihak berelasi (Catatan 19)			Related parties (Note 19)
Rp	-	333.504	Rp
Jumlah	39.188.103	1.616.214	Total
Jumlah	47.691.161	4.479.270	Total
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka			Interest rate per annum on time deposits
Rp	6,00% - 7,00%	4,00% - 6,00%	Rp
US\$	5,00% - 5,50%	-	US\$

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	US\$	US\$
Piutang usaha		
Pihak berelasi (Catatan 19)	8.759.042	12.676.335
Pihak ketiga	8.892.463	3.660.167
Jumlah	17.651.505	16.336.502
Cadangan kerugian kredit	(1.263.916)	(1.123.302)
	16.387.589	15.213.200

Pada tanggal 1 Januari 2022, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar US\$ 14.849.498 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US\$ 2.197.312).

Periode kredit rata-rata atas penjualan barang adalah 60 hari pada tahun 2023 dan 2022. Tidak ada bunga yang dibebankan pada saldo terutang.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama tahun pelaporan berjalan.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup.

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

As at January 1, 2022, trade accounts receivables from contracts with customers amounted to US\$ 14,849,498 (net of loss allowance for credit losses of US\$ 2,197,312).

The average credit period on sale of goods 60 days in 2023 and 2022. No interest is charged on the outstanding balance.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtors current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix.

	31 Desember/December 31, 2023						Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				Dinilai secara individual/ Assessed individually	
	US\$	< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	> 90 hari/ days	> 90 hari/ days	US\$
Tingkat ECL/ECL rate	0,5%	2,0%	2,5%	2,7%	5,1%	55,2%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	7.327.663	1.921.342	1.379.986	1.003.093	4.386.280	1.633.141	17.651.505
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(39.279)	(38.842)	(34.346)	(26.718)	(222.607)	(902.124)	(1.263.916)
Jumlah/ Total							16.387.589

PT KRAKATAU CHANDRA ENERGI
(dahulu PT KRAKATAU DAYA LISTRIK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KRAKATAU CHANDRA ENERGI
(formerly PT KRAKATAU DAYA LISTRIK)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

	31 Desember/December 31, 2022						
	Jatuh tempo/Past due						
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Dinilai secara individual/ Assessed individually > 90 hari/ days	Jumlah/ Total
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Tingkat ECL/ECL rate	0,4%	1,2%	1,6%	1,5%	6,6%	52,3%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	7.232.145	3.035.895	1.420.153	273.724	2.757.470	1.617.115	16.336.502
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(30.051)	(37.220)	(22.962)	(3.998)	(183.038)	(846.033)	(1.123.302)
Jumlah/ Total							15.213.200

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	2023 US\$	2022 US\$	
Saldo awal tahun	1.123.302	2.197.312	Balance at beginning of year
Penambahan (pengurangan) selama tahun berjalan	140.614	(190.967)	Addition (deduction) during the year
Penerimaan kembali atas piutang yang telah diturunkan nilainya	-	(883.043)	Proceeds from previously impaired amounts
Saldo akhir tahun	1.263.916	1.123.302	Balance at end of year

7. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL

Grup bermaksud untuk menjual beberapa bidang tanah yang terbagi ke dalam beberapa Hak Guna Bangunan ("HGB") dan tidak lagi digunakan dalam 12 bulan mendatang sebagai berikut:

7. NON-CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE

The Group intends to dispose several pieces of land in several Hak Guna Bangunan ("HGB") and no longer in use in the next 12 months as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Saldo awal tahun	-	Balance at beginning of year
Reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 9)	65.392.741	Reclassification from property, plant and equipment (Note 9)
Reklasifikasi dari properti investasi	2.907.115	Reclassification from investment properties
Penjualan	(41.875.881)	Disposal
Saldo akhir tahun	26.423.975	Balance at end of year

Tanah tersebut sebelumnya digunakan dalam kegiatan usaha Grup sebagai aset tetap dan properti investasi. Tanah tersebut akan dijual kepada PT Chandra Asri Alkali ("CAA"), yang merupakan pihak berelasi, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") No. 6 tanggal 29 September 2023. Tidak terdapat penurunan nilai yang diakui atas reklasifikasi tanah dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2023 karena Perusahaan menganggap bahwa nilai wajar (estimasi berdasarkan harga pasar saat ini atas properti yang sama pada lokasi yang sama) dikurangi biaya untuk menjual adalah lebih tinggi dari jumlah tercatatnya.

The land was previously used in the Group's operations as property, plant and equipment and investment properties. The land will be sold to PT Chandra Asri Alkali ("CAA"), a related party, based on Sale and Purchase Agreement ("PPJB") No. 6 dated September 29, 2023. No impairment loss was recognized on reclassification of the land held for sale as of December 31, 2023 as the Company expect that the fair value (estimated based on the recent market prices of similar properties in similar locations) less costs to sell is higher than the carrying amount.

Rincian penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

Details of disposal of non-current assets held-for-sale are as follows:

	2023 US\$	
Penerimaan atas penjualan	43.629.367	Proceeds from disposal
Nilai tercatat	(41.875.881)	Carrying value
Laba penjualan	1.753.486	Gain on disposal

Laba penjualan dicatat di keuntungan lain-lain bersih.

Gain on disposal recorded as other gains – net.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Nama Entitas/ Name of Entities	Aktivitas utama/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai tercatat/ Carrying of value	
			31 Desember/ December 31, 2023 %	31 Desember/ December 31, 2022 %	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$
Metode ekuitas/Equity method PT Krakatau Posco Energy ("PT KPE")	Pembangkit listrik/ Power plant	Cilegon	45	10	66.713.100	13.347.788

KPE

Pada tanggal 13 Juli 2011, Perusahaan dan Posco Energy untuk membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik 400 megawatt ("MW") Industri Krakatau di Cilegon.

Perusahaan membayar kontribusi modal sebesar US\$ 8.310.000 dalam bentuk kas untuk mendapatkan 10% kepemilikan di PT KPE.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham KPE tanggal 21 Juni 2023, KCE melaksanakan komitmennya berdasarkan *Joint Venture Agreement* ("JVA") dengan Posco Energy Corporation ("PEC") untuk membeli 29.085.000 lembar saham KPE yang setara dengan 35% kepemilikan senilai US\$ 46.426.119. Biaya perolehan penambahan investasi pada KPE sebesar US\$ 55.805.750 termasuk aset derivatif yang sebelumnya diakui atas komitmen tersebut sebesar US\$ 9.379.631. Selama tahun berjalan, mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah karena penerimaan dividen, bagian laba bersih, bagian rugi komprehensif lain dan penyesuaian lainnya masing-masing sebesar US\$ 5.400.000 (2022: US\$ 1.100.000), US\$ 2.897.093 (2022: US\$ 1.389.220), US\$ 3.975 (2022: bagian keuntungan komprehensif lain sebesar US\$ 2.796) dan US\$ 66.444.

KPE

On July 13, 2011, the Company and Posco Energy Corporation ("PEC") established PT KPE to build and operate a 400 megawatt ("MW") power plant at the Krakatau Industrial Estate, Cilegon.

The Company paid US \$8,310,000 of capital contribution in cash to own a 10% interest in PT KPE.

Based on the Shareholders' Resolution Deed of KPE dated June 21, 2023, KCE exercised its commitment based on Joint Venture Agreement ("JVA") with Posco Energy Corporation ("PEC") to purchase 29,085,000 of KPE shares which equal to 35% ownership amounted to US\$ 46,426,119. The cost of addition investment in KPE amounted to US\$ 55,805,750 includes the derivative assets previously recognized for the commitment amounted to US\$ 9,379,631. During the year, the movement of the investment in associate is due to dividend received, shares of net profit, share of other comprehensive loss and other adjustment amounted to US\$ 5,400,000 (2022: US\$ 1,100,000), US\$ 2,897,093 (2022: 1,389,220), US\$ 3,975 (2022: share of other comprehensive income of US\$ 2,796) and US\$ 66,444, respectively.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PEC dan akta pendirian KPE, Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan di KPE yang dibuktikan dengan hak untuk menempatkan dua perwakilan di Dewan Komisaris dan satu perwakilan Direksi di KPE serta hak voting atas 17 keputusan strategis yang harus disetujui dengan bulat oleh Dewan Direksi, yang tercantum di perjanjian antara Perusahaan dan PEC sebagai "shareholder reserved matters".

KPE memiliki tempat kedudukan di Cilegon dan bergerak di bidang pembangkit listrik.

Based on the agreement between the Company and PEC and KPE's deed of establishment, the Company has significant influence in KPE which could be demonstrated by the right to put two representatives in KPE's Board of Commissioners and one Director in KPE's Board of Directors and the voting rights to 17 strategic resolutions which shall require a unanimous vote of the Board of Directors, as described in the agreement between the Company and PEC as "shareholder reserved matters".

KPE is domiciled in Cilegon and is engaged in the power plant.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Nilai tukar mata uang asing/ foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	At cost or revalued amount
Biaya perolehan atau jumlah revaluasi								
Tanah	80.874.335	7.112.492	-	(65.392.741)	19.569.456	-	42.163.542	Land
Bangunan dan prasarana	6.638.250	70.963	-	81.646	-	3.398	6.794.257	Building and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	220.590.652	904.709	-	2.185.511	-	3.949	223.684.821	Machinery and factory equipment
Kendaraan	49.764	-	-	-	-	8	49.772	Vehicles
Peralatan kantor dan laboratorium	9.687.629	75.984	-	41.364	-	2.517	9.807.494	Office and laboratory equipment
Aset dalam penyelesaian	2.267.534	4.825.069	-	(2.308.521)	-	-	4.784.082	Construction in progress
Aset Hak Guna								Right-of-use-assets
Tanah	145.651	1.443	-	-	-	-	147.094	Land
Mesin dan peralatan pabrik	361.266	-	-	-	-	-	361.266	Machinery and factory equipment
Kendaraan	306.129	53.570	(144.960)	-	-	-	214.739	Vehicles
Peralatan kantor dan laboratorium	359.179	81.017	(359.179)	-	-	-	81.017	Office and laboratory equipment
Jumlah	321.280.389	13.125.247	(504.139)	(65.392.741)	19.569.456	9.872	288.088.084	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(5.323.823)	(396.533)	-	-	-	(1.914)	(5.722.270)	Building and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	(136.374.470)	(7.980.065)	-	-	-	(1.142)	(144.355.677)	Machinery and factory equipment
Kendaraan	(49.764)	-	-	-	-	-	(49.764)	Vehicles
Peralatan kantor dan laboratorium	(7.468.373)	(265.264)	-	-	-	(170)	(7.733.807)	Office and laboratory equipment
Aset Hak Guna								Right-of-use-assets
Tanah	(68.097)	(14.179)	-	-	-	-	(82.276)	Land
Mesin dan peralatan pabrik	(159.772)	(165.767)	-	-	-	(2.910)	(328.449)	Machinery and factory equipment
Kendaraan	(169.741)	(98.711)	144.960	-	-	-	(123.492)	Vehicles
Peralatan kantor dan laboratorium	(171.344)	(255.628)	359.179	-	-	-	(67.793)	Office and laboratory equipment
Jumlah	(149.785.384)	(9.176.147)	504.139	-	-	(6.136)	(158.463.528)	Total
Akumulasi penurunan nilai								Accumulated impairment
Mesin dan peralatan	(277.483)	-	-	-	-	-	(277.483)	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	171.217.522						129.347.073	Net Carrying Value

PT KRAKATAU CHANDRA ENERGI
(dahulu PT KRAKATAU DAYA LISTRIK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KRAKATAU CHANDRA ENERGI
(formerly PT KRAKATAU DAYA LISTRIK)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

	1 Januari/ January 1, 2022 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassifications** US\$	Defisit revaluasi/ Revaluation Deficit US\$	Nilai tukar mata uang asing/ foreign exchange US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$	
Biaya perolehan atau jumlah revaluasi								At cost or revalued amount
Tanah	87.887.368	-	-	(47.440)	(6.965.593)	-	80.874.335	Land
Bangunan dan prasarana	6.366.832	293.017	-	-	-	(21.599)	6.638.250	Building and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	219.141.508	1.458.653	-	-	-	(9.509)	220.590.652	Machinery and factory equipment
Kendaraan	49.764	-	-	-	-	-	49.764	Vehicles
Peralatan kantor dan laboratorium	9.534.872	154.552	-	-	-	(1.795)	9.687.629	Office and laboratory equipment
Aset dalam penyelesaian	645.386	1.622.148	-	-	-	-	2.267.534	Construction in progress
Aset Hak Guna								Right-of-use-assets
Tanah	162.537	-	(3.342)	-	-	(13.544)	145.651	Land
Mesin dan peralatan pabrik	361.266	-	-	-	-	-	361.266	Machinery and factory equipment
Kendaraan	331.527	34.569	(59.967)	-	-	-	306.129	Vehicles
Peralatan kantor dan laboratorium	274.124	96.075	(11.020)	-	-	-	359.179	Office and laboratory equipment
Jumlah	324.755.184	3.659.014	(74.329)	(47.440)	(6.965.593)	(46.447)	321.280.389	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(4.949.913)	(391.049)	-	-	-	17.139	(5.323.823)	Building and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	(128.603.141)	(7.779.187)	-	-	-	7.858	(136.374.470)	Machinery and factory equipment
Kendaraan	(49.679)	(85)	-	-	-	-	(49.764)	Vehicles
Peralatan kantor dan laboratorium	(7.215.258)	(254.702)	-	-	-	1.587	(7.468.373)	Office and laboratory equipment
Aset Hak Guna								Right-of-use-assets
Tanah	(50.661)	(23.792)	1.042	-	-	5.314	(68.097)	Land
Mesin dan peralatan pabrik	(76.891)	(82.881)	-	-	-	-	(159.772)	Machinery and factory equipment
Kendaraan	(75.973)	(153.735)	59.967	-	-	-	(169.741)	Vehicles
Peralatan kantor dan laboratorium	(84.142)	(98.222)	11.020	-	-	-	(171.344)	Office and laboratory equipment
Jumlah	(141.105.658)	(8.783.653)	72.029	-	-	31.898	(149.785.384)	Total
Akumulasi penurunan nilai								Accumulated impairment
Mesin dan peralatan	(277.483)	-	-	-	-	-	(277.483)	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	183.372.043						171.217.522	Net Carrying Value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses was as follows:

	2023 US\$	2022 US\$	
Beban pokok pendapatan (Catatan 15)	8.182.395	8.076.621	Cost of revenue (Note 15)
Beban penjualan (Catatan 16)	12.964	6.280	Selling expenses (Note 16)
Beban umum dan administrasi (Catatan 16)	980.788	700.752	General and administrative expenses (Note 16)
Jumlah	9.176.147	8.783.653	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Serang dan Cilegon dengan hak legal berupa HGB. HGB tersebut berlaku antara 8 - 18 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2041. Pada periode berjalan, Perusahaan membeli tanah seluas 40.000 m². Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah tersebut karena semua tanah telah dimiliki secara legal dan didukung sepenuhnya oleh bukti kepemilikan yang sah.

The Grup owns several pieces of land, located in Serang and Cilegon with HGB. The HGBs are effective for a period of 8 to 18 years which will mature between 2032 to 2041. During the period, the Company purchases additional land of 40,000 square metres. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and certification process of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada 31 Desember 2020, perhitungan manajemen atas perhitungan nilai terpulihkan dari nilai buku aset tetap kategori mesin dan peralatan pabrik Pembangkit Listrik Tenaga Uap 5 x 80-Megawatt ("PLTU") yang sudah tidak digunakan lagi adalah sebesar US\$ 277.483. Valuasi menggunakan pendekatan pendapatan yang didasarkan atas nilai arus kas yang akan dihasilkan di masa depan untuk mengetahui nilai terpulihkan dari aset. Berdasarkan perhitungan tersebut, Perusahaan mengakui provisi penurunan nilai PLTU sebesar US\$ 277.483.

Reklasifikasi termasuk reklasifikasi tanah ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar US\$ 65.392.741 pada tahun berjalan.

Nilai wajar tanah yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah diriviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Romulo, Charlie & Rekan berdasarkan metode pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Berdasarkan hierarki nilai wajar, nilai wajar tanah dikelompokkan sebagai tingkat 2.

Pada 31 Desember 2023, persediaan dan aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, kendaraan, dan peralatan kantor dan laboratorium, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis asuransi yang tergabung dalam polis Grup Krakatau Steel dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar US\$ 500.000.000 (2022: US\$ 500.000.000) per kejadian. Terhadap risiko kerusakan mesin dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar US\$ 20.000.000 (2022: US\$ 20.000.000) per kejadian dan terhadap risiko kerugian aset di sekitarnya dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar US\$ 2.500.000 (2022: US\$ 2.500.000) per kejadian.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persediaan dan aset tetap KSE telah diasuransikan berdasarkan paket polis Asuransi Jasindo Syariah terhadap risiko gempa bumi dan resiko kebakaran dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar US\$ 585.537 (2022: US\$ 258.708) per kejadian, dan kehilangan uang di brankas dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar US\$ 58.294 (2022: US\$ 57.722) per kejadian.

As of December 31, 2020, management's assessment of the recoverable amount of the machinery and equipment assets which relate to the 5 x 80-Megawatt electric steam power plant ("PLTU") that the Company no longer used was US\$ 277,483. The valuation used the income approach based on the future generated cash flows to assess the recoverable amount of the asset. Based on the assessment, the Company recognized the provision for the impairment of the PLTU amounting to US\$ 277,483.

Reclassification includes reclassification of land to non-current assets held-for-sale amounted to US\$ 65,392,741 during the year.

The fair value of the land that is stated at their revalued amount, had been reviewed by the management and supported with the independent professional appraisal report, by KJPP Romulo, Charlie & Rekan, based on the market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties as of December 31, 2023 and 2022. Based on fair value hierarchy, fair value of land are classified as level 2.

As at December 31, 2023, inventories and property, plant and equipment of the Company, except land, vehicles, and office and laboratory equipment, have been insured against the risk of fire and other risks under the blanket policies of Krakatau Steel Group with a maximum sum insured of US\$ 500,000,000 (2022: US\$ 500,000,000) per incident, for machinery breakdown risk with a maximum insured sum of US\$ 20,000,000 (2022: US\$ 20,000,000) per incident and for the surrounding asset loss risk with a maximum sum insured of US\$ 2,500,000 (2022: US\$ 2,500,000) per incident.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Inventories and property, plant and equipment of KSE have been insured under the blanket policy of Asuransi Jasindo Syariah against the risk of earthquake and fire, each with a maximum sum insured of US\$ 585,537 (2022: US\$ 258,708) per incident, and risks of cash in safe with a maximum sum insured of US\$ 58,294 (2022: US\$ 57,722) per incident.

10. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	US\$	US\$	
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak ketiga	825.409	1.963.813	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 19)	159.443	2.009.718	Related parties (Note 19)
Jumlah	984.852	3.973.531	Total

Rata-rata periode kredit untuk pembelian barang adalah 30 - 60 hari pada tahun 2023 dan 2022. Tidak ada bunga yang dibebankan pada saldo terutang.

The average credit period on purchases of goods is 30 - 60 days in 2023 and 2022. No interest is charged on the outstanding balance.

11. UTANG BANK

Pada tanggal 5 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar US\$ 50.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan + persentase tertentu per tahun dan jangka waktu 7 tahun tanpa *grace period* yang digunakan untuk akuisisi 35% saham KPE.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$	
Jumlah	47.591.272	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.224.623)	Unamortized transaction costs
Bersih	46.366.649	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.063.923)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	44.302.726	Long-term portion

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

11. BANK LOAN

On June 5, 2023, the Company obtained investment credit facility amounted to US\$ 50,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk with annual interest rate of JIBOR 3 months + certain percentage and a term of 7 years without grace period. This facility was utilized for the acquisition of a 35% ownership in KPE.

The balances of the loans are as follows:

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Interest-Bearing Debt to Equity Ratio to not exceed 1x.

As of December 31, 2023, the Company is compliance with the terms and conditions of the loan set by the bank.

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2023	2022
	US\$	US\$
Pihak ketiga		
Beban operasional	5.050.571	222.449
Beban jasa	549.373	325.176
Beban reparasi dan perbaikan	822.551	489.433
Lain-lain	167.723	16.758
Subjumlah	6.590.218	1.053.816
Pihak berelasi (Catatan 19)		
Lain-lain	152.736	312.865
Subjumlah	152.736	312.865
Jumlah	6.742.954	1.366.681

12. ACCRUED EXPENSES

	2023	2022
	US\$	US\$
Third Parties		
Operational expenses	5.050.571	222.449
Service expenses	549.373	325.176
Repairs and maintenance expenses	822.551	489.433
Others	167.723	16.758
Subtotal	6.590.218	1.053.816
Related Parties (Note 19)		
Others	152.736	312.865
Subtotal	152.736	312.865
Total	6.742.954	1.366.681

13. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	2023			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital US\$	
PT Chandra Daya Investasi	904.734.797	70%	75.331.589	PT Chandra Daya Investasi
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	387.743.484	30%	32.284.966	PT Krakatau Sarana Infrastruktur
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	1	0%	-	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
Jumlah	1.292.478.282	100%	107.616.555	Total

Nama Pemegang Saham	2022			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital US\$	
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	1.292.478.281	100%	107.616.555	PT Krakatau Sarana Infrastruktur
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	1	0%	-	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
Jumlah	1.292.478.282	100%	107.616.555	Total

Berdasarkan Akta No. 87 tanggal 27 Februari 2023 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. di Kota Jakarta, PT Krakatau Sarana Infrastruktur mengalihkan 70% kepemilikannya atas Perusahaan sebesar Rp 904.734.797 kepada PT Chandra Asri Pacific Tbk (dahulu PT Chandra Asri Petrochemical Tbk) ("CAP"). Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012814.AH.01.02 Tahun 2023.

Based on Notarial Deed No. 87 dated February 27, 2023, of Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., in Jakarta, PT Krakatau Sarana Infrastruktur transferred 70% of its ownership of the Company amounting to Rp 904,734,797 to PT Chandra Asri Pacific Tbk (formerly PT Chandra Asri Petrochemical Tbk) ("CAP"). This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-0012814.AH.01.02 Year 2023.

Berdasarkan Akta No. 91 tanggal 27 Februari 2023 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. di Kota Jakarta, CAP mengalihkan kepemilikannya atas Perusahaan sebesar Rp 904.734.797 kepada PT Chandra Daya Investasi. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042486.AH.01.02 Tahun 2023.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, antara lain menyetujui penyesihan cadangan sebesar US\$ 6.722 dan pembagian dividen untuk tahun fiskal 2022 sebesar US\$ 3.691.221 yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2023.

Pada tanggal 27 September 2023, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, antara lain menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun fiskal 2023 sebesar US\$ 3.371.644 yang telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2023.

Pada tanggal 22 Juli 2022, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, antara lain menyetujui penyesihan cadangan sebesar US\$ 7.004 dan pembagian dividen tahun 2021 sebesar US\$ 3.491.605 yang sebagian sudah dideklarasikan dan dibayarkan di tahun 2021 sebesar US\$ 2.959.179.

Di tahun 2022, Perusahaan telah membayarkan sisa dividen yang belum dibayarkan di 2021 sebesar US\$ 532.426 pada tanggal 11 Agustus 2022.

Based on Notarial Deed No. 91 dated February 27, 2023, of Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., in Jakarta, CAP transferred its ownership of the Company amounting to Rp 904,734,797 to PT Chandra Daya Investasi. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-0042486.AH.01.02 Year 2023.

On 27 Juni 2023, the Company held an Annual General Meeting on Shareholders, among others approved the allowance of reserve amounting to US\$ 6,722 and distribution of fiscal year 2022 dividen amounting to US\$ 3,691,221 which was paid on June 28, 2023.

On 27 September 2023, the Company held an Annual General Meeting on Shareholders, among others approved the distribution of interim fiscal year 2023 dividen amounting to US\$ 3,371,664 which was paid on October 20, 2023.

On July 22, 2022, the Company held an Annual General Meeting on Shareholders, among others approved the allowance of reserve amounting to US\$ 7,004 and the distribution of fiscal year 2021 dividen amounting to US\$ 3,491,605 which part of the amount has been declared and paid in 2021 amounting to US\$ 2,959,179.

In 2022, the Company has paid the remaining dividend that has not been paid in 2021 amounting to US\$ 532,426 on August 11, 2022.

14. PENDAPATAN

	2023 US\$	2022 US\$
<u>Tipe barang atau jasa</u>		
Penjualan daya listrik	65.369.450	47.864.226
Penjualan bahan bakar	11.578.833	10.278.148
Jasa kelistrikan	8.422.852	9.757.126
Jumlah Penjualan	85.371.135	67.899.500
<u>Waktu pengakuan pendapatan</u>		
Sepanjang waktu	73.792.302	57.621.352
Pada waktu tertentu	11.578.833	10.278.148
Jumlah Penjualan	85.371.135	67.899.500

14. REVENUE

	2023 US\$	2022 US\$
<u>Type of goods or service</u>		
Sales of electricity	65.369.450	47.864.226
Sales of fuel	11.578.833	10.278.148
Sales of electricity services	8.422.852	9.757.126
Total Sales	85.371.135	67.899.500
<u>Timing of Revenue Recognition</u>		
Over time	73.792.302	57.621.352
At a point in time	11.578.833	10.278.148
Total Sales	85.371.135	67.899.500

15. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2023 US\$	2022 US\$
Beban pokok penjualan daya listrik		
Biaya bahan baku	25.237.698	20.109.241
Biaya pembelian listrik	16.382.711	5.517.666
Biaya konversi variabel	2.332.969	2.142.690
Biaya tetap:		
Penyusutan (Catatan 9)	7.989.745	7.913.438
Reparasi dan pemeliharaan	2.911.969	2.292.000
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.227.051	2.297.203
Asuransi, sewa, dan retribusi	1.555.803	913.776
Lain-lain	119.904	84.687
Jumlah beban pokok penjualan listrik	58.757.850	41.270.701
Beban pokok penjualan jasa kelistrikan dan jasa lainnya		
Beban tenaga kerja	4.987.603	3.416.865
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.576.072	1.248.927
Pemakaian bahan baku	1.078.155	1.508.103
Reparasi dan pemeliharaan	341.832	128.393
Penyusutan (Catatan 9)	192.650	163.183
Lain-lain	635.867	410.818
Jumlah beban pokok jasa	8.812.179	6.876.289
Beban pokok penjualan bahan bakar	11.163.249	9.790.460
Beban pokok pendapatan	78.733.278	57.937.450

15. COST OF REVENUE

Cost of sales of electricity power
Raw materials
Purchase of electricity
Variable conversion costs
Direct fixed costs:
Depreciation (Note 9)
Repairs and maintenance
Salaries and employee benefits
Insurance, rent and retribution
Others
Total cost of sales of power
Cost of sales of electricity services and other services
Labor expenses
Salaries and employee benefits
Raw materials used
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 9)
Others
Total cost of service
Cost of sales of fuel
Cost of revenue

16. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

a. Beban penjualan

	2023 US\$	2022 US\$
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	728.605	495.000
Penyusutan (Catatan 9)	12.964	6.280
Lain-lain	110.514	180.881
Jumlah	852.083	682.151

16. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

a. Selling expenses

Salaries, allowances and employee benefits
Depreciation (Note 9)
Others
Total

b. Beban umum dan administrasi

	2023 US\$	2022 US\$
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	2.184.654	2.664.713
Reparasi dan pemeliharaan	1.058.895	810.254
Asuransi, sewa dan retribusi	1.120.918	433.940
Penyusutan (Catatan 9)	980.788	700.752
Riset dan konsultasi	298.198	361.584
Lain-lain	19.390	739.426
Jumlah	5.662.843	5.710.669

b. General and administrative expenses

Salaries, allowances and employee benefits
Repairs and maintenance
Insurance, rent and retribution
Depreciation (Note 9)
Research and consultation
Others
Total

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2023 US\$	2022 US\$	
Bagian jangka pendek			Current Portion
Pajak Penghasilan			Corporate Income Tax
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pasal 22	-	20.398	Article 22
Pasal 23	-	57.778	Article 23
Sub Jumlah	-	78.176	Subtotal
Pajak lain-lain:			Other taxes:
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PPN	-	169.930	VAT
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PPN	22.154	8.077	VAT
Pasal 4 (2)	475	649	Article 4 (2)
Subjumlah	22.629	178.656	Subtotal
Jumlah jangka pendek	22.629	256.832	Total current portion
Bagian jangka panjang			Non-current portion
Pajak Penghasilan			Corporate Income Tax
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pasal 25	-	93.763	Article 25
Tagihan Restitusi			
Pajak 2022	171.939	-	Claims for tax refund 2022
Jumlah jangka panjang	171.939	93.763	Total non-current portion

Perusahaan telah mengajukan restitusi atas lebih bayar pajak badan tahun 2022 sebesar US\$ 171.939 Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses pemeriksaan masih berlangsung.

The Company has submitted restitution of overpayment of corporate income tax 2022 amounting to US\$ 171,939. As of issuance date of these consolidated financial statements, the tax audit process is still on going.

b. Utang pajak

	2023 US\$	2022 US\$	
Perusahaan			The Company
Pasal 4 (2)	2.323	4.224	Article 4 (2)
Pasal 21	73.930	113.776	Article 21
Pasal 23	38.273	13.768	Article 23
Pasal 25	28.877	-	Article 25
Pasal 29 (Catatan 17c)	53.624	-	Article 29 (Note 17c)
PPN	4.033.994	-	VAT
Jumlah	4.231.021	131.768	Total
Entitas anak			Subsidiary
Pasal 22	-	3.460	Article 22
Pasal 23	93	128	Article 23
Jumlah	93	3.588	Total
Jumlah	4.231.114	135.356	Total
Pajak lainnya			Other taxes
Pajak penerangan jalan umum	549.598	472.037	Public street lighting tax
Jumlah utang pajak	4.780.712	607.393	Total taxes payable

c. Beban pajak penghasilan

	2023	2022
	US\$	US\$
Perusahaan		
Pajak kini	726.624	424.599
Pajak tangguhan	(35.167)	634.564
Penyesuaian tahun lalu	-	11.081
Jumlah	691.457	1.070.244

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	US\$	US\$
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	7.692.448	5.900.054
Laba sebelum beban pajak entitas anak disesuaikan dengan eliminasi konsolidasian	(90.662)	(147.471)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	7.601.786	5.752.583
Perbedaan temporer:		
Perbedaan depresiasi fiskal dan komersial	(72.854)	(879.696)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(2.614)	(519.468)
Pembalikan (penyisihan) penurunan nilai piutang	136.572	(1.074.009)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(324.537)	(361.578)
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	302.501	(81.201)
Beban akrual	120.778	31.569
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	1.571.972	418.070
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(2.897.093)	(1.389.220)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(317.788)	(65.006)
Keuntungan atas penjualan investasi saham	-	128.609
Keuntungan atas penjualan tanah	(1.753.486)	-
Keuntungan atas nilai wajar deposit pelanggan	(1.062.399)	-
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	-	(30.659)
Estimasi Laba kena Pajak	3.302.839	1.929.994

c. Income tax expense

	2023	2022
	US\$	US\$
The Company		
Current tax	726.624	424.599
Deferred tax	(35.167)	634.564
Adjustment in respect of prior years	-	11.081
Total	691.457	1.070.244

Current tax

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss and taxable income are as follows:

	2023	2022
	US\$	US\$
Consolidated profit before income tax expense	7.692.448	5.900.054
Subsidiary's profit before income tax, adjusted for consolidation elimination	(90.662)	(147.471)
The Company's profit before income tax	7.601.786	5.752.583
Temporary difference:		
Difference in fiscal and commercial depreciation	(72.854)	(879.696)
Long-term employee benefits liabilities	(2.614)	(519.468)
Reversal (provision) for impairment losses of receivables	136.572	(1.074.009)
Provision for impairment losses of inventories	(324.537)	(361.578)
Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities	302.501	(81.201)
Accrued expenses	120.778	31.569
Non-deductible expenses (non-taxable income):		
Non-deductible expenses	1.571.972	418.070
Share in net profit from associate	(2.897.093)	(1.389.220)
Interest income subject to final tax	(317.788)	(65.006)
Gain from sales of investment in shares	-	128.609
Gain from sales of land	(1.753.486)	-
Gain from customer deposit	(1.062.399)	-
Rent income subject to final tax	-	(30.659)
Estimated Taxable Income	3.302.839	1.929.994

Perhitungan beban pajak kini dan taksiran kelebihan pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and estimated tax overpayment of the Company are as follows:

	2023 US\$	2022 US\$	
Beban pajak kini Perusahaan	726.624	424.599	Current tax expense of the Company
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka:			Less payment of prepaid tax:
Pasal 22	(49.717)	(20.398)	Article 22
Pasal 23	(148.202)	(57.778)	Article 23
Pasal 25	(475.081)	(518.362)	Article 25
Kurang bayar (lebih bayar) (Catatan 17a dan 17b)	53.624	(171.939)	Underpayment (overpayment) (Note 17a and 17b)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to profit before tax is as follows:

	2023 US\$	2022 US\$	
Laba sebelum pajak dari operasi yang dilanjutkan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.692.448	5.900.054	Profit before tax from continuing operations per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku 22%	1.692.339	1.298.012	Tax expense calculated at applicable tax rate of 22%
Dampak pajak penghasilan pada:			Income tax effects of:
Dampak pajak penghasilan yang tidak dikenakan pajak	(19.946)	(32.444)	Effect of non-taxable income
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	345.833	91.975	Non-deductible expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(637.360)	(305.628)	Share in net profit of associate
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(35.515)	(14.301)	Interest income subject to final tax
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(233.728)	(6.745)	Rent income subject to final tax
Keuntungan atas penjualan tanah	(385.767)	-	Gains on disposal of land
(Keuntungan) kerugian atas penjualan investasi saham	(34.399)	28.294	(Gains) losses on disposal of investments in shares
Penyesuaian tahun lalu	-	11.081	Adjustment in respect of prior year
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	691.457	1.070.244	Total income tax expenses

Perhitungan pajak penghasilan badan Perusahaan adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak.

The Company's corporate income tax calculation is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company files its annual corporate income tax return.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.075.855	(575)	43.659	1.118.939	Long-term employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	337.589	30.046	-	367.635	Provision for impairment losses of receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	547.152	(71.398)	-	475.754	Provision for impairment losses of inventories
Beban akrual	117.530	26.572	-	144.102	Accrued expenses
	2.078.126	(15.355)	43.659	2.106.430	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Perbedaan antara nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(5.525.844)	(16.028)	-	(5.541.872)	Difference between commercial and fiscal on net book value of property, plant and equipment
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	(67.043)	66.550	-	(493)	Difference between commercial and fiscal lease liabilities
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	55.375	-	94.830	150.205	Unlisted equity securities
	(5.537.512)	50.522	94.830	(5.392.160)	
Jumlah (liabilitas) aset pajak tangguhan, neto	(3.459.386)	35.167	138.489	(3.285.730)	Total deferred tax (liabilities) asset, net

2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.250.989	(114.283)	(60.851)	1.075.855	Long-term employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	573.871	(236.282)	-	337.589	Provision for impairment losses of receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	626.699	(79.547)	-	547.152	Provision for impairment losses of inventories
Beban akrual	110.585	6.945	-	117.530	Accrued expenses
	2.562.144	(423.167)	(60.851)	2.078.126	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(5.332.311)	(193.533)	-	(5.525.844)	Difference between commercial and fiscal on net book value of property, plant and equipment
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	(49.179)	(17.864)	-	(67.043)	Difference between commercial and fiscal lease liabilities
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	(18.195)	-	73.570	55.375	Unlisted equity securities
	(5.399.685)	(211.397)	73.570	(5.537.512)	
Jumlah (liabilitas) aset pajak tangguhan, neto	(2.837.541)	(634.564)	12.719	(3.459.386)	Total deferred tax (liabilities) asset, net

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyediakan imbalan kerja jangka pendek, pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	2023	2022
	US\$	US\$
Bagian liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	756.797	1.248.056
Imbalan kerja jangka pendek lainnya	430.927	1.164.730
Jumlah	1.187.724	2.412.786

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

	2023	2022
	US\$	US\$
Menurut perjanjian kerja bersama:		
Program pensiun manfaat pasti	3.451.712	3.345.613
Uang penghargaan masa kerja	1.324.318	1.211.914
Imbalan jangka panjang lainnya	349.795	363.845
Jumlah	5.125.825	4.921.372
Dikurangi bagian liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam satu tahun	(756.797)	(1.248.056)
	4.369.028	3.673.316

Nilai yang diakui di penghasilan komprehensif terkait liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebagai berikut:

	2023	2022
	US\$	US\$
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	262.241	236.686
Biaya bunga - bersih	334.651	355.065
Biaya jasa lalu	(1.091)	54.709
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lain	14.784	(3.255)
Subjumlah	610.585	643.205
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi	198.452	(262.903)
Jumlah	809.037	380.302

Beban dicatat sebagai bagian dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan, pada "Beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi".

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The Group provides short-term employee benefits, retirement benefits and other employee benefits to its active employees, as follows:

Short-term employee benefits liabilities

Current maturities of long-term employee benefits liabilities
Other short-term employee benefit

Total

Long-term employee benefits

In accordance with the collective labor agreement:
Defined benefit pension plan
Retirement benefits
Other long-term benefits

Total

Less current maturities of long-term employee benefits liabilities

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the long-term employee benefits are as follows:

Service costs:
Current service cost
Interest cost - net
Past service cost
Actuarial loss (gain) on other long-term employee benefits

Subtotal

Remeasurement on the net defined benefit liability:
Actuarial loss (gain) arising from changes in assumptions

Total

Expenses are included in salaries, allowance and employee benefits expenses, under the "Cost of revenue, selling and general and administrative expenses".

Liabilitas Grup sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plans are as follows:

	2023 US\$	2022 US\$	
Nilai kini kewajiban yang didanai dan tidak didanai	9.885.573	9.790.749	Present value of funded and unfunded obligations
Nilai wajar aset program	(4.759.748)	(4.869.377)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	5.125.825	4.921.372	Net liability arising from defined benefit obligation

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan melanjutkan Program Imbalan Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") untuk eks karyawan yang berasal dari KS. Karyawan dan Perusahaan membayar masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar US\$ 249.844 dan US\$ 300.230 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-121/KM.17/1998 tanggal 16 Maret 1998.

Pada tanggal 19 Juni 2020, KS dan perhimpunan pensiunan menandatangani nota kesepakatan yang menyetujui perubahan Peraturan Dana Pensiun di DPKS sehubungan dengan penghapusan kenaikan manfaat sebesar 5% per tahun. Perubahan program pensiun manfaat pasti ini telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 27 November 2020.

Perhitungan pensiun untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh Milliman, aktuaris independen, menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Defined benefit pension plan

The Company also established a Defined Benefit Pension Plan ("PPMP") for employees who come from KS. The fund is contributed to by both employees and the Company with contributions of 5% and 15% of pension-based salary, respectively. Pension expense charged to profit or loss amounted to US\$ 249,844 and US \$300,230 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), a related party, which was established based on the Minister of Finance Decision Letter No. KEP-121/KM.17/1998 dated March 16, 1998.

On June 19, 2020, KS and a pensioners association entered into a memorandum of understanding which agreed to amend Pension Fund Regulations in DPKS relating to the removal of the increment rate of 5% per annum. The changes in the defined benefit pension program have been ratified by Financial Services Authority ("OJK") on November 27, 2020.

The calculations of pension as at December 31, 2023 and 2022 were performed by the independent actuary Milliman using the Projected Unit Credit method which utilized the following assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,70%	6,75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	8,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	GAM 71 (Male, Female)	GAM 71 (Male, Female)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	Disability rate
Umur Penisun	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Retirement age

Selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan nilai wajar aset program PPMP pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The differences between the present value of the defined benefit obligation and the fair value of the plan assets of PPMP as at December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban yang didanai	8.251.200	8.214.990	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(4.759.748)	(4.869.377)	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	3.491.452	3.345.613	Deficit of funded plan

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefit obligation as at December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023 US\$	2022 US\$	
Saldo awal	8.214.990	9.277.403	Beginning Balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to to profit or loss:
Biaya bunga	568.207	568.325	Interest cost
Biaya jasa lalu	(1.091)	-	Past service cost
Biaya jasa kini	9.802	7.064	Current service cost
Subjumlah	576.918	575.389	Subtotal
Pengukuran kembali (keuntungan)/ kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement of (gains)/ losses recognized in other comprehensive income:
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:			Actuarial changes arising from changes in:
Asumsi keuangan	253.081	(83.317)	Financial assumption
Asumsi demografi	(38)	(636)	Demographic assumption
Penyesuaian atas pengalaman	(134.741)	161.071	experience adjustments
Subjumlah	118.302	77.118	Subtotal
Pembayaran tahun berjalan luran pekerja	(783.033)	(949.097)	Benefits paid during the year Employee's contribution
Perubahan kurs	1.844	2.574	Foreign exchange rate change
Nilai akhir	122.179	(768.397)	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefit obligation as at December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023 US\$	2022 US\$	
Saldo awal	4.869.377	5.333.274	Beginning balance
Penghasilan bunga	341.462	325.545	Interest income
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
luran pemberi kerja	438.650	316.273	Employers' contribution
Imbal hasil atas aset program	(165.627)	251.394	Return on plan assets
luran pekerja	1.844	2.574	Employees' contribution
Pembayaran dari program:			Payments from plans:
Perubahan kurs	50.167	(448.822)	Foreign exchange rate change
Pembayaran manfaat	(776.125)	(910.861)	Benefit payments
Jumlah	4.759.748	4.869.377	Total

PT KRAKATAU CHANDRA ENERGI
(dahulu PT KRAKATAU DAYA LISTRIK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KRAKATAU CHANDRA ENERGI
(formerly PT KRAKATAU DAYA LISTRIK)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

Kategori utama aset program pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as at
December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023 US\$	2022 US\$	
Instrumen utang	2.299.104	2.200.248	Debt instruments
Instrumen ekuitas	872.209	895.978	Equity instruments
Properti	732.828	846.769	Property
Penempatan langsung	372.560	332.160	Direct placement
Deposito	256.403	315.401	Deposits
Reksadana	226.644	254.242	Mutual funds
Aset lancar non-investasi	-	24.579	Non-investment current assets
Jumlah	4.759.748	4.869.377	Total

Uang Penghargaan Masa Kerja

Retirement Benefits

Perhitungan pensiun untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh KKA Halim dan Rekan ("Milliman"), aktuaris independen, menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculations of pension as at December 31, 2023 and 2022 were performed by the independent actuaries KKA Halim dan Rekan ("Milliman") using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,70% - 7,30%	5,25% - 7,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	8,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV-2019	TMI IV-2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	Disability rate
Umur Penisun	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Retirement age

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation as at December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023 US\$	2022 US\$	
Saldo awal	1.211.914	1.418.981	Beginning Balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi :			Changes charged to to profit or loss:
Biaya jasa kini	135.070	110.741	Current service cost
Biaya bunga	86.959	90.268	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(22.861)	Current service cost
Subjumlah	222.029	178.148	Subtotal
Pengukuran kembali (keuntungan)/ kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement of (gains)/ losses recognized in other comprehensive income:
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:			Actuarial changes arising from changes in:
Asumsi keuangan	(76.931)	3.358	Financial assumption
Asumsi demografi	(33.795)	(27.397)	Demographic assumption
Penyesuaian atas pengalaman	25.249	(64.591)	experience adjustments
Subjumlah	(85.477)	(88.630)	Subtotal
Pembayaran tahun berjalan	(31.413)	(187.399)	Benefits paid during the year
Transfer kas untuk pengalihan karyawan	(11.938)	6.985	Cash transferred to employee mutation
Perubahan kurs	19.203	(116.171)	Foreign exchange rate change
Nilai akhir	1.324.318	1.211.914	Ending balance

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas tunjangan cuti besar dan kesetiaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023 US\$	2022 US\$
Saldo awal	363.845	350.663
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi :		
Biaya bunga	20.947	122.831
Biaya jasa kini	117.368	23.064
Kerugian aktuarial	14.784	(3.255)
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(169.912)	(168.776)
Transfer kas untuk pengalihan karyawan	(1.055)	4.980
Biaya jasa lalu	-	65.945
Perubahan kurs	3.818	(31.607)
Saldo akhir	349.795	363.845

Analisis Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2023, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rate	
Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
Kenaikan	1%	9.094.106
Penurunan	(1%)	10.716.092

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata liabilitas uang penghargaan masa kerja Perusahaan pada akhir periode pelaporan tanggal 31 Desember 2023 adalah 12,1 tahun (31 Desember 2022: 13,7 tahun).

Other long-term benefits

The movements of long-leave benefits and service awards liabilities as at December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023 US\$	2022 US\$	
Saldo awal	363.845	350.663	Beginning Balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi :			Changes charged to to profit or loss:
Biaya bunga	20.947	122.831	Interest cost
Biaya jasa kini	117.368	23.064	Current service cost
Kerugian aktuarial	14.784	(3.255)	Actuarial loss
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(169.912)	(168.776)	Benefits paid during the year
Transfer kas untuk pengalihan karyawan	(1.055)	4.980	Cash transferred to employee mutation
Biaya jasa lalu	-	65.945	Past service cost
Perubahan kurs	3.818	(31.607)	Foreign exchange rate change
Saldo akhir	349.795	363.845	Ending balance

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As at December 31, 2023, the sensitivity analysis for actuarial assumptions was as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase	
Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
Kenaikan	1%	10.056.208 Increase
Penurunan	(1%)	9.664.051 Decrease

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the Company's retirement benefits obligation at the end of the reporting period as at December 31, 2023 was 12.1 years (December 31, 2022: 13.7 years).

19. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entities</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") *	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito; fasilitas kredit investasi/ <i>Placement of current accounts and deposits; investment credit facility</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") *	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro; penjualan listrik/ <i>Placement of current accounts; sales of electricity</i>
PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") *	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro; fasilitas kredit modal kerja/ <i>Placement of current accounts; working capital loans</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk *	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk *	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
PT Pertamina (Persero) *	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
PT Pertamina Patra Niaga *	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of fuel</i>
PT Barata Indonesia (Persero) *	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>

19. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationship and transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and the related nature of the relationship and transactions:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entities</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara * ("PLN")	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembelian Listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk *	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) ("Jasindo") *	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance service</i>
PT Hutama Karya (Persero) *	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa ("UNTIRTA") *	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("PT Latinusa") *	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
PT Sucofindo (Persero) *	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
PT Perusahaan Gas Negara ("PGN") *	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembelian gas/ <i>Purchase of gas</i>
PT Patra Jasa Anyer Beach Resort	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
PT Timah Industri (Persero) Tbk. *	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB") *	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat/ <i>Controlled by the Provincial Government of the West Java</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current account</i>
Pemerintah Daerah Cilegon ("Pemda Cilegon") *	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Banten/ <i>Controlled by the Provincial Government</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>		
Bapak/ Mr. Prajogo Pangestu **	Pemegang saham terakhir perusahaan/ <i>The ultimate shareholder of the Company</i>	N/A
PT Barito Pacific Tbk ("BRPT") **	Pemegang saham utama Perusahaan/ <i>The ultimate controlling party of the Company</i>	N/A
PT Chandra Asri Pacific Tbk (dahulu/formerly PT Chandra Asri Petrochemical Tbk) ("CAP") **	Entitas induk/ <i>Parent Entity</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
PT Chandra Daya Investasi ("CDI") **	Entitas induk/ <i>Parent Entity</i>	N/A
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("KS")	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pembelian bahan baku; penjualan listrik; sewa lahan; <i>cash pooling</i> / <i>Purchase of raw materials; sales of electricity; land rent; cash pooling</i>
PT Krakatau Sarana Investasi ("KSI")	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Jasa real estate; penjualan listrik/ <i>Real estate services; sales of electricity</i>
PT Krakatau Posco Energy	Entitas asosiasi perusahaan/ <i>Associate of the Company</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
PT Panca Puri Perkasa ("PPP") **	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under control of ultimate shareholder</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
PT Krakatau Pipe Industries ("KPI")	Di bawah pengendalian/ <i>Under control of KS</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
PT Krakatau Engineering ("KE")	Di bawah pengendalian/ <i>Under control of KS</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
PT Krakatau Baja Konstruksi ("KBK")	Di bawah pengendalian/ <i>Under control of KS</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
PT Krakatau Baja Industri ("KBI")	Di bawah pengendalian/ <i>Under control of KS</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
PT Meratus Jaya Iron & Steel	Di bawah pengendalian/ <i>Under control of KS</i>	Penjualan listrik; jasa bongkar muat barang kapal/ <i>Sales of electricity; vessel stevedoring services</i>
PT Krakatau Bandar Samudera ("KBS")	Di bawah pengendalian/ <i>Under control of KS</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>		
PT Krakatau Tirta Operasi & Pemeliharaan	Di bawah pengendalian/ Under control of KS	Penjualan listrik, pembelian bahan baku/ Sales of electricity, purchases of raw material
PT Krakatau Sarana Properti ("KSP")	Di bawah pengendalian/ Under control of KS	Penjualan listrik, sewa ruangan, penjualan bahan bakar/ Sales of electricity, room rent, sales of fuel
PT Krakatau Niaga Indonesia	Di bawah pengendalian/ Under control of KS	Penjualan listrik/ Sales of electricity
PT Krakatau Jasa Industri ("KJI")	Di bawah pengendalian/ Under control of KS	Penjualan listrik/ Sales of electricity
PT Krakatau Jasa Samudera	Di bawah pengendalian/ Under control of KS	Penjualan listrik/ Sales of electricity
PT Krakatau Samudera Solusi	Di bawah pengendalian/ Under control of KS	Jasa angkutan, penjualan listrik/ Transportation services; sales of electricity
PT Krakatau Jasa Logistik ("PT KJL")	Di bawah pengendalian/ Under control of KS	Jasa angkutan, penjualan listrik/ Transportation services; sales of electricity
PT Krakatau Information Technology ("KIT")	Di bawah pengendalian/ Under control of KS	Pengadaan sistem informasi manajemen; penjualan listrik/ Services for management information system, sales of electricity
PT Krakatau Medika ("KM")	Di bawah pengendalian/ Under control of KS	Pelayanan jasa kesehatan; penjualan listrik/ Medical services; sales of electricity
PT Krakatau Posco ("PT KP")	Di bawah pengendalian/ Under control of KS	Penjualan listrik/ Sales of electricity
PT Krakatau Konsultan	Di bawah pengendalian/ Under control of KS	Jasa Konsultasi/ Consulting service
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan ("KPDP")	Di bawah pengendalian/ Under control of KS	Penjualan listrik/ Sales of electricity
PT Krakatau Daya Tirta ("KDT")	Di bawah pengendalian/ Under control of KS	Penjualan listrik, pembelian air minum/ Sales of electricity; mineral water purchase
Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel ("Bapelkes")	Di bawah pengendalian/ Under control of KS	Pengelola dana pensiun/ Management of pension fund
Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS")	Di bawah pengendalian/ Under control of KS	Pengelola dana pensiun/ Management of pension fund

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>		
PT Purna Baja Harsco	Di bawah pengendalian/ <i>Under common control of KS</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
PT Sigma Mitra Sejati	Di bawah pengendalian/ <i>Under common control of KS</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
Koperasi Daya Listrik	Di bawah pengendalian/ <i>Under common control of KS</i>	Penjualan listrik, outsource tenaga kerja/ <i>Sales of electricity, outsourcing of manpower</i>
Primer Koperasi Karyawan Krakatau Steel ("Primokas")	Di bawah pengendalian/ <i>Under common control of KS</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
PT Krakatau Poschem Dongsuh Chemical	Di bawah pengendalian/ <i>Under common control of KS</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
PT Chandra Asri Alkali ("CAA")	Di bawah pengendalian/ <i>Under common control of CAP</i>	Penjualan aset tetap/ <i>Sales of fixed asset</i>
PT Chandra Cilegon Port ("CCP")	Di bawah pengendalian/ <i>Under common control of CDI</i>	Penjualan aset tetap/ <i>Sales of fixed asset</i>
PT Krakatau Prima Dharma Sentana*	Entitas asosiasi/ <i>Associate of KS</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
PT Krakatau Osaka Steel ("PT KOS")*	Entitas asosiasi/ <i>Associate of KS</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
PT Krakatau Nippon Steel Synergy ("PT KNSS")*	Entitas asosiasi/ <i>Associate of KS</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
PT Krakatau Semen Indonesia*	Entitas asosiasi/ <i>Associate of KS</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
PT Sankyu Indonesia Internasional*	Entitas asosiasi/ <i>Associate of KSI</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>

*) Terkait akuisisi Perusahaan (Catatan 13), entitas ini tidak lagi dianggap sebagai pihak berelasi sehingga nilai transaksi hanya untuk periode 1 Januari 2023 - 27 Februari 2023/
In relation to the acquisition of the Company (Note 13), the entity was no longer considered as related party so that the amount of transaction was limited for period from January 1, 2023 until February 27, 2023.

**) Terkait akuisisi Perusahaan (Catatan 13), entitas ini dianggap sebagai pihak berelasi untuk periode dari 28 Februari 2023/
In relation to the acquisition of the Company (Note 13), the entity is considered as related party for period from February 28, 2023.

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya, sebagai berikut:

Pendapatan

	2023 US\$	2022 US\$
<u>Pemegang saham</u>		
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	7.678.801	7.136.124
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	56.278	18.491
<u>Entitas induk</u>		
PT Chandra Asri Pacific Tbk.	525.506	-
<u>Asosiasi</u>		
PT Krakatau Posco Energy	46.545	17.480
<u>Entitas sepengendali</u>		
PT Panca Puri Perkasa	37.215	-
<u>Di bawah pengendalian KS</u>		
PT Krakatau Posco	13.812.057	2.049.339
PT Krakatau Baja Industri	4.462.398	-
PT Krakatau Tirta Industri	2.142.794	2.181.756
PT Krakatau Pipe Industries	1.406.363	1.429.778
PT Krakatau Baja Konstruksi	1.355.604	1.393.648
PT Krakatau Sarana Properti	1.020.496	555.640
PT Krakatau Medika	473.630	446.579
PT Krakatau Bandar Samudera	747.727	860.212
Lain-lain	217.212	1.508.156
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Krakatau Nippon Steel Synergy	706.527	4.627.532
PT Krakatau Osaka Steel	489.944	2.362.345
PT Krakatau Semen Indonesia	184.882	1.746.464
Lain-lain	587	87.700
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>		
PT Hutama Karya	831.441	2.145.683
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	509.949	3.137.189
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	66.074	401.458
PT Timah Industri	53.820	313.357
Lain-lain	49.838	437.330
Jumlah	36.875.688	32.856.261

b. Transactions and balances with related parties

In the normal course of business, the Group engaged in certain transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases, and other financial transactions, as follows:

Revenue

<u>Shareholder</u>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Krakatau Sarana Infrastruktur
<u>Parent entity</u>
PT Chandra Asri Pacific Tbk.
<u>Associate</u>
PT Krakatau Posco Energy
<u>Entities under common control</u>
PT Panca Puri Perkasa
<u>Under control of KS</u>
PT Krakatau Posco
PT Krakatau Baja Industri
PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Pipe Industries
PT Krakatau Baja Konstruksi
PT Krakatau Sarana Properti
PT Krakatau Medika
PT Krakatau Bandar Samudera
Others
<u>Other related parties</u>
PT Krakatau Nippon Steel Synergy
PT Krakatau Osaka Steel
PT Krakatau Semen Indonesia
Others
<u>Government-related parties</u>
PT Hutama Karya
PT Pelat Timah Nusantara Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
PT Timah Industri
Others

Total

PT KRAKATAU CHANDRA ENERGI
(dahulu PT KRAKATAU DAYA LISTRIK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KRAKATAU CHANDRA ENERGI
(formerly PT KRAKATAU DAYA LISTRIK)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

<u>Pembelian</u>	<u>Purchase</u>	
	2023 US\$	2022 US\$
<u>Pemegang saham</u>		<u>Shareholder</u>
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	6.827.032	-
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2.397.576	66.745
<u>Asosiasi</u>		<u>Associate</u>
PT Krakatau Posco Energy	4.635	-
<u>Di bawah pengendalian KS</u>		<u>Under control of KS</u>
PT Krakatau Information Technology	515.550	922.448
PT Krakatau Jasa Industri	398.065	252.089
Koperasi Daya Listrik	266.561	303.867
PT Krakatau Sarana Properti	195.996	222.176
PT Krakatau Medika	151.487	115.182
PT Krakatau Tirta Industri	87.535	119.560
Lain-lain	108.711	136.175
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		<u>Other related parties</u>
Lain-lain	2.326	178.835
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>		<u>Government-related parties</u>
PT Perusahaan Gas Negara	5.039.026	20.109.241
PT Pertamina Patra Niaga	-	9.790.460
Lain-lain	394	43.998
Jumlah	15.994.894	32.260.776
<u>Kas dan setara kas</u>		<u>Cash and cash equivalents</u>
	2023 US\$	2022 US\$
<u>Kas di bank</u>		<u>Cash in bank</u>
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>		<u>Government-related parties</u>
Rupiah		Rupiah
Mandiri	-	759.583
BNI	-	1.185.399
BSI	-	179.794
Subjumlah	-	2.124.776
Dolar		Dollar
Mandiri	-	668.739
BNI	-	621
Subjumlah	-	669.360
Total Kas di bank	-	2.794.136
<u>Deposito berjangka</u>		<u>Time deposit</u>
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>		<u>Government-related parties</u>
Rupiah		Rupiah
BSI	-	-
BNI	-	12.827
BJB	-	320.677
Total deposito berjangka	-	333.504
Jumlah kas dan setara kas	-	3.127.640
		Total cash and cash equivalent

PT KRAKATAU CHANDRA ENERGI
(dahulu PT KRAKATAU DAYA LISTRIK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KRAKATAU CHANDRA ENERGI
(formerly PT KRAKATAU DAYA LISTRIK)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

Piutang usaha

	2023 US\$	2022 US\$
<u>Pemegang saham</u>		
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	6.078.961	5.781.765
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	4.900	16.820
<u>Entitas induk</u>		
PT Chandra Asri Pacific Tbk.	143.091	-
<u>Di bawah pengendalian KS</u>		
PT Krakatau Baja Industri	804.967	-
PT Krakatau Pipe Industries	430.429	526.413
PT Krakatau Engineering	395.101	506.741
PT Krakatau Baja Konstruksi	258.350	119.201
PT Krakatau Tirta Industri	238.843	183.236
PT Krakatau Medika	108.040	134.807
PT Krakatau Bandar Samudera	89.257	174.810
PT Krakatau Posco	9.053	1.220.137
Lain-lain	191.157	186.613
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Krakatau Nippon Steel Synergy	-	397.304
PT Krakatau Semen Indonesia	-	385.748
PT Krakatau Osaka Steel	-	229.087
Lain-lain	6.893	314.813
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>		
PT Hutama Karya	-	1.259.311
PT Barata Indonesia (Persero)	-	789.981
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	-	287.153
Lain-lain	-	162.395
Jumlah	8.759.042	12.676.335
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.857)	(42.976)
	8.716.185	12.633.359

Trade accounts receivable

<u>Shareholder</u>	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	
<u>Parent entity</u>	
PT Chandra Asri Pacific Tbk.	
<u>Under control of KS</u>	
PT Krakatau Baja Industri	
PT Krakatau Pipe Industries	
PT Krakatau Engineering	
PT Krakatau Baja Konstruksi	
PT Krakatau Tirta Industri	
PT Krakatau Medika	
PT Krakatau Bandar Samudera	
PT Krakatau Posco	
Others	
<u>Other related parties</u>	
PT Krakatau Nippon Steel Synergy	
PT Krakatau Semen Indonesia	
PT Krakatau Osaka Steel	
Others	
<u>Government-related parties</u>	
PT Hutama Karya	
PT Barata Indonesia (Persero)	
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	
Others	
Total	
Allowance for impairment losses	

Piutang lain-lain

	2023 US\$	2022 US\$
<u>Pemegang saham</u>		
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	416.236	388.010
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	1.638	1.197
<u>Di bawah pengendalian KS</u>		
Lain-lain	7.048	8.150
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
Lain-lain	4.987	14.132
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>		
Lain-lain	-	11.003
Jumlah	429.909	422.492
Cadangan kerugian penurunan nilai	(411.192)	(376.539)
	18.717	45.953

Other accounts receivable

<u>Shareholder</u>	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	
<u>Under control of KS</u>	
Others	
<u>Other related parties</u>	
Others	
<u>Government-related parties</u>	
Others	
Total	
Allowance for impairment losses	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian besar piutang lain-lain Grup merupakan penggantian beban.

As at 31 December 2023 and 2022, most of Group's other receivables represent reimbursement of expenses.

Utang usaha

	2023 US\$	2022 US\$
<u>Pemegang saham</u>		
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	64.182	69.674
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	1.408	827
<u>Di bawah pengendalian KS</u>		
PT Krakatau Information Technology	23.666	61.130
PT Krakatau Sarana Properti	14.216	88.179
Lain-lain	55.971	53.312
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
Lain-lain	-	51.108
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>		
PT Perusahaan Gas Negara	-	1.674.002
Lain-lain	-	11.486
Jumlah	159.443	2.009.718

Trade accounts payable

<u>Shareholder</u>	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	
<u>Under control of KS</u>	
PT Krakatau Information Technology	
PT Krakatau Sarana Properti	
Others	
<u>Other related parties</u>	
Others	
<u>Government-related parties</u>	
PT Perusahaan Gas Negara	
Others	
Total	

Biaya masih harus dibayar

	2023 US\$	2022 US\$
<u>Pemegang saham</u>		
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	3.834	4.612
<u>Entitas induk</u>		
PT Chandra Asri Pacific Tbk	30.192	-
<u>Di bawah pengendalian KS</u>		
Lain-lain	118.710	226.641
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
Lain-lain	-	81.612
Jumlah	148.902	308.253

Accrued expenses

<u>Shareholder</u>	
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	
<u>Parent entity</u>	
PT Chandra Asri Pacific Tbk	
<u>Under control of KS</u>	
Others	
<u>Other related parties</u>	
Others	
Total	

Imbalan dewan komisaris dan direksi

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direktur seperti dirinci pada Catatan 1. Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk akhir tahun 31 Desember 2023 adalah sebesar US\$248.222 ribu (2022: US\$ 306.591)

Benefits to board of commissioners and director

Key management include the Commissioners and Directors as detailed in Note 1. Total key management compensation for the year ended December 31, 2023 was US\$ 248,222 thousand (2022: US\$ 306,591 thousand).

20. KOMITMEN

- a) Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas Industri Manufaktur dan Pembangkitan Listrik No. 344/DUKDL/KONTR/2013 ("PJBTG") PGN. Perjanjian ini berakhir dalam waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2007. Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan dan PGN menandatangani Amendemen Kesebelas atas PJBTG yang memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2027.

20. COMMITMENT

- a) On March 28, 2013, the Company entered into a Sale and Purchase of Gas for Manufacturing Industry and Electricity Generating No. 344/DUKDL/KONTR/2013 ("PJBTG") with PGN. The agreement will expire in 10 year from January 1, 2007. On December 30, 2022, the Company and PGN signed the Eleventh Amendment to the PJBTG to extend the period of agreement until December 31, 2027.

PGN memberlakukan pemakaian gas minimum dan maksimum, dimana apabila pemakaian Perusahaan di bawah minimum pemakaian, maka Perusahaan tetap perlu membayar sebanyak minimum pemakaian. Selisih antara minimum pemakaian dan pemakaian aktual akan menjadi deposito gas. Apabila pemakaian Perusahaan melebihi pemakaian maksimum, maka Perusahaan akan dikenakan *surcharge* dengan tarif yang sesuai dengan Keputusan Direksi PGN yang berlaku pada saat itu. Secara historis, Perusahaan belum pernah melebihi pemakaian maksimum.

Berdasarkan Amendemen Kesepuluh atas PJBTG tanggal 5 Juni 2020, pemakaian gas minimum dan maksimum Perusahaan adalah masing-masing 9 BBTU¹⁾/hari kerja dan 13,5 BBTU/hari kerja, berlaku hingga 31 Desember 2022. Kemudian sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali melalui Amendemen Kesebelas atas PJBTG, berlaku mulai 1 Januari 2023, jumlah pemakaian gas minimum dan maksimum Perusahaan menjadi masing-masing 9,5 BBTU/hari kerja dan 21 BBTU/hari kerja.

Per 31 Desember 2023, Perusahaan belum memenuhi minimum pemakaian gas sehingga menempatkan deposit Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) sebesar US\$ 157.493.

Harga gas yang diberlakukan pada Perusahaan mengacu pada Berita Acara Kesepakatan antara Perusahaan dan PGN tentang Implementasi Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") No. 118.K/MG.04/MEM.M/2021 yang berlaku sejak 30 Juli 2021. Harga gas yang berlaku adalah US\$ 6/MMBTU untuk pemakaian hingga 17,15 BBTU/hari kerja. Harga gas tersebut berlaku untuk tahun 2021.

- b) Pada tanggal 1 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pemanfaatan fasilitas kawasan yang digunakan untuk penyaluran gas bumi dengan KS, KBK, KP, PT Stollberg Samil Indonesia, dan PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref. Pendapatan yang telah diakui Perusahaan di tahun 2023 sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar US\$ 230.152 (2022: US\$ 250.819) dan disajikan sebagai pendapatan jasa kelistrikan.

¹⁾ Billion British Thermal Unit

²⁾ Metric Million British Thermal Unit

PGN implements a minimum and maximum gas usage, whereas, if the Company does not meet the minimum usage, the Company is liable to pay for the minimum usage. Any difference between the minimum usage and actual usage will be accounted for as gas deposit. If the Company exceeds the maximum usage, the Company is billed with a surcharge which rates follows the Decree of Director of PGN at the time of the excess usage. Historically, the Company has never exceeded the maximum usage.

According to the Tenth Amendment to the PJBTG dated June 5, 2020, the Company's minimum and maximum usage of gas are 9 BBTU¹⁾/working day and 13.5 BBTU/working day, respectively, until December 31, 2022. As amended and restated by the Eleventh Amendment to the PJBTG starting on January 1, 2023, the Company's minimum and maximum usage are 9.5 BBTU/working day and 21 BBTU/working day, respectively.

As at December 31, 2023, the Company did not achieve the minimum gas usage, therefore, it placed HGBT deposit amounting to US\$ 157,493.

The gas price applied to the Company refers to the Minutes of Agreement between the Company and PGN regarding the Implementation of the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") No. 118.K/MG.04/MEM.M/2021 which took effect on July 30, 2021. The applicable gas price is US\$ 6/MMBTU for usage up to 17.15 BBTU/working day. These prices were valid for 2021.

- b) On October 1, 2020, the Company entered into an agreement for the utilization of an area facility that was being utilized for gas distribution with KS, KBK, KP, PT Stollberg Samil Indonesia and PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref. Revenue recognized in 2023 in accordance with this agreement was US\$ 230,152 (2022: US\$ 250,819) and presented as revenue from electricity services.

21. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	US\$	US\$
Pelunasan utang usaha dengan kompensasi piutang usaha	789.748	7.759.196
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	979.916	-
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	-	1.455.868
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	136.030	133.198
Penambahan penyertaan saham PT KPDP dengan kompensasi piutang usaha	-	485.446
Penambahan kepemilikan pada entitas asosiasi dari aset derivatif yang sebelumnya diakui	9.379.631	-
Pelunasan uang jaminan dengan kompensasi piutang usaha	156.956	22.406

21. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash investing activities for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follow:

Payment of trade accounts payable through trade accounts receivables compensation
Addition of fixed assets through other accounts payable
Addition of fixed assets through accounts payable
Addition of fixed assets through lease liabilities
Addition of investment in shares of PT KPDP through trade receivables compensation
Additional interest on associate from derivative assets previously recognized
Customers deposit payments through trade accounts receivables compensation

22. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	2023	2022
	US\$	US\$
<u>Aset keuangan</u>		
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	67.519.719	19.728.744
Aset keuangan diklasifikasikan pada FVTOCI	1.414.284	1.845.331
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	56.488.499	6.338.729

b. Manajemen risiko permodalan

Grup mengelola risiko permodalan untuk memastikan mereka mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan memelihara optimalisasi liabilitas dan ekuitas.

Manajemen secara berkala mengkaji struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari kajian ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait. Strategi keseluruhan Grup tetap tidak berubah dari tahun 2022.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Categories and Classes of Financial Instruments

<u>Financial assets</u>
Financial assets at amortized cost
Financial assets classified as at FVTOCI
<u>Financial liabilities</u>
Financial liabilities at amortized cost

b. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure their ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders and to maintain an optimal liabilities and equity.

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk. The Group's overall strategy remains unchanged from 2022.

Dewan Direksi Grup secara berkala mengkaji struktur modal Grup. Sebagai bagian dari kajian ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya modal dan risiko terkait.

The Board of Directors regularly review the Group's capital structure. As part of the review, the Board of Directors considers cost of capital and its related risk.

Grup tidak dibebankan terhadap suatu tuntutan struktur modal dari pihak eksternal.

The Group is not subject to any external imposed capital structure requirements.

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

c. Financial Risk Management Objectives and Policies

Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

The management reviews and determines policies for managing each of these risks. The Group apply the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Group's financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

Manajemen risiko kredit

Credit risk management

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is > 30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 60 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is > 60 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$	Cadangan kerugian/ Loss allowance US\$	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount US\$	
<u>31 Desember 2023</u>						<u>December 31, 2023</u>
Kas di bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	47.615.812	-	47.615.812	Cash in banks and time deposits (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	17.651.505	(1.263.916)	16.387.589	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	688.959	(411.192)	277.766	Other accounts receivable
Aset lain-lain	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	3.254.734	-	3.254.734	Other current assets
				<u>(1.675.108)</u>		
	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$	Cadangan kerugian/ Loss allowance US\$	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount US\$	
<u>31 Desember 2022</u>						<u>December 31, 2022</u>
Kas di bank dan deposito berjangka (catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	4.420.889	-	4.420.889	Cash in banks and time deposits (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	16.336.502	(1.123.302)	15.213.200	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	505.847	(411.192)	94.655	Other accounts receivable
Aset lain-lain	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1.571.788	-	1.571.788	Other assets
				<u>(1.534.494)</u>		

(i) Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

(i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to credit worthy counterparties. Cash and time deposits are held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Although the Group credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6.

Further details of credit risks on trade accounts receivable is disclosed in Notes 6.

Manajemen risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari utang bank. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dari bank mayoritas dalam US\$ dengan tingkat bunga mengambang.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam asset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan.

Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 100 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin pada 31 Desember 2023 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba periode berjalan akan naik/turun sebesar US\$ 742.424. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok dari dalam dan luar negeri yang didenominasi dalam mata uang asing, terutama dalam mata uang Rupiah ("Rp")

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

Interest rate risk management

The Group interest rate risk arises from bank loan. The interest rate risk from cash is not significant.

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds from banks largely in US\$ at floating interest rates.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section on this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period.

For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 100 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 100 basis points on December 31, 2023 higher/lower and all other variables were held constant, net income after tax, for the year ended December 31, 2023, would increase/ decrease by US\$ 742,424. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Foreign currency exchange rate risk management

The Group has foreign currency exposures arising from transactions with local and overseas customers and suppliers which are denominated in foreign currency, which are mainly in Rupiah ("Rp")

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payment in each individual currency

Analisis sensitivitas mata uang asing

Pada akhir periode pelaporan, jumlah tercatat aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>Rupiah/Rupiah</u> <u>2023</u> US\$
Aset	62.026.178
Liabilitas	168.134.745

Sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam US\$ terhadap mata uang Rupiah menggunakan 3% pada tanggal 31 Desember 2023. Tingkat sensitivitas ini yang digunakan sebagai penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup instrument keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023 jika US\$ melemah/menguat sebesar 3% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, rugi bersih setelah pajak akan naik/turun sebesar US\$ 2.482.940.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10,00% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$1.456.076, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan pelanggan, pinjaman bank, dan liabilitas sewa dalam mata uang asing.

Foreign currency sensitivity analysis

As of the end of the reporting period, the carrying amounts of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

Assets
Liabilities

The Group's sensitivity analysis below to the increase and decrease in the US\$ against the relevant foreign currencies uses 3% on December 31, 2023 is shown below. These sensitivity rates are the ones used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than U.S.

On December 31, 2023, if US\$ had weakened/strengthened by 3% against Rupiah with all other variables held constant, net loss after tax would increase/decrease by US\$ 2,482,940.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative for the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

As at December 31, 2022, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated or appreciated by 10.00% with all other variables held constant, profit before income tax for the period then ended would have been US\$1,456,076 lower or higher, mainly as a result of foreign exchange losses or gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, customers deposits, bank loans and lease liabilities denominated in foreign currencies.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Grup memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja. Pemeliharaan tersebut dilakukan dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai fasilitas kredit (Catatan 11) yang ditujukan untuk mengurangi risiko likuiditas.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup berdasarkan jatuh tempo.

Tingkat bunga efektif/ Effective interest rate	31 Desember/December 31, 2023			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Satu tahun sampai dengan lima tahun/ One year to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total
	US\$	US\$	US\$	US\$
Utang usaha/ Trade accounts payable	1.965.856	-	-	1.965.856
Utang lain-lain/ Other accounts payable	988.965	-	-	988.965
Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses	6.742.954	-	-	6.742.954
Liabilitas imbalan kerja lainnya Other employee benefits obligation	430.927	-	-	430.927
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	215.314	19.582	-	234.896
Uang jaminan pelanggan/ Customer Deposit	38.787	-	935.364	974.151
Utang Bank/ Bank loan	5.752.056	21.381.997	40.511.790	67.645.843
Jumlah/ Total	16.134.859	21.401.579	41.447.154	78.983.592

Tingkat bunga efektif/ Effective interest rate	31 Desember/December 31, 2022			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Satu tahun sampai dengan lima tahun/ One year to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total
	US\$	US\$	US\$	US\$
Utang usaha/ Trade accounts payable	3.973.531	-	-	3.973.531
Utang lain-lain/ Other accounts payable	8.960	-	-	8.960
Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses	1.336.681	-	-	1.336.681
Liabilitas imbalan kerja lainnya Other employee benefits obligation	-	-	-	-
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	334.117	260.150	-	594.267
Uang jaminan pelanggan/ Customer Deposit	38.406	-	1.464.812	1.503.218
Jumlah/ Total	5.691.695	260.150	1.464.812	7.416.657

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 atau 2 dan 3 pada tahun berjalan.

d. Fair Value Measurement

Fair value of financial instrument carried at amortized cost.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rate.

Fair value measurements hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other the quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

There were no transfers between Level 1 and 2 or 2 and 3 during the year.

		2023			
		Jumlah/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
		US\$	US\$	US\$	US\$
Aset tidak lancar					
Penyertaan saham		1.414.285	-	-	1.414.285
Aset tetap - Tanah		42.163.542	-	42.163.542	-
					Non-current assets
					Investment in shares
					Property, plant and equipment - Land
		2022			
		Jumlah/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
		US\$	US\$	US\$	US\$
Aset tidak lancar					
Penyertaan saham		1.845.331	-	-	1.845.331
Aset tetap - Tanah		80.874.335	-	80.874.335	-
					Non-current assets
					Investment in shares
					Property, plant and equipment - Land

23. REKONSILIASI KEWAJIBAN YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel berikut ini merupakan rincian perubahan dalam kewajiban Grup yang timbul dari aktivitas pembiayaan, termasuk perubahan kas dan selain kas. Kewajiban timbul dari aktivitas pembiayaan merupakan arus kas, atau arus kas masa depan, diklasifikasikan dalam laporan arus kas sebagai arus kas dari aktivitas keuangan.

	Perubahan transaksi non kas/Non-cash changes					
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas pembiayaan/ Financing Cash flow	Selisih kurs dan beban bunga/ Foreign exchange difference and interest expenses	Sewa baru/ New leases	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pinjaman bank	-	47.872.605	(1.505.956)	-	46.366.649	Bank loan
Liabilitas sewa	549.878	(487.902)	31.639	136.030	229.645	Lease liabilities
Jumlah	549.878	47.384.703	(1.474.317)	136.030	46.596.294	Total

	Perubahan transaksi non kas/Non-cash changes					
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas pembiayaan/ Financing Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Sewa baru/ New leases	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pinjaman bank jangka pendek	4.139.235	(3.843.107)	(296.128)	-	-	Short-term bank loan
Liabilitas sewa	888.882	(411.180)	(58.468)	130.644	549.878	Lease liabilities
Jumlah	5.028.117	(4.254.287)	(354.596)	130.644	549.878	Total

24. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 67 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 22 April 2024.

24. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements from pages 1 to 67 were the responsibilities of the management, and were approved by the President Director and Director and authorized for issuance on April 22, 2024.

2023 Laporan Tahunan
Annual Report

UNLOCKING INFINITE GROWTH THROUGH COLLABORATIVE TRANSFORMATION

Membuka Pertumbuhan Tanpa Batas Melalui
Transformasi Kolaboratif



**Krakatau Chandra
Energi**

Kantor Cilegon
Cilegon Office

Kawasan Industri Krakatau
Jl. Amerika I, Cilegon 42443
Banten, Indonesia
T : (+62-254) 31 5001
F : (+62-254) 37 13310

Kantor Jakarta
Jakarta Office

Wisma Barito Pacific Tower A, 3rd Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
Jakarta 11410 Indonesia
T : (+62-21) 530 7950
F : (+62-21) 530 8950